



TUGAS AKHIR - RP 141501

PENENTUAN KAWASAN AGROPOLITAN BERDASARKAN KOMODITAS UNGGULAN TANAMAN HORTIKULTURA DI KABUPATEN MALANG

**CHIKITA YUSUF WIDHASWARA
NRP 3613 100 030**

**Dosen Pembimbing
Ir. Sardjito, M.T.**

**DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2017**



TUGAS AKHIR - RP 141501

**PENENTUAN KAWASAN AGROPOLITAN
BERDASARKAN KOMODITAS UNGGULAN
TANAMAN HORTIKULTURA DI KABUPATEN
MALANG**

**CHIKITA YUSUF WIDHASWARA
NRP 3613 100 030**

**Dosen Pembimbing
Ir. Sardjito, M.T.**

**DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2017**



FINAL PROJECT - RP 141501

DETERMINATION OF AGROPOLITAN AREA BASED ON DOMINANT COMMODITIES OF HORTICULTURAL CROPS IN MALANG REGENCY

**CHIKITA YUSUF WIDHASWARA
NRP 3613 100 030**

**Supervisor
Ir. Sardjito, M.T.**

**DEPARTMENT OF URBAN AND REGIONAL PLANNING
Faculty of Civil Engineering and Planning
Sepuluh Nopember Institute of Technology
Surabaya 2017**

LEMBAR PENGESAHAN

PENENTUAN KAWASAN AGROPOLITAN BERDASARKAN KOMODITAS UNGGULAN TANAMAN HORTIKULTURA DI KABUPATEN MALANG

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
pada

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

CHIKITA YUSUF WIDHASWARA
NRP. 3613 100 030

Disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir :


Ir. Sardjito, M.T.

NIP. 19550715 198701 1 001



PENENTUAN KAWASAN AGROPOLITAN BERDASARKAN KOMODITAS UNGGULAN TANAMAN HORTIKULTURA DI KABUPATEN MALANG

Nama Mahasiswa : Chikita Yusuf Widhaswara
NRP : 3613100030
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Dosen Pembimbing : Ir. Sardjito, M.T.

Abstrak

Kabupaten Malang merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur memiliki potensi cukup besar di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan memberikan kontribusi terhadap PDRB. Subsektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian serta subsektor tanaman hortikultura memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Pada subsektor tanaman hortikultura, tanaman buah dan sayur mempunyai nilai produksi komoditas yang tinggi jika dibandingkan dengan tanaman biofarma dan tanaman hias. Oleh karena itu, tanaman buah dan sayur cukup potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Malang. Namun demikian, berdasarkan kondisi eksisting di lapangan menunjukkan bahwa dalam input proses produksinya masih mengalami beberapa permasalahan masih berorientasi terhadap Kota Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan analisis. Pertama, menentukan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang dengan Analisis LQ, DLQ, dan SS. Kedua, menentukan alternatif potensial kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang dengan Analisis Skalogram Guttman. Ketiga, menentukan delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang dengan Analisis Teknik Overlay.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang berupa jeruk siam, kentang, dan pisang. Kawasan yang sesuai sebagai kawasan agropolitan berada di Kecamatan Poncokusumo dengan kawasan pengembangan agropolitan berada di Desa Wonomulyo, Argosuko, dan Pajaran.

Kata kunci : kawasan agropolitan, Kabupaten Malang

DETERMINATION OF AGROPOLITAN AREA BASED ON DOMINANT COMMODITIES OF HORTICULTURAL CROPS IN MALANG REGENCY

Name : Chikita Yusuf Widhaswara
NRP : 3613100030
**Department : Urban and Regional Planning, Faculty of Civil
Engineering and Planning ITS**
Supervisor : Ir. Sardjito, M.T.

Abstract

Malang Regency, which is a part of East Java Province, has a large potential in agricultural, forestry, and fishery sector which contribute significantly to its Gross Regional Domestic Product (GRDP). The agriculture, livestock, agricultural service subsector and horticulture crops subsubsector give a significant contribution to agriculture, forestry, and fishery sector. The production value of horticultural crops, fruit and vegetable crops is higher compared to the biopharma crops and flowers. Therefore, fruit and vegetable crops are potential enough to be developed in Malang Regency. However, the existing condition still shows that the input of production process still faces several problems, which include the orientation of Malang City.

The purpose of this research is to determine the agropolitan area based on the dominant horticultural crops of Malang Regency. To achieve the desired goal, three steps of analysis have been done. The first one is to determine the dominant horticultural crops by using LQ, DLQ, and SS Analysis. Then, this step is followed by determination potential alternatives agropolitan area by using the Guttman Scalogram Analysis. Thirdly, the delineation of the agropolitan area is determined based on the dominant horticultural crops through Overlay Technique Analysis.

The result shows that the dominant horticultural crops are siam oranges, potato, and banana. The suitable area as agropolitan area lays upon Poncokusumo Subdistrict, while the agropolitan development area is located in Wonomulyo, Argosuko, and Pajaran Village.

Keywords : agropolitan area, Malang Regency

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah, nikmat, dan kuasa-Nya sehingga laporan Tugas Akhir dengan judul **“Penentuan Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang”** ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih atas semua bantuan yang diberikan oleh pihak-pihak dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Yusuf Fatchurrohman, S.T. dan Ibu Titik Ordiana. Terimakasih atas semua dukungan dan doa yang telah diberikan untuk penulis.
2. Adik dari penulis, Saudari Masya Windhriya Yusuf Santika. Terimakasih atas semangat yang telah diberikan untuk penulis.
3. Bapak Ir. Sardjito, M.T., selaku dosen pembimbing. Terimakasih banyak atas ilmu, bimbingan, dan koreksi selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ketut Dewi Martha Erli Handayani, S.T., M.T., Bapak Nursakti Adhi Pratomoadojo, S.T., M.Sc., dan Bapak Mochamad Yusuf, S.T., M.Sc., selaku dosen koordinator mata kuliah Tugas Akhir.
5. Bapak Dr. Ing. Ir. Haryo Sulistyarso, selaku dosen wali yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
6. Ibu Ketut Dewi Martha Erli Handayani, S.T., M.T., Ibu Belinda Ulfa Aulia, S.T., M.Sc., dan Bapak Dr. Ir. Nanang Setiawan, S.E. M.S., selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan penelitian penulis.
7. Seluruh dosen dan karyawan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota. Terimakasih atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

8. Dinas-dinas terkait di Kabupaten Malang. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Pak Kuswantoro); Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Pak Herman, Pak Seno, Pak Teguh, Bu Emma); Badan Pusat Statistik; Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Pak Yusron, Bu Ida, Bu Rini, Bu Margaretha); Dinas Pertanian dan Perkebunan (Pak Pandu, Bu Devi). Terimakasih atas kemudahan bantuan data dan informasi yang telah diberikan kepada penulis.
9. Saudara dari penulis, Nurdiansyah. Terimakasih atas doa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
10. Sahabat terbaik dari penulis, Indah Novita Pratiwi, Febby Anggraeni, Findi Dwi Cahyani, Siska Puspaningtyas, dan Nur Fathimah. Terimakasih atas semangat dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
11. Teman-teman Perencana ITS 2013, Osteon, Azizah Faridha Elisa, Anindita Wilandari, Mega Widiyah Wati, Pisces Eria, Virta Safitri Ramadhani, Khairunnisa Qurratuain, Wiratama Adi Nugraha, dan semuanya. Terimakasih semua atas semangat dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis.
12. Teman Perencana ITS 2011, Perisai, Mbak Dwi Agustina Wantika Sari. Terimakasih banyak atas ilmu dan waktu yang telah diberikan untuk berdiskusi bersama penulis.
13. Teman Perencana ITS 2012, Garuda, Mbak Hesty Ristiani Putri dan Mbak Amelia Puspasari. Terimakasih banyak atas ilmu dan waktu yang telah diberikan untuk berdiskusi bersama penulis.
14. Teman Perencana ITS 2014, Apis Dorsata, Rohmawati. Terimakasih banyak atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
15. Idola dari Penulis, Justin Bieber, Westlife, N'Sync, Coldplay, Michael Learns To Rock, Sammy Simorangkir, Selena Gomez, Fall Out Boy, New Politics, dan seluruh artis yang ada di dalam My Soundcloud "Chikita

Widhaswara”. Terimakasih banyak atas semangat yang diberikan secara tidak langsung kepada penulis melalui alunan-alunan lagu yang indah.

16. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas semua bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat berarti bagi penulis. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Surabaya, Juli 2017

Penulis

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Rumusan Masalah	4
1.3	Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	4
1.4	Ruang Lingkup Penelitian	5
	1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
	1.4.2 Ruang Lingkup Substansi	6
	1.4.3 Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.5	Manfaat Penelitian.....	6
1.6	Hasil yang Diharapkan	7
1.7	Sistematika Penelitian	7
1.8	Kerangka Berpikir	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Pengembangan Wilayah	13
	2.1.1 Teori Pengembangan Wilayah.....	13
	2.1.2 Pendekatan Ekonomi Wilayah.....	14
2.2	Agropolitan.....	15
	2.2.1 Definisi Agropolitan	15
	2.2.2 Karakteristik Agropolitan	17
	2.2.3 Konsep Agropolitan.....	23
2.3	Komoditas Unggulan.....	24
2.4	Hortikultura	31
2.5	Agribisnis	31
2.6	Agroindustri.....	32
2.7	Penelitian Terdahulu.....	32
2.8	Sintesa Kajian Pustaka	36

2.9	Kerangka Teori Penelitian.....	40
-----	--------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan Penelitian.....	41
3.2	Jenis Penelitian	41
3.3	Variabel Penelitian	42
3.4	Populasi dan Sampel.....	45
3.5	Metode Pengumpulan Data	45
3.5.1	Metode Survei Primer.....	47
3.5.2	Metode Survei Sekunder.....	47
3.6	Teknik Analisis Data	48
3.6.1	Menentukan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang	49
3.6.2	Menentukan Alternatif Potensial Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang	52
3.6.3	Menentukan Delineasi Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang	53
3.7	Tahapan Penelitian	58
3.8	Kerangka Penelitian.....	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	63
4.1.1	Letak Administratif.....	63
4.1.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)....	67
4.1.3	Gambaran Nilai Produksi Komoditas Tanaman Hortikultura.....	69
4.1.4	Gambaran Produksi dan Harga Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura	70
4.1.5	Kondisi Fisik Dasar	70
4.1.5.1	Topografi.....	70
4.1.5.2	Ketinggian Tanah	75
4.1.5.3	Jenis Tanah.....	79
4.1.5.4	Iklim dan Curah Hujan	83

4.1.6	Pola Penggunaan Lahan.....	87
4.1.7	Kependudukan	93
4.1.7.1	Jumlah dan Kepadatan Penduduk...	93
4.1.7.2	Mata Pencanharian Penduduk	95
4.1.8	Sarana dan Prasarana	98
4.1.8.1	Jaringan Jalan	98
4.1.8.2	Jaringan Irigasi	103
4.1.8.3	Jaringan Air Bersih.....	104
4.1.8.4	Jaringan Listrik.....	109
4.1.8.5	Jaringan Telekomunikasi.....	112
4.1.8.6	Fasilitas Perdagangan	112
4.1.8.7	Sarana Produksi Pertanian.....	113
4.1.8.8	Kelembagaan	114
4.1.8.9	Teknologi	118
4.2	Hasil dan Pembahasan.....	119
4.2.1	Menentukan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang	119
4.2.1.1	Nilai Produksi Tanaman Buah-Buahan Tahun 2011 - Tahun 2015	120
4.2.1.2	Nilai Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Tahun 2011 - Tahun 2015	120
4.2.1.3	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)....	121
4.2.1.4	Analisis <i>Dynamic Location Quotient</i> (DLQ)	139
4.2.1.5	Analisis <i>Shift Share</i> (SS)	157
4.2.1.6	Interpretasi Gabungan Analisis LQ, Analisis DLQ, dan Analisis SS	235
4.2.2	Menentukan Alternatif Potensial Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang	265
4.2.2.1	Tahap Pertama	265
4.2.2.2	Tahap Kedua.....	271
4.2.3	Menentukan Delineasi Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang	283

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	335
5.2	Rekomendasi	335

DAFTAR PUSTAKA	337
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	345
-----------------------	------------

BIODATA PENULIS	453
------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Kecamatan di Kabupaten Malang	5
Tabel 2.1 Kajian Teori Karakteristik Agropolitan.....	20
Tabel 2.2 Kajian Teori Karakteristik Komoditas Unggulan.....	28
Tabel 2.3 Kriteria Komponen Utama Pembentuk Kawasan Agropolitan	32
Tabel 2.4 Faktor dan Variabel	36
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	43
Tabel 3.2 Kebutuhan Data Penelitian	45
Tabel 3.3 Teknik Analisis Data	48
Tabel 3.4 Kriteria Komponen Utama Pembentuk Kawasan Agropolitan	55
Tabel 3.5 Desain Penelitian	59
Tabel 4.1 Luas Wilayah Administratif Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang	63
Tabel 4.2 Pertumbuhan Sektor-Sektor PDRB Kabupaten Malang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011 - Tahun 2015 (juta rupiah)	67
Tabel 4.3 Pertumbuhan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Malang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011 - Tahun 2015 (juta rupiah).....	69
Tabel 4.4 Nilai Produksi Komoditas Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2015	69
Tabel 4.5 Topografi Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015	70
Tabel 4.6 Ketinggian Tanah Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2011	75
Tabel 4.7 Jenis Tanah Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015	79
Tabel 4.8 Curah Hujan di Kabupaten Malang	83
Tabel 4.9 Curah Hujan Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2011	83

Tabel 4.10 Pola Penggunaan Lahan Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha)	87
Tabel 4.11 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015	93
Tabel 4.12 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Mata Pencarian Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015.....	95
Tabel 4.13 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Mata Pencarian Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015.....	96
Tabel 4.14 Jenis dan Kondisi Jalan Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015.....	98
Tabel 4.15 Penggunaan Air Sungai Untuk Irigasi	103
Tabel 4.16 Jumlah Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2014.....	104
Tabel 4.17 Sumber Air Utama Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015.....	105
Tabel 4.18 Produksi Listrik PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Malang Tahun 2015.	109
Tabel 4.19 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik (Rumah) Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015	110
Tabel 4.20 Jumlah Pasar Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang	112
Tabel 4.21 Koperasi Unit Desa (KUD) Tiap Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Malang Tahun 2013	114
Tabel 4.22 Jumlah Kelompok Usaha Tani (KUT) Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015	116
Tabel 4.23 Jumlah dan Sebaran Bank Umum Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015	117
Tabel 4.24 Pengkategorian Komoditas Tanaman Hortikultura .	120
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Analisis LQ Buah-Buahan.....	122
Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Analisis LQ Buah-Buahan.....	123
Tabel 4.27 Hasil Perhitungan Analisis LQ Sayur-Sayuran	127
Tabel 4.28 Hasil Perhitungan Analisis LQ Sayur-Sayuran	128

Tabel 4.29 Daftar Komoditas Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan dengan Nilai $LQ \geq 1$	133
Tabel 4.30 Hasil Perhitungan Analisis DLQ Buah-Buahan	139
Tabel 4.31 Hasil Perhitungan Analisis DLQ Buah-Buahan	140
Tabel 4.32 Hasil Perhitungan Analisis DLQ Sayur-Sayuran	145
Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Analisis DLQ Sayur-Sayuran	146
Tabel 4.34 Daftar Komoditas Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan dengan Nilai $DLQ \geq 1$	151
Tabel 4.35 Hasil Perhitungan Nilai PPW Buah-Buahan	157
Tabel 4.36 Hasil Perhitungan Nilai PPW Buah-Buahan	160
Tabel 4.37 Hasil Perhitungan Nilai PPW Sayur-Sayuran	167
Tabel 4.38 Hasil Perhitungan Nilai PPW Sayur-Sayuran	170
Tabel 4.39 Daftar Komoditas Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan dengan Nilai $PPW > 0$	177
Tabel 4.40 Hasil Perhitungan Nilai PP Buah-Buahan	183
Tabel 4.41 Hasil Perhitungan Nilai PP Buah-Buahan	186
Tabel 4.42 Hasil Perhitungan Nilai PP Sayur-Sayuran	193
Tabel 4.43 Hasil Perhitungan Nilai PP Sayur-Sayuran	196
Tabel 4.44 Daftar Komoditas Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan dengan Nilai $PP > 0$	203
Tabel 4.45 Hasil Perhitungan Nilai PB Buah-Buahan	209
Tabel 4.46 Hasil Perhitungan Nilai PB Buah-Buahan	212
Tabel 4.47 Hasil Perhitungan Nilai PB Sayur-Sayuran	219
Tabel 4.48 Hasil Perhitungan Nilai PB Sayur-Sayuran	221
Tabel 4.49 Daftar Komoditas Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan dengan Nilai $PB \geq 0$	229
Tabel 4.50 Tabulasi Analisis LQ, DLQ, PPW, PP, dan PB	235
Tabel 4.51 Daftar Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang	249
Tabel 4.52 Penentuan Hierarki Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura	251
Tabel 4.53 Hierarki dan Penjualan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang	255
Tabel 4.54 Hierarki dan Penjualan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang	266

Tabel 4.55 Matriks Kewilayahan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang.....	266
Tabel 4.56 Jenis Sarana dan Prasarana di Kabupaten Malang dalam Penentuan Kawasan Agropolitan.....	271
Tabel 4.57 Penentuan Jangkauan pada Suatu Orde.....	273
Tabel 4.58 Matriks Skalogram Sarana dan Prasarana di Kabupaten Malang dalam Penentuan Kawasan Agropolitan.....	274
Tabel 4.59 Kriteria Komponen Utama Pembentuk Kawasan Agropolitan.....	285

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Malang	9
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran Penelitian	11
Gambar 2.1 Keterpaduan Konsep Agropolitan dalam Pengembangan Wilayah.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Teori Pustaka.....	40
Gambar 3.1 Proses Tahapan Overlay	54
Gambar 3.2 Kerangka Penelitian.....	61
Gambar 4.1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Malang	65
Gambar 4.2 Peta Kelerengan Tanah di Kabupaten Malang	73
Gambar 4.3 Peta Ketinggian Tanah di Kabupaten Malang	77
Gambar 4.4 Peta Jenis Tanah di Kabupaten Malang.....	81
Gambar 4.5 Peta Curah Hujan di Kabupaten Malang	85
Gambar 4.6 Diagram Persentase Pola Penggunaan Lahan di Kabupaten Malang (Ha).....	89
Gambar 4.7 Peta Penggunaan Lahan di Kabupaten Malang	91
Gambar 4.8 Grafik Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015	94
Gambar 4.9 Diagram Persentase Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencarian Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015	98
Gambar 4.10 Peta Jaringan Jalan di Kabupaten Malang	101
Gambar 4.11 Peta Mata Air di Kabupaten Malang	107
Gambar 4.12 Peta Hasil Analisis LQ Buah-Buahan di Kabupaten Malang.....	125
Gambar 4.13 Peta Hasil Analisis LQ Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang.....	131
Gambar 4.14 Peta Komoditas Tanaman Hortikultura Nilai LQ ≥ 1 di Kabupaten Malang	137
Gambar 4.15 Peta Hasil Analisis DLQ Buah-Buahan di Kabupaten Malang	143
Gambar 4.16 Peta Hasil Analisis DLQ Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang	149

Gambar 4.17 Peta Komoditas Tanaman Hortikultura Nilai DLQ \geq 1 di Kabupaten Malang	155
Gambar 4.18 Peta Hasil Analisis PPW Buah-Buahan di Kabupaten Malang	165
Gambar 4.19 Peta Hasil Analisis PPW Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang	175
Gambar 4.20 Peta Komoditas Tanaman Hortikultura Nilai PPW $>$ 0 di Kabupaten Malang	181
Gambar 4.21 Peta Hasil Analisis PP Buah-Buahan di Kabupaten Malang.....	191
Gambar 4.22 Peta Hasil Analisis PP Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang.....	201
Gambar 4.23 Peta Komoditas Tanaman Hortikultura Nilai PP $>$ 0 di Kabupaten Malang	207
Gambar 4.24 Peta Hasil Analisis PB Buah-Buahan di Kabupaten Malang.....	217
Gambar 4.25 Peta Hasil Analisis PB Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang.....	227
Gambar 4.26 Peta Komoditas Tanaman Hortikultura Nilai PB \geq 0 di Kabupaten Malang	233
Gambar 4.27 Peta Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang	247
Gambar 4.28 Peta Komoditas Unggulan Jeruk Siam Kabupaten Malang.....	259
Gambar 4.29 Peta Komoditas Unggulan Kentang Kabupaten Malang.....	261
Gambar 4.30 Peta Komoditas Unggulan Pisang Kabupaten Malang.....	263
Gambar 4.31 Peta Alternatif Potensial Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang.....	269
Gambar 4.32 Kondisi Jalan di Kecamatan Poncokusumo.....	276
Gambar 4.33 Air yang Digunakan Untuk Mengairi Lahan Pertanian Tanaman Hortikultura di Kecamatan Poncokusumo	276

Gambar 4.34 Jaringan Telekomunikasi di Kecamatan Poncokusumo	277
Gambar 4.35 Pasar di Kecamatan Poncokusumo	277
Gambar 4.36 Koperasi Unit Desa (sebelah kiri) dan Bank (sebelah kanan) di Kecamatan Poncokusumo	277
Gambar 4.37 Komoditas Unggulan Jeruk Siam di Kecamatan Poncokusumo	278
Gambar 4.38 Komoditas Unggulan Kentang di Kecamatan Poncokusumo	278
Gambar 4.39 Peta Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang.....	279
Gambar 4.40 Peta Administrasi Wilayah Kecamatan Poncokusumo	281
Gambar 4.41 Proses Tahapan Overlay	284
Gambar 4.42 Peta Komponen Utama Pembentuk Kawasan Agropolitan Tiap Desa di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.....	291
Gambar 4.43 Peta Kelerengan Tanah	293
Gambar 4.44 Peta Ketinggian Tanah.....	295
Gambar 4.45 Peta Jenis Tanah	297
Gambar 4.46 Peta Jaringan Jalan.....	299
Gambar 4.47 Peta Mata Air.....	301
Gambar 4.48 Peta Sebaran Sarana dan Prasarana	303
Gambar 4.49 Peta Kesesuaian Kemiringan Lahan	305
Gambar 4.50 Peta Kesesuaian Ketinggian Tanah	307
Gambar 4.51 Peta Kesesuaian Jenis Tanah	309
Gambar 4.52 Peta Kesesuaian Jaringan Jalan	311
Gambar 4.53 Peta Kesesuaian Jaringan Irigasi	313
Gambar 4.54 Peta Kesesuaian Jaringan Air Bersih.....	315
Gambar 4.55 Peta Kesesuaian Jaringan Listrik	317
Gambar 4.56 Peta Kesesuaian Jaringan Telekomunikasi	319
Gambar 4.57 Peta Kesesuaian Keberadaan Pasar	321
Gambar 4.58 Peta Kesesuaian Keberadaan Pasar Khusus Komoditas	323

Gambar 4.59 Peta Kesesuaian Lembaga Swadaya Agribisnis ..	325
Gambar 4.60 Peta Kesesuaian Lembaga Keuangan	327
Gambar 4.61 Peta Kesesuaian Penggunaan Teknologi dalam Bertani	329
Gambar 4.62 Peta Delineasi Kawasan Agropolitan	331

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur memiliki potensi cukup besar di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor ini dapat menjadi penggerak utama (*prime mover*) perekonomian di Kabupaten Malang. Di antara 17 sektor yang ada dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Malang Tahun 2015, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 17,25%. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terdiri dari 3 (tiga) subsektor, yaitu subsektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian; subsektor kehutanan dan pennebangan kayu; dan subsektor perikanan. Dalam hal ini subsektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (88,01%). Subsektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian terdiri dari 5 (lima) subsubsektor, yaitu subsubsektor tanaman pangan, subsubsektor tanaman hortikultura, subsubsektor tanaman perkebunan, subsubsektor peternakan, dan subsubsektor jasa pertanian. Kelima subsubsektor tersebut memberikan kontribusi terhadap subsektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian, yakni subsubsektor tanaman pangan memberikan kontribusi sebesar 23,68%; subsubsektor tanaman hortikultura memberikan kontribusi sebesar 29,63%; subsubsektor tanaman perkebunan memberikan kontribusi sebesar 13,20%; subsubsektor peternakan memberikan kontribusi sebesar 31,80%; dan subsubsektor jasa pertanian memberikan kontribusi sebesar 1,66%. Berdasarkan data dapat terlihat bahwa subsubsektor tanaman hortikultura memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap subsektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian.

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman biofarma, buah-buahan, sayur-sayuran, dan tanaman hias. Pada Tahun 2011, nilai produksi komoditas tanaman hortikultura untuk tanaman buah

sebesar Rp 1.607.025.494.000, tanaman sayur sebesar Rp 483.827.126.600, tanaman biofarma sebesar Rp 17.519.945.722, dan tanaman hias sebesar Rp 6.385.959.680. Pada Tahun 2015, nilai produksi komoditas tanaman hortikultura untuk tanaman buah sebesar Rp 1.896.109.010.400, tanaman sayur sebesar Rp 247.252.166.200, tanaman biofarma sebesar Rp 42.054.012.912, dan tanaman hias sebesar Rp 14.602.704.989. Berdasarkan nilai produksi komoditas Tahun 2011 dan Tahun 2015 tersebut menunjukkan bahwa tanaman buah dan tanaman sayur mempunyai nilai produksi komoditas yang tinggi jika dibandingkan dengan nilai produksi komoditas tanaman biofarma dan tanaman hias. Oleh karena itu, tanaman buah dan tanaman sayur cukup potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Malang.

Berdasarkan kondisi eksisting di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses produksinya masih mengalami beberapa permasalahan terkait input proses produksi, seperti pupuk, bibit, benih, alat/mesin pertanian, dan permodalan masih berorientasi terhadap Kota Malang. Dan berdasarkan kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang Tahun 2010, hal tersebut dapat diatasi dengan perencanaan kawasan agropolitan dimana agropolitan sebagai salah satu rekomendasi guna menunjang kegiatan pengembangan wilayah di Kabupaten Malang.

Pengembangan wilayah merupakan salah satu program pembangunan yang bertujuan untuk mendorong laju pertumbuhan wilayah, memperbaiki tingkat kesejahteraan hidup masyarakat, serta memperkecil kesenjangan pertumbuhan dan ketimpangan antar wilayah. Pada prinsipnya, pengembangan wilayah bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dengan indikator pendapatan perkapita yang merata dan tingkat pengangguran yang rendah. Pengembangan wilayah dilaksanakan melalui optimasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara harmonis, serasi, dan terpadu melalui pendekatan yang bersifat komprehensif mencakup aspek fisik, ekonomi, sosial, budaya, dan

lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan (Sapratama, 2013).

Dalam pengembangan wilayah, ada berbagai konsep yang digunakan seperti konsep pengembangan wilayah agropolitan, minapolitan, megapolitan, dan *growth pole*. Konsep-konsep pengembangan wilayah tersebut dapat digolongkan sebagai konsep pengembangan wilayah yang berbasis ekonomi, ekologi, sosial, dan teknologi. Salah satu konsep pengembangan wilayah yang berbasis ekonomi adalah konsep pengembangan agropolitan (Rustiadi, 2009) dalam (Sari, 2016).

Penentuan kawasan agropolitan dengan kondisi geografis yang sesuai, keberadaan sumber daya alam yang ada, serta sarana dan prasarana yang lengkap memungkinkan untuk meningkatkan nilai tambah (*added value*) melalui pengembangan industri-industri pengolahan (agroindustri) dan jasa-jasa penunjang yang sesuai dengan lingkungan perdesaan (berbasis hortikultura di kawasan agropolitan). Dengan dikembangkannya agroindustri dan jasa penunjang tersebut disamping akan meningkatkan kegiatan sektor pertanian melalui mekanisme yang saling terkait, juga akan menambah lapangan kerja baru.

Kawasan agropolitan sebagai sarana untuk membentuk pusat pertumbuhan dengan mengembangkan kegiatan agribisnis pertanian guna meningkatkan nilai tambah (*added value*) dan daya saing serta meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan agribisnis di sekitar kawasan. Adanya kawasan agropolitan merupakan alternatif solusi untuk pengembangan wilayah perdesaan. Dengan penentuan kawasan agropolitan, diharapkan terjadi interaksi yang kuat antara kawasan agropolitan dengan wilayah *hinterland*nya dan secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian wilayah karena adanya peningkatan pendapatan masyarakat.

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan terkait input proses produksi yang masih berorientasi terhadap Kota Malang diharapkan dengan ditentukannya kawasan agropolitan di Kabupaten Malang dapat mewadahi terkait input proses produksi,

sehingga mengurangi biaya transportasi (*transportation cost*) dalam artian dapat meningkatkan pendapatan petani dan meningkatkan perekonomian wilayah yang ada di Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Komoditas tanaman hortikultura memberikan kontribusi bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Namun demikian, berdasarkan kondisi eksisting di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses produksinya masih mengalami beberapa permasalahan terkait input proses produksi, seperti pupuk, bibit, benih, alat/mesin pertanian, dan permodalan masih berorientasi terhadap Kota Malang. Oleh karena itu, diperlukan adanya perencanaan kawasan agropolitan dikarenakan dengan adanya kawasan agropolitan nantinya dapat menjadi wadah bagi input proses produksi dan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang Tahun 2010, agropolitan merupakan salah satu rekomendasi guna menunjang kegiatan pengembangan wilayah di Kabupaten Malang.

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu “Dimanakah kawasan yang sesuai untuk ditetapkan sebagai kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang?”

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

Adapun sasaran dari penelitian ini antara lain adalah:

- 1) Menentukan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.
- 2) Menentukan alternatif potensial kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

- 3) Menentukan delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah di Kabupaten Malang. Kabupaten Malang terletak di antara 112°17'10,90" sampai 112°57'00" Bujur Timur dan 7°44'55,11" sampai 8°26'35,45" Lintang Selatan. Adapun batas-batas administrasi wilayah Kabupaten Malang antara lain sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto

Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang

Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Sebelah Barat : Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri

Secara keseluruhan luas wilayah dari Kabupaten Malang adalah 297.705 Ha, yang terbagi menjadi 33 kecamatan, 12 kelurahan, dan 378 desa (Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016).

Tabel 1.1 Daftar Nama Kecamatan di Kabupaten Malang

No.	Nama Kecamatan	No.	Nama Kecamatan
1.	Donomulyo	18.	Kromengan
2.	Kalipare	19.	Ngajum
3.	Pagak	20.	Wonosari
4.	Bantur	21.	Wagir
5.	Gedangan	22.	Pakisaji
6.	Sumbermanjing	23.	Tajinan
7.	Dampit	24.	Tumpang
8.	Tirtoyudo	25.	Pakis
9.	Ampelgading	26.	Jabung
10.	Poncokusumo	27.	Lawang
11.	Wajak	28.	Singosari
12.	Turen	29.	Karangploso
13.	Bululawang	30.	Dau

No.	Nama Kecamatan	No.	Nama Kecamatan
14.	Gondanglegi	31.	Pujon
15.	Pagelaran	32.	Ngantang
16.	Kepanjen	33.	Kasembon
17.	Sumberpucung		

Sumber: Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016

Lebih jelasnya mengenai ruang lingkup wilayah dapat dilihat pada **Gambar 1.1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Malang**.

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini antara lain penentuan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang, pendekatan konsep agropolitan, penentuan elemen-elemen yang harus ada di kawasan agropolitan, dan penentuan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

1.4.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian mencakup hal-hal yang berkaitan dengan penentuan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam pengembangan ilmu perencanaan wilayah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pendekatan dalam menentukan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

- 1) Memberikan informasi mengenai penentuan kawasan agropolitan di daerah penelitian sehingga dapat menjadi pertimbangan dan memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Malang untuk menjadi wadah bagi input proses produksi di Kabupaten Malang.

- 2) Memberikan informasi bagi para stakeholder maupun pihak yang berkaitan dengan penentuan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

1.6 Hasil yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang merujuk pada tujuan penelitian. Hasil yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah penentuan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan menjelaskan pokok-pokok pikiran yang ada pada tiap-tiap bab yang terdiri dari 5 (lima) bab antara lain:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang fakta empiris potensi pertanian tanaman hortikultura di Kabupaten Malang memberikan kontribusi yang cukup besar. Penjelasan empiris tersebut diperkuat dengan pembahasan literatur yang terkait. Dari potensi dan permasalahan dirumuskan permasalahan beserta tujuan dan sasaran penelitian yaitu untuk menentukan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang yang dibatasi dengan ruang lingkup wilayah, substansi, dan pembahasan. Dilengkapi dengan kerangka berpikir untuk mempermudah dalam memahami alur penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai teori dan konsep pendukung dalam menentukan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang yang terdiri dari teori pengembangan wilayah dengan menggunakan konsep agropolitan dan batasan

penentuan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura.

BAB III Metodologi Penelitian

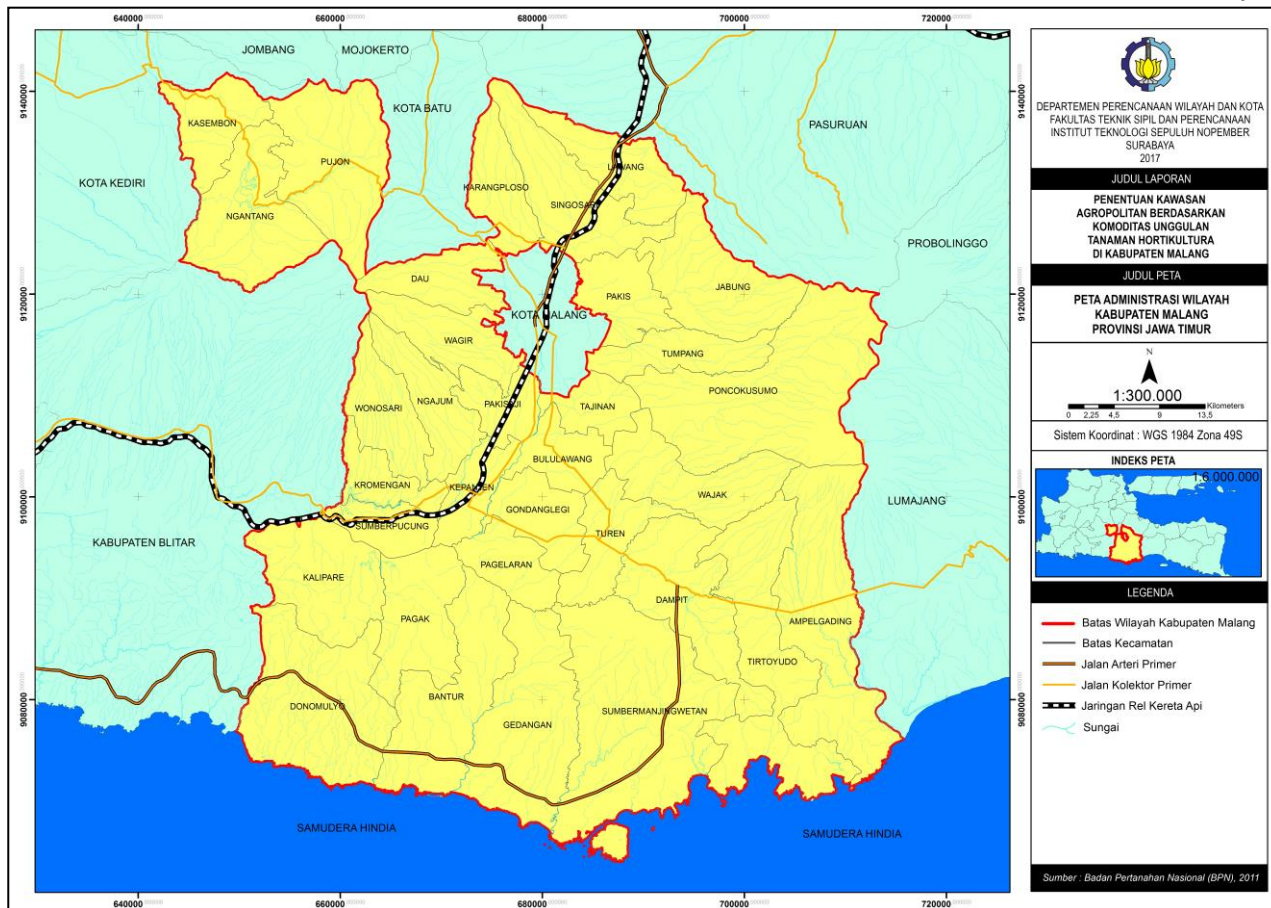
Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, eksplorasi variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis terhadap permasalahan penentuan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat gambaran umum di wilayah penelitian. Selain itu, juga memuat hasil analisis dari penelitian berdasarkan sasaran penelitian, yaitu menentukan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang, menentukan alternatif potensial kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang, dan menentukan delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

BAB V Penutup

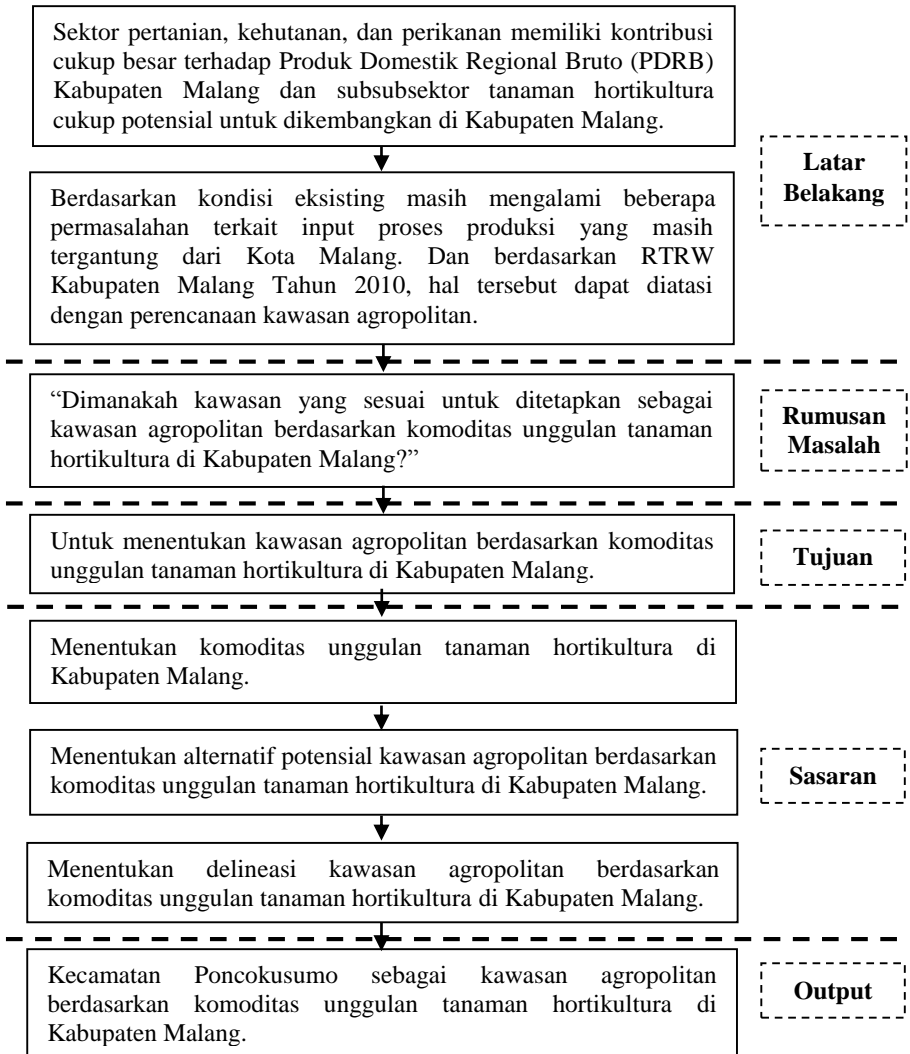
Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi serta saran dari hasil penelitian.



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

1.8 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dapat dilihat pada **Gambar 1.2** berikut ini.



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: Penulis, 2017

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengembangan Wilayah

2.1.1 Teori Pengembangan Wilayah

Pengembangan wilayah merupakan keseluruhan kegiatan pemanfaatan potensi yang ada di suatu wilayah guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (Ariyanti, 2013). Sedangkan (Rahayu, 2014) menggambarkan tentang pengembangan wilayah sebagai upaya pembangunan pada suatu wilayah untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dengan memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan, sumber daya teknologi, dan prasarana fisik secara efektif, optimal, dan berkelanjutan.

Pengembangan wilayah merupakan salah satu program pembangunan yang bertujuan untuk mendorong laju pertumbuhan wilayah, memperbaiki tingkat kesejahteraan hidup masyarakat, serta memperkecil kesenjangan pertumbuhan dan ketimpangan antar wilayah. Pada prinsipnya, pengembangan wilayah bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dengan indikator pendapatan perkapita yang merata dan tingkat pengangguran yang rendah. Pengembangan wilayah dilaksanakan melalui optimasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara harmonis, serasi, dan terpadu melalui pendekatan yang bersifat komprehensif mencakup aspek fisik, ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan hidup untuk pembangunan berkelanjutan (Sapratama, 2013).

Pengembangan wilayah pada dasarnya mempunyai tujuan agar suatu wilayah berkembang menuju tingkat perkembangan yang diinginkan. Salah satu pendekatan yang perlu dipertimbangkan untuk pengembangan wilayah adalah pengembangan sektor. Suatu wilayah dapat berkembang melalui berkembangnya sektor unggulan pada wilayah tersebut, dimana

nantinya sektor unggulan tersebut dapat mendorong perkembangan sektor yang lainnya (Dewi, 2014).

Berdasarkan pendapat para pakar di atas maka dapat disimpulkan bahwa **pengembangan wilayah merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki keteringgalan pembangunan di suatu daerah/wilayah dengan menekankan kerjasama antar sektor dalam pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan, dan sumber daya teknologi sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan hidup.**

2.1.2 Pendekatan Ekonomi Wilayah

Ekonomi wilayah adalah ilmu ekonomi yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi yang terkait dengan wilayah, sehingga lebih serasi/tepat untuk diaplikasikan dalam berbagai kebijakan pembangunan wilayah, (Taringan, 2005) dalam (Ardhitama, 2005).

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses pengelolaan potensi sumber daya manusia maupun sumber daya fisik yang ada di suatu daerah dengan menjalin kemitraan antar pelaku pembangunan dengan tujuan untuk menciptakan suatu lapangan kerja, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, merangsang pertumbuhan ekonomi daerah, dan mewujudkan pemerataan ekonomi yang optimal, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, (Arsyad, 1999) dalam (Gunawan, 2015).

Menurut (Tarigan, 2004) dalam (Hidayah, 2016), pertumbuhan ekonomi wilayah adalah pertambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di suatu wilayah, yaitu adanya kenaikan seluruh nilai tambah (*added value*) yang terjadi. Dijelaskan pula oleh (Tambunan, 2001) dalam (Hidayah, 2016), bahwa pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan pendapatan riil masyarakat pada suatu periode tertentu akibat aktivitas perekonomian. Dengan harapan terdapat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan proses yang berkelanjutan menjadi kondisi utama bagi kelangsungan

pembangunan ekonomi. Dalam hal ini, pemerintah daerah berperan untuk mendorong perekonomiannya dengan memanfaatkan sumber daya ekonomi di suatu daerah berdasarkan konsep lokal dan wilayah. Dengan perbedaan potensi lokal yang ada di setiap daerah/wilayah, daerah harus mampu menggerakkan perekonomiannya dari sudut keunggulan yang dimiliki, (Miraza, 2010) dalam (Hidayah, 2016).

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa **pendekatan ekonomi wilayah dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pada suatu tahun, sebagai dampak dari kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya lokal unggul**. Sumber daya lokal unggul tersebut dapat berupa sumber daya alam yang menjadi **komoditas unggulan** di suatu wilayah.

2.2 Agropolitan

2.2.1 Definisi Agropolitan

Agropolitan adalah salah satu bentuk pengembangan wilayah dengan mengintegrasikan semua unsur yang terkait dengan bidang pembangunan pertanian (Martadona, 2014). Menurut (Departemen Pertanian, 2002) dalam (Martadona, 2014), agropolitan adalah kota pertanian yang tumbuh dan berkembang yang mampu memacu perkembangan sistem dan usaha agribisnis sehingga dapat melayani, mendorong, menarik, dan menghela kegiatan pembangunan pertanian (agribisnis) di wilayah sekitarnya.

Menurut (Badan Perencanaan Kabupaten Malang, 2007) dalam (Baladina, 2013), kawasan agropolitan merupakan salah satu bentuk program pembangunan ekonomi berbasis pertanian di kawasan agribisnis yang dirancang dan dilaksanakan dengan mensinergikan berbagai potensi yang ada untuk mendorong berkembangnya sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing, berbasis kerakyatan, berkelanjutan, dan desentralisasi yang digerakkan oleh masyarakat dan difasilitasi oleh pemerintah. Suatu kawasan dapat dikembangkan menjadi kawasan agropolitan

apabila memiliki komoditi dan produk olahan pertanian unggulan, memiliki daya dukung dan potensi fisik yang baik, luas kawasan dan jumlah penduduk yang memadai, serta tersedianya dukungan sarana dan prasarana (Baladina, 2013).

Menurut (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, 2010) kawasan agropolitan adalah kawasan yang terdiri atas satu atau lebih pusat kegiatan pada wilayah perdesaan sebagai sistem produksi pertanian dan pengelolaan sumber daya alam tertentu yang ditunjukkan oleh adanya keterkaitan fungsional dan hierarki keruangan satuan sistem permukiman dan sistem agribisnis serta kawasan agropolitan juga diartikan sebagai kawasan perdesaan yang mempunyai kondisi geomorfologi, iklim, topografi, dan dukungan kelembagaan yang mendukung kegiatan agribisnis di kawasan agropolitan.

Pengembangan kawasan agropolitan merupakan salah satu pendekatan pembangunan perdesaan yang berbasis pertanian. Dengan menempatkan “kota-tani” sebagai pusat kawasan dan ketersediaan sumber daya nya, sebagai modal tumbuh dan berkembangnya kegiatan yang mendorong usaha agribisnis antar desa di suatu kawasan dan desa-desa di sekitarnya (*hinterland*). Pengembangan kawasan agropolitan bertujuan untuk mengembangkan kegiatan agribisnis guna meningkatkan nilai tambah (*added value*) dan daya saing, meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan agribisnis di sekitar kawasan, serta meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Berdasarkan pendapat para pakar di atas maka dapat disimpulkan bahwa **agropolitan merupakan suatu kawasan yang terdiri dari satu atau lebih pusat kegiatan pada wilayah perdesaan sebagai sistem produksi pertanian dengan menekankan kerjasama antar sektor dalam pemanfaatan sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan, dan sumber daya teknologi sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan hidup.**

2.2.2 Karakteristik Agropolitan

Karakteristik agropolitan terdiri atas 5 (lima) kriteria menurut (Nasution, 1998) dalam (Sari, 2016). Kelima kriteria tersebut adalah:

- a. Agropolitan meliputi kota-kota berukuran kecil sampai sedang (berpenduduk ≤ 600.000 jiwa dengan luas wilayah ≤ 30.000 hektar).
- b. Agropolitan memiliki wilayah belakang atau perdesaan (*hinterland*) penghasil komoditas utama atau unggulan dan beberapa komoditas penunjang sesuai dengan kebutuhan yang selanjutnya akan dikembangkan berdasarkan konsep perwilayahan komoditas.
- c. Agropolitan mempunyai wilayah inti atau perkotaan (*central land*) tempat dibangunnya agroindustri (terdiri dari beberapa perusahaan) pengolahan komoditas yang dihasilkan oleh wilayah perdesaan yang pengembangannya disesuaikan dengan kondisi alamiah produksi komoditas utama (unggulan).
- d. Agropolitan memiliki pusat pertumbuhan yang dapat memberikan manfaat ekonomi internal bagi perusahaan serta sekaligus memberikan manfaat ekonomi eksternal bagi pengembangan agroindustri secara keseluruhan.
- e. Agropolitan mendorong wilayah perdesaan untuk membentuk satuan-satuan usaha secara optimal melalui kebijakan sistem insentif ekonomi yang rasional.

Penetapan kawasan agropolitan juga mempertimbangkan beberapa kriteria-kriteria khusus, yaitu menurut (Rustiadi dan Pranoto, 2007) dalam (Sari, 2016) pada suatu kawasan agropolitan ditetapkan dengan kriteria-kriteria berikut:

- 1) Memiliki komoditas dan produk olahan pertanian unggulan. Komoditas dan produk olahan pertanian unggulan menjadi salah satu syarat penting bila akan mengembangkan suatu kawasan agropolitan.
- 2) Memiliki kondisi fisik yang baik. Kondisi fisik untuk pengembangan agropolitan harus sesuai dengan syarat jenis

komoditas unggulan yang akan dikembangkan, meliputi kemiringan lahan, ketinggian tanah, dan kesuburan tanah (jenis tanah).

- 3) Luas lahan dan jumlah penduduk yang memadai. Untuk memperoleh hasil produksi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar secara berkelanjutan perlu luas lahan yang memadai dalam mencapai skala ekonomi (*economic of scale*) dan jangkauan ekonomi (*economic of scope*).
- 4) Tersedianya dukungan prasarana dan sarana. Tersedianya prasarana dan sarana permukiman dan produksi yang memadai untuk mendukung kelancaran usaha tani dan pemasaran hasil produksi. Prasarana dan sarana tersebut antara lain adalah jalan, pasar, irigasi, dan listrik.
- 5) Memiliki sistem kelembagaan yang mendukung berkembangnya kawasan agropolitan seperti adanya organisasi petani dan organisasi produsen agribisnis.

Kawasan agropolitan yang sudah berkembang harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut, (Latifah, 2012) dalam (Sari, 2016):

- 1) Sebagian besar kegiatan masyarakat di kawasan tersebut didominasi oleh kegiatan pertanian dan/atau agribisnis dalam satu kesisteman yang utuh dan terintegrasi mulai dari:
 - a. Subsistem hulu (*up-stream agribusiness*), yang mencakup mesin, peralatan pertanian, dan pupuk.
 - b. Subsistem usaha tani/pertanian primer (*on-farm agribusiness*), yang mencakup usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan.
 - c. Subsistem agribisnis hilir (*down-stream agribusiness*), yang meliputi industri-industri pengolahan dan pemasarannya, termasuk perdagangan untuk kegiatan ekspor.
 - d. Subsistem jasa-jasa penunjang (kegiatan yang menyediakan jasa bagi agribisnis), seperti perkreditan,

asuransi, transportasi, penelitian dan pengembangan, pendidikan, penyuluhan, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah.

- 2) Adanya keterkaitan antara kota dengan desa (*urban-rural linkage*) yang bersifat interdependensi atau timbal balik dan saling membutuhkan, dimana kawasan pertanian di perdesaan mengembangkan usaha budidaya (*on-farm*) dan produk olahan skala rumah tangga (*off-farm*), sebaiknya kota menyediakan sarana pertanian antara lain modal, teknologi, informasi, dan peralatan pertanian.
- 3) Kegiatan sebagian besar masyarakat di kawasan tersebut didominasi oleh kegiatan pertanian atau agribisnis, termasuk di dalamnya usaha industri (pengolahan) pertanian, perdagangan hasil-hasil pertanian (termasuk perdagangan untuk kegiatan ekspor), perdagangan agribisnis hulu (sarana pertanian dan permodalan), agrowisata, dan jasa pelayanan.
- 4) Kehidupan masyarakat di kawasan sentra produksi pangan (agropolitan) sama dengan suasana kehidupan di perkotaan karena prasarana dan infrastruktur yang ada di kawasan agropolitan diusahakan tidak jauh berbeda dengan kota.

Karakteristik kawasan agropolitan yang ideal juga ditambahkan oleh (Departemen Pertanian, 2002) dalam (Oksatriandhi, 2014), dengan rumusan sebagai berikut:

1. Perekonomian kawasan agropolitan didominasi oleh sektor pertanian dalam arti luas, meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan.
2. Sebagian besar penduduk kawasan agropolitan menggantungkan hidupnya pada usaha agribisnis, mulai dari hasil produksi sampai dengan pemasaran hasil produksi pertanian.
3. Kawasan agropolitan memiliki prasarana/sarana kota, karena semua kebutuhan yang menunjang kegiatan agribisnis telah tersedia secara lokal di kawasan agropolitan.

4. Kota (pusat kawasan agropolitan) dan perdesaan (*hinterland*) memiliki hubungan yang harmonis melalui hubungan interdependensi.

Menurut (Departemen Pertanian, 2012) dalam (Oksatriandhi, 2014), untuk kriteria pengembangan kawasan agropolitan harus memiliki:

1. Daya dukung sumber daya alam dan potensi fisik yang memungkinkan (kesesuaian lahan, agroklimat, dan agroekologi) untuk dapat dikembangkan sistem dan usaha agribisnis berbasis komoditas unggulan.
2. Komoditas pertanian unggulan yang dapat menggerakkan ekonomi kawasan.
3. Perbandingan luas kawasan dengan jumlah penduduk, ideal untuk membangun sistem dan usaha agribisnis dalam skala ekonomi dan jenis usaha tertentu.
4. Tersedia prasarana (infrastruktur) dan sarana produksi dasar yang memadai seperti air bersih, listrik, telekomunikasi, pasar lokal, dan kios sarana produksi.
5. Memiliki suatu lokasi yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai pusat pelayanan dan penghubung dengan daerah/kawasan sekitarnya yang terintegrasi secara fungsional.

Tabel 2.1 Kajian Teori Karakteristik Agropolitan

No.	Sumber	Karakteristik Agropolitan	Sintesa Teori
1.	(Nasution, 1998) dalam (Sari, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kota kecil sampai sedang (penduduk \leq 600.000 jiwa dengan luas wilayah \leq 30.000 hektar) ▪ Komoditas utama atau unggulan dan komoditas penunjang ▪ Agroindustri (beberapa perusahaan) ▪ Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi Fisik ▪ Sarana dan Prasarana ▪ Kelembagaan
2.	(Rustiadi dan Pranoto, 2007) dalam (Sari,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komoditas dan produk olahan pertanian unggulan 	

No.	Sumber	Karakteristik Agropolitan	Sintesa Teori
	2016)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kondisi fisik yang baik (kemiringan lahan, ketinggian tanah, dan kesuburan tanah) ▪ Luas lahan dan jumlah penduduk yang memadai ▪ Prasarana dan sarana (jalan, pasar, irigasi, dan listrik) ▪ Kelembagaan (organisasi petani dan organisasi produsen agribisnis) 	
3.	(Latifah, 2012) dalam (Sari, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Agribisnis ▪ Subsistem hulu (mesin, peralatan pertanian, dan pupuk) ▪ Subsistem usaha tani (usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan) ▪ Subsistem agribisnis hilir (industri pengolahan dan pemasaran/ekspor) ▪ Subsistem jasa-jasa penunjang (perkreditan, asuransi, transportasi, penelitian dan pengembangan, pendidikan, penyuluhan, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah) ▪ <i>On-farm</i> dan <i>Off-farm</i> ▪ Sarana pertanian (modal, teknologi, informasi, dan peralatan pertanian) 	
4.	(Departemen Pertanian,	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Didominasi oleh sektor pertanian (pertanian 	

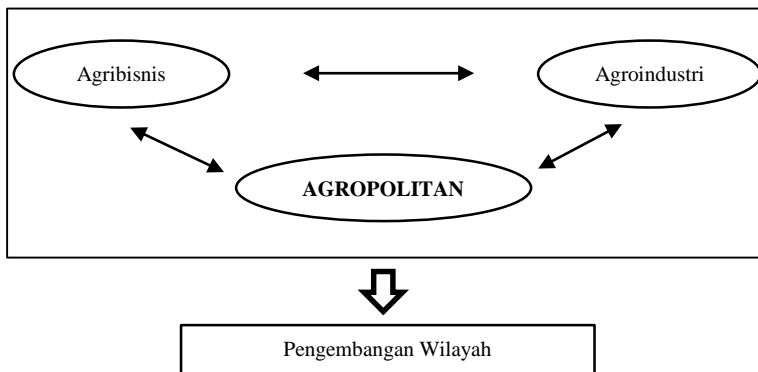
No.	Sumber	Karakteristik Agropolitan	Sintesa Teori
	2002) dalam (Oksatriandhi, 2014)	tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penduduk (mata pencaharian penduduk) ▪ Prasarana/sarana kota ▪ Kota dan desa memiliki hubungan interdependensi 	
5.	(Departemen Pertanian, 2012) dalam (Oksatriandhi, 2014)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daya dukung sumber daya alam dan potensi fisik (kesesuaian lahan, agroklimat, dan agroekologi) ▪ Komoditas pertanian unggulan ▪ Perbandingan luas kawasan dengan jumlah penduduk ▪ Prasarana dan sarana produksi (air bersih, listrik, telekomunikasi, pasar lokal, dan kios sarana produksi) ▪ Pusat pelayanan dan penghubung dengan daerah/kawasan sekitarnya 	

Sumber: Hasil Tinjauan Pustaka, 2017

Dalam penelitian ini, digunakan faktor yang menentukan agropolitan yaitu **kondisi fisik, sarana dan prasarana, dan kelembagaan.**

2.2.3 Konsep Agropolitan

Pada dasarnya konsep agropolitan dalam pengembangan wilayah merupakan suatu konsep yang mengintegrasikan potensi sumber daya suatu wilayah berupa sektor pertanian sebagai basis pembangunan wilayah dengan subsistem yang ada di bawahnya. Menurut (Herrina, 2001) dalam (Sari, 2016), konsep agropolitan akan terbentuk apabila terdapat keterpaduan antara kegiatan sektor pertanian dengan subsistem dalam pertanian, yaitu subsistem agribisnis dan subsistem agroindustri. Keterpaduan ini perlu didukung oleh potensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kelembagaan masyarakat, serta pasar. Keterpaduan subsistem dalam agropolitan dapat dilihat pada **Gambar 2.1** di bawah ini.



Gambar 2.1 Keterpaduan Konsep Agropolitan dalam Pengembangan Wilayah

Sumber: Herrina, 2001 dalam Sari, 2016

Peran dari masing-masing subsistem dalam menciptakan keterpaduan konsep agropolitan untuk pengembangan wilayah adalah sebagai berikut, menurut (Herrina, 2001) dalam (Sari, 2016):

1) Agribisnis

Menurut (Soekarto, 1997) dalam (Herrina, 2001), agribisnis adalah pendekatan sosial ekonomi dengan menitikberatkan

pada aspek bisnis dalam kegiatan pertanian, seperti manajemen usaha produksi dan pemasaran hasil produksi.

2) Agroindustri

Agroindustri merupakan pendekatan ilmu teknologi dalam kegiatan pertanian dengan menitikberatkan pada industri pengolahan hasil pertanian. Menurut (White, 1990) dalam (Herrina, 2001), agroindustri adalah suatu kegiatan dari jenis industri pengolahan yang berkaitan langsung dengan produksi pertanian primer, baik industri hulu maupun industri hilir dan bentuk-bentuk organisasi produksi yang mengarah kepada organisasi perdesaan.

Berdasarkan penjelasan (Herrina, 2001) dalam (Sari, 2016), konsep agropolitan yang dimaksud adalah adanya keterpaduan antara kegiatan pertanian dengan kegiatan bisnis dan industri. Keterpaduan tersebut memberikan kesinambungan dari berbagai usaha yang bergerak dalam semua aspek, baik dari basis produksi pertanian, termasuk usaha atau industri yang menyertainya yaitu penyediaan sarana produksi, produksi pertanian, industri pengolahan, pemasaran, hingga sampai pada konsumen.

Kawasan agropolitan dicirikan dengan kawasan pertanian yang tumbuh dan berkembang karena berjalannya sistem dan usaha agribisnis di pusat agropolitan yang diharapkan dapat melayani dan mendorong kegiatan-kegiatan pembangunan pertanian (agribisnis) di wilayah sekitarnya (Basuki, 2012).

2.3 Komoditas Unggulan

Kriteria produk unggul menurut (Unkris Satya Wacana Salatiga, 2005) dalam (Fitriasari, 2016), adalah komoditi yang memenuhi persyaratan kecukupan sumber daya lokal, keterkaitan komoditas, dan potensi bersaing. Dari kriteria ini memunculkan pengelompokan komoditas sebagai berikut:

- a. Komoditas potensial adalah komoditas daerah yang memiliki potensi untuk berkembang karena keunggulan komparatif. Keunggulan komparatif terjadi misalnya karena kecukupan ketersediaan sumber daya, seperti bahan

- baku lokal, teknologi produksi lokal, serta sarana dan prasarana lokal lainnya.
- b. Komoditas andalan adalah komoditas potensial yang dipandang dapat dipersandingkan dengan produk sejenis di daerah lain, karena disamping memiliki keunggulan komparatif juga memiliki efisiensi usaha yang tinggi. Efisiensi usaha itu tercermin dari efisiensi produksi, produktivitas pekerja, dan profitabilitas.
 - c. Komoditas unggulan adalah komoditas yang memiliki keunggulan kompetitif, karena telah memenangkan persaingan dengan produk sejenis dari daerah lain. Keunggulan kompetitif demikian dapat terjadi karena efisiensi produksinya yang tinggi akibat posisi tawarnya yang tinggi baik terhadap pemasok, pembeli, serta daya saingnya yang tinggi terhadap pesaing, pendatang baru, maupun barang substitusi.

Menurut (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2003) dalam (Setiyanto, 2013), komoditas unggulan merupakan komoditas andalan yang memiliki posisi strategis untuk dikembangkan di suatu wilayah yang penetapannya didasarkan pada berbagai pertimbangan baik secara teknis (kondisi tanah dan iklim) maupun sosial ekonomi dan kelembagaan (penguasaan teknologi, kemampuan sumber daya manusia, infrastruktur, dan kondisi sosial budaya setempat). Penetapan komoditas unggulan di suatu wilayah menjadi suatu keharusan dengan pertimbangan bahwa komoditas yang mampu bersaing secara berkelanjutan dengan komoditas yang sama di wilayah lain adalah komoditas yang diusahakan secara efisien dari sisi teknologi dan sosial ekonomi serta memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif, (Bachrein, 2003) dalam (Setiyanto, 2013).

Komoditi unggulan dapat diartikan sebagai komoditi yang mempunyai nilai tambah dan produksi yang besar sehingga dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, komoditi yang mempunyai *multiplier effect* yang besar terhadap kegiatan perekonomian lain dan pengembangan kawasan sekitarnya, serta

komoditi yang mempunyai permintaan pasar yang tinggi. Spesialisasi komoditi daerah menjadi penting untuk menjamin penyediaan bahan baku yang cukup dan berkelanjutan (Baladina, 2013).

Komoditas unggulan adalah komoditas yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang terkait dengan kemampuan komoditas tersebut untuk bersaing (baik secara komparatif maupun kompetitif; baik secara internasional, nasional, wilayah, maupun spesifik lokal) dan jenis komoditas unggulan tersebut ditetapkan dengan tujuan dan kriteria tertentu yang mencakup aspek kesesuaian agroekosistem, sosial budaya termasuk kearifan lokal, ekonomi, teknologi, kebijakan, dan lingkungan (Setiyanto, 2013).

Menurut (Hanafiah, 1999) dalam (Setiyanto, 2013), komoditas unggulan yang dikembangkan setidaknya dapat dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

- a. Komoditas unggulan basis ekonomi. Komoditas unggulan dikembangkan dalam kerangka pengembangan ekonomi dan berorientasi pasar, baik lokal, regional, nasional, maupun internasional. Konsep efisiensi teknis dan efisiensi ekonomis serta keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif menentukan pertumbuhan komoditas basis ekonomi melalui kemampuannya untuk bersaing di pasar nasional maupun pasar internasional.
- b. Komoditas unggulan non basis ekonomi. Komoditas unggulan dikembangkan dalam kerangka pengembangan stabilitas sosial, ekonomi, dan politis yang lebih berorientasi bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pasar dalam negeri. Komoditas kelompok ini dikenal sebagai komoditas strategis.

Menurut (Ambardi, 2002) dalam (Setiyanto, 2013) mengemukakan bahwa ada beberapa ciri komoditas unggulan, antara lain:

- a. Komoditas unggulan harus mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) pembangunan perekonomian.

Artinya, komoditas unggulan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan produksi, pendapatan, maupun pengeluaran.

- b. Komoditas unggulan mempunyai keterkaitan ke depan dan ke belakang yang kuat, baik sesama komoditas unggulan maupun dengan komoditas lainnya.
- c. Komoditas unggulan mampu bersaing dengan produk sejenis dari wilayah lain di pasar nasional dan pasar internasional, baik dalam harga produk, biaya produksi, dan kualitas pelayanan.
- d. Komoditas unggulan daerah memiliki keterkaitan dengan daerah lain, baik dalam hal pasar (konsumen) maupun pemasokan bahan baku (jika bahan baku di daerah sendiri tidak mencukupi atau tidak tersedia sama sekali).
- e. Komoditas unggulan memiliki status teknologi yang terus meningkat, terutama melalui inovasi teknologi.
- f. Komoditas unggulan mampu menyerap tenaga kerja berkualitas secara optimal sesuai dengan skala produksinya.
- g. Komoditas unggulan bisa bertahan dalam jangka waktu tertentu, mulai dari fase kelahiran, pertumbuhan, puncak, hingga penurunan. Di saat komoditas unggulan yang satu memasuki tahap penurunan, maka komoditas unggulan lainnya harus mampu menggantikannya.
- h. Komoditas unggulan tidak rentan terhadap gejolak eksternal dan internal.
- i. Pengembangan komoditas unggulan harus mendapatkan berbagai bentuk dukungan. Misalnya, dukungan keamanan, sosial, budaya, informasi dan peluang pasar, kelembagaan, dan fasilitas insentif atau disinsentif.
- j. Pengembangan komoditas unggulan berorientasi pada kelestarian sumber daya dan lingkungan.

Penentuan komoditas unggulan menjadi hal yang penting sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah sesuai era otonomi daerah saat ini, dimana daerah memiliki kesempatan

serta kewenangan untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan potensi daerah demi mempercepat pembangunan ekonomi daerah.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas maka dapat disimpulkan bahwa **komoditas unggulan adalah komoditas yang memiliki kontribusi membangun perekonomian di suatu daerah/wilayah.**

Berdasarkan uraian pendapat para pakar mengenai komoditas unggulan dapat dilihat pada **Tabel 2.2** berikut ini.

Tabel 2.2 Kajian Teori Karakteristik Komoditas Unggulan

No.	Sumber	Karakteristik Komoditas Unggulan	Sintesa Teori
1.	(Unkris Satya Wacana Salatiga, 2005) dalam (Fitriasari, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keunggulan komparatif (produksi bahan baku lokal, teknologi produksi lokal, sarana dan prasarana lokal) ▪ Efisiensi usaha tinggi (efisiensi produksi, produktivitas pekerja, dan profitabilitas) ▪ Keunggulan kompetitif (daya saing tinggi) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komparatif dan Kompetitif
2.	(Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2003) dalam (Setiyanto, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komoditas andalan ▪ Teknis (kondisi tanah dan iklim) ▪ Sosial ekonomi ▪ Kelembagaan (penguasaan teknologi, kemampuan sumber daya manusia, infrastruktur, dan 	

No.	Sumber	Karakteristik Komoditas Unggulan	Sintesa Teori
		kondisi sosial budaya setempat)	
3.	(Bachrein, 2003) dalam (Setiyanto, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daya saing ▪ Teknologi ▪ Sosial ekonomi ▪ Keunggulan komparatif dan kompetitif 	
4.	(Baladina, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai tambah ▪ Produksi besar ▪ Peningkatan ekonomi daerah ▪ <i>Multiplier effect</i> ▪ Permintaan pasar tinggi ▪ Bahan baku cukup dan berkelanjutan 	
5.	(Setiyanto, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daya saing ▪ Komparatif maupun kompetitif ▪ Agroekosistem ▪ Sosial budaya (kearifan lokal) ▪ Ekonomi ▪ Teknologi ▪ Kebijakan ▪ Lingkungan 	
6.	(Hanafiah, 1999) dalam (Setiyanto, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Basis (pasar, efisiensi teknis dan ekonomis, keunggulan komparatif dan kompetitif, serta daya saing) ▪ Non basis (stabilitas sosial, ekonomi, politis, 	

No.	Sumber	Karakteristik Komoditas Unggulan	Sintesa Teori
7.	(Ambardi, 2002) dalam (Setiyanto, 2013)	<p>kesejahteraan masyarakat, dan pasar)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggerak utama (produksi, pendapatan, dan pengeluaran) ▪ Keterkaitan antar komoditas ▪ Daya saing (harga produk, biaya produksi, dan kualitas pelayanan) ▪ Keterkaitan antar daerah (pasar dan bahan baku) ▪ Teknologi (inovasi teknologi) ▪ Tenaga kerja ▪ Keamanan ▪ Sosial ▪ Budaya ▪ Informasi dan peluang pasar ▪ Kelembagaan ▪ Fasilitas insentif atau disinsentif ▪ Sumber daya dan lingkungan 	

Sumber: Hasil Tinjauan Pustaka, 2017

Dalam penelitian ini, digunakan faktor yang menentukan komoditas unggulan yaitu **komparatif dan kompetitif** terhadap produk dari wilayah lain.

2.4 Hortikultura

Berdasarkan (Statistik Hortikultura Provinsi Jawa Timur, 2014) yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, istilah hortikultura diartikan sebagai usaha membudidayakan tanaman buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias. Hortikultura juga diartikan sebagai salah satu komoditas yang terdapat dalam sektor pertanian dan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Tanaman hortikultura terdiri dari berbagai macam jenis, antara lain tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman hias atau bunga, dan biofarma.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa **hortikultura adalah komoditas yang terdiri dari tanaman buah, sayuran, bunga, dan tanaman obat-obatan serta komoditas ini juga menunjang peningkatan perekonomian suatu daerah/wilayah.**

2.5 Agribisnis

Menurut (Badan Agribisnis, 1995) dalam (Aisyandini, 2016) bahwa agribisnis berasal dari 2 (dua) kata, *agriculture* yang berarti pertanian dan *business* yang berarti usaha atau kegiatan yang berorientasi pada profit. Agribisnis adalah suatu kesatuan sistem yang terdiri dari beberapa subsistem yang saling terkait erat satu dengan yang lain. Hal tersebut didukung oleh (Soekartawi, 2001) dalam (Aisyandini, 2016) bahwa kegiatan agribisnis mencakup proses produksi, pengolahan hasil, pemasaran, dan aktivitas lain yang berkaitan dengan kegiatan pertanian. Selain itu, agribisnis merupakan sistem pertanian yang saling terkait mulai dari sistem hulu sampai dengan sistem hilir yang memanfaatkan sumber daya yang ada dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Agribisnis merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penanganan komoditi pertanian, meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan masukan dan keluaran produksi (agroindustri), pemasaran, dan kelembagaan penunjang kegiatan (Dewi, 2014).

2.6 Agroindustri

Menurut (Kusnandar, 2010) dalam (Mahdariani, 2016) bahwa agroindustri berasal dari 2 (dua) kata, *agricultural* dan *industry* berarti suatu industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya atau suatu industri yang menghasilkan suatu produk yang digunakan sebagai sarana atau input dalam usaha pertanian. Definisi agroindustri dapat dijabarkan sebagai kegiatan industri yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang, dan menyediakan peralatan, serta jasa untuk kegiatan tersebut. Dengan demikian, agroindustri sebagai pengolah komoditas pertanian primer menjadi produk olahan, baik produk akhir (*finish product*) maupun produk antara (*intermediate product*).

2.7 Penelitian Terdahulu

Arisadi (2015)

Dalam penelitian yang berjudul “Arahan Pengembangan Kawasan Sumbing Kabupaten Magelang Sebagai Agropolitan”, penulis membahas mengenai identifikasi dan pengukuran kinerja pada kawasan agropolitan berdasarkan kriteria pembentuk agropolitan serta melakukan pengembangan Kawasan Sumbing Kabupaten Magelang sebagai agropolitan. Lingkup wilayah penelitian ini yakni berada pada Kawasan Agropolitan Sumbing Kabupaten Magelang dengan penelitian pada 4 (empat) kecamatan.

Studi ini digunakan untuk mengetahui kriteria komponen utama pembentuk kawasan agropolitan yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam menentukan kawasan agropolitan di Kabupaten Malang. Berikut ini merupakan kriteria komponen utama pembentuk kawasan agropolitan.

Tabel 2.3 Kriteria Komponen Utama Pembentuk Kawasan Agropolitan

No.	Elemen	Penjelasan	Sumber
1.	Kemiringan lahan	0 - 45%	SK. Menteri Pertanian Nomor 837/KPTS/UM/11/1980

			<i>tentang Kriteria dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung</i>
2.	Ketinggian tanah	Berkaitan dengan persyaratan tumbuh tanaman yang berhubungan dengan temperatur udara dan radiasi matahari	<i>Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan, Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre, 2007</i>
3.	Jenis tanah (Kesuburan tanah)	Aluvial atau latosol	<i>SK. Menteri Pertanian Nomor 837/KPTS/UM/11/1980 tentang Kriteria dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung</i>
4.	Kondisi jaringan jalan	Lebar jaringan jalan 2 - 5 m dan lebar jalan setapak 0,8 - 2 m, mudah di akses ke semua daerah	<i>Pedoman Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman dan Pekerjaan Umum (Kepmen Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 534/KPTS/M/2001)</i>
5.	Kondisi jaringan irigasi	Terdapat jaringan irigasi namun belum berfungsi optimal atau terdapat jaringan irigasi dan berfungsi dengan baik	<i>Permen PU Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi</i>
6.	Kondisi jaringan air bersih	Tersedianya air baku untuk kebutuhan pokok minimal sehari-	<i>Permen PU Nomor 14/PRT/M/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan</i>

		hari	<i>Penataan Ruang</i>
7.	Kondisi jaringan listrik	Jaringan listrik belum tersebar merata atau semua sudah mendapatkan jaringan listrik	<i>Judgment Arisadi (2015) berdasarkan data sekunder (RTRW Kabupaten Malang Tahun)</i>
8.	Kondisi jaringan telekomunikasi	Terdapat menara dengan menjamin fungsi kualitas layanan telekomunikasi, lokasi tidak membahayakan keamanan, keselamatan, dan kesehatan penduduk	<i>Surat Edaran Dirjen Penataan Ruang Kementerian PU Nomor 06/SE/Dr/2011 tentang Petunjuk Teknis Kriteria Lokasi Menara Telekomunikasi</i>
9.	Keberadaan pasar	Terdapat pasar dan berfungsi dengan baik (tertib, teratur, aman, bersih, sehat; berdaya saing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern; sarana pendukung memadai)	<i>Permendagri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional</i>
10.	Keberadaan pasar khusus komoditas	Terdapat pasar dan berfungsi dengan baik (dapat meningkatkan nilai tambah, memperbaiki kualitas produk,	<i>Badan Agribisnis Departemen Pertanian,</i>

		mengubah pola pikir ke arah agribisnis)	
11.	Lembaga Swadaya Agribisnis (LSA) atau Organisasi petani	Terdapat LSA dan sangat membantu kegiatan pertanian (poktan/gapoktan meningkatkan kapasitas ekonomi petani, memperkuat kerjasama antar sesama petani)	<i>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani</i>
12.	Lembaga keuangan (Bank) atau Organisasi produsen agribisnis	Terdapat lembaga keuangan namun tidak cukup membantu kegiatan pertanian atau terdapat lembaga keuangan dan sangat membantu kegiatan pertanian (membantu mengelola keuangan sebagai modal usaha)	<i>Permentan RI Nomor 06/Permentan/OT.140/1/2014 tentang Pedoman Desa Mandiri Pangan Tahun 2014</i>
13.	Penggunaan teknologi dalam bertani	Menggunakan teknologi tradisional hingga modern	<i>Judgement Arisadi (2015)</i>

Sumber: Penulis, 2017 dalam Arisadi, 2015

2.8 Sintesa Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat faktor yang digunakan sebagai dasar dalam penentuan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di wilayah penelitian. Faktor tersebut disesuaikan dengan tujuan dan sasaran penelitian.

Maka, faktor dan variabel penelitian yang digunakan adalah:

Tabel 2.4 Faktor dan Variabel

No.	Aspek	Faktor	Variabel
1.	Karakteristik komoditas unggulan	Komparatif dan Kompetitif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produksi komoditas unggulan hortikultura
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknologi produksi lokal
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daya saing
2.	Karakteristik agropolitan	Kondisi Fisik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemiringan lahan
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketinggian tanah
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesuburan tanah (Jenis tanah)
		Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jalan
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasar
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Irigasi
		Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Air bersih
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Listrik
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Telekomunikasi
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kios sarana produksi
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Organisasi petani (KUT/gapoktan dan LSA)
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Organisasi produsen agribisnis (KUD dan bank)

Sumber: Hasil Tinjauan Pustaka, 2017

Berdasarkan hasil sintesa tinjauan pustaka pada **Tabel 2.4**, maka faktor dan variabel yang termasuk dalam penentuan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang antara lain:

1. Faktor komparatif dan kompetitif yang dimaksud adalah kecukupan ketersediaan sumber daya dan telah memenangkan persaingan dengan produk sejenis dari daerah lain, variabelnya yaitu:
 - a. Produksi komoditas unggulan hortikultura
Kecukupan ketersediaan jumlah hasil produksi komoditas unggulan hortikultura.
 - b. Teknologi produksi lokal
Untuk perencanaan penentuan kawasan agropolitan yang efektif maka diperlukan teknologi yang mampu berkembang mengikuti perkembangan teknologi yang lebih efisien, terutama dalam hal produksi lokal.
 - c. Daya saing
Komoditas yang telah memenangkan persaingan dengan produk sejenis dari daerah lain dan daya saingnya yang tinggi terhadap pesaing, pendatang baru, maupun barang substitusi.
2. Faktor kondisi fisik yang dimaksud adalah dalam penentuan kawasan agropolitan memerlukan kondisi fisik yang sesuai syarat dengan jenis komoditas unggulan yang akan dikembangkan.
 - a. Kemiringan lahan
Mengetahui tingkat persentase kemiringan lahan di kawasan agropolitan dimana kemiringan lahan berpengaruh terhadap terjadinya erosi.
 - b. Ketinggian tanah
Mengetahui tingkat ketinggian tanah di kawasan agropolitan.
 - c. Kesuburan tanah (Jenis tanah)

Mengetahui tingkat kesuburan tanah (jenis tanah) yang ada di kawasan agropolitan sebagai penunjang dalam pengembangan komoditas unggulan.

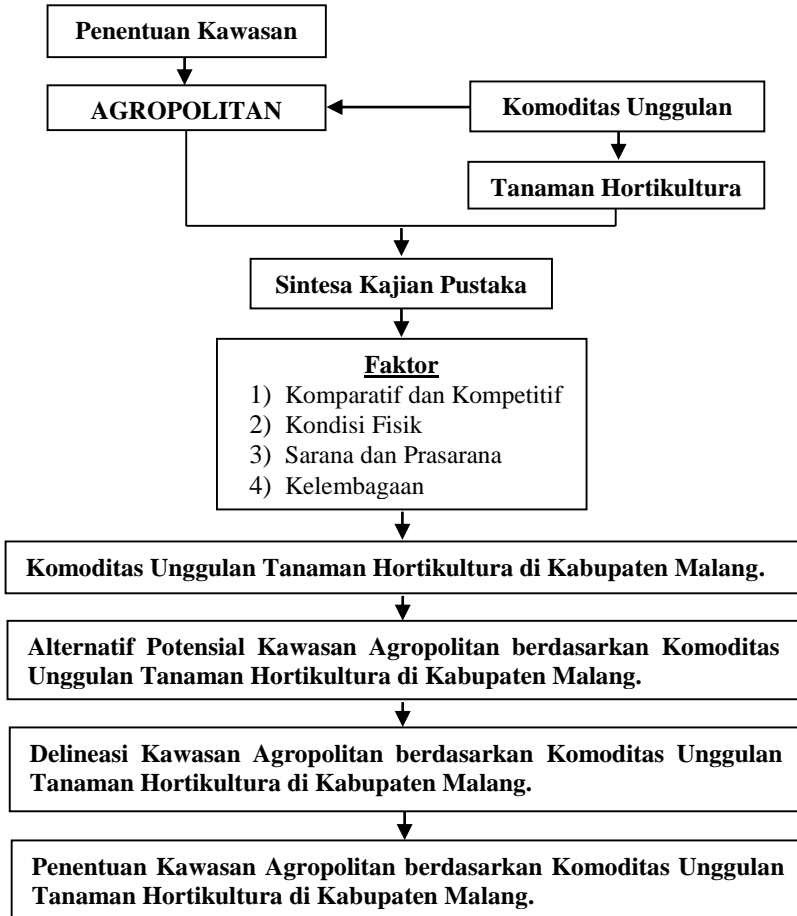
3. Faktor sarana dan prasarana yang dimaksud adalah sebagai sistem penunjang untuk mendukung kegiatan pertanian dan penentuan kawasan agropolitan, variabelnya yaitu:
 - a. Jalan
Kondisi permukaan jalan yang akan mempengaruhi kelancaran distribusi hasil produksi pertanian.
 - b. Pasar
Jumlah unit pasar sebagai sarana bagi para petani dalam penyediaan kegiatan pertanian (keberadaan pasar) ataupun pemasaran hasil pertanian (keberadaan pasar khusus komoditas).
 - c. Irigasi
Ketersediaan jaringan irigasi di kawasan agropolitan.
 - d. Air bersih
Ketersediaan jaringan air bersih di kawasan agropolitan.
 - e. Listrik
Ketersediaan jaringan listrik di kawasan agropolitan.
 - f. Telekomunikasi
Ketersediaan jaringan telekomunikasi di kawasan agropolitan.
 - g. Kios sarana produksi
Satuan unit kios sarana produksi pertanian, seperti pupuk, bibit, benih, dan alat/mesin pertanian untuk menunjang produksi dan teknologi pertanian.
4. Faktor kelembagaan yang dimaksud adalah ketersediaan lembaga pertanian yang menunjang informasi dan pengetahuan bagi kegiatan pertanian itu sendiri, variabelnya yaitu:
 - a. Organisasi petani (KUT/gapoktan dan LSA)

Organisasi petani sebagai pendukung pengembangan sistem dan usaha petani, seperti jumlah pelaku pasca panen yaitu berupa Kelompok Usaha Tani (KUT) atau gapoktan dan Lembaga Swadaya Agribisnis (LSA).

- b. Organisasi produsen agribisnis (KUD dan bank)
Organisasi produsen agribisnis sebagai pendukung pengembangan sistem dan usaha produsen agribisnis, seperti satuan unit kelembagaan penyaluran sarana produksi yaitu berupa Koperasi Unit Desa (KUD) dan satuan unit kelembagaan keuangan yaitu berupa bank.

2.9 Kerangka Teori Penelitian

Dalam penelitian ini, kerangka teori pustaka dapat dilihat pada **Gambar 2.2** berikut ini.



Gambar 2.2 Kerangka Teori Pustaka

Sumber: Penulis, 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan positivistik, yaitu pendekatan pemikiran yang bersumber dari sumber pengetahuan yang nyata, tidak abstrak, dan menuju generalisasi fakta-fakta dengan bersandar pada pengetahuan nyata dan pandangan-pandangan ilmiah. Pendekatan yang bersumber dari fakta empiris dimana ilmu yang dibangun berasal dari hasil pengamatan indera dengan didukung landasan teori, digunakan dalam menguji empirik objek spesifikasi yang teramati dan terukur (Oksatriandhi, 2013).

Berkaitan dengan judul penelitian, maka diperlukan suatu pendekatan penelitian kuantitatif, dengan mengolah data kuantitatif untuk di analisis dan kemudian di ambil suatu kesimpulan. Langkah awal yang perlu dilakukan adalah perumusan masalah berdasarkan fakta empiris yang ada. Kemudian dilakukan pemilahan terhadap teori-teori yang digunakan agar pembahasan yang dilakukan masih terfokus dari obyek penelitian yang telah disepakati sejak awal. Sesuai dengan filsafat positivistik, penelitian dilakukan melalui pencarian informasi dengan melakukan survei sekunder (survei instansional dan literatur) (Oksatriandhi, 2013).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang artinya penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif kualitatif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif kualitatif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) atau bisa juga lebih dari satu variabel (Noor, 2011).

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian juga diartikan sebagai setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh (Noor, 2011).

Variabel penelitian didapatkan dari hasil sintesa kajian pustaka dengan melakukan analisis terhadap teori dan faktor yang ada serta disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pengorganisasian hasil sintesa tersebut akan menjadi variabel dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No.	Aspek	Faktor	Variabel	Definisi Operasional
1.	Karakteristik komoditas unggulan	Komparatif dan Kompetitif	Produksi komoditas unggulan hortikultura	Memiliki jumlah produksi komoditas unggulan hortikultura yang besar (kg)
			Teknologi produksi lokal	Jenis teknologi yang digunakan dalam proses produksi lokal
			Daya saing	Perbandingan nilai produksi komoditas pertanian antara masing-masing kecamatan dengan kabupaten, $PPW > 0$
2.	Karakteristik agropolitan	Kondisi Fisik	Kemiringan lahan	Tingkat persentase kemiringan lahan di kawasan agropolitan
			Ketinggian tanah	Tingkat ketinggian tanah di kawasan agropolitan
			Kesuburan tanah (Jenis tanah)	Tingkat kesuburan tanah yang ada di kawasan agropolitan, dapat dilihat dari jenis tanah
		Sarana dan Prasarana	Jalan	Kondisi permukaan jalan di kawasan agropolitan dalam keadaan baik
			Pasar	Jumlah unit pasar sebagai sarana bagi para petani dalam penyediaan kegiatan pertanian
			Irigasi	Ketersediaan jaringan irigasi di kawasan agropolitan

No.	Aspek	Faktor	Variabel	Definisi Operasional
			Air Bersih	Ketersediaan jaringan air bersih di kawasan agropolitan
			Listrik	Ketersediaan jaringan listrik di kawasan agropolitan
			Telekomunikasi	Ketersediaan jaringan telekomunikasi di kawasan agropolitan
			Kios sarana produksi	Satuan unit kios sarana produksi pertanian, seperti pupuk, bibit, benih, dan alat/mesin pertanian
		Kelembagaan	Organisasi petani (KUT/gapoktan dan LSA)	Pendukung pengembangan sistem dan usaha petani, seperti jumlah pelaku pasca panen yaitu berupa Kelompok Usaha Tani (KUT) atau gapoktan
			Organisasi produsen agribisnis (KUD dan bank)	Pendukung pengembangan sistem dan usaha produsen agribisnis, seperti satuan unit kelembagaan penyaluran sarana produksi yaitu berupa Koperasi Unit Desa (KUD) dan satuan unit kelembagaan keuangan yaitu berupa bank

Sumber: Penulis, 2017

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai keseluruhan satuan analisis yang digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Noor, 2011). Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah keseluruhan kecamatan yang ada di Kabupaten Malang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara umum menggunakan metode survei primer dan survei sekunder. Survei primer dilakukan dengan observasi lapangan yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan survei sekunder dilakukan dengan mengkaji pustaka atau literatur dan survei instansional yaitu dengan mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian. Berikut ini merupakan tabel kebutuhan data beserta teknik survei dalam memenuhi kepentingan penelitian.

Tabel 3.2 Kebutuhan Data Penelitian

No.	Data	Teknik Survei	Sumber Data	Instansi Penyedia
1.	Data mengenai komparatif dan kompetitif: - Produksi komoditas unggulan hortikultura - Teknologi produksi lokal - Daya saing	Survei Sekunder	Kabupaten Malang Dalam Angka	- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang - Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Malang - Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang
2.	Data mengenai kondisi fisik: - Kemiringan lahan	Survei Sekunder	RTRW Kabupaten Malang	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang

No.	Data	Teknik Survei	Sumber Data	Instansi Penyedia
	<ul style="list-style-type: none"> - Ketinggian tanah - Kesuburan tanah (Jenis tanah) 			
3.	Data mengenai sarana dan prasarana: <ul style="list-style-type: none"> - Jalan - Pasar - Irigasi - Air Bersih - Listrik - Telekomunikasi - Kios sarana produksi 	Survei Sekunder	RTRW Kabupaten Malang, Kabupaten Malang Dalam Angka	<ul style="list-style-type: none"> - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang - Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang - Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Malang
4.	Data mengenai kelembagaan: <ul style="list-style-type: none"> - Organisasi petani (KUT/ gapoktan dan LSA) - Organisasi produsen agribisnis (KUD dan bank) 	Survei Sekunder	Kabupaten Malang Dalam Angka	<ul style="list-style-type: none"> - Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang - Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Malang - Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang

Sumber: Penulis, 2017

3.5.1 Metode Survei Primer

Survei primer merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung atau observasi lapangan, wawancara, kuesioner, serta pengukuran langsung di wilayah studi. Survei primer dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Pengamatan langsung atau observasi lapangan

Pengumpulan data dan informasi dengan cara pengamatan langsung atau observasi lapangan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tertentu (Nazir, 2003). Pengamatan langsung atau observasi lapangan dilakukan dalam menentukan kawasan agropolitan dari alternatif potensial kawasan agropolitan.

3.5.2 Metode Survei Sekunder

Survei sekunder dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang umumnya berupa dokumen data-data yang dibukukan. Data sekunder diperoleh melalui literatur yang berkaitan dengan penelitian. Studi literatur terdiri dari tinjauan teoritis dan pengumpulan data instansi-instansi terkait. Untuk tinjauan teoritis, kegiatan pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mempelajari teori-teori pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian. Untuk pengumpulan data dari instansi-instansi terkait disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan guna mendukung pembahasan penelitian. Instansi-instansi terkait antara lain, yaitu:

- a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang
Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang dapat diperoleh dokumen perencanaan wilayah.
- b. Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang
Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang adalah data-data yang berkaitan dengan sarana dan prasarana di Kabupaten Malang.

c. Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Malang

Data yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Malang adalah data-data mengenai jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) dan bank di Kabupaten Malang.

d. Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang

Data yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang adalah data-data produksi dan harga pertanian komoditas unggulan tanaman hortikultura serta jumlah Kelompok Usaha Tani (KUT) di Kabupaten Malang.

Dalam pengumpulan data sekunder ini yang perlu diperhatikan adalah keakuratan dan validitas sumber data.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian, maka diperlukan sasaran untuk mencapainya. Dalam sasaran-sasaran tersebut digunakan analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun rangkuman tahap analisis ini berkaitan dengan penentuan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang dapat dilihat pada **Tabel 3.3** berikut ini.

Tabel 3.3 Teknik Analisis Data

Sasaran	Teknik Analisis	Output
Menentukan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ), Analisis <i>Dynamic Location Quotient</i> (DLQ), dan Analisis <i>Shift Share</i> (SS)	Komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.
Menentukan alternatif potensial kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di	Analisis Skalogram Guttman	Alternatif potensial kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura

Kabupaten Malang.		di Kabupaten Malang.
Menentukan delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang	Analisis Teknik Overlay (pada Aplikasi ArcGIS 10.1)	Delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

Sumber: Hasil Analisis, 2017

3.6.1 Menentukan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang

Untuk menganalisis komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang digunakan alat analisis, berupa Analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ), dan Analisis *Shift Share* (SS).

1) Analisis *Location Quotient* (LQ)

Teknik ini digunakan untuk menganalisis basis ekonomi suatu wilayah. Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat spesialisasi sektor basis atau unggulan (*leading sector*). Dalam penelitian ini Analisis LQ digunakan untuk mengetahui komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang. Secara sistematis perhitungan Analisis LQ dinyatakan sebagai berikut:

$$LQ = \frac{Rik/Rtk}{Nip/Ntp}$$

Keterangan:

Ri = Nilai produksi komoditas i kecamatan

Rt = Nilai produksi komoditas total kecamatan

Ni = Nilai produksi komoditas i kabupaten

Nt = Nilai produksi komoditas total kabupaten

- Jika nilai $LQ \geq 1$, maka komoditas tersebut merupakan komoditas basis.
- Jika nilai $LQ < 1$, maka komoditas tersebut merupakan komoditas non basis.

2) Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ)

Teknik ini merupakan perkembangan dari Analisis *Location Quotient* (LQ) atau modifikasi dari Analisis LQ dengan mengakomodasi besarnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari waktu ke waktu. Analisis DLQ adalah Analisis LQ yang dilakukan dalam bentuk *time series/trend*. Dalam hal ini, perkembangan LQ bisa dilihat untuk suatu komoditas tertentu pada kurun waktu yang berbeda (mengalami kenaikan atau penurunan). Dalam penelitian ini, Analisis DLQ digunakan untuk mengetahui potensi pengembangan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang. Secara sistematis perhitungan Analisis DLQ dinyatakan sebagai berikut:

$$DLQ = \left[\frac{(1+gj)/(1+Gj)}{(1+gi)/(1+Gi)} \right]^t$$

Keterangan:

gj = Laju pertumbuhan komoditas i kecamatan

Gj = Rata-rata laju pertumbuhan komoditas i kecamatan

gi = Laju pertumbuhan komoditas i kabupaten

Gi = Rata-rata laju pertumbuhan komoditas i kabupaten

t = Selisih tahun akhir dan tahun awal

- Jika nilai $DLQ \geq 1$, maka potensi perkembangan komoditas i kecamatan lebih cepat dibandingkan komoditas yang sama di kabupaten.
- Jika nilai $DLQ < 1$, maka potensi perkembangan komoditas i kecamatan lebih lambat dibandingkan komoditas yang sama di kabupaten.

3) Analisis *Shift Share* (SS)

Pertumbuhan suatu wilayah akan berbeda dengan wilayah lain yang disebabkan oleh adanya perbedaan struktur industri dan sektor ekonomi. Untuk mengetahui sumber

atau komponen pertumbuhan wilayah digunakan Analisis *Shift Share* (SS). Analisis SS bertujuan untuk menganalisis perubahan berbagai indikator kegiatan ekonomi seperti produksi dan kesempatan kerja pada 2 (dua) titik waktu di suatu wilayah. Adapun formula yang digunakan dalam Analisis SS ini adalah:

$$\begin{aligned} KPP &= ri(nt'/nt - Nt'/Nt) \\ KPPW &= ri(ri'/ri - nt'/nt) \\ PB &= KPP + KPPW \end{aligned}$$

Keterangan:

- ri = Nilai produksi komoditas i kecamatan tahun awal
- ri' = Nilai produksi komoditas i kecamatan tahun akhir
- nt = Nilai produksi komoditas i kabupaten tahun awal
- nt' = Nilai produksi komoditas i kabupaten tahun akhir
- Nt = Nilai produksi total kabupaten tahun awal
- Nt' = Nilai produksi total kabupaten tahun akhir
- Jika $KPP > 0$, maka komoditas i pada kecamatan j pertumbuhannya cepat.
- Jika $KPP < 0$, maka komoditas i pada kecamatan j pertumbuhannya lambat.
- Jika $KPPW > 0$, maka kecamatan j memiliki daya saing yang baik di komoditas i dibandingkan dengan kecamatan lain atau kecamatan j memiliki keunggulan komparatif untuk komoditas i dibandingkan dengan wilayah lain.
- Jika $KPPW < 0$, maka komoditas i pada kecamatan j tidak dapat bersaing dengan baik apabila dibandingkan dengan kecamatan lain.

- Jika $PB \geq 0$, maka pertumbuhan komoditas i pada kecamatan j termasuk kelompok progresif (maju).
- Jika $PB < 0$, maka pertumbuhan komoditas i pada kecamatan j termasuk kelompok lamban.

3.6.2 Menentukan Alternatif Potensial Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang

Dalam menentukan alternatif potensial kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang digunakan alat Analisis Skalogram Guttman. Analisis skalogram merupakan analisis untuk mengidentifikasi atau menentukan hierarki kelengkapan dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kawasan yang akan dikembangkan sebagai kawasan agropolitan dilihat dari orde yang didapat. Menurut (Utari, 2015), analisis skalogram adalah mengkonversi seluruh fasilitas yang ada ke dalam angka (1) dan fasilitas yang tidak ada ke dalam angka (0), kemudian menjumlahkan seluruh fasilitas secara horizontal dan vertikal dan diurutkan dari angka terbesar yang diletakkan paling atas dan paling kiri. Setelah diurutkan maka nilai kesalahan (error) dan hierarki dapat dicari. Kemudian mencari *Coefficient Of Reproducibility* (COR) menggunakan rumus COR yang berfungsi untuk pengujian kelayakan skalogram. Dalam hal ini koefisien dianggap layak apabila bernilai 0,9 - 1. Hierarki yang didapat menggunakan rumus dan perhitungan menjelaskan banyaknya kelas atau orde sarana dan prasarana. Semakin tinggi nilai orde (Orde I) maka semakin tinggi hierarki. Sarana dan prasarana yang digunakan pada analisis skalogram ini adalah sarana dan prasarana yang mencirikan fungsi sebagai sarana dan prasarana penunjang agropolitan.

1) Jumlah Orde

Berfungsi untuk menentukan hierarki pelayanan fasilitas sarana dan prasarana penunjang agropolitan. Secara sistematis perhitungan Jumlah Orde dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Orde} = 1,33 + \log n$$

Keterangan:

n = Jumlah kecamatan

2) Range

Berfungsi untuk menentukan jangkauan yang digunakan pada suatu orde. Secara sistematis perhitungan Range dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Orde}}$$

3) Tingkat Kesalahan (*Coefficient Of Reducibility*)

Berfungsi untuk menentukan nilai kesalahan (error) dan pengujian kelayakan skalogram. Secara sistematis perhitungan Tingkat Kesalahan (*Coefficient Of Reducibility*) dinyatakan sebagai berikut:

$$COR = 1 - \frac{\sum e}{N \times K}$$

Keterangan:

$\sum e$ = Jumlah kesalahan

N = Jumlah fasilitas

K = Jumlah kecamatan

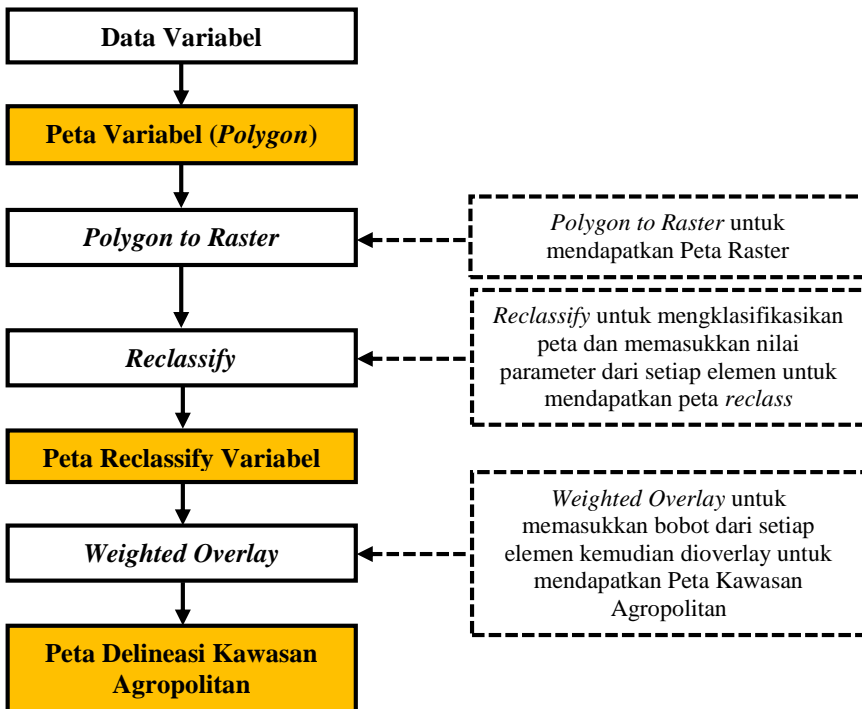
Dalam hal ini koefisien dianggap layak apabila bernilai 0,9 - 1.

3.6.3 Menentukan Delineasi Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang

Dalam menentukan delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura digunakan alat analisis berupa Analisis Teknik Overlay.

Menurut (Ningsih, 2005) metode analisis teknik overlay merupakan integrasi data dari lapisan-lapisan yang berbeda. Overlay yaitu kemampuan untuk menempatkan grafis satu peta di atas grafis peta yang lain dan menampilkan hasilnya di layar komputer atau pada plot. Overlay menampilkan suatu peta digital pada peta digital yang lain beserta atribut-atributnya dan menghasilkan peta gabungan keduanya yang memiliki informasi atribut dari kedua peta tersebut. Delineasi kawasan agropolitan menggunakan Analisis Teknik Overlay dilakukan untuk mengidentifikasi terhadap desa-desa beserta batasan fisiknya yang dijadikan sebagai kawasan pengembangan agropolitan.

Berikut ini merupakan proses tahapan *overlay* dalam menentukan delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura.



Gambar 3.1 Proses Tahapan Overlay

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Dan berikut ini merupakan kriteria komponen utama pembentuk kawasan agropolitan, yakni seperti kemiringan lahan, ketinggian tanah, jenis tanah (kesuburan tanah), kondisi jaringan jalan, kondisi jaringan irigasi, kondisi jaringan air bersih, kondisi jaringan listrik, kondisi jaringan telekomunikasi, keberadaan pasar, keberadaan pasar khusus komoditas, Lembaga Swadaya Agribisnis (LSA) atau organisasi petani, lembaga keuangan (bank) atau organisasi produsen agribisnis, dan penggunaan teknologi produksi lokal.

Tabel 3.4 Kriteria Komponen Utama Pembentuk Kawasan Agropolitan

No.	Elemen	Penjelasan	Sumber
1.	Kemiringan lahan	0 - 45%	<i>SK. Menteri Pertanian Nomor 837/KPTS/UM/11/1980 tentang Kriteria dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung</i>
2.	Ketinggian tanah	Berkaitan dengan persyaratan tumbuh tanaman yang berhubungan dengan temperatur udara dan radiasi matahari	<i>Panduan Evaluasi Kesesuaian Lahan, Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre, 2007</i>
3.	Jenis tanah (Kesuburan tanah)	Aluvial atau latosol	<i>SK. Menteri Pertanian Nomor 837/KPTS/UM/11/1980 tentang Kriteria dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung</i>
4.	Kondisi jaringan jalan	Lebar jaringan jalan 2 - 5 m dan lebar jalan setapak 0,8 - 2 m, mudah di	<i>Pedoman Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman dan Pekerjaan Umum (Kepmen Permukiman</i>

		akses ke semua daerah	<i>dan Prasarana Wilayah Nomor 534/KPTS/M/2001)</i>
5.	Kondisi jaringan irigasi	Terdapat jaringan irigasi namun belum berfungsi optimal atau terdapat jaringan irigasi dan berfungsi dengan baik	<i>Permen PU Nomor 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi</i>
6.	Kondisi jaringan air bersih	Tersedianya air baku untuk kebutuhan pokok minimal sehari-hari	<i>Permen PU Nomor 14/PRT/M/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</i>
7.	Kondisi jaringan listrik	Jaringan listrik belum tersebar merata atau semua sudah mendapatkan jaringan listrik	<i>Judgment Arisadi (2015) berdasarkan data sekunder (RTRW Kabupaten Malang Tahun)</i>
8.	Kondisi jaringan telekomunikasi	Menjamin fungsi kualitas layanan telekomunikasi penduduk	<i>Surat Edaran Dirjen Penataan Ruang Kementerian PU Nomor 06/SE/Dr/2011 tentang Petunjuk Teknis Kriteria Lokasi Menara Telekomunikasi</i>
9.	Keberadaan pasar	Terdapat pasar dan berfungsi dengan baik (tertib, teratur, aman, bersih, sehat; berdaya saing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern; sarana	<i>Permendagri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional</i>

		pendukung memadai)	
10.	Keberadaan pasar khusus komoditas	Terdapat pasar dan berfungsi dengan baik (dapat meningkatkan nilai tambah, memperbaiki kualitas produk, mengubah pola pikir ke arah agribisnis)	<i>Badan Agribisnis Departemen Pertanian,</i>
11.	Lembaga Swadaya Agribisnis (LSA) atau Organisasi petani	Terdapat LSA dan sangat membantu kegiatan pertanian (poktan/gapoktan meningkatkan kapasitas ekonomi petani, memperkuat kerjasama antar sesama petani)	<i>Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani</i>
12.	Lembaga keuangan (Bank) atau Organisasi produsen agribisnis	Terdapat lembaga keuangan namun tidak cukup membantu kegiatan pertanian atau terdapat lembaga keuangan dan sangat membantu kegiatan pertanian (membantu mengelola	<i>Permentan RI Nomor 06/Permentan/OT.140/1/2014 tentang Pedoman Desa Mandiri Pangan Tahun 2014</i>

		keuangan sebagai modal usaha)	
13.	Penggunaan teknologi produksi lokal	Menggunakan teknologi tradisional hingga modern	<i>Judgement Arisadi (2015)</i>

Sumber: Penulis, 2017 dalam Arisadi, 2015

3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1) Perumusan Masalah

Komoditas tanaman hortikultura memberikan kontribusi bagi PDRB. Namun demikian, berdasarkan kondisi eksisting di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses produksinya masih mengalami beberapa permasalahan terkait input proses produksi, seperti pupuk, bibit, benih, alat/mesin pertanian, dan permodalan masih tergantung dari Kota Malang. Dan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang Tahun 2010, hal tersebut dapat diatasi dengan perencanaan kawasan agropolitan.

2) Studi Literatur

Tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah mengumpulkan informasi yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian yaitu agropolitan, berupa teori dan konsep serta hal-hal lain yang relevan. Sumber-sumber informasi berasal dari buku, jurnal, tugas akhir terdahulu, artikel, internet, dan instansi terkait.

3) Pengumpulan Data

Data merupakan suatu input yang sangat penting dalam penelitian. Kelengkapan dan keakuratan data akan sangat mempengaruhi proses analisis dan hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam proses pengumpulan data harus benar-benar memperhatikan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

4) Analisis

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) tahapan analisis, yaitu:

- a. Menentukan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.
- b. Menentukan alternatif potensial kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.
- c. Menentukan delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

5) Penarikan Kesimpulan

Hasil dari proses analisis yang telah dilakukan akan menghasilkan suatu kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah proses penarikan kesimpulan ini akan direkomendasikan penelitian lanjutan dari penelitian penentuan kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

Tabel 3.5 Desain Penelitian

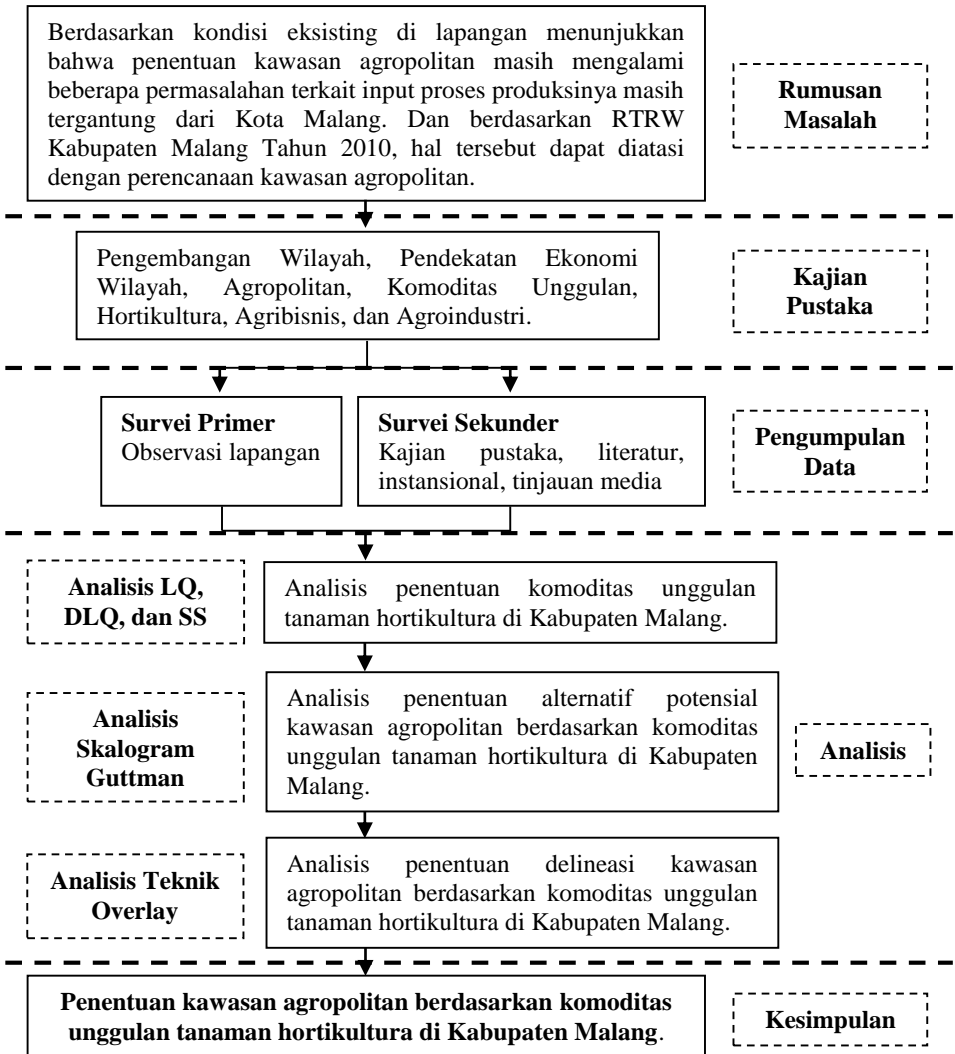
No.	Sasaran	Variabel	Teknik Analisis	Output
1.	Menentukan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.	<ul style="list-style-type: none"> - Produksi komoditas unggulan hortikultura - Daya saing 	Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ), Analisis <i>Dynamic Location Quotient</i> (DLQ), dan Analisis <i>Shift Share</i> (SS)	Komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.
2.	Menentukan alternatif	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi produksi lokal 	Analisis Skalogram	Alternatif potensial

	potensial kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan - Pasar - Irigasi - Air bersih - Listrik - Organisasi petani (KUT/ gapoktan dan LSA) - Organisasi produsen agribisnis (KUD dan bank) 	Guttman	kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.
3.	Menentukan delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi produksi lokal - Kemiringan lahan - Ketinggian tanah - Kesuburan tanah (Jenis tanah) - Jalan - Pasar - Irigasi - Air bersih - Listrik - Organisasi petani (KUT/ gapoktan dan LSA) - Organisasi produsen agribisnis (KUD dan bank) 	Analisis Teknik Overlay (dengan bantuan Aplikasi ArcGIS 10.1)	Delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

Sumber: Penulis, 2017

3.8 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini, kerangka penelitian dapat dilihat pada **Gambar 3.2** berikut ini.



Gambar 3.2 Kerangka Penelitian

Sumber: Penulis, 2017

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Letak Administratif

Kabupaten Malang terletak di antara 112°17'10,90" sampai 112°57'00" Bujur Timur dan 7°44'55,11" sampai 8°26'35,45" Lintang Selatan. Adapun batas-batas administrasi wilayah Kabupaten Malang antara lain sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto
- Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Lumajang
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- Sebelah Barat : Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri

Secara keseluruhan luas wilayah dari Kabupaten Malang adalah 297.705 Ha, yang terbagi menjadi 33 kecamatan, 12 kelurahan, dan 378 desa (Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016).

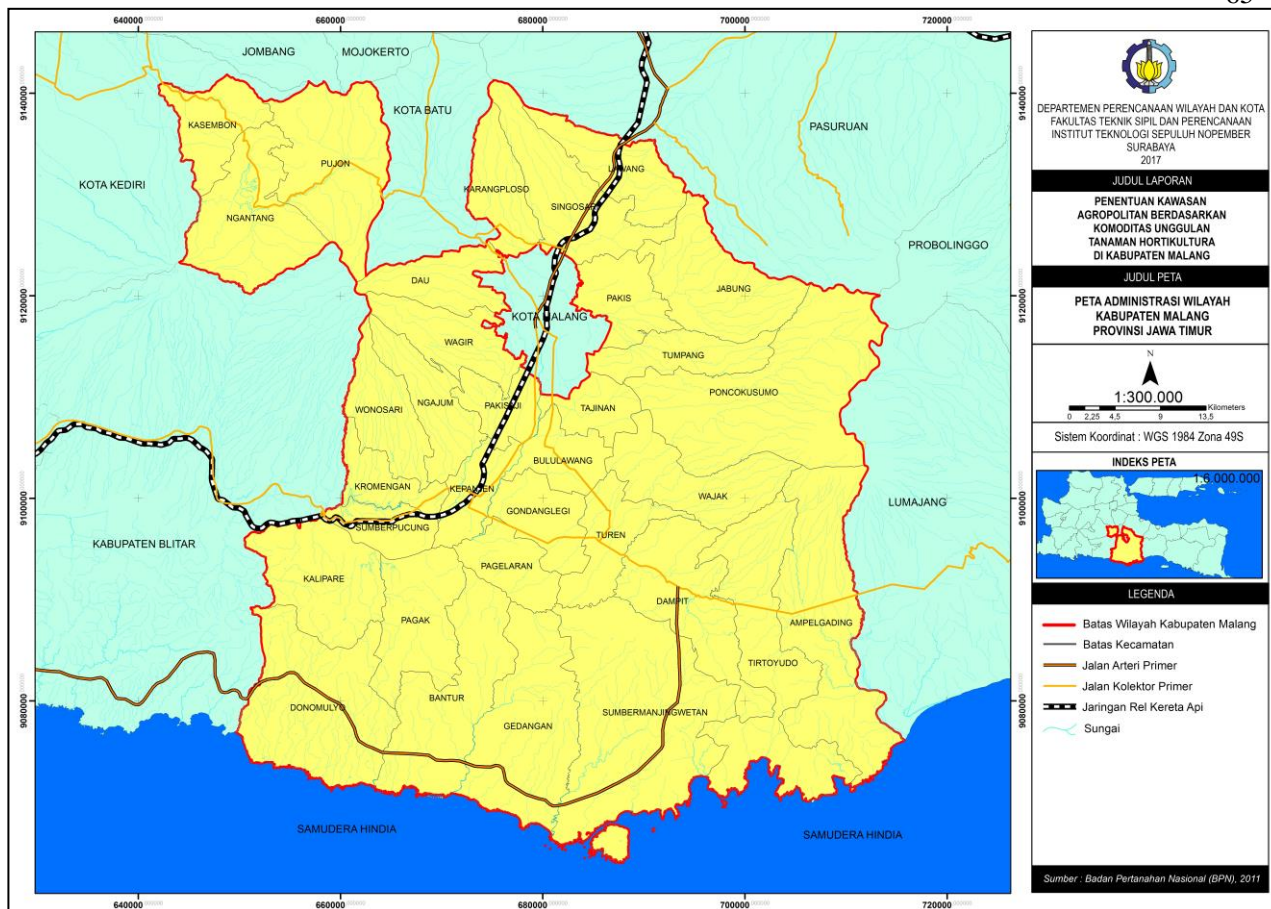
Tabel 4.1 Luas Wilayah Administratif Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Per sent ase (%)	Ke lur ah an	Des a	RW	RT
1.	Donomulyo	19.260	6,47	-	10	115	487
2.	Kalipare	10.539	3,54	-	9	58	442
3.	Pagak	9.008	3,03	-	8	73	322
4.	Bantur	15.915	5,35	-	10	96	492
5.	Gedangan	13.055	4,39	-	8	79	363
6.	Sumbermanjing	23.949	8,04	-	15	113	502
7.	Dampit	13.531	4,55	1	11	100	581
8.	Tirtoyudo	14.196	4,77	-	13	62	298
9.	Ampelgading	7.960	2,67	-	13	97	312
10.	Poncokusumo	10.299	3,46	-	17	170	820
11.	Wajak	9.456	3,18	-	13	152	487

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Per sent ase (%)	Ke lur ah an	Des a	RW	RT
12.	Turen	6.390	2,15	2	15	138	551
13.	Bululawang	4.936	1,66	-	14	85	350
14.	Gondanglegi	7.974	2,68	-	14	57	370
15.	Pagelaran	4.583	1,54	-	10	67	311
16.	Kepanjen	4.625	1,55	4	14	56	328
17.	Sumberpucung	3.590	1,21	-	7	53	261
18.	Kromengan	3.863	1,30	-	7	53	238
19.	Ngajum	6.012	2,02	-	9	92	335
20.	Wonosari	4.853	1,63	-	8	86	306
21.	Wagir	7.543	2,53	-	12	89	378
22.	Pakisaji	3.841	1,29	-	12	88	387
23.	Tajinan	4.011	1,35	-	12	73	341
24.	Tumpang	7.209	2,42	-	15	104	651
25.	Pakis	5.362	1,80	-	15	145	794
26.	Jabung	13.589	4,56	-	15	822	476
27.	Lawang	6.823	2,29	2	10	120	474
28.	Singosari	11.851	3,98	3	14	123	671
29.	Karangploso	5.874	1,97	-	9	111	435
30.	Dau	4.196	1,41	-	10	76	300
31.	Pujon	13.075	4,39	-	10	84	308
32.	Ngantang	14.770	4,96	-	13	75	348
33.	Kasembon	5.567	1,87	-	6	63	187
Kabupaten Malang		297.705	100,00	12	378	3.305	13.906

Sumber: Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016

Lebih jelasnya mengenai ruang lingkup wilayah dapat dilihat pada **Gambar 4.1 Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Malang**.



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan penjumlahan nilai output bersih perekonomian yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah tertentu dan dalam kurun waktu tertentu, umumnya dalam 1 (satu) tahun kalender. Kegiatan ekonomi yang dimaksud mulai dari kegiatan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa-jasa. Potensi ekonomi di suatu wilayah dapat ditunjukkan oleh besaran PDRB.

Kabupaten Malang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2015 di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (17,25%), dimana sektor ini dapat menjadi penggerak utama (*prime mover*) perekonomian di Kabupaten Malang.

Tabel 4.2 Pertumbuhan Sektor-Sektor PDRB Kabupaten Malang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011 - Tahun 2015 (juta rupiah)

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015
I. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.222.220	8.689.170	8.969.580	9.225.680	9.543.760
II. Pertambangan dan Penggalian	1.047.380	1.058.450	1.078.540	1.097.420	1.129.470
III. Industri Pengolahan	12.929.980	13.742.330	14.168.990	15.548.460	16.544.620
IV. Pengadaan Listrik dan Gas	43.990	48.530	51.250	51.350	50.740
V. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	46.620	48.660	51.850	52.810	55.830
VI. Konstruksi	4.979.420	5.453.850	5.966.270	6.319.590	6.566.590
VII. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.517.540	9.091.310	9.657.560	10.065.930	10.597.950
VIII. Transportasi dan Pergudangan	446.120	486.710	535.050	566.540	610.040
IX. Penyediaan Akomodasi dan Makan	1.392.180	1.498.830	1.576.260	1.671.280	1.783.320
X. Informasi dan Komunikasi	1.900.660	2.112.010	2.360.890	2.518.360	2.689.110
XI. Jasa Keuangan dan	641.970	712.210	796.990	851.570	901.220

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015
Asuransi					
XII. Real Estate	635.550	673.810	714.710	755.520	800.480
XIII. Jasa Perusahaan	155.870	163.720	174.790	191.460	207.790
XIV. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	928.420	952.840	971.400	977.460	1.026.230
XV. Jasa Pendidikan	1.006.670	1.090.710	1.174.540	1.257.000	1.347.630
XVI. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	238.020	259.240	281.700	311.920	324.970
XVII. Jasa Lainnya	958.710	993.570	1.041.340	1.087.190	1.136.550
PDRB	44.091.330	47.075.960	49.571.720	52.549.560	55.316.300

Sumber: PDRB Kabupaten Malang Menurut Lapangan Usaha, 2011-2015

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terdiri dari 3 (tiga) subsektor, yaitu subsektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian; subsektor kehutanan dan penebangan kayu; dan subsektor perikanan. Dalam hal ini subsektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (88,01%). Subsektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian terdiri dari 5 (lima) subsubsektor, yaitu subsubsektor tanaman pangan, subsubsektor tanaman hortikultura, subsubsektor tanaman perkebunan, subsubsektor peternakan, dan subsubsektor jasa pertanian. Kelima subsubsektor tersebut memberikan kontribusi terhadap subsektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian, yakni subsubsektor tanaman pangan memberikan kontribusi sebesar 23,68%; subsubsektor tanaman hortikultura memberikan kontribusi sebesar 29,63%; subsubsektor tanaman perkebunan memberikan kontribusi sebesar 13,20%; subsubsektor peternakan memberikan kontribusi sebesar 31,80%; dan subsubsektor jasa pertanian memberikan kontribusi sebesar 1,66%. Berdasarkan data dapat terlihat bahwa subsubsektor tanaman hortikultura memberikan kontribusi yang besar terhadap subsektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian.

Berikut ini merupakan pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Malang pada Tahun 2011 - Tahun 2015.

Tabel 4.3 Pertumbuhan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kabupaten Malang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2011 - Tahun 2015 (juta rupiah)

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015
I. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.222.220	8.689.170	8.969.580	9.225.680	9.543.760
1. Pertanian, Peternakan, dan Jasa Pertanian	7.439.180	7.809.220	7.974.690	8.154.700	8.400.290
a. Tanaman Pangan	1.796.450	1.823.390	1.879.370	1.931.070	1.989.340
b. Tanaman Hortikultura	2.245.630	2.320.320	2.325.240	2.371.940	2.489.810
c. Tanaman Perkebunan	876.480	1.001.880	1.054.470	1.098.480	1.109.480
d. Peternakan	2.402.250	2.538.880	2.584.890	2.617.030	2.671.490
e. Jasa Pertanian	118.370	124.740	130.730	136.180	140.170
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	110.540	131.850	144.860	145.150	150.050
3. Perikanan	672.500	748.100	850.040	925.830	993.410

Sumber: PDRB Kabupaten Malang Menurut Lapangan Usaha, 2011-2015

4.1.3 Gambaran Nilai Produksi Komoditas Tanaman Hortikultura

Tabel 4.4 Nilai Produksi Komoditas Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2015

Tanaman Hortikultura	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2011	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2012	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2013	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2014	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2015
Tanaman buah	1.607.025.494.000	882.385.094.700	956.000.315.400	1.186.523.703.000	1.896.109.010.400
Tanaman sayur	483.827.126.600	102.699.029.700	152.483.859.800	196.410.940.100	247.252.166.200
Tanaman biofarma	17.519.945.722	13.780.635.040	22.896.523.213	15.923.647.894	42.054.012.912
Tanaman hias	6.385.959.680	4.422.711.422	2.675.449.407	8.873.673.218	14.602.704.989

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman hias atau bunga, dan biofarma. Berdasarkan nilai produksi komoditas Tahun 2011 - Tahun 2015 tersebut

menunjukkan bahwa tanaman buah dan tanaman sayur mempunyai nilai produksi komoditas yang tinggi jika dibandingkan dengan nilai produksi komoditas tanaman biofarma dan tanaman hias walaupun nilai produksi komoditas tanaman buah dan tanaman sayur tiap tahunnya tidak selalu mengalami peningkatan, namun tanaman buah dan tanaman sayur tetap memiliki nilai produksi komoditas tertinggi di antara yang lainnya. Oleh karena itu, tanaman buah dan tanaman sayur cukup potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Malang.

4.1.4 Gambaran Produksi dan Harga Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura

Gambaran produksi dan harga komoditas unggulan tanaman hortikultura buah-buahan dan sayur-sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2015 terdapat didalam **Lampiran A**.

4.1.5 Kondisi Fisik Dasar

4.1.5.1 Topografi

Kabupaten Malang dengan tingkat topografi antara 0 - 40% dan fisiografi wilayah yang didominasi oleh perbukitan dan dataran. Berikut di bawah ini adalah tabel topografi tiap kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015. Lebih jelasnya mengenai topografi dapat dilihat pada **Gambar 4.2 Peta Kelerengan Tanah di Kabupaten Malang**.

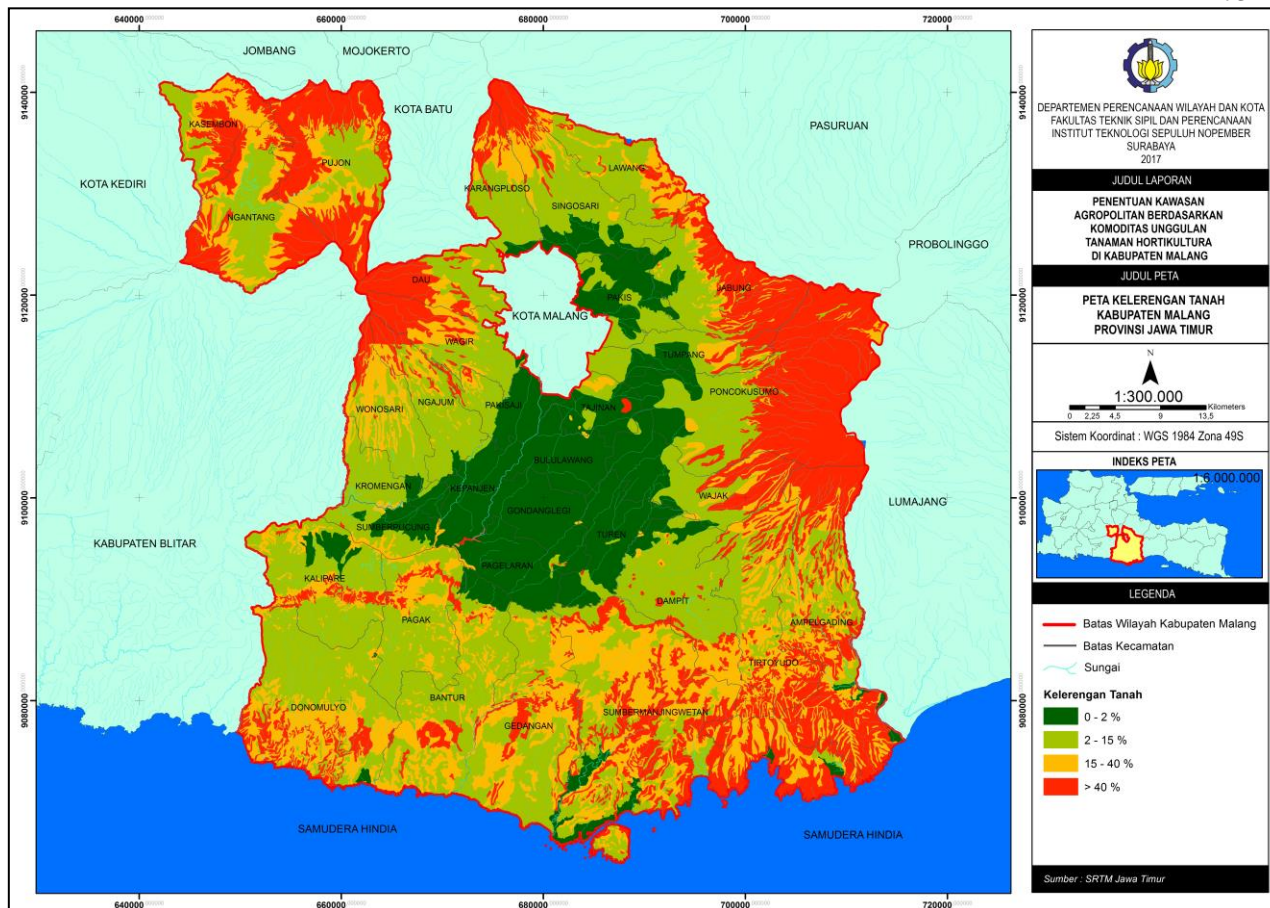
Tabel 4.5 Topografi Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015

No.	Kecamatan	Topografi (%)	Fisiografi Wilayah
1.	Donomulyo	2 - 40%	Perbukitan dan Dataran
2.	Kalipare	2 - 15%	Dataran
3.	Pagak	2 - 15%	Dataran
4.	Bantur	2 - 40%	Perbukitan dan Dataran
5.	Gedangan	2 - > 40%	Perbukitan
6.	Sumbermanjing	2 - > 40%	Perbukitan
7.	Dampit	2 - 40%	Perbukitan dan Dataran
8.	Tirtoyudo	2 - > 40%	Perbukitan
9.	Ampelgading	2 - > 40%	Perbukitan

No.	Kecamatan	Topografi (%)	Fisiografi Wilayah
10.	Poncokusumo	0 - 15% dan > 40%	Perbukitan dan Dataran
11.	Wajak	0 - > 40%	Perbukitan dan Dataran
12.	Turen	0 - 2%	Dataran
13.	Bululawang	0 - 2%	Dataran
14.	Gondanglegi	0 - 2%	Dataran
15.	Pagelaran	0 - 2%	Dataran
16.	Kepanjen	0 - 2%	Dataran
17.	Sumberpucung	0 - 15%	Dataran
18.	Kromengan	2 - 15%	Dataran
19.	Ngajum	2 - 40%	Perbukitan dan Dataran
20.	Wonosari	2 - > 40%	Perbukitan
21.	Wagir	2 - > 40%	Perbukitan dan Dataran
22.	Pakisaji	0 - 15%	Dataran
23.	Tajinan	0 - 2%	Dataran
24.	Tumpang	0 - 15%	Dataran
25.	Pakis	0 - 15%	Dataran
26.	Jabung	2 - 15% dan > 40%	Perbukitan dan Dataran
27.	Lawang	2 - 40%	Perbukitan dan Dataran
28.	Singosari	2 - 15%	Dataran
29.	Karangploso	2 - 40%	Perbukitan dan Dataran
30.	Dau	2 - 15% dan > 40%	Perbukitan dan Dataran
31.	Pujon	2 - > 40%	Perbukitan
32.	Ngantang	2 - > 40%	Perbukitan
33.	Kasembon	15 - > 40%	Perbukitan dan Dataran

Sumber: Shuttle Radar Topography Mission (SRTM) Jawa Timur

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.5.2 Ketinggian Tanah

Kabupaten Malang dengan tingkat ketinggian tanah antara 250 - > 500 m dpl dan dapat diartikan bahwa Kabupaten Malang berada di wilayah dataran tinggi. Berikut di bawah ini adalah tabel ketinggian tanah tiap kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2011.

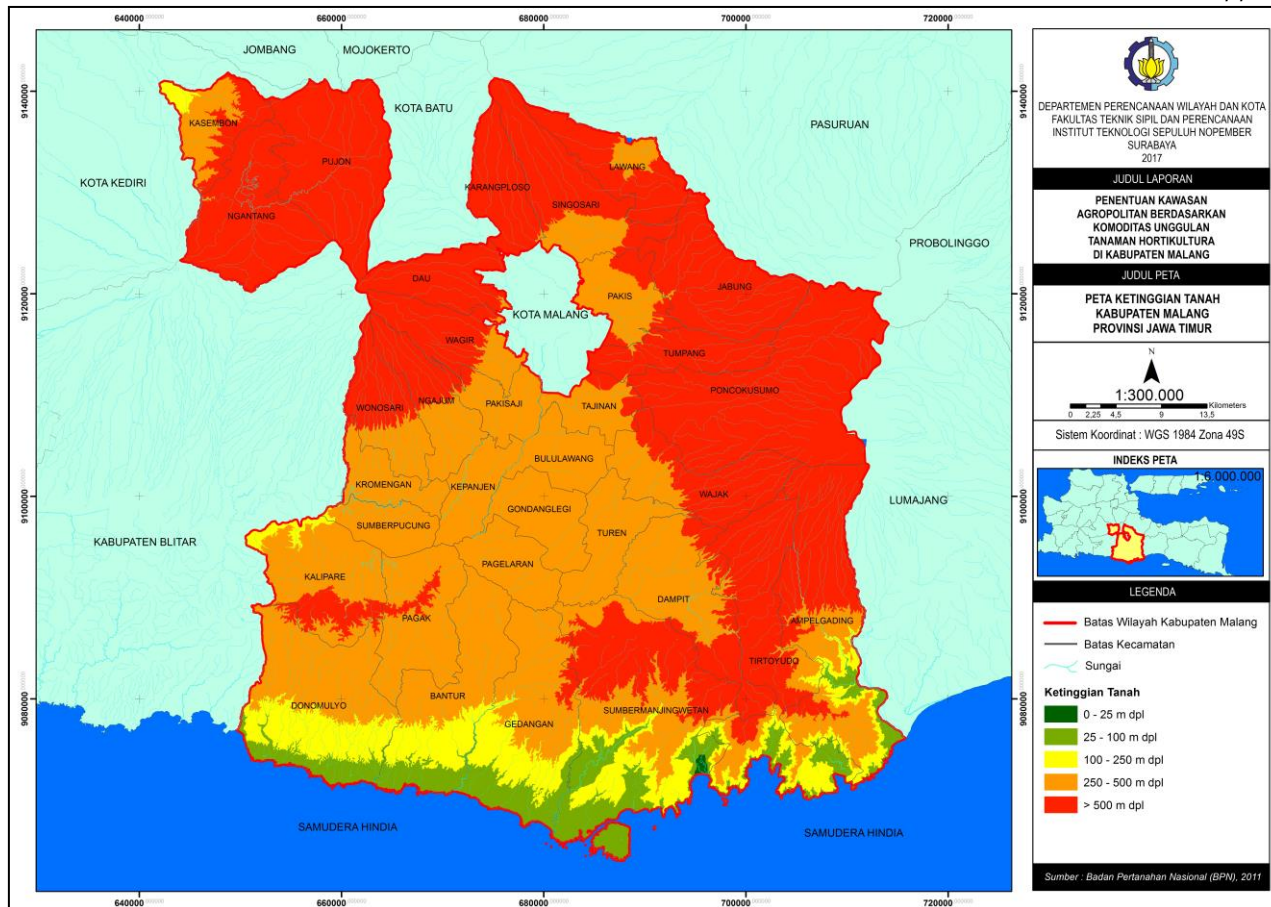
Tabel 4.6 Ketinggian Tanah Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2011

No.	Kecamatan	Ketinggian Tanah (m dpl)
1.	Donomulyo	100 - 500
2.	Kalipare	250 - 500
3.	Pagak	250 - 500
4.	Bantur	100 - 500
5.	Gedangan	100 - 500
6.	Sumbermanjing	25 - > 500
7.	Dampit	250 - > 500
8.	Tirtoyudo	> 500
9.	Ampelgading	> 500
10.	Poncokusumo	> 500
11.	Wajak	250 - > 500
12.	Turen	250 - 500
13.	Bululawang	250 - 500
14.	Gondanglegi	250 - 500
15.	Pagelaran	250 - 500
16.	Kepanjen	250 - 500
17.	Sumberpucung	250 - 500
18.	Kromengan	250 - 500
19.	Ngajum	250 - > 500
20.	Wonosari	250 - > 500
21.	Wagir	250 - > 500
22.	Pakisaji	250 - 500
23.	Tajinan	250 - 500
24.	Tumpang	> 500
25.	Pakis	250 - 500
26.	Jabung	> 500
27.	Lawang	> 500
28.	Singosari	> 500

No.	Kecamatan	Ketinggian Tanah (m dpl)
29.	Karangploso	> 500
30.	Dau	> 500
31.	Pujon	> 500
32.	Ngantang	> 500
33.	Kasembon	250 - > 500

Sumber: Badan Pertanahan Nasional (BPN), 2011

Untuk peta ketinggian tanah di Kabupaten Malang dapat dilihat di **Gambar 4.3 Peta Ketinggian Tanah di Kabupaten Malang.**



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.5.3 Jenis Tanah

Berikut di bawah ini adalah tabel mengenai jenis tanah tiap kecamatan di Kabupaten Malang. Lebih jelasnya mengenai jenis tanah dapat dilihat pada **Gambar 4.4 Peta Jenis Tanah di Kabupaten Malang**.

Tabel 4.7 Jenis Tanah Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015

No.	Kecamatan	Jenis Tanah (Ha)						
		Andosol	Kambisol	Alluvial	Latosol	Regosol	Mediterranean	Litosol
1.	Donomulyo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5.528,69	10.142,31
2.	Kalipare	0,00	0,00	3.852,17	0,00	0,00	2.990,87	7.026,96
3.	Pagak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.320,85	5.689,15
4.	Bantur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10.032,35	6.073,65
5.	Gedangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.969,00	13.096,00
6.	Sumbermanjing	0,00	0,00	2.185,85	0,00	0,00	0,00	21.764,15
7.	Dampit	0,00	0,00	1.533,44	8.588,46	0,00	22.686,36	481,94
8.	Tirtoyudo	0,00	0,00	324,94	0,00	0,00	0,00	13.871,06
9.	Ampelgading	0,00	0,00	1.263,64	0,00	0,00	0,00	0,00
10.	Poncokusumo	11.550,00	2.186,00	0,00	5.952,00	0,00	0,00	0,00
11.	Wajak	0,00	1.219,12	0,00	1.831,61	6.405,27	0,00	0,00
12.	Turen	0,00	1.042,35	1.764,55	1.995,84	1.560,26	0,00	0,00
13.	Bululawang	0,00	284,76	3.497,51	619,73	0,00	0,00	0,00
14.	Gondanglegi	0,00	0,00	11.506,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15.	Pagelaran	0,00	0,00	29.660,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16.	Kepanjen	0,00	0,00	4.477,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17.	Sumberpucung	0,00	370,34	3.400,66	0,00	0,00	0,00	0,00

No.	Kecamatan	Jenis Tanah (Ha)						
		Andosol	Kambisol	Alluvial	Latosol	Regosol	Mediterranean	Litosol
18.	Kromengan	0,00	382,12	3.508,88	0,00	0,00	0,00	0,00
19.	Ngajum	0,00	0,00	685,43	0,00	0,00	0,00	5.612,57
20.	Wonosari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.460,00
21.	Wagir	3.821,40	2.965,29	0,00	941,31	0,00	0,00	0,00
22.	Pakisaji	0,00	770,07	3.169,93	0,00	0,00	0,00	0,00
23.	Tajinan	0,00	1.965,44	2.104,56	0,00	0,00	0,00	0,00
24.	Tumpang	2.519,00	0,00	748,00	3.762,00	0,00	0,00	0,00
25.	Pakis	0,00	4.376,59	949,41	0,00	0,00	0,00	0,00
26.	Jabung	10.442,84	0,00	0,00	1.386,13	0,00	0,00	1.780,03
27.	Lawang	0,00	1.387,38	600,56	4.792,06	0,00	0,00	0,00
28.	Singosari	2.316,00	1.027,00	5.328,00	1.904,00	0,00	0,00	0,00
29.	Karangploso	1.925,14	2.365,80	0,00	795,06	0,00	0,00	0,00
30.	Dau	3.197,01	1.478,34	0,00	409,65	0,00	0,00	0,00
31.	Pujon	8.478,70	3.920,66	0,00	0,00	0,00	0,00	654,64
32.	Ngantang	13.589,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33.	Kasembon	0,00	0,00	0,00	1.169,91	0,00	0,00	4.392,09
Jumlah		57.839,09	25.741,26	80.560,53	34.147,76	7.965,53	50.187,28	97.044,55

Sumber: Kabupaten Malang Dalam Angka, 2015

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.5.4 Iklim dan Curah Hujan

Kabupaten Malang memiliki iklim tropis sedang dan tergolong kelompok D dalam klasifikasi *Schmidt and Ferguson* dengan suhu rata-rata berkisar antara 22-25⁰ C.

Curah hujan rata-rata di Kabupaten Malang pada Tahun 2015 adalah berkisar antara 0-389 mm dengan jumlah hari hujan berkisar antara 0-21 hari. Berikut di bawah ini adalah tabel mengenai curah hujan di Kabupaten Malang.

Tabel 4.8 Curah Hujan di Kabupaten Malang

Bulan	Suhu Udara (°C)	Rata-Rata Curah Hujan (mm/hari)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Hujan Maximum (mm)
Januari	25,7	11	230	21	47
Februari	23,5	16	296	18	73
Maret	24,2	22	389	18	100
April	24,2	14	282	20	59,1
Mei	23,8	21	206	10	88
Juni	23,2	17	66	4	35
Juli	22,2	0	0	0	0
Agustus	22,5	0	0	0	0
September	24,0	0	0	0	0
Oktober	25,2	0	0	0	0
November	25,2	18	211	12	62
Desember	24,2	13	274	21	36
Jumlah	Rata-Rata = 23,9	132	1954	124	500,1

Sumber: Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016

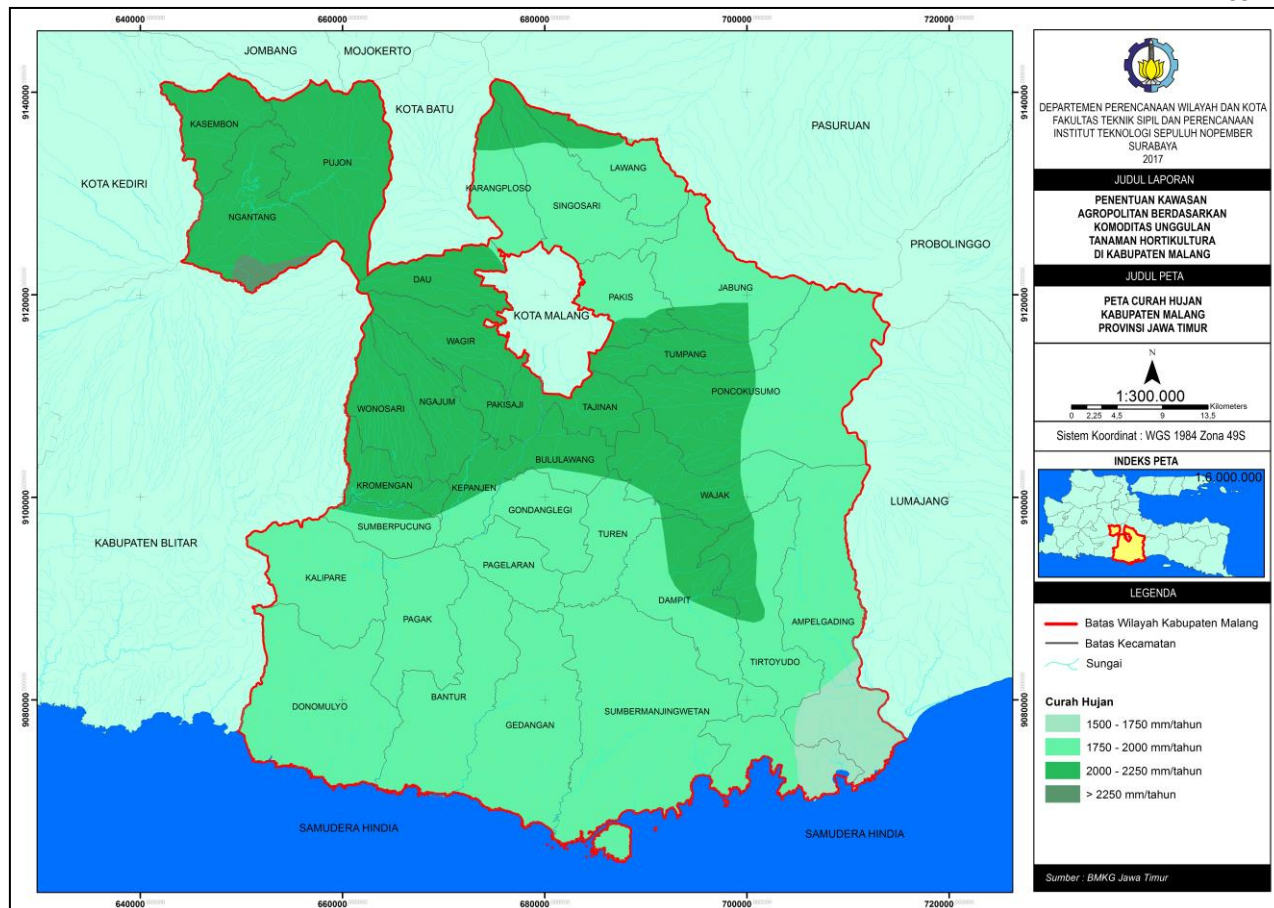
Tabel 4.9 Curah Hujan Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2011

No.	Kecamatan	Curah Hujan (mm/tahun)
1.	Donomulyo	1750 - 2000
2.	Kalipare	1750 - 2000
3.	Pagak	1750 - 2000
4.	Bantur	1750 - 2000
5.	Gedangan	1750 - 2000
6.	Sumbermanjing	1750 - 2000
7.	Dampit	1750 - 2250

No.	Kecamatan	Curah Hujan (mm/tahun)
8.	Tirtoyudo	1750 - 2000
9.	Ampelgading	1500 - 2000
10.	Poncokusumo	1750 - 2250
11.	Wajak	2000 - 2250
12.	Turen	1750 - 2000
13.	Bululawang	2000 - 2250
14.	Gondanglegi	1750 - 2000
15.	Pagelaran	1750 - 2000
16.	Kepanjen	1750 - 2250
17.	Sumberpucung	1750 - 2000
18.	Kromengan	2000 - 2250
19.	Ngajum	2000 - 2250
20.	Wonosari	2000 - 2250
21.	Wagir	2000 - 2250
22.	Pakisaji	2000 - 2250
23.	Tajinan	2000 - 2250
24.	Tumpang	2000 - 2250
25.	Pakis	1750 - 2000
26.	Jabung	1750 - 2000
27.	Lawang	1750 - 2000
28.	Singosari	1750 - 2000
29.	Karangploso	1750 - 2000
30.	Dau	2000 - 2250
31.	Pujon	2000 - 2250
32.	Ngantang	2000 - 2250
33.	Kasembon	2000 - 2250

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jawa Timur

Untuk peta curah hujan di Kabupaten Malang dapat dilihat di **Gambar 4.5 Peta Curah Hujan di Kabupaten Malang.**



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.6 Pola Penggunaan Lahan

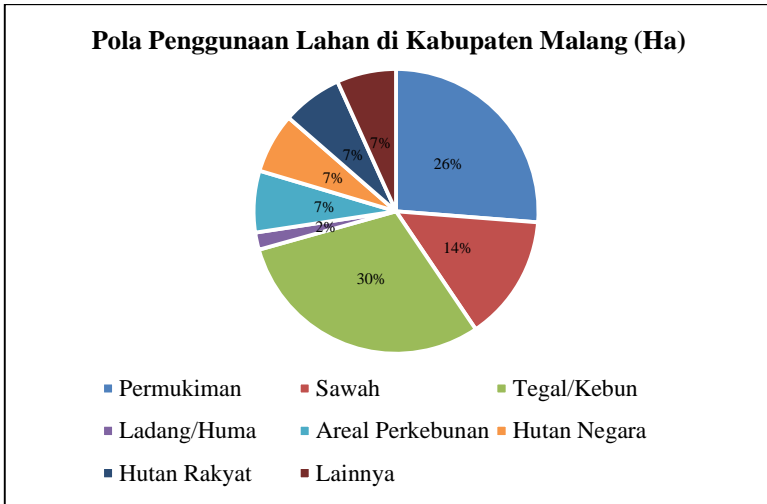
Pola penggunaan lahan di Kabupaten Malang dikelompokkan kedalam berbagai jenis antara lain permukiman, sawah, tegal/kebun, ladang/huma, areal perkebunan, hutan negara, hutan rakyat, dan lainnya. Penggunaan lahan untuk pengembangan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang adalah tegal/kebun seluas 96.554 Ha dan ladang/huma seluas 6.275 Ha. Berikut di bawah ini adalah tabel mengenai penggunaan lahan dan luasannya tiap kecamatan di Kabupaten Malang.

Tabel 4.10 Pola Penggunaan Lahan Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang (Ha)

No.	Kecamatan	Permukiman	Sawah	Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Areal Perkebunan	Hutan Negara	Hutan Rakyat	Lainnya
1.	Donomulyo	5.227	2.017	8.192	-	-	-	2.497	10
2.	Kalipare	372	2.907	2.631	3.000	2.510	3.151	-	10
3.	Pagak	1.235	530	-	1.481	3.478	2.235	50	-
4.	Bantur	1.065	1.253	7.694	-	58	2.603	563	-
5.	Gedangan	769	761	5.324	-	-	5.597	3.569	45
6.	Sumbermanjing	8.856	849	7.802	-	3.255	1.385	30	-
7.	Dampit	3.418	1.299	2.095	-	4.200	346	-	2.424
8.	Tirtoyudo	9.930	499	3.471	-	1.915	1.200	1.341	40
9.	Ampelgading	588	407	4.915	-	2.487	206	254	7.136
10.	Poncokusumo	4.372	1.468	6.473	-	-	-	7.376	-
11.	Wajak	1.204	1.301	4.599	-	-	1.401	900	50
12.	Turen	2.014	2.248	1.749	-	-	-	54	329
13.	Bululawang	783	1.677	1.778	500	-	-	85	-
14.	Gondanglegi	1.947	2.969	1.296	-	-	-	-	-
15.	Pagelaran	1.048	2.650	1.194	-	-	-	-	32

No.	Kecamatan	Permukiman	Sawah	Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Areal Perkebunan	Hutan Negara	Hutan Rakyat	Lainnya
16.	Kepanjen	767	2.152	1.164	-	-	-	-	15
17.	Sumberpucung	563	1.692	467	-	-	-	-	1.007
18.	Kromengan	211	1.522	1.100	-	230	-	-	800
19.	Ngajum	1.302	1.692	2.548	-	650	1.654	60	5
20.	Wonosari	1.653	920	1.378	124	200	50	920	724
21.	Wagir	2.569	1.127	3.077	-	-	995	-	5
22.	Pakisaji	662	1.473	833	-	-	-	-	900
23.	Tajinan	51	1.731	1.300	-	-	-	-	90
24.	Tumpang	1.311	1.324	2.708	1.170	296	-	-	220
25.	Pakis	213	1.713	1.885	-	1.451	-	-	-
26.	Jabung	121	1.225	3.431	-	1.032	-	2.500	5.300
27.	Lawang	1.292	640	3.074	-	-	1.000	-	-
28.	Singosari	4.511	1.322	3.682	-	250	-	600	210
29.	Karangploso	2.786	1.133	1.970	-	41	-	-	1
30.	Dau	2.582	448	2.250	-	307	-	42	520
31.	Pujon	9.225	1.285	2.284	-	70	-	193	-
32.	Ngantang	8.928	981	2.380	-	-	-	925	375
33.	Kasembon	2.551	673	1.800	-	13	-	-	525
Jumlah		84.126	45.888	96.544	6.275	22.443	21.823	21.959	21.613

Sumber: Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016

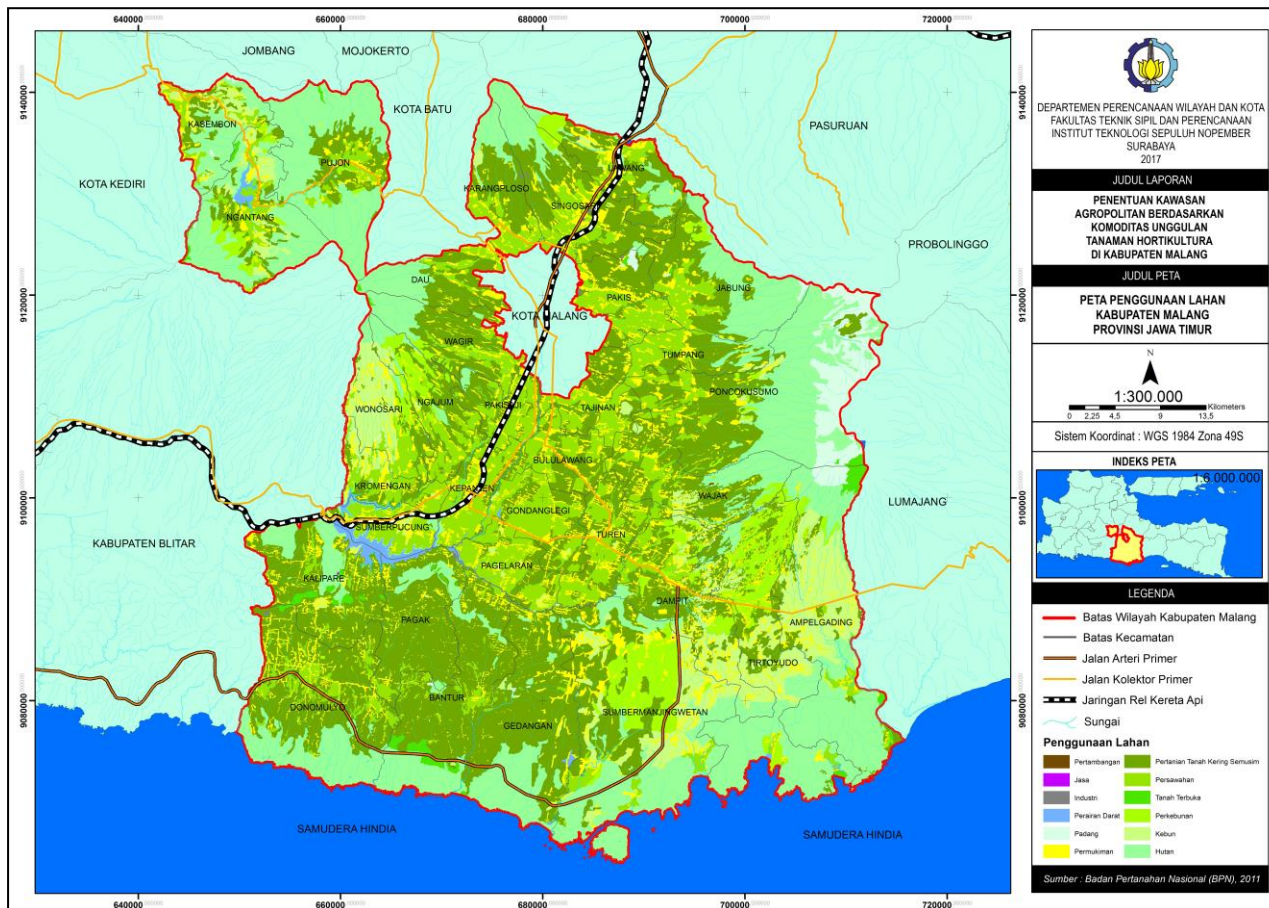


Gambar 4.6 Diagram Persentase Pola Penggunaan Lahan di Kabupaten Malang (Ha)

Sumber: Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016

Lebih jelasnya mengenai pola penggunaan lahan dapat dilihat pada **Gambar 4.7 Peta Penggunaan Lahan di Kabupaten Malang**.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.7 Kependudukan

4.1.7.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data (Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016), jumlah penduduk Kabupaten Malang pada Tahun 2015 tercatat sebesar 2.544.315 jiwa.

Untuk kepadatan penduduk di Kabupaten Malang memiliki persebaran yang berbeda-beda di tiap kecamatan sehingga terdapat kecamatan yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi dan kecamatan dengan kepadatan penduduk yang rendah.

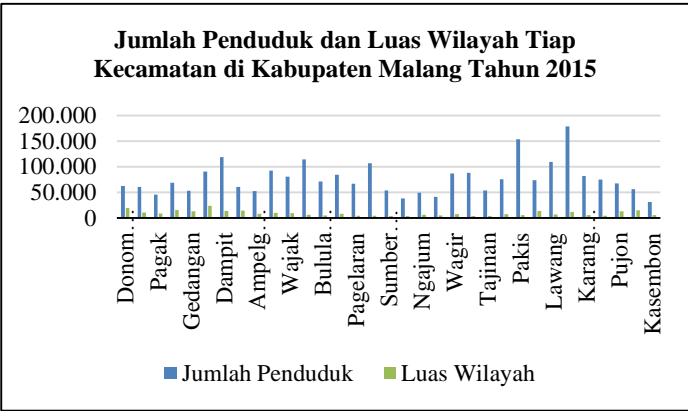
Berikut di bawah ini adalah tabel dan grafik mengenai jumlah dan kepadatan penduduk per kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015.

Tabel 4.11 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (%)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Ha)
1.	Donomulyo	19.260	62.548	2,46	325
2.	Kalipare	10.539	60.504	2,38	574
3.	Pagak	9.008	45.757	1,80	508
4.	Bantur	15.915	68.816	2,70	432
5.	Gedangan	13.055	52.938	2,08	405
6.	Sumbermanjing	23.949	90.350	3,55	377
7.	Dampit	13.531	119.012	4,68	880
8.	Tirtoyudo	14.196	60.737	2,39	428
9.	Ampelgading	7.960	52.622	2,07	661
10.	Poncokusumo	10.299	92.737	3,64	900
11.	Wajak	9.456	80.825	3,18	855
12.	Turen	6.390	114.108	4,48	1.786
13.	Bululawang	4.936	71.147	2,80	1.441
14.	Gondanglegi	7.974	84.577	3,32	1.061
15.	Pagelaran	4.583	67.175	2,64	1.466
16.	Kepanjen	4.625	106.668	4,19	2.306
17.	Sumberpucung	3.590	53.642	2,11	1.494
18.	Kromengan	3.863	38.222	1,50	989
19.	Ngajum	6.012	49.094	1,93	817
20.	Wonosari	4.853	41.292	1,62	851

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (%)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Ha)
21.	Wagir	7.543	86.878	3,41	1.152
22.	Pakisaji	3.841	88.030	3,46	2.292
23.	Tajinan	4.011	53.743	2,11	1.340
24.	Tumpang	7.209	75.440	2,97	1.046
25.	Pakis	5.362	153.622	6,04	2.865
26.	Jabung	13.589	73.850	2,90	543
27.	Lawang	6.823	109.645	4,31	1.607
28.	Singosari	11.851	178.534	7,02	1.506
29.	Karangploso	5.874	81.986	3,22	1.396
30.	Dau	4.196	74.953	2,95	1.786
31.	Pujon	13.075	67.502	2,65	516
32.	Ngantang	14.770	56.346	2,21	381
33.	Kasembon	5.567	31.015	1,22	557
Total		297.705	2.544.315	100,00	855

Sumber: Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016



Gambar 4.8 Grafik Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015

Sumber: Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016

4.1.7.2 Mata Pencanharian Penduduk

Berikut di bawah ini adalah tabel mengenai jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian tiap kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015.

Tabel 4.12 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Mata Pencaharian Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015

No.	Kecamatan	Pertanian	Perikanan	Peternakan	Pedagang	PNS	TNI/Polri
1.	Donomulyo	96	52	9.960	1.561	1.014	188
2.	Kalipare	0	0	0	5.223	551	92
3.	Pagak	1.464	619	4.349	2.841	188	30
4.	Bantur	690	0	112	2.671	428	52
5.	Gedangan	5.168	37	2.915	3.621	451	29
6.	Sumbermanjing	16.446	1.714	8.107	1.747	534	106
7.	Dampit	17.269	0	290	3.312	642	120
8.	Tirtoyudo	7.417	267	584	1.231	424	50
9.	Ampelgading	10.908	46	2.271	3.198	300	42
10.	Poncokusumo	1.440	0	2.307	2.958	354	45
11.	Wajak	0	5	626	2.085	682	25
12.	Turen	12.645	52	1.289	9.629	1.105	233
13.	Bululawang	0	0	86	1.841	677	141
14.	Gondanglegi	0	0	0	5.451	766	55
15.	Pagelaran	2.173	51	2.932	3.645	505	112
16.	Kepanjen	0	0	0	6.718	2.851	1.402
17.	Sumberpucung	0	169	12	3.298	531	288
18.	Kromengan	38	103	765	1.984	518	142
19.	Ngajum	0	0	6.484	968	588	65
20.	Wonosari	2.376	94	1.414	2.523	227	64
21.	Wagir	742	20	1.186	3.005	786	57

No.	Kecamatan	Pertanian	Perikanan	Peternakan	Pedagang	PNS	TNI/Polri
22.	Pakisaji	709	0	452	2.116	1.030	175
23.	Tajinan	415	1	0	1.997	502	79
24.	Tumpang	279	0	120	1.874	1.129	257
25.	Pakis	0	0	0	5.445	1.084	1.432
26.	Jabung	2.666	0	3.984	3.898	267	1.016
27.	Lawang	0	0	0	14.494	6.840	654
28.	Singosari	0	0	0	3.643	2.984	2.716
29.	Karangploso	0	0	165	1.509	207	200
30.	Dau	6.174	37	5.919	3.373	3.731	392
31.	Pujon	0	0	7.773	413	199	26
32.	Ngantang	0	113	5.528	2.244	427	27
33.	Kasembon	0	31	2.514	670	295	34
Jumlah		89.115	3.411	72.144	111.186	32.817	10.346

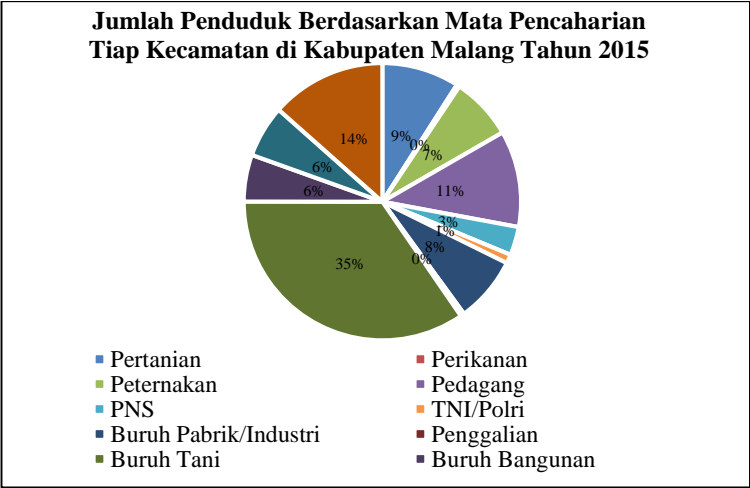
Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2015

Tabel 4.13 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Mata Pencapaian Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015

No.	Kecamatan	Buruh Pabrik/Industri	Penggalian	Buruh Tani	Buruh Bangunan	Jasa	Lainnya
1.	Donomulyo	44	8	15.303	1.983	141	0
2.	Kalipare	1.443	319	8.419	2.850	1.208	4.269
3.	Pagak	470	152	12.902	960	320	6.636
4.	Bantur	0	154	2.583	1.452	870	9.632
5.	Gedangan	0	0	12.394	1.478	251	2.842
6.	Sumbermanjing	590	268	14.408	519	2.393	1.659
7.	Dampit	2.912	82	17.506	1.746	2.453	0
8.	Tirtoyudo	707	32	11.688	1.083	573	2.377

No.	Kecamatan	Buruh Pabrik/Industri	Penggalian	Buruh Tani	Buruh Bangunan	Jasa	Lainnya
9.	Ampelgading	169	1.049	12.958	782	2.268	272
10.	Poncokusumo	318	239	24.131	775	150	30.585
11.	Wajak	657	725	10.090	761	831	7.756
12.	Turen	9.179	139	12.883	3.732	9.458	4.739
13.	Bululawang	1.311	0	8.221	594	2.051	2.034
14.	Gondanglegi	1.717	0	14.084	1.322	3.777	133
15.	Pagelaran	1.309	0	14.750	3.104	965	14.522
16.	Kepanjen	4.236	0	7.908	1.724	2.621	4.667
17.	Sumberpucung	1.006	0	10.279	1.063	1.823	2.488
18.	Kromengan	382	0	3.856	554	1.383	2.796
19.	Ngajum	353	19	11.624	929	499	328
20.	Wonosari	980	6	18.318	538	456	723
21.	Wagir	12.468	56	7.554	8.536	2.773	646
22.	Pakisaji	6.837	10	6.429	819	1.388	3.294
23.	Tajinan	2.474	255	3.892	920	242	6.517
24.	Tumpang	1.700	131	10.924	1.483	1.109	2.089
25.	Pakis	2.729	27	5.683	3.197	4.173	7.545
26.	Jabung	390	2	9.116	1.752	298	281
27.	Lawang	9.995	0	4.825	918	1.152	1.954
28.	Singosari	6.296	332	8.890	3.745	11.949	4.908
29.	Karangploso	1.372	25	7.435	1.643	569	4.361
30.	Dau	1.255	0	4.145	1.435	1.017	1.615
31.	Pujon	29	4	13.891	428	189	402
32.	Ngantang	2.178	90	9.013	531	227	355
33.	Kasembon	416	177	5.533	552	385	385
Jumlah		75.922	4.301	341.635	53.908	59.962	132.810

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2015



**Gambar 4.9 Diagram Persentase Jumlah Penduduk
berdasarkan Mata Pencaharian Tiap Kecamatan di
Kabupaten Malang Tahun 2015**

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2015

4.1.8 Sarana dan Prasarana

4.1.8.1 Jaringan Jalan

Jenis jaringan jalan berdasarkan kondisi permukaan jalan di Kabupaten Malang diklasifikasikan menjadi 3 (tiga), yaitu aspal, makadam, dan tanah. Berikut adalah tabel mengenai panjang jalan menurut jenis permukaan jalan di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2014.

**Tabel 4.14 Jenis dan Kondisi Jalan Tiap Kecamatan di
Kabupaten Malang Tahun 2015**

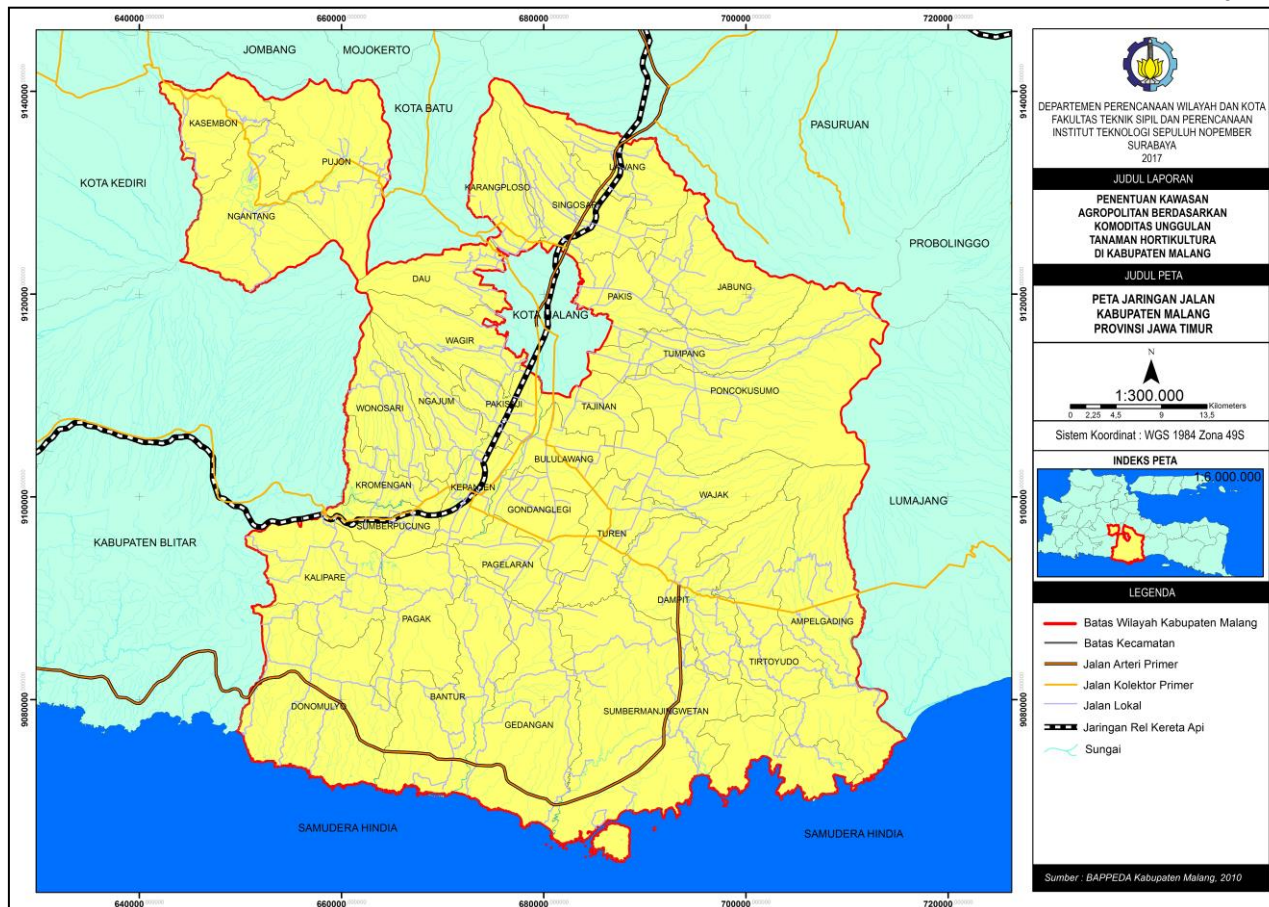
N o.	Kecama tan	Jalan									
		Aspal/Lapen (km)			Hotmix/HRS (km)			Makadam (km)			Tan ah (km)
		Bai k	Sed ang	Ru sak	Bai k	Sed ang	Ru sak	Bai k	Sed ang	Ru sak	
1.	Donomu lyo	63, 80	11,3 0	18, 50	0,0 0	15,0 0	9,0 0	80, 00	37,0 0	105 ,00	81,3 0
2.	Kalipare	0,0 0	107, 65	0,0 0	0,0 0	0,00 0	0,0 0	0,0 0	225, 30	0,0 0	34,0 0

N o.	Kecama tan	Jalan									Tan ah (km)
		Aspal/Lapen (km)			Hotmix/HRS (km)			Makadam (km)			
		Bai k	Sed ang	Ru sak	Bai k	Sed ang	Ru sak	Bai k	Sed ang	Ru sak	
3.	Pagak	16,00	38,00	5,00	0,00	36,00	0,00	84,00	0,00	40,00	98,00
4.	Bantur	61,40	6,00	15,40	0,00	0,00	0,00	164,10	5,00	61,60	107,40
5.	Gedangan	7,00	22,60	15,50	4,80	16,10	7,50	0,00	80,50	3,50	79,00
6.	Sumbermanjing	22,00	0,00	8,00	49,50	0,00	0,00	50,00	54,00	40,00	41,00
7.	Dampit	74,50	16,50	27,50	0,00	0,00	0,00	73,00	21,50	0,00	65,90
8.	Tirtoyudo	0,00	60,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	128,30	0,00	0,00
9.	Ampelgading	0,00	8,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	69,00	0,00	0,00
10.	Poncokusumo	42,40	13,40	10,30	7,40	14,40	0,50	17,70	18,30	2,70	95,10
11.	Wajak	2,40	74,20	1,00	15,00	0,00	0,00	59,50	0,00	0,00	88,20
12.	Turen	13,15	33,70	0,00	2,00	0,00	0,00	18,45	36,70	0,00	0,00
13.	Bululawang	12,10	52,10	2,00	0,00	0,00	0,00	48,40	3,10	0,00	54,60
14.	Gondanglegi	41,70	9,50	8,90	17,90	0,00	0,00	71,40	7,40	10,30	43,00
15.	Pagelaran	21,90	24,20	23,70	1,00	2,00	1,00	21,00	190,80	2,00	143,40
16.	Kepanjen	8,00	83,00	0,00	51,00	0,00	0,00	0,00	37,00	0,00	0,00
17.	Sumberpucung	25,00	48,00	9,00	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	2,00	10,00
18.	Kromengan	0,00	49,20	23,00	0,00	0,00	5,00	4,00	4,50	7,50	14,50
19.	Ngajum	5,00	12,00	20,00	2,00	2,50	0,00	12,50	10,00	8,50	5,20
20.	Wonosari	56,00	24,00	7,50	21,00	1,50	0,00	15,00	12,00	10,00	16,00
21.	Wagir	0,00	58,60	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	36,50	0,00	11,50
22.	Pakisaji	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
23.	Tajinan	22,40	1,50	15,40	9,70	0,00	0,00	46,00	0,00	2,50	19,50

N o.	Kecama tan	Jalan									Tan ah (km)
		Aspal/Lapen (km)			Hotmix/HRS (km)			Makadam (km)			
		Bai k	Sed ang	Ru sak	Bai k	Sed ang	Ru sak	Bai k	Sed ang	Ru sak	
24.	Tumpang g	13,00	24,00	42,00	0,00	11,50	15,00	0,00	11,50	0,00	5,50
25.	Pakis	0,00	58,00	0,00	0,00	23,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
26.	Jabung	126,00	6,00	38,50	0,00	0,00	0,00	67,50	4,00	29,00	29,00
27.	Lawang	60,00	88,00	0,00	7,00	8,00	0,00	0,00	34,00	0,00	28,00
28.	Singosar i	0,00	91,00	0,00	3,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
29.	Karangp loso	61,50	0,00	6,00	14,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
30.	Dau	22,00	29,00	8,50	22,80	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00	0,00
31.	Pujon	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32.	Ngantan g	9,70	8,00	7,50	9,80	0,00	0,00	31,20	4,00	0,00	11,00
33.	Kasemb on	60,70	0,00	0,00	13,00	0,00	0,00	11,00	0,00	0,00	13,50
Jumlah		847,65	1.057,65	313,20	250,90	130,00	38,00	879,75	1.045,40	324,60	1.094,60

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2015

Untuk peta jaringan jalan di Kabupaten Malang dapat dilihat di **Gambar 4.10 Peta Jaringan Jalan di Kabupaten Malang.**



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.8.2 Jaringan Irigasi

Jaringan irigasi adalah satu kesatuan saluran dan bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air irigasi, mulai dari penyediaan, pengambilan, pembagian, pemberian, dan penggunaannya. Jaringan irigasi ini merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk mengairi lahan pertanian. Persediaan air pada jaringan irigasi di Kabupaten Malang ini melimpah karena memiliki tempat yang dekat dengan sungai atau sumber mata air.

Tabel 4.15 Penggunaan Air Sungai Untuk Irigasi

No.	Kecamatan	Irigasi
1.	Donomulyo	Ada
2.	Kalipare	Ada
3.	Pagak	Ada
4.	Bantur	Ada
5.	Gedangan	Ada
6.	Sumbermanjing	Ada
7.	Dampit	Ada
8.	Tirtoyudo	Ada
9.	Ampelgading	Ada
10.	Poncokusumo	Ada
11.	Wajak	Ada
12.	Turen	Ada
13.	Bululawang	Ada
14.	Gondanglegi	Ada
15.	Pagelaran	Ada
16.	Kepanjen	Ada
17.	Sumberpucung	Ada
18.	Kromengan	Ada
19.	Ngajum	Ada
20.	Wonosari	Ada
21.	Wagir	Ada
22.	Pakisaji	Ada
23.	Tajinan	Ada
24.	Tumpang	Ada
25.	Pakis	Ada
26.	Jabung	Ada
27.	Lawang	Ada

No.	Kecamatan	Irigasi
28.	Singosari	Ada
29.	Karangploso	Ada
30.	Dau	Ada
31.	Pujon	Ada
32.	Ngantang	Ada
33.	Kasembon	Ada

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2015

4.1.8.3 Jaringan Air Bersih

Air merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Pemanfaatan air baku bagi kehidupan manusia umumnya digunakan untuk kebutuhan air minum, mandi, cuci serta untuk kebutuhan industri. Untuk mengetahui jumlah pelanggan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang disalurkan di tiap kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2014 dapat dilihat pada **Tabel 4.16** di bawah ini.

Tabel 4.16 Jumlah Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2014

No.	Jenis Konsumen	Jumlah Pelanggan			
		2011	2012	2013	2014
1.	Sosial	1.773	2.162	2.278	2.101
	Umum	180	242	223	158
	Khusus	1.593	1.920	2.055	1.943
2.	Non Niaga	71.206	79.354	83.579	84.471
	Rumah Tangga	70.871	79.090	83.276	84.173
	Instansi Pemerintah	335	264	303	298
3.	Niaga	1.726	1.940	2.239	2.364
4.	Industri	50	67	68	50
5.	Khusus	-	101	-	99
Jumlah		74.755	83.624	88.266	89.085

Sumber: Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016

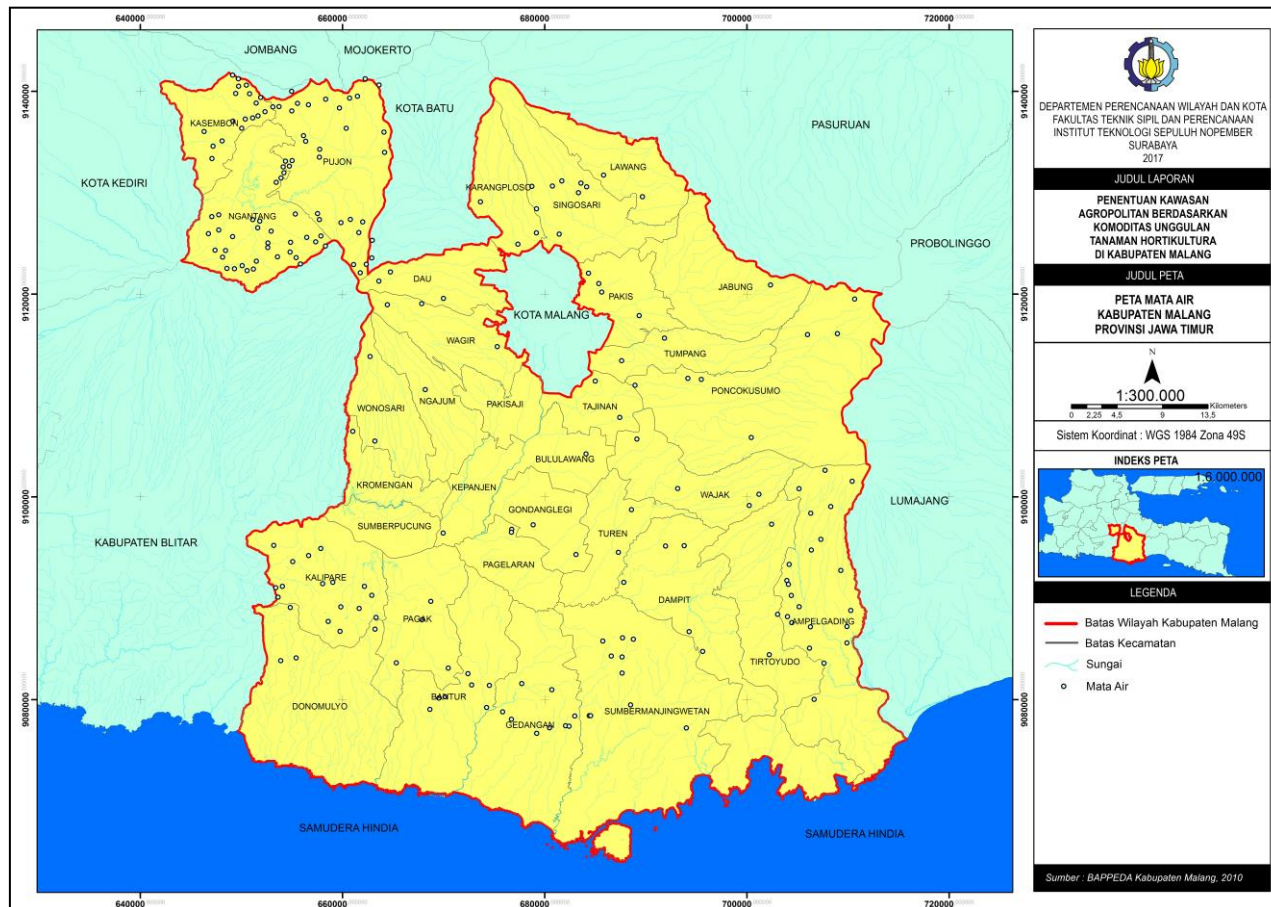
Tabel 4.17 Sumber Air Utama Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015

N o.	Kecamatan	Sumber Air Utama						
		PAM/ Air Mineral	Pomp a Listrik	Sumur/ Perigi	Ma ta Air	Sungai/ Danau	Air Hu ja n	Lainn ya
1.	Donomulyo	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Kalipare	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
3.	Pagak	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4.	Bantur	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Gedangan	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6.	Sumbermanjing	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
7.	Dampit	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8.	Tirtoyudo	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
9.	Ampelgading	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
10.	Poncokusumo	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
11.	Wajak	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
12.	Turen	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
13.	Bululawang	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
14.	Gondanglegi	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
15.	Pagelaran	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
16.	Kepanjen	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
17.	Sumberpungung	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
18.	Kromengan	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
19.	Ngajum	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

No.	Kecamatan	Sumber Air Utama						
		PAM/ Air Mineral	Pompa Listrik	Sumur/ Perigi	Mata Air	Sungai/ Danau	Air Hujan	Lainnya
20.	Wonosari	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
21.	Wagir	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
22.	Pakisaji	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
23.	Tajinan	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
24.	Tumpang	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
25.	Pakis	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
26.	Jabung	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
27.	Lawang	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
28.	Singosari	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
29.	Karangploso	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
30.	Dau	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
31.	Pujon	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
32.	Ngantang	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
33.	Kasembon	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Malang, 2016

Untuk mengetahui keberadaan air bersih juga dapat diketahui dari tempat/lokasi mata air yang ada di Kabupaten Malang dapat dilihat pada peta mata air di **Gambar 4.11 Peta Mata Air di Kabupaten Malang**.



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.1.8.4 Jaringan Listrik

Ketersediaan listrik merupakan kebutuhan yang sangat penting seiring dengan kemajuan teknologi. Hampir semua aktivitas manusia bergantung dengan ketersediaan listrik dalam kapasitas mencukupi, terutama industri. Berdasarkan data dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) APJ Mojokerto (Sooko), jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Malang pada Tahun 2015 yaitu sebanyak 681.119 dengan daya tersambung sebesar 759.571.530 VA dan daya terjual sebesar 1.245.642.847 KWH. Pelanggan dengan penggunaan energi listrik terbesar adalah rumah tangga yaitu sebanyak 643.524 pelanggan dengan total pemakaian sebanyak 661.829.552 KWH. Sedangkan jumlah pelanggan untuk kebutuhan industri sendiri sebesar 793 pelanggan dengan total pemakaian sebesar 384.981.854 KWH. Berikut di bawah ini adalah data jumlah pelanggan dan pemakaian energi listrik di Kabupaten Malang Tahun 2015.

Tabel 4.18 Produksi Listrik PLN Menurut Jenis Tarif di Kabupaten Malang Tahun 2015

No.	Jenis	Jumlah Pelanggan	Daya Tersambung (VA)	Energi Terjual (KWH)	Pendapatan (Rp. 000)
1.	Rumah Tangga	643.524	461.864.650	661.829.552	399.646.577
	R-1	641.231	450.869.600	651.437.834	384.407.305
	R-2	2.054	8.351.350	8.350.606	12.223.311
	R-3	239	2.643.700	2.041.112	3.015.961
2.	Publik	16.898	24.699.100	33.571.806	23.394.237
	S-1	-	-	-	-
	S-2	16.893	22.454.100	30.533.958	20.712.505
	S-3	5	2.245.000	3.037.848	2.681.732
3.	Pemerintah	1.018	10.120.000	14.881.762	20.778.923
	P-1	1.013	7.005.000	12.762.672	18.239.857
	P-2	5	3.115.000	2.119.090	2.539.066

No.	Jenis	Jumlah Pelanggan	Daya Tersambung (VA)	Energi Terjual (KWH)	Pendapatan (Rp. 000)
4.	Penerangan Jalan	1.268	9.952.230	31.505.204	47.326.307
	P-3	1.268	9.952.230	31.505.204	47.326.307
5.	Bisnis	17.607	86.659.050	118.041.217	157.602.194
	B-1	14.743	20.671.150	23.231.148	21.003.200
	B-2	2.850	54.427.900	80.301.455	119.096.093
	B-3	14	11.560.000	14.508.614	17.502.901
6.	Industri	793	166.245.700	384.981.854	436.031.135
	I-1	278	2.050.700	1.821.770	1.947.851
	I-2	418	36.840.000	51.805.149	54.799.020
	I-3	96	109.355.000	245.969.655	290.109.357
	I-4	1	18.000.000	85.385.280	89.174.907
7.	Lain-Lain	11	30.800	831.452	1.320.010
Jumlah		681.119	759.571.530	1.245.642.847	1.086.299.383

Sumber: Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016

Tabel 4.19 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik (Rumah) Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015

No.	Kecamatan	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik (Rumah)	
		PLN	Non PLN
1.	Donomulyo	14.613	10
2.	Kalipare	14.613	0
3.	Pagak	12.997	42

No.	Kecamatan	Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik (Rumah)	
		PLN	Non PLN
4.	Bantur	17.194	0
5.	Gedangan	7.676	0
6.	Sumbermanjing	21.046	80
7.	Dampit	30.591	0
8.	Tirtoyudo	12.460	0
9.	Ampelgading	8.259	0
10.	Poncokusumo	25.337	0
11.	Wajak	13.805	4.379
12.	Turen	24.295	0
13.	Bululawang	12.978	62
14.	Gondanglegi	19.364	0
15.	Pagelaran	11.196	0
16.	Kepanjen	22.741	0
17.	Sumberpucung	11.590	0
18.	Kromengan	11.984	36
19.	Ngajum	12.598	0
20.	Wonosari	14.078	0
21.	Wagir	15.653	0
22.	Pakisaji	12.143	0
23.	Tajinan	7.405	0
24.	Tumpang	16.423	0
25.	Pakis	25.882	0
26.	Jabung	17.106	0
27.	Lawang	24.200	973
28.	Singosari	24.915	0
29.	Karangploso	13.146	0
30.	Dau	15.992	0
31.	Pujon	6.242	0
32.	Ngantang	15.769	0
33.	Kasembon	5.297	0
Jumlah		519.588	5.582

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2015

4.1.8.5 Jaringan Telekomunikasi

Seiring dengan perkembangan, sarana telekomunikasi saat ini telah menjadi kebutuhan utama dalam mendukung kegiatan dan aktivitas masyarakat dalam segala hal, disamping saat memperlancar akses informasi keluar dan masuk Kabupaten Malang baik dalam usaha perekonomian, jasa, kegiatan pribadi, dan kegiatan usaha lainnya. Sistem telekomunikasi yang ada di Kabupaten Malang sebagian besar berupa telepon pribadi dimana saat ini keberadaanya sudah mencukupi dan dapat memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat Kabupaten Malang.

4.1.8.6 Fasilitas Perdagangan

Fasilitas perdagangan memiliki peranan penting dalam hal pemenuhan kebutuhan masyarakat. Keberadaan fasilitas perdagangan di Kabupaten Malang terdiri dari pasar, dimana pasar ini sebagai sarana bagi para petani dalam penyediaan kegiatan pertanian. Berikut di bawah ini merupakan tabel jumlah pasar tiap kecamatan di Kabupaten Malang.

Tabel 4.20 Jumlah Pasar Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang

No.	Kecamatan	Jumlah Pasar (unit)
1.	Donomulyo	9
2.	Kalipare	9
3.	Pagak	5
4.	Bantur	6
5.	Gedangan	4
6.	Sumbermanjing	5
7.	Dampit	3
8.	Tirtoyudo	3
9.	Ampelgading	3
10.	Poncokusumo	3
11.	Wajak	6
12.	Turen	6
13.	Bululawang	4

No.	Kecamatan	Jumlah Pasar (unit)
14.	Gondanglegi	5
15.	Pagelaran	6
16.	Kepanjen	7
17.	Sumberpucung	5
18.	Kromengan	6
19.	Ngajum	2
20.	Wonosari	6
21.	Wagir	4
22.	Pakisaji	4
23.	Tajinan	2
24.	Tumpang	4
25.	Pakis	9
26.	Jabung	2
27.	Lawang	2
28.	Singosari	8
29.	Karangploso	4
30.	Dau	1
31.	Pujon	4
32.	Ngantang	4
33.	Kasembon	1
Jumlah		152

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2015

4.1.8.7 Sarana Produksi Pertanian

Sarana produksi pertanian merupakan tempat yang menyediakan pupuk, bibit, benih, dan alat/mesin pertanian. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Malang Tahun 2010, keberadaan sarana produksi pertanian di Kabupaten Malang belum optimal. Hal ini terlihat dari proses produksinya yang mengalami beberapa permasalahan terkait input proses produksi yang masih tergantung dari Kota Malang.

4.1.8.8 Kelembagaan

Kelembagaan merupakan wadah bagi sekelompok sumber daya manusia yang melakukan kegiatan dan memiliki hubungan kerja untuk mencapai tujuan bersama. Dalam sistem agropolitan, fungsi kelembagaan mempunyai peranan yang cukup penting dalam penanganan kegiatan budidaya maupun pasca panen. Dalam pelaku pasca panen, lembaga ini akan sangat berperan ketika hubungan antara petani dengan industri pengolahan diformalkan dalam bentuk kemitraan. Komponen kelembagaan dalam penelitian ini antara lain Koperasi Unit Desa (KUD), Kelompok Usaha Tani (KUT), dan lembaga perbankan.

A. Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi Unit Desa (KUD) menjadi tumpuan harapan petani di daerah kerjanya serta merupakan salah satu kelembagaan agribisnis dalam mendukung pengembangan sistem agribisnis di perdesaan. Jumlah KUD dengan jenis usaha pertanian di Kabupaten Malang tersebar hampir di seluruh kecamatan. Berikut adalah jumlah KUD tiap kecamatan di Kabupaten Malang pada Tahun 2013.

Tabel 4.21 Koperasi Unit Desa (KUD) Tiap Kecamatan dan Jenis Usaha di Kabupaten Malang Tahun 2013

No.	Kecamatan	Jumlah KUD	Nama Koperasi	Tahun Berdiri	Alamat
					Desa
1.	Donomulyo	1	Karya Mulya	1972	Donomulyo
2.	Kalipare	1	Kalipare	1980	Kalipare
3.	Pagak	1	Subur Jaya	1980	Pagak
4.	Bantur	1	-	-	-
5.	Gedangan	1	Kompas	1984	Sumberejo
6.	Sumbermanjing	2	Sido Mukti	1996	Sumbermanjing Wetan
7.	Dampit	1	Dampit	1981	Dampit
8.	Tirtoyudo	1	Tirtoyudo	1984	Tlogosari
9.	Ampelgading	1	Ampelgading	1980	Tirtomarto
10.	Poncokusumo	1	Lestari Makmur	1979	Wonomulyo
11.	Wajak	1	Wajak	1980	Blayu
12.	Turen	1	Turen	1979	Talok

No.	Kecamatan	Jumlah KUD	Nama Koperasi	Tahun Berdiri	Alamat
					Desa
13.	Bululawang	1	Sari Bumi	1979	Bakalan
14.	Gondanglegi	1	Gondanglegi	1992	Gondanglegi
15.	Pagelaran	-	-	-	-
16.	Kepanjen	1	Kepanjen	1980	Kepanjen
17.	Sumberpucung	2	Sumberpucung II dan Bangkit	1975 dan 1982	Ngebruk
18.	Kromengan	-	-	-	-
19.	Ngajum	1	Ngajum	1981	Plaosan
20.	Wonosari	-	-	-	-
21.	Wagir	1	Katu	1980	Sitirejo
22.	Pakisaji	1	Pakisaji	1975	Karangpandan
23.	Tajinan	1	Baru	1979	Tajinan
24.	Tumpang	1	Agung	1979	Bokor
25.	Pakis	1	Pakis	1978	Asrikaton
26.	Jabung	1	-	-	-
27.	Lawang	1	-	-	-
28.	Singosari	2	Dengkol dan Singosari	1981 dan 1996	Baturetno
29.	Karangploso	1	Karangploso	1981	Ngijo
30.	Dau	-	-	-	-
31.	Pujon	1	-	-	-
32.	Ngantang	-	-	-	-
33.	Kasembon	-	-	-	-
Kabupaten Malang		30	-	-	-

Sumber: Dinas Koperasi Dan UKM, 2016

B. Kelompok Usaha Tani (KUT)

Keberadaan Kelompok Usaha Tani (KUT) akan memperkuat posisi petani dalam melakukan kontrak jual dengan perusahaan-perusahaan. Dengan adanya KUT akan mempermudah para pelaku usaha dalam melakukan usaha pertanian. Jumlah persebaran kelompok tani di Kabupaten Malang berjumlah 1.464 unit. Berikut di bawah ini adalah **Tabel**

4.22 mengenai jumlah persebaran KUT tiap kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015.

Tabel 4.22 Jumlah Kelompok Usaha Tani (KUT) Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015

No.	Kecamatan	Jumlah KUT
1.	Donomulyo	46
2.	Kalipare	46
3.	Pagak	25
4.	Bantur	60
5.	Gedangan	59
6.	Sumbermanjing	45
7.	Dampit	55
8.	Tirtoyudo	33
9.	Ampelgading	40
10.	Poncokusumo	60
11.	Wajak	61
12.	Turen	43
13.	Bululawang	37
14.	Gondanglegi	35
15.	Pagelaran	42
16.	Kepanjen	53
17.	Sumberpucung	27
18.	Kromengan	29
19.	Ngajum	18
20.	Wonosari	45
21.	Wagir	50
22.	Pakisaji	48
23.	Tajinan	36
24.	Tumpang	42
25.	Pakis	49
26.	Jabung	47
27.	Lawang	33
28.	Singosari	89
29.	Karangploso	49
30.	Dau	30
31.	Pujon	44
32.	Ngantang	53

No.	Kecamatan	Jumlah KUT
33.	Kasembon	35
Kabupaten Malang		1.464

Sumber: Kabupaten Malang Dalam Angka, 2016

C. Lembaga Perbankan

Untuk membangun kawasan agropolitan di suatu daerah/wilayah, lembaga perbankan sebagai lembaga keuangan memegang peranan penting. Adanya lembaga keuangan akan sangat besar manfaatnya bagi para pelaku usaha pertanian atau petani untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Jumlah bank yang tersebar di Kabupaten Malang sebesar 138 unit. Berikut di bawah ini adalah tabel mengenai jumlah bank tiap kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015.

Tabel 4.23 Jumlah dan Sebaran Bank Umum Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015

No.	Kecamatan	Jumlah Bank
1.	Donomulyo	4
2.	Kalipare	2
3.	Pagak	1
4.	Bantur	3
5.	Gedangan	0
6.	Sumbermanjing	4
7.	Dampit	6
8.	Tirtoyudo	1
9.	Ampelgading	1
10.	Poncokusumo	1
11.	Wajak	2
12.	Turen	14
13.	Bululawang	5
14.	Gondanglegi	7
15.	Pagelaran	1
16.	Kepanjen	14
17.	Sumberpucung	8
18.	Kromengan	0
19.	Ngajum	0
20.	Wonosari	0

No.	Kecamatan	Jumlah Bank
21.	Wagir	1
22.	Pakisaji	3
23.	Tajinan	2
24.	Tumpang	3
25.	Pakis	9
26.	Jabung	1
27.	Lawang	15
28.	Singosari	17
29.	Karangploso	4
30.	Dau	1
31.	Pujon	2
32.	Ngantang	3
33.	Kasembon	3
Jumlah		138

Sumber: Kecamatan Dalam Angka, 2015

4.1.8.9 Teknologi

Teknologi dalam hal ini adalah teknologi yang digunakan dalam kegiatan budidaya komoditas unggulan tanaman hortikultura. Berikut adalah penjelasan mengenai teknologi yang digunakan dalam proses budidaya pada setiap komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

Pada umumnya, alat-alat pertanian yang digunakan petani dalam aktivitas budidaya tanaman hortikultura di Kabupaten Malang masih sederhana atau tradisional. Jika dirinci alat-alat yang lazim digunakan adalah cangkul, sabit, tabung semprot (*sprayer*), penyemprotan hama dan gulma (*knapsack*), pisau (digunakan saat okulasi), gunting (digunakan saat panen), parang (membersihkan lahan dari gulma), galah, ganco, kocar, *cultivator*, dan keranjang.

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Menentukan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang

Dalam menentukan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang yaitu melalui 2 (dua) tahap, antara lain mencari komoditas unggulan basis dan mencari komoditas unggulan yang memiliki daya saing tinggi dengan tingkat pertumbuhan yang baik serta tergolong progresif pada setiap kecamatan di Kabupaten Malang. Untuk mendapatkan komoditas unggulan di setiap kecamatan, maka digunakan Analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ), dan Analisis *Shift Share* (SS). Pada Analisis LQ menggunakan data 1 (satu) tahun terakhir yaitu Tahun 2015. Pada Analisis DLQ menggunakan data *time series* selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu Tahun 2011 - Tahun 2015. Pada Analisis SS menggunakan data *time series* selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu Tahun 2011 - Tahun 2015.

Identifikasi ini diawali dengan perhitungan nilai produksi dari masing-masing komoditas tanaman hortikultura. Untuk memperoleh nilai produksi masing-masing komoditas dilakukan dengan menghitung hasil produksi masing-masing komoditas yang telah diubah satuannya menjadi kilogram (kg), kemudian hasilnya dikalikan dengan harga satuan kilogram komoditas (Rp) tersebut. Harga komoditas diperoleh dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang yang membahas harga komoditas tanaman hortikultura di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2015. Apabila dirumuskan maka perolehan nilai produksi komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Produksi Komoditas} \\ = \text{Produksi Komoditas (kg)} \times \text{Harga Komoditas (Rp/kg)}$$

4.2.1.1 Nilai Produksi Tanaman Buah-Buahan Tahun 2011 - Tahun 2015

Gambaran nilai produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2015 telah dihitung oleh peneliti yang terdapat didalam **Lampiran B**.

4.2.1.2 Nilai Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Tahun 2011 - Tahun 2015

Gambaran nilai produksi tanaman sayur-sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2015 telah dihitung oleh peneliti yang terdapat didalam **Lampiran B**.

Dalam menentukan analisis komoditas unggulan ditempuh melalui 2 (dua) tahap, yaitu mencari komoditas pertanian basis dan mencari komoditas pertanian yang memiliki daya saing tinggi dengan tingkat pertumbuhan yang baik, serta tergolong komoditas progresif pada tiap kecamatan. Untuk mendapatkan komoditas unggulan, maka dapat dicapai dengan menggunakan perhitungan Analisis *Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*, dan *Shift Share*. Berikut merupakan penjelasan LQ, DLQ, dan SS yaitu mengenai pengkategorian masing-masing komoditas tanaman hortikultura ke dalam bentuk nomor untuk memudahkan perhitungan.

Tabel 4.24 Pengkategorian Komoditas Tanaman Hortikultura

Jenis Komoditas	No	Jenis Komoditas	No
Buah-Buahan		Sayur-Sayuran	
Alpukat	1	Bawang Merah	25
Apel	2	Bawang Putih	26
Belimbing	3	Bawang Daun	27
Sukun	4	Kentang	28
Durian	5	Kubis	29
Jambu Biji	6	Petsai (Sawi)	30
Jambu Air	7	Wortel	31
Jeruk Besar	8	Lobak	32
Jeruk Siam	9	Kacang Merah	33
Sirsak	10	Kacang Panjang	34

Mangga	11	Cabe Kecil	35
Manggis	12	Cabe Besar	36
Nangka	13	Tomat	37
Nanas	14	Terung	38
Pepaya	15	Buncis	39
Pisang	16	Ketimun	40
Rambutan	17	Labu Siam	41
Anggur	18	Kangkung	42
Duku	19	Bayam	43
Markisa	20	Kembang Kol	44
Melinjo	21	Jamur	45
Petai	22		
Salak	23		
Sawo	24		

Sumber: Hasil Analisis, 2017

4.2.1.3 Analisis *Location Quotient* (LQ)

Pada Analisis LQ digunakan nilai produksi komoditas buah-buahan dan sayur-sayuran tahun akhir (Tahun 2015). Selanjutnya, nilai produksi komoditas buah-buahan dan sayur-sayuran kecamatan dibagi dengan nilai produksi komoditas buah-buahan dan sayur-sayuran total kecamatan dan dibandingkan dengan nilai produksi komoditas buah-buahan dan sayur-sayuran kabupaten dibagi dengan nilai produksi komoditas buah-buahan dan sayur-sayuran total kabupaten.

Perhitungan LQ dilakukan dengan menggunakan data nilai produksi komoditas buah-buahan dan sayur-sayuran di Kabupaten Malang. Hasil perhitungan dengan nilai $LQ \geq 1$ pada komoditas tersebut di kecamatan tertentu maka menunjukkan komoditas tersebut basis pada kecamatan tertentu di Kabupaten Malang.

Adapun hasil perhitungan LQ didapatkan bahwa komoditas unggulan memiliki nilai basis di kecamatan tertentu Kabupaten Malang. Untuk hasil perhitungan Analisis LQ dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.25 Hasil Perhitungan Analisis LQ Buah-Buahan

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Analisis LQ											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Donomulyo	0,37	0,00	0,03	0,07	0,01	0,02	0,04	0,19	0,00	0,78	0,68	0,02
2.	Kalipare	0,16	0,00	0,07	0,21	0,00	0,03	0,13	6,64	0,19	1,16	2,18	0,05
3.	Pagak	1,30	0,00	6,01	0,00	0,05	0,00	10,61	0,00	0,00	0,00	19,78	0,00
4.	Bantur	9,53	0,00	0,00	0,00	1,08	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,81	0,00
5.	Gedangan	0,97	0,00	0,29	0,00	0,33	0,20	4,38	1,43	0,00	0,00	2,85	0,00
6.	Sumbermanjing	1,41	0,00	0,61	1,20	0,52	4,82	0,00	0,00	0,00	5,56	1,31	12,07
7.	Dampit	0,30	0,00	0,12	2,40	0,84	0,30	0,41	0,00	0,06	0,81	0,05	1,99
8.	Tirtoyudo	0,01	0,00	0,00	2,33	1,44	0,00	0,00	0,00	0,00	1,71	0,02	0,62
9.	Ampelgading	11,01	0,00	0,00	0,00	1,12	0,00	0,00	0,00	0,28	0,00	0,23	1,92
10.	Poncokusumo	0,86	6,88	5,00	0,00	2,03	0,99	0,28	0,00	1,09	1,43	0,05	0,01
11.	Wajak	6,69	0,00	15,66	1,19	2,68	20,21	0,00	0,00	0,38	9,46	2,34	2,12
12.	Turen	0,53	0,00	1,09	1,28	0,64	5,50	6,58	0,80	1,08	8,92	2,68	0,56
13.	Bululawang	1,61	0,00	10,33	0,42	0,47	2,31	17,33	0,00	0,27	1,72	11,37	0,98
14.	Gondanglegi	0,38	0,00	2,58	2,94	1,36	42,24	18,89	0,00	0,08	7,51	8,68	0,00
15.	Pagelaran	0,16	0,00	0,19	0,76	0,64	0,24	1,17	0,00	1,31	0,29	5,81	0,18
16.	Kepanjen	0,36	0,00	4,60	0,33	0,24	2,80	5,22	0,00	0,84	3,33	0,87	0,36
17.	Sumberpucung	2,32	0,00	12,98	0,72	0,34	8,48	19,48	34,61	0,76	6,04	6,93	0,49
18.	Kromengan	2,19	0,00	0,93	0,24	0,34	0,66	3,89	0,00	0,45	0,32	8,81	3,10
19.	Ngajum	2,28	0,00	0,19	0,00	1,87	4,01	0,00	125,45	1,01	3,73	1,89	9,23
20.	Wonosari	1,99	0,00	7,47	1,06	0,84	3,75	0,00	0,00	0,71	3,23	8,64	0,00
21.	Wagir	1,62	0,00	0,63	0,00	5,45	41,57	0,00	0,00	0,19	3,91	0,31	0,56
22.	Pakisaji	3,19	0,00	3,18	0,00	2,40	9,70	12,02	0,00	0,08	3,83	3,56	0,00
23.	Tajinan	0,12	0,00	2,35	0,24	0,11	1,59	3,86	0,00	1,89	0,33	0,83	0,23
24.	Tumpang	0,25	2,78	0,20	0,00	0,55	0,20	0,04	0,00	0,28	0,01	0,17	0,00
25.	Pakis	2,29	0,00	5,82	2,59	0,71	5,40	0,29	0,00	0,68	9,36	4,43	0,00
26.	Jabung	6,13	0,75	1,73	1,13	6,06	1,28	0,29	0,00	0,02	0,97	1,96	0,54
27.	Lawang	12,10	0,00	0,97	1,42	1,42	0,10	0,00	0,00	0,12	1,95	1,75	0,53
28.	Singosari	2,19	0,00	9,92	0,69	0,38	7,19	60,95	0,00	0,16	13,19	11,84	0,69
29.	Karangploso	0,89	4,65	0,44	1,56	0,08	0,15	5,67	0,00	10,10	0,25	1,49	0,00
30.	Dau	0,38	0,00	0,01	0,03	0,11	0,04	0,01	0,00	15,48	0,04	0,04	0,00

31.	Pujon	7,08	9,33	0,07	0,00	3,27	1,69	0,00	0,00	0,10	0,00	0,67	0,00
32.	Ngantang	0,35	0,00	0,02	0,00	0,48	0,32	0,07	0,00	0,04	0,00	0,29	0,00
33.	Kasembon	5,89	0,00	0,14	0,84	7,03	0,55	0,00	0,00	0,00	0,00	17,71	1,76

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel 4.26 Hasil Perhitungan Analisis LQ Buah-Buahan

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Analisis LQ											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	Donomulyo	0,32	0,00	0,01	1,48	0,05	0,00	0,00	0,00	2,31	0,24	0,01	0,62
2.	Kalipare	0,46	0,00	1,32	1,28	2,40	0,97	0,40	0,00	1,96	2,20	0,06	1,05
3.	Pagak	5,55	0,00	7,40	0,06	10,42	0,00	0,04	0,00	17,20	9,76	0,44	0,85
4.	Bantur	0,00	0,00	0,00	0,88	4,10	0,00	0,90	0,00	0,00	2,56	0,00	2,57
5.	Gedangan	0,89	0,00	0,00	1,24	0,93	0,00	0,53	0,00	7,23	7,32	0,05	0,00
6.	Sumbermanjing	0,00	0,00	0,87	1,11	3,35	0,00	0,55	0,00	7,29	4,18	0,18	0,08
7.	Dampit	0,40	0,00	1,67	1,15	0,15	0,00	1,49	0,00	0,60	1,08	2,27	0,49
8.	Tirtoyudo	0,09	0,00	0,05	1,39	0,16	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02	0,05	0,00
9.	Ampelgading	0,82	0,00	0,00	0,46	0,00	0,00	0,73	0,00	0,00	0,00	8,06	0,00
10.	Poncokusumo	0,64	0,00	0,07	0,59	0,06	0,00	0,31	0,00	0,02	0,05	0,00	0,23
11.	Wajak	10,10	7,90	0,76	0,06	9,75	78,44	5,25	36,03	0,00	3,69	0,66	3,16
12.	Turen	3,90	0,00	5,35	0,69	2,63	0,00	1,84	0,00	0,18	1,85	0,31	4,53
13.	Bululawang	1,74	0,00	0,77	0,77	7,77	0,00	0,00	0,00	7,17	4,14	0,00	17,22
14.	Gondanglegi	4,06	0,00	4,39	0,21	12,07	0,00	2,39	0,00	0,87	7,66	0,22	24,01
15.	Pagelaran	4,93	0,00	2,20	0,12	1,20	0,00	3,16	33,08	0,00	0,31	12,21	0,00
16.	Kepanjen	13,75	0,00	6,41	0,19	8,85	0,00	0,39	0,00	0,92	9,50	0,45	14,30
17.	Sumberpucung	8,35	25,92	1,14	0,47	7,32	0,00	0,87	0,00	5,64	3,18	0,54	21,49
18.	Kromengan	0,62	131,14	1,05	0,33	12,94	0,00	0,53	0,00	8,39	0,31	7,11	31,69
19.	Ngajum	4,70	0,00	0,30	0,60	14,62	0,00	1,34	0,00	0,00	0,37	0,07	2,18
20.	Wonosari	7,95	0,00	1,32	0,47	6,10	0,00	4,78	0,00	10,72	4,38	0,75	0,00
21.	Wagir	9,45	0,00	0,23	0,26	10,44	0,00	1,28	0,00	0,00	0,34	0,36	0,00
22.	Pakisaji	5,49	0,00	2,57	0,41	12,66	0,00	4,04	0,00	0,00	0,36	0,52	9,93
23.	Tajinan	3,53	16,98	3,57	0,72	0,28	0,00	1,23	0,00	0,26	1,46	3,63	5,91
24.	Tumpang	1,01	0,00	0,22	1,15	0,25	0,00	0,16	0,00	0,10	1,04	0,02	0,05

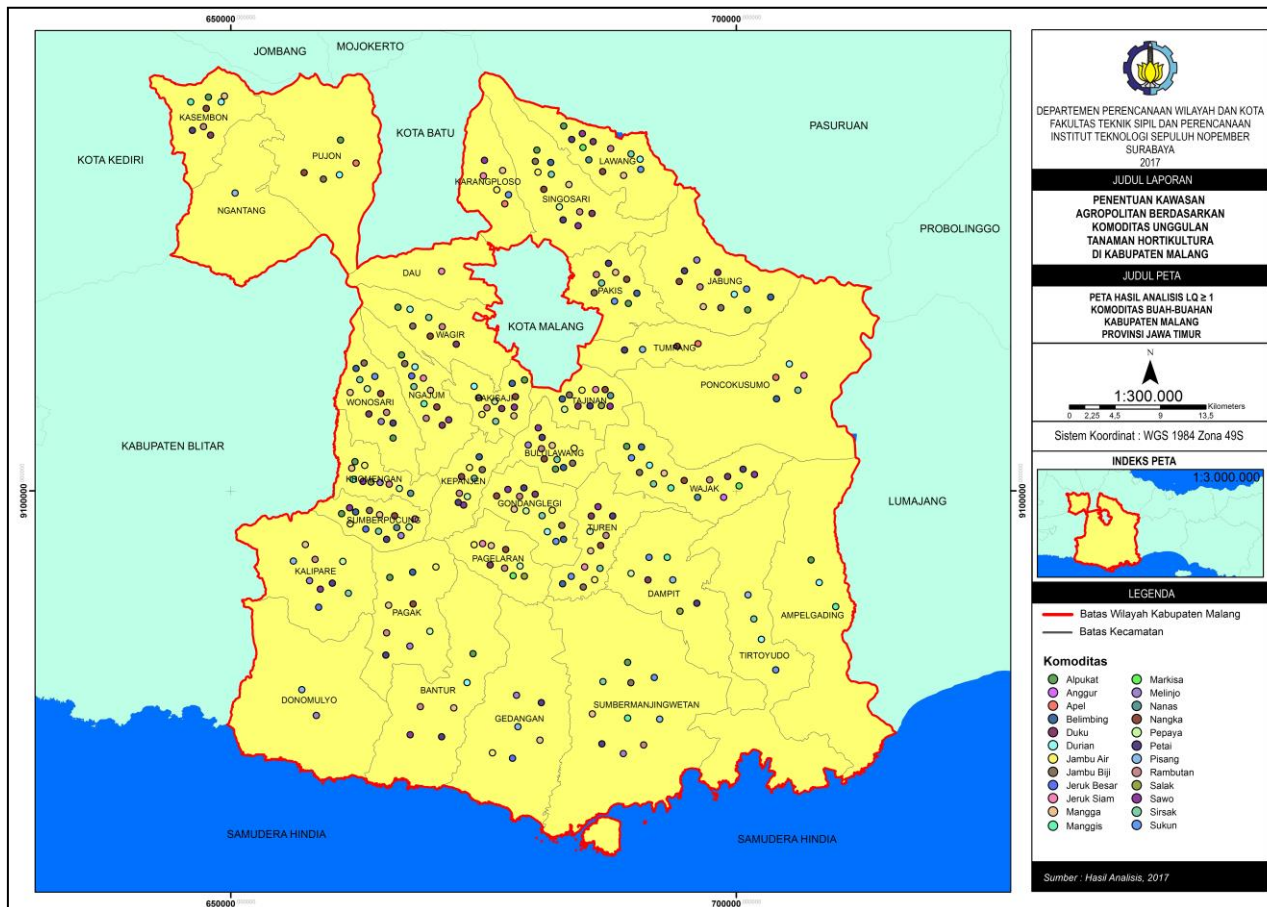
25.	Pakis	15,11	0,00	0,00	0,42	10,18	0,00	0,21	0,00	0,86	1,37	0,00	0,00
26.	Jabung	4,03	0,00	0,59	0,47	2,11	0,00	1,09	0,00	3,54	2,34	0,02	0,57
27.	Lawang	2,19	21,08	0,71	0,44	7,72	0,00	3,00	130,11	0,31	5,52	0,32	4,89
28.	Singosari	7,48	0,00	11,44	0,02	1,01	0,00	2,78	0,00	0,00	1,95	0,23	23,05
29.	Karangploso	0,48	0,00	0,40	0,03	0,06	0,00	0,00	0,00	0,16	0,22	0,00	1,81
30.	Dau	0,35	0,00	0,07	0,00	0,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04	0,00	0,38
31.	Pujon	1,25	0,00	0,40	0,13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32.	Ngantang	0,08	0,00	0,13	1,44	0,60	0,00	0,84	0,00	0,56	0,16	0,00	0,00
33.	Kasembon	2,02	0,00	0,18	0,19	5,18	0,00	3,88	0,00	0,50	5,23	0,10	0,00

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- | | | |
|----------------|---------------|--------------|
| 1. Alpukat | 9. Jeruk Siam | 17. Rambutan |
| 2. Apel | 10. Sirsak | 18. Anggur |
| 3. Belimbing | 11. Mangga | 19. Duku |
| 4. Sukun | 12. Manggis | 20. Markisa |
| 5. Durian | 13. Nangka | 21. Melinjo |
| 6. Jambu Biji | 14. Nanas | 22. Petai |
| 7. Jambu Air | 15. Pepaya | 23. Salak |
| 8. Jeruk Besar | 16. Pisang | 24. Sawo |

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis *Location Quotient* (LQ) Buah-Buahan dapat dilihat pada **Gambar 4.12 Peta Hasil Analisis LQ Buah-Buahan di Kabupaten Malang.**



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4.27 Hasil Perhitungan Analisis LQ Sayur-Sayuran

[illegible]

31.	Pujon	3,22	0,00	6,63	2,26	0,36	1,35	14,96	0,00	0,00	2,72	2,47
32.	Ngantang	7,11	0,00	1,67	3,50	1,90	2,78	4,38	0,00	9,35	0,99	1,64
33.	Kasembon	13,33	0,00	0,00	0,00	1,50	0,00	0,00	0,00	0,00	2,94	4,13

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel 4.28 Hasil Perhitungan Analisis LQ Sayur-Sayuran

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Analisis LQ									
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1.	Donomulyo	0,02	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,02	0,06	0,00	2,25
2.	Kalipare	0,13	0,03	0,02	0,00	0,00	0,00	0,03	0,14	0,00	2,11
3.	Pagak	15,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Bantur	12,77	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Gedangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Sumbermanjing	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.	Dampit	3,42	4,61	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.	Tirtoyudo	4,65	1,41	0,00	0,00	0,00	39,25	0,00	0,00	0,00	0,00
9.	Ampelgading	6,68	0,00	0,00	3,37	0,00	6,47	0,00	0,00	0,00	0,00
10.	Poncokusumo	2,24	1,37	1,24	1,51	2,28	1,25	0,27	0,60	0,00	0,17
11.	Wajak	0,68	2,74	4,56	3,06	2,79	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12.	Turen	1,79	0,64	1,19	0,87	0,39	0,00	0,45	0,87	1,43	1,24
13.	Bululawang	0,73	3,03	2,86	3,24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14.	Gondanglegi	3,48	0,45	1,90	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15.	Pagelaran	0,56	0,17	0,27	0,05	0,13	0,00	0,00	0,00	0,00	2,06
16.	Kepanjen	2,59	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17.	Sumberpucung	1,50	2,47	3,21	2,95	5,08	0,00	6,84	0,00	0,00	0,00
18.	Kromengan	2,52	3,03	2,74	1,68	3,68	0,00	3,07	0,00	0,00	0,00
19.	Ngajum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	17,15	0,00	0,00	0,00	0,00
20.	Wonosari	5,79	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21.	Wagir	5,43	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
22.	Pakisaji	0,00	0,19	0,17	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,41	2,19
23.	Tajinan	0,78	2,11	2,04	5,73	2,78	0,00	1,68	0,00	13,02	0,02
24.	Tumpang	0,79	1,71	3,03	3,15	3,11	9,17	9,46	5,87	0,00	0,00

25.	Pakis	1,23	0,00	2,79	0,00	0,00	0,00	8,90	14,90	0,00	0,00
26.	Jabung	2,38	3,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
27.	Lawang	1,88	2,51	2,68	0,00	0,00	0,00	21,21	33,00	0,00	0,00
28.	Singosari	0,35	0,68	0,25	0,34	0,52	1,79	0,00	0,00	0,00	1,91
29.	Karangploso	3,57	1,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	13,20	0,01
30.	Dau	4,71	3,69	3,59	2,39	2,84	0,00	0,00	0,00	14,53	0,00
31.	Pujon	1,38	1,66	0,63	1,68	0,00	0,00	0,00	0,00	11,27	0,00
32.	Ngantang	0,51	1,60	0,45	0,99	0,00	0,00	0,00	0,00	2,77	0,00
33.	Kasembon	1,73	2,54	0,22	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

25. Bawang Merah

26. Bawang Putih

27. Bawang Daun

28. Kentang

29. Kubis

30. Petsai (Sawi)

31. Wortel

32. Lobak

33. Kacang Merah

34. Kacang Panjang

35. Cabe Kecil

36. Cabe Besar

37. Tomat

38. Terung

39. Buncis

40. Ketimun

41. Labu Siam

42. Kangkung

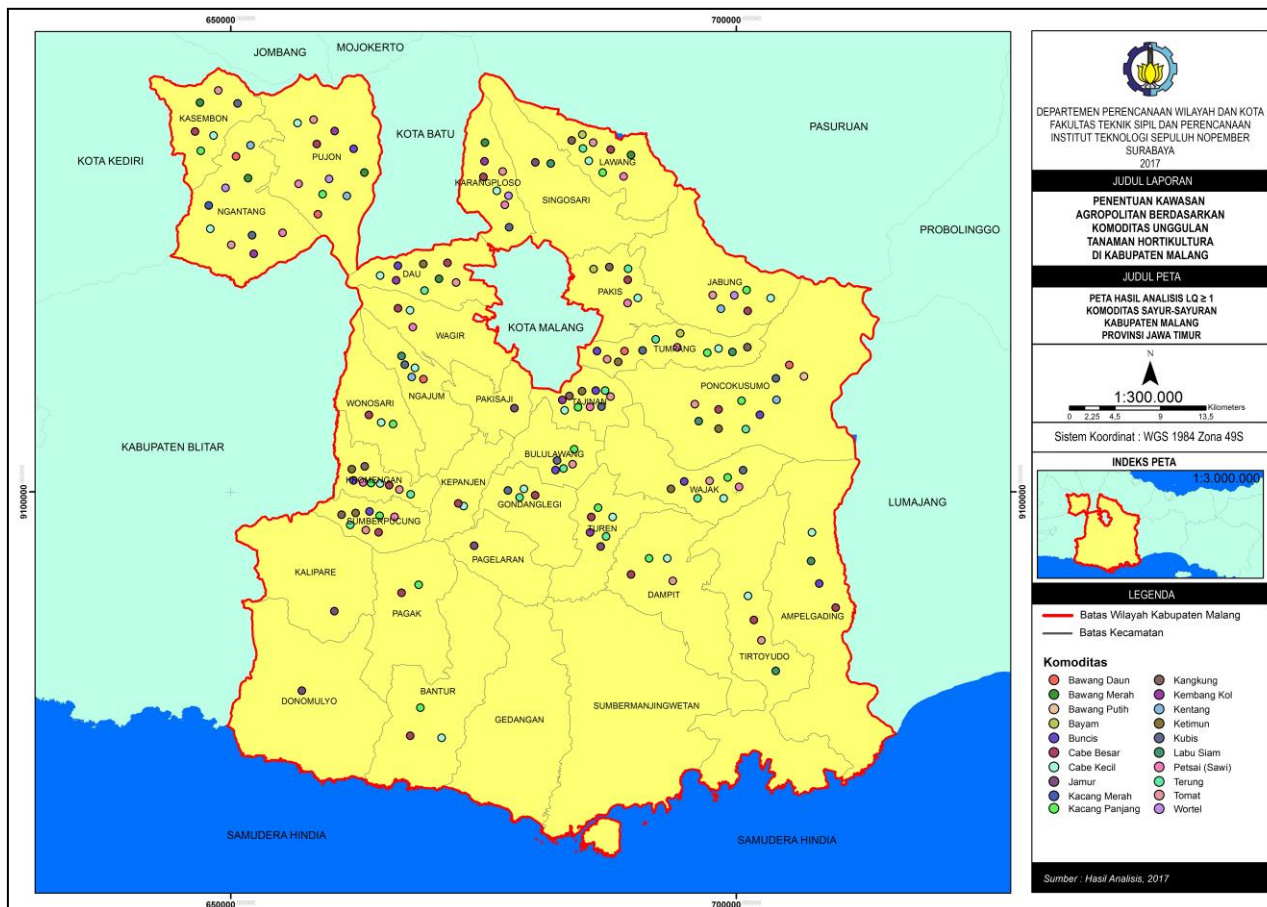
43. Bayam

44. Kembang Kol

45. Jamur

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis *Location Quotient* (LQ) Sayur-Sayuran dapat dilihat pada **Gambar 4.13 Peta Hasil Analisis LQ Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang**.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Dari perhitungan Analisis *Location Quotient* (LQ) tersebut menggunakan perbandingan nilai produksi komoditas buah-buahan dan sayur-sayuran tiap kecamatan dengan Kabupaten Malang. Hasil perhitungan akan menunjukkan bahwa suatu komoditas tergolong basis atau tidak pada tiap-tiap kecamatan, yang diketahui dengan nilai LQ. Apabila nilai $LQ \geq 1$ maka dapat diartikan bahwa komoditas tersebut merupakan komoditas basis. Berikut merupakan hasil kesimpulan Analisis LQ pada tiap kecamatan di Kabupaten Malang.

Tabel 4.29 Daftar Komoditas Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan dengan Nilai $LQ \geq 1$

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
1.	Donomulyo	16, 21, 45
2.	Kalipare	8, 10, 11, 15, 16, 17, 21, 22, 24, 45
3.	Pagak	1, 3, 7, 11, 13, 15, 17, 21, 22, 34, 36
4.	Bantur	1, 5, 11, 17, 22, 24, 34, 35, 36
5.	Gedangan	7, 8, 11, 16, 21, 22
6.	Sumbermanjing	1, 4, 6, 10, 11, 12, 16, 17, 21, 22
7.	Dampit	4, 12, 15, 16, 19, 22, 23, 34, 35, 36, 37
8.	Tirtoyudo	4, 5, 10, 16, 35, 36, 37, 41
9.	Ampelgading	1, 5, 12, 35, 36, 39, 41
10.	Poncokusumo	2, 3, 5, 9, 10, 26, 27, 28, 29, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41
11.	Wajak	1, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 29, 30, 34, 35, 37, 38, 39, 40
12.	Turen	3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 22, 24, 34, 35, 36, 38, 44, 45
13.	Bululawang	1, 3, 6, 7, 10, 11, 13, 17, 21, 22, 24, 29, 34, 37, 38, 39
14.	Gondanglegi	3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 22, 24, 29, 35, 36, 38
15.	Pagelaran	7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 20, 23, 45
16.	Kepanjen	3, 6, 7, 10, 13, 15, 17, 22, 24, 35, 36
17.	Sumberpucung	1, 3, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 21, 22, 24, 30, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 42
18.	Kromengan	1, 7, 11, 12, 14, 15, 17, 21, 23, 24, 30, 34, 35,

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
		36, 37, 38, 39, 40, 42
19.	Ngajum	1, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 19, 24, 27, 28, 29, 35, 41
20.	Wonosari	1, 3, 4, 6, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 22, 34, 35, 36
21.	Wagir	1, 5, 6, 10, 13, 17, 19, 30, 35, 36
22.	Pakisaji	1, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 24, 45
23.	Tajinan	3, 6, 7, 9, 13, 14, 15, 19, 22, 23, 24, 29, 30, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 42, 44
24.	Tumpang	2, 13, 16, 22, 27, 29, 30, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
25.	Pakis	1, 3, 4, 6, 10, 11, 13, 17, 22, 30, 35, 36, 38, 42, 43
26.	Jabung	1, 3, 4, 5, 6, 11, 13, 17, 19, 21, 22, 28, 31, 34, 35, 36, 37
27.	Lawang	1, 4, 5, 10, 11, 13, 14, 17, 19, 20, 22, 24, 25, 30, 34, 35, 36, 37, 38, 42, 43
28.	Singosari	1, 3, 6, 7, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 22, 24, 41, 45
29.	Karangploso	2, 4, 7, 9, 11, 24, 25, 29, 30, 31, 35, 36, 37, 44
30.	Dau	9, 25, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 44
31.	Pujon	1, 2, 5, 6, 13, 25, 27, 28, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 39, 44
32.	Ngantang	16, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 37, 44
33.	Kasembon	1, 5, 11, 12, 13, 17, 19, 22, 25, 29, 34, 35, 36, 37

Sumber: Hasil Analisis, 2017

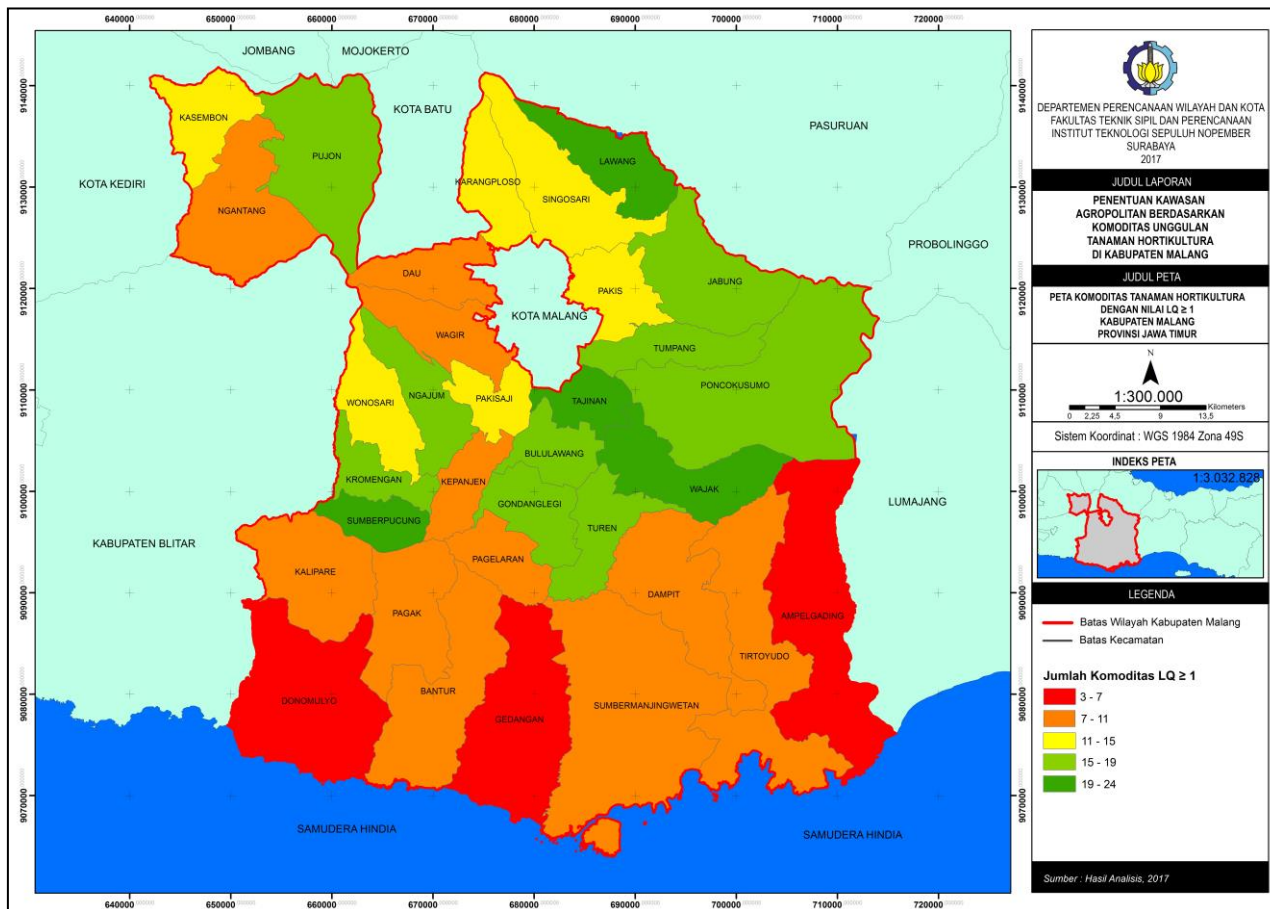
Keterangan:

- | | |
|---------------|----------------|
| 1. Alpukat | 8. Jeruk Besar |
| 2. Apel | 9. Jeruk Siam |
| 3. Belimbing | 10. Sirsak |
| 4. Sukun | 11. Mangga |
| 5. Durian | 12. Manggis |
| 6. Jambu Biji | 13. Nangka |
| 7. Jambu Air | 14. Nanas |

- | | |
|-------------------|--------------------|
| 15. Pepaya | 31. Wortel |
| 16. Pisang | 32. Lobak |
| 17. Rambutan | 33. Kacang Merah |
| 18. Anggur | 34. Kacang Panjang |
| 19. Duku | 35. Cabe Kecil |
| 20. Markisa | 36. Cabe Besar |
| 21. Melinjo | 37. Tomat |
| 22. Petai | 38. Terung |
| 23. Salak | 39. Buncis |
| 24. Sawo | 40. Ketimun |
| 25. Bawang Merah | 41. Labu Siam |
| 26. Bawang Putih | 42. Kangkung |
| 27. Bawang Daun | 43. Bayam |
| 28. Kentang | 44. Kembang Kol |
| 29. Kubis | 45. Jamur |
| 30. Petsai (Sawi) | |

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis *Location Quotient* (LQ) Buah-Buahan dan Sayur-Sayuran dengan Nilai $LQ \geq 1$ dapat dilihat pada **Gambar 4.14 Peta Komoditas Tanaman Hortikultura Nilai $LQ \geq 1$ di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.2.1.4 Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ)

Analisis DLQ digunakan untuk mengetahui perkembangan komoditas tanaman hortikultura di Kabupaten Malang dalam beberapa periode tertentu. Adapun data yang digunakan adalah nilai produksi komoditas buah-buahan dan sayur-sayuran tiap kecamatan di Kabupaten Malang pada Tahun 2011, Tahun 2012, Tahun 2013, Tahun 2014, dan Tahun 2015. Jika nilai $DLQ \geq 1$, maka potensi perkembangan suatu komoditas kecamatan lebih cepat dibandingkan komoditas yang sama di kabupaten. Adapun hasil perhitungan Analisis DLQ dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.30 Hasil Perhitungan Analisis DLQ Buah-Buahan

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Analisis DLQ											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Donomulyo	0,77	0,34	0,33	0,01	1,41	0,08	2,35	707,74	0,01	99,85	14,60	0,10
2.	Kalipare	0,13	10,88	0,61	0,02	0,01	0,40	7,31	197,70	0,13	14,96	0,05	0,20
3.	Pagak	4,53	0,42	2,27	0,01	0,07	0,26	15,07	0,42	0,01	4,97	1,52	0,38
4.	Bantur	0,98	11,40	11,48	0,04	0,02	0,10	11,22	11,22	0,38	0,94	0,12	10,18
5.	Gedangan	75,71	0,52	0,52	0,00	45,75	0,01	0,51	0,51	0,02	0,04	0,40	0,15
6.	Sumbermanjing	19,34	0,74	1,97	4,32	0,03	0,46	0,73	0,73	0,02	203,07	0,06	7,93
7.	Dampit	1,27	0,46	4,23	0,20	1,42	0,07	4,36	0,62	1,16	1,64	0,05	717,14
8.	Tirtoyudo	0,53	0,02	0,00	0,00	7007,86	0,00	0,02	0,01	0,00	0,01	0,00	2,74
9.	Ampelgading	938,46	0,54	0,54	0,00	4,83	0,01	0,53	0,53	4,58	0,04	0,00	12,88
10.	Poncokusumo	0,69	7,43	14,74	0,01	0,77	0,06	6,92	1,53	13,92	72,31	0,07	0,48
11.	Wajak	0,04	0,09	0,79	0,00	0,01	0,02	0,09	0,09	0,39	1,21	0,00	0,34
12.	Turen	1,63	1,05	2,42	0,06	0,04	0,09	301,83	318,87	0,94	2,40	0,06	1,42
13.	Bululawang	21,15	1,19	30,13	0,01	0,04	4,59	27,94	1,18	0,42	0,49	19,37	0,36
14.	Gondanglegi	8,64	0,76	1,09	0,27	0,00	0,04	0,45	0,75	0,03	0,13	0,07	0,03
15.	Pagelaran	0,23	1,95	0,20	0,01	2,16	0,14	9,96	1,92	1,67	33,88	0,32	3,34
16.	Kepanjen	0,29	1,11	25,95	0,02	0,03	0,05	25,69	1,28	18,57	5,06	0,05	0,04
17.	Sumberpucung	1,38	4,33	13,39	0,11	0,02	0,22	13,88	4,91	4,05	1,37	0,01	1,44
18.	Kromengan	0,37	1,39	1,08	0,25	0,00	0,26	5,17	1,37	1,33	3,42	0,20	1,29
19.	Ngajum	5,33	3,60	1,74	0,01	0,02	0,12	3,55	3,55	5,92	1,26	0,04	7,89
20.	Wonosari	0,61	3,65	9,73	1,06	0,04	0,25	3,60	3,60	2,84	3,55	0,07	0,46

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Analisis DLQ											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
21.	Wagir	1,52	10,19	2,01	0,00	0,18	12,13	2,51	10,04	2,14	0,70	0,04	2,58
22.	Pakisaji	0,22	2,18	1,44	0,01	0,09	0,08	0,72	2,15	0,18	0,95	0,03	0,47
23.	Tajinan	0,01	0,10	0,51	0,00	0,00	0,00	0,86	0,10	0,17	0,01	0,00	0,17
24.	Tumpang	0,72	1221,58	3,23	0,00	0,02	0,81	0,04	0,65	14,71	0,27	0,08	0,19
25.	Pakis	0,01	0,00	0,00	184,90	0,00	61,81	0,00	0,00	0,29	0,25	53,48	0,00
26.	Jabung	0,27	13,01	8,64	0,02	0,09	0,04	0,06	0,34	58,34	0,24	0,02	0,17
27.	Lawang	0,01	0,01	0,03	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	0,00	0,04
28.	Singosari	3,14	4,77	10,21	0,06	0,03	1,34	16,98	4,70	0,66	0,85	0,05	28,96
29.	Karangploso	0,38	184,38	72,64	0,13	0,02	0,00	51,15	2,21	13,65	0,60	0,72	2,00
30.	Dau	4,35	1,64	21,78	0,02	0,01	0,40	0,31	1,62	476,61	0,92	0,01	1,47
31.	Pujon	2,35	36,46	1,13	0,01	0,03	5,74	1,88	1,88	21,93	0,16	2,68	1,71
32.	Ngantang	0,68	1,71	10,60	0,01	0,03	1,20	0,78	1,69	20,87	0,14	0,94	1,53
33.	Kasembon	0,92	3,45	2,02	0,04	0,02	0,05	3,40	3,40	0,12	0,09	0,20	726,35

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel 4.31 Hasil Perhitungan Analisis DLQ Buah-Buahan

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Analisis DLQ											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	Donomulyo	52,22	0,29	0,01	0,60	0,01	0,31	1,30	0,00	0,52	0,19	0,11	0,33
2.	Kalipare	1,05	15,72	0,14	10,20	43,76	6,58	0,59	0,05	1,98	0,42	2,03	6,29
3.	Pagak	8,82	0,61	0,28	0,34	19,48	0,66	202,82	0,00	9,32	3,04	3,21	0,76
4.	Bantur	1,90	16,47	0,03	0,99	1,21	17,77	7,52	0,06	3,60	36,67	1,16	4,22
5.	Gedangan	0,09	0,75	0,01	1,82	263,66	0,81	25,60	0,00	0,05	1,68	0,09	0,04
6.	Sumbermanjing	0,04	1,07	0,38	4,59	0,91	1,15	0,33	0,00	0,14	5,71	0,79	0,30
7.	Dampit	0,86	0,04	0,03	0,11	3,04	0,08	12,28	0,00	1,16	0,37	3,00	109,43
8.	Tirtoyudo	0,00	0,01	0,00	0,01	0,01	0,03	0,00	0,00	0,01	0,00	0,06	0,00
9.	Ampelgading	2,11	0,78	0,02	2,87	0,01	0,84	11,45	0,00	0,17	0,07	94,22	0,12
10.	Poncokusumo	1,63	2,25	2,87	1,55	0,41	2,42	2,91	0,01	0,61	1,29	0,20	0,77
11.	Wajak	0,23	0,90	0,33	0,02	0,06	88,82	0,63	839,79	0,03	0,04	0,33	0,21
12.	Turen	5,02	1,52	0,30	0,23	1,15	1,63	1,92	0,01	75,28	0,56	0,15	1,51

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Analisis DLQ											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
13.	Bululawang	1,45	1,73	0,08	1,49	0,15	1,86	0,17	0,01	3,35	2,13	0,39	0,92
14.	Gondanglegi	0,22	1,10	0,03	0,26	1702,98	1,19	2,83	0,00	0,04	0,32	0,12	636,27
15.	Pagelaran	1,83	2,82	0,56	5,11	0,06	3,04	3,44	0,01	0,62	25,58	9,78	0,03
16.	Kepanjen	10,54	1,60	2,04	4,41	9,20	1,72	0,15	0,01	1,83	3,66	1,66	9,76
17.	Sumberpucung	7,07	136,51	0,38	1,63	1,07	6,75	2,75	0,02	1,16	1,76	3,36	4,18
18.	Kromengan	0,41	1662,29	0,20	4,31	15,59	2,17	0,48	0,01	0,43	0,45	2,79	11,31
19.	Ngajum	0,97	5,20	2,73	6,92	3,24	5,61	2,12	0,02	0,27	24,10	0,96	10,15
20.	Wonosari	0,94	22,68	0,95	2,90	1,68	5,69	20,39	0,02	1,28	0,83	2,39	0,80
21.	Wagir	9,77	14,73	0,73	4,49	5,56	15,89	0,35	0,05	0,37	0,14	2,27	0,71
22.	Pakisaji	820,90	3,15	0,13	36,99	1,95	3,40	15,42	0,01	0,69	1,09	1,14	12,05
23.	Tajinan	0,21	0,19	22818,92	0,60	0,02	0,16	0,03	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00
24.	Tumpang	1,25	0,95	0,45	7,52	9,33	1,02	12,03	0,00	3,60	5,25	5,95	0,05
25.	Pakis	0,15	0,00	0,00	0,48	0,00	0,00	0,00	0,00	12,16	5,83	0,01	0,00
26.	Jabung	0,39	0,50	0,12	2,14	1,16	107,01	0,59	0,00	0,54	1,05	21,68	394,30
27.	Lawang	0,02	0,23	0,00	0,02	0,03	0,02	0,02	4283,29	0,00	0,01	31,57	0,01
28.	Singosari	3,37	6,90	1,11	3,17	3,01	7,44	5,69	0,02	0,48	0,26	1,96	5,00
29.	Karangploso	0,41	3,24	0,10	4,96	0,02	3,50	0,99	0,01	0,02	0,02	0,70	117,45
30.	Dau	2,10	2,37	1,56	0,23	0,68	2,56	0,73	0,01	0,02	0,71	0,53	4,16
31.	Pujon	4,18	2,76	2,67	4,20	0,22	2,98	0,85	0,01	0,60	0,25	0,62	0,42
32.	Ngantang	0,71	2,47	0,82	17,42	7,41	2,67	168,50	0,01	0,65	0,52	0,06	0,38
33.	Kasembon	1,07	4,99	1,53	6,49	19,14	5,38	11,12	0,02	1,98	1,99	4,88	0,20

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- | | |
|----------------|--------------|
| 1. Alpukat | 13. Nangka |
| 2. Apel | 14. Nanas |
| 3. Belimbing | 15. Pepaya |
| 4. Sukun | 16. Pisang |
| 5. Durian | 17. Rambutan |
| 6. Jambu Biji | 18. Anggur |
| 7. Jambu Air | 19. Duku |
| 8. Jeruk Besar | 20. Markisa |
| 9. Jeruk Siam | 21. Melinjo |
| 10. Sirsak | 22. Petai |
| 11. Mangga | 23. Salak |
| 12. Manggis | 24. Sawo |

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) Buah-Buahan dapat dilihat pada **Gambar 4.15 Peta Hasil Analisis DLQ Buah-Buahan di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4.32 Hasil Perhitungan Analisis DLQ Sayur-Sayuran

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Analisis DLQ										
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1.	Donomulyo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Kalipare	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
3.	Pagak	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
4.	Bantur	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
5.	Gedangan	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
6.	Sumbermanjing	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
7.	Dampit	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
8.	Tirtoyudo	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
9.	Ampelgading	2,24	50,94	10,93	32,59	9,60	24,80	15,70	49,64	21,84	32,28	0,05
10.	Poncokusumo	0,00	0,07	0,16	1,15	0,07	0,10	0,06	0,08	0,04	0,16	73,29
11.	Wajak	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
12.	Turen	0,08	1,92	1,30	1,23	0,36	1,63	1,87	1,87	0,82	1,72	497,63
13.	Bululawang	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
14.	Gondanglegi	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
15.	Pagelaran	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
16.	Kepanjen	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
17.	Sumberpucung	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
18.	Kromengan	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
19.	Ngajum	1,58	35,98	24,41	23,02	21,42	26,48	35,05	35,07	15,43	7,21	0,29
20.	Wonosari	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
21.	Wagir	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
22.	Pakisaji	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
23.	Tajinan	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
24.	Tumpang	1,60	36,36	62,35	8,76	18,97	15,30	11,21	35,44	15,59	36,75	0,06
25.	Pakis	5,79	41,61	28,23	26,62	24,77	20,26	40,53	40,55	17,84	26,37	0,04
26.	Jabung	4,00	20,50	203,20	343,96	30,62	14,29	73,50	19,98	8,79	10,84	0,04
27.	Lawang	0,23	0,36	0,24	0,23	0,21	0,23	0,35	0,35	0,15	0,48	115,51
28.	Singosari	1,79	1,52	1,70	2,45	2,22	2,68	3,73	3,74	1,64	6,08	40,30
29.	Karangploso	0,36	0,47	0,13	0,04	2,18	0,28	0,06	0,16	0,82	0,03	108,29
30.	Dau	10,30	0,29	0,06	0,19	30,92	0,00	0,29	0,29	0,13	0,12	129,97

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Analisis DLQ										
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
31.	Pujon	23,11	45,53	15,71	26,15	1,50	1,32	7,52	44,38	10,07	32,01	2,82
32.	Ngantang	2791,68	0,10	26,42	33,15	2,98	40,78	2,95	0,30	498,23	16,89	5,27
33.	Kasembon	53,87	14,31	9,71	9,16	20,80	6,97	13,94	13,95	6,14	67,10	1,87

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Analisis DLQ Sayur-Sayuran

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Analisis DLQ									
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1.	Donomulyo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22,04
2.	Kalipare	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
3.	Pagak	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
4.	Bantur	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
5.	Gedangan	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
6.	Sumbermanjing	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
7.	Dampit	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
8.	Tirtoyudo	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
9.	Ampelgading	46,33	38,99	31,08	13,89	28,33	19,36	0,56	15,98	24,60	0,00
10.	Poncokusumo	0,07	0,09	0,19	0,17	0,05	0,23	178,98	0,16	0,04	0,12
11.	Wajak	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
12.	Turen	0,39	0,21	3,88	4,93	0,73	1,79	0,01	1,80	115,29	0,00
13.	Bululawang	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
14.	Gondanglegi	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
15.	Pagelaran	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
16.	Kepanjen	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
17.	Sumberpucung	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
18.	Kromengan	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
19.	Ngajum	60,16	9,48	21,96	9,81	20,01	33,61	0,39	35,67	17,38	0,00
20.	Wonosari	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
21.	Wagir	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
22.	Pakisaji	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Analisis DLQ									
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
23.	Tajinan	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
24.	Tumpang	16,91	8,19	50,73	16,46	34,08	74,52	0,70	65,40	17,56	0,00
25.	Pakis	16,79	10,96	25,39	11,35	23,15	38,87	0,46	41,26	20,10	0,00
26.	Jabung	10,73	32,02	5,32	14,66	8,30	23,97	0,22	20,33	9,90	0,00
27.	Lawang	0,16	0,14	0,69	0,10	0,20	0,34	1409,91	0,45	0,17	0,00
28.	Singosari	11,32	4,23	11,75	4,14	0,86	8,55	0,01	1,20	1,85	0,03
29.	Karangploso	0,14	0,19	0,22	0,24	0,11	0,42	674,66	0,09	0,84	0,00
30.	Dau	12,91	27,13	21,91	283,89	163,77	0,28	0,00	0,29	12,58	0,00
31.	Pujon	44,74	19,09	56,76	20,83	10,94	13,46	0,03	45,15	4,86	0,00
32.	Ngantang	22,12	77,43	0,68	22,60	0,05	0,07	0,00	0,31	14,13	0,00
33.	Kasembon	59,01	29,97	4,24	1,23	115,63	13,37	0,16	14,19	2,19	0,00

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

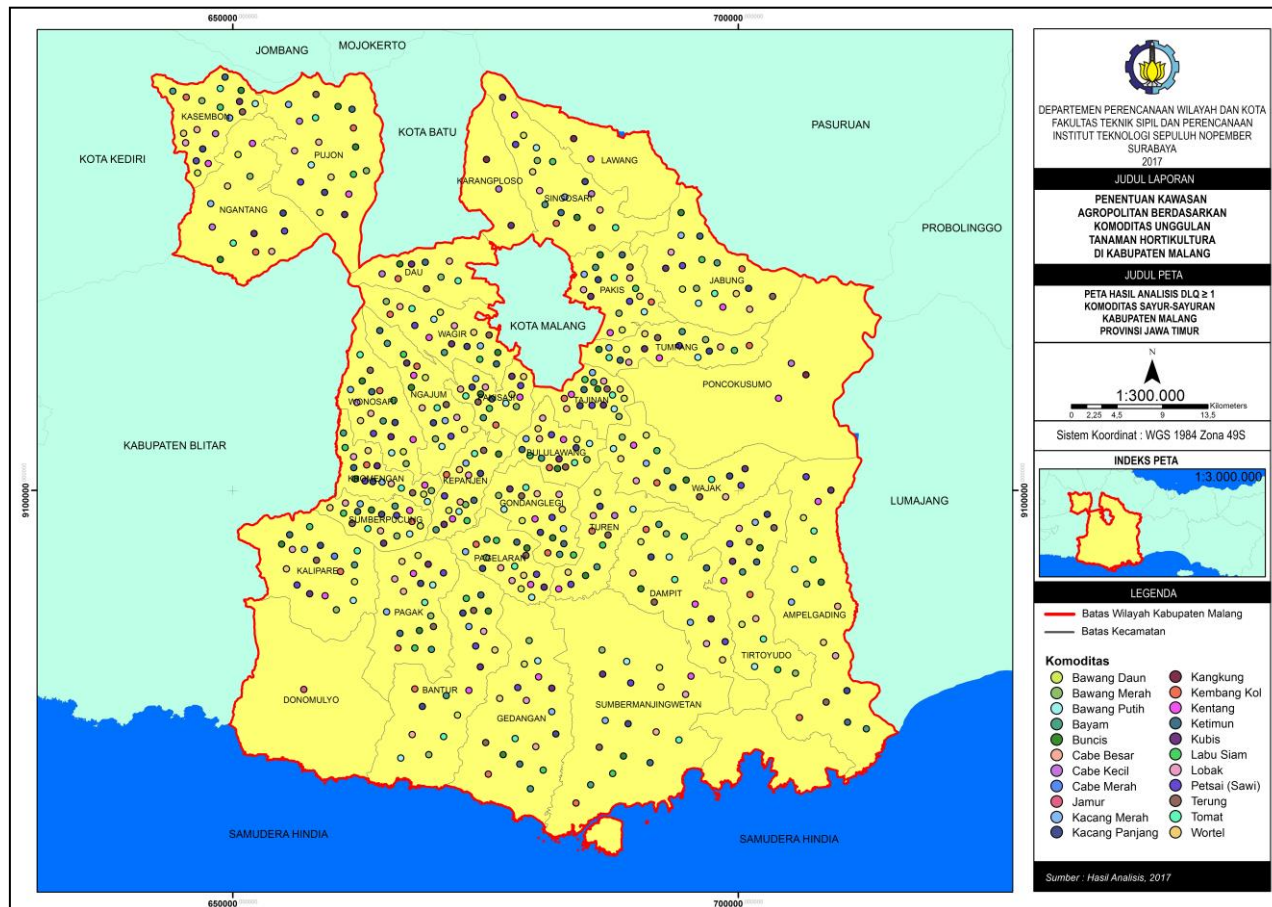
25. Bawang Merah
 26. Bawang Putih
 27. Bawang Daun
 28. Kentang
 29. Kubis
 30. Petsai (Sawi)
 31. Wortel

32. Lobak
 33. Kacang Merah
 34. Kacang Panjang
 35. Cabe Kecil
 36. Cabe Besar
 37. Tomat
 38. Terung

39. Buncis
 40. Ketimun
 41. Labu Siam
 42. Kangkung
 43. Bayam
 44. Kembang Kol
 45. Jamur

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) Sayur-Sayuran dapat dilihat pada **Gambar 4.16 Peta Hasil Analisis DLQ Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Dari perhitungan Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) tersebut menggunakan perbandingan nilai produksi komoditas buah-buahan dan sayur-sayuran tiap kecamatan dengan Kabupaten Malang. Hasil perhitungan akan menunjukkan bahwa suatu komoditas tergolong basis atau tidak pada masing-masing kecamatan, yang diketahui dengan nilai DLQ. Apabila nilai $DLQ \geq 1$, maka potensi perkembangan suatu komoditas kecamatan lebih cepat dibandingkan komoditas yang sama di kabupaten. Berikut merupakan hasil kesimpulan Analisis DLQ pada tiap kecamatan di Kabupaten Malang.

Tabel 4.34 Daftar Komoditas Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan dengan Nilai $DLQ \geq 1$

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
1.	Donomulyo	5, 7, 8, 10, 11, 13, 19, 45
2.	Kalipare	2, 7, 8, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
3.	Pagak	1, 3, 7, 10, 11, 13, 17, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
4.	Bantur	2, 3, 7, 8, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
5.	Gedangan	1, 5, 16, 17, 19, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
6.	Sumbermanjing	1, 3, 4, 10, 12, 14, 16, 18, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
7.	Dampit	1, 3, 5, 7, 9, 10, 12, 17, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
8.	Tirtoyudo	5, 12, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
9.	Ampelgading	1, 5, 9, 12, 13, 16, 19, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
10.	Poncokusumo	2, 3, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 22, 28, 35, 42
11.	Wajak	10, 18, 20, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
12.	Turen	1, 2, 3, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 38, 39, 41, 43, 44
13.	Bululawang	1, 2, 3, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 16, 18, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
14.	Gondanglegi	1, 3, 14, 17, 18, 19, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
15.	Pagelaran	2, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
16.	Kepanjen	2, 3, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
17.	Sumberpucung	1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
18.	Kromengan	2, 3, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
19.	Ngajum	1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
20.	Wonosari	2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
21.	Wagir	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
22.	Pakisaji	2, 3, 8, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44

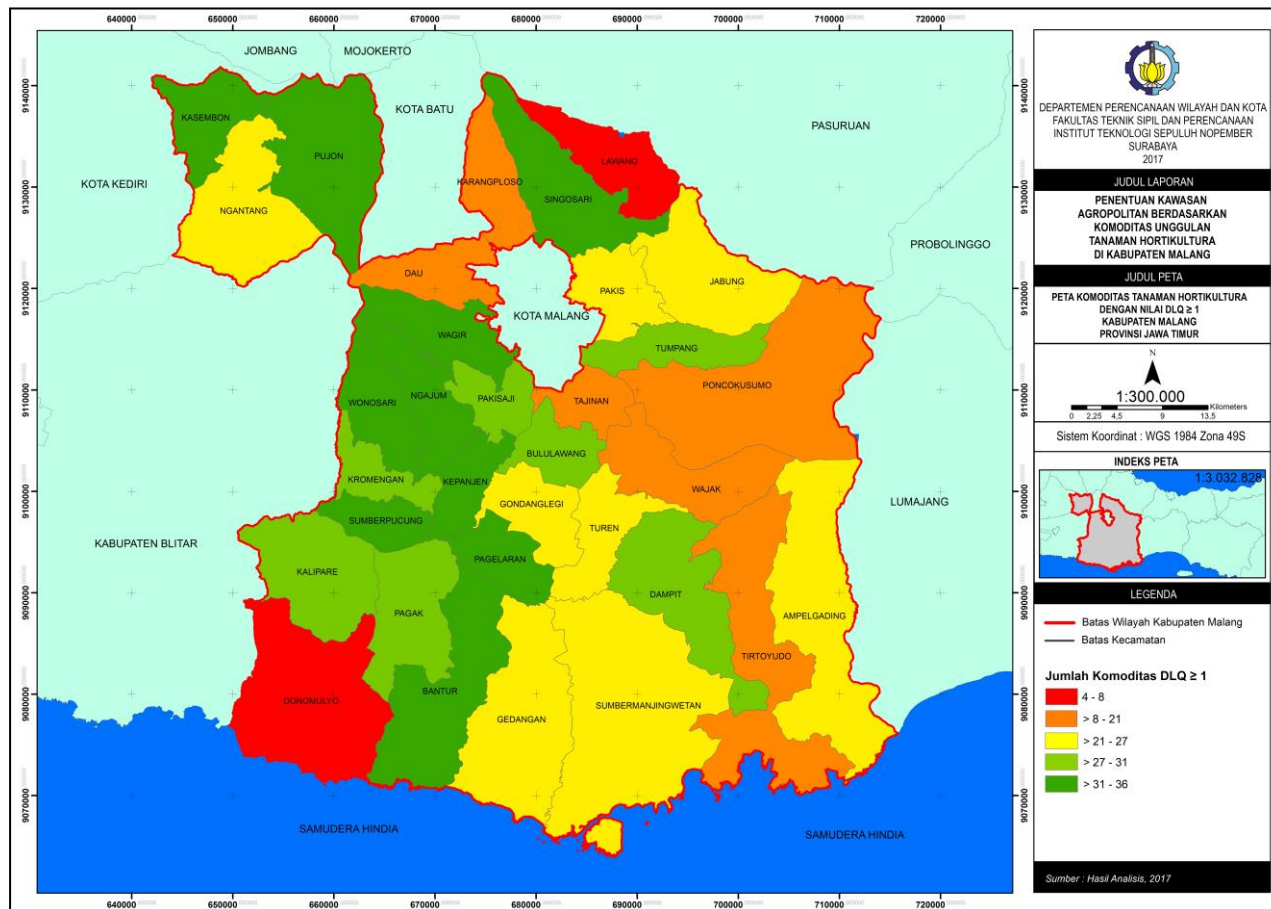
No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
23.	Tajinan	15, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
24.	Tumpang	2, 3, 9, 13, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
25.	Pakis	4, 6, 11, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
26.	Jabung	2, 3, 9, 16, 17, 18, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
27.	Lawang	20, 23, 35, 42
28.	Singosari	1, 2, 3, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
29.	Karangploso	2, 3, 7, 8, 9, 12, 14, 16, 18, 24, 29, 35, 42
30.	Dau	1, 2, 3, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 18, 24, 25, 29, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 44
31.	Pujon	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44
32.	Ngantang	2, 3, 6, 8, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 44
33.	Kasembon	2, 3, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- | | |
|----------------|--------------------|
| 1. Alpukat | 24. Sawo |
| 2. Apel | 25. Bawang Merah |
| 3. Belimbing | 26. Bawang Putih |
| 4. Sukun | 27. Bawang Daun |
| 5. Durian | 28. Kentang |
| 6. Jambu Biji | 29. Kubis |
| 7. Jambu Air | 30. Petsai (Sawi) |
| 8. Jeruk Besar | 31. Wortel |
| 9. Jeruk Siam | 32. Lobak |
| 10. Sirsak | 33. Kacang Merah |
| 11. Mangga | 34. Kacang Panjang |
| 12. Manggis | 35. Cabe Kecil |
| 13. Nangka | 36. Cabe Besar |
| 14. Nanas | 37. Tomat |
| 15. Pepaya | 38. Terung |
| 16. Pisang | 39. Buncis |
| 17. Rambutan | 40. Ketimun |
| 18. Anggur | 41. Labu Siam |
| 19. Duku | 42. Kangkung |
| 20. Markisa | 43. Bayam |
| 21. Melinjo | 44. Kembang Kol |
| 22. Petai | 45. Jamur |
| 23. Salak | |

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) Buah-Buahan dan Sayur-Sayuran dengan Nilai $DLQ \geq 1$ dapat dilihat pada **Gambar 4.17 Peta Komoditas Tanaman Hortikultura Nilai $DLQ \geq 1$ di Kabupaten Malang.**



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PPW											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Donomulyo	- 201326 9109	- 492.856. 852,50	- 543762 55,65	- 350129 765,6	- 127042 452	- 342412 02,6	- 226450 3,283	- 203069 4,017	- 0,00	- 564585 067,2	- 141214 6220	- 812320 1,531
2.	Kalipare	- 243983 56990	- 0,00	- 779470 229,6	- 118125 4283	- 712454 7191	- 366482 33,48	- 324886 95,62	- 534507 67,52	- 6,07438 E+11	- 172915 6282	- 188204 97799	- 544817 454,3
3.	Pagak	- 104915 7384	- 0,00	- 102073 5385	- 128898 46,46	- 737325 46,59	- 443057 04,51	- 251251 256,9	- 0,00	- 0,00	- 114040 43,28	- 118766 33511	- 0,00
4.	Bantur	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 311412 4715	- 0,00
5.	Gedanga	- 268312	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 0,00	- 486180	- 0,00

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PPW											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	n	561										066,6	
6.	Sumber manjing	112839 6791	0,00	740041 02,99	160070 737,4	225378 702,4	- 238767 785,1	0,00	0,00	0,00	702446 751,7	- 492332 223,7	579827 057,3
7.	Dampit	668133 9172	0,00	496075 622,7	306962 1832	911508 39730	674121 027,2	280868 595,6	- 842276 4,957	- 8.105.92 1.820	694903 873,2	845777 155,3	248106 5882
8.	Tirtoyud o	- 603757 699,7	0,00	- 215183 58,81	- 764646 529,1	- 789929 0651	0,00	0,00	- 134764 23,93	- 1.056.35 2.591	- 111444 328	- 593730 289,5	- 529299 648,5
9.	Ampelga ding	442968 6330	0,00	0,00	0,00	121397 5524	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 0.	Poncoku sumo	221078 9504	- 1.43979 E+11	134912 5748	0,00	273765 96315	- 565123 729,4	- 135486 00,72	0,00	64.837.4 21.091	121570 1492	177777 444,4	- 364651 89,81
1 1.	Wajak	271301 0239	0,00	- 724163 525,1	- 139914 387,8	859971 8601	177840 3543	0,00	0,00	3.040.21 9.017	593995 345,8	141212 7133	- 308253 84,49
1 2.	Turen	- 136321 614,8	0,00	- 200000 509,3	684741 19,21	154219 6795	589877 86,36	- 487453 264,1	- 354382 ,4786	8.499.46 9.665	947900 257,7	164261 4888	- 999445 6,059
1 3.	Bululawa ng	- 152349 620	0,00	298958 862	- 213942 76,76	233568 958,1	226235 50,6	672592 56,94	0,00	- 1.381.26 1.155	- 180428 5,866	135289 0822	513197 3,502
1 4.	Gondang legi	- 178950 676,9	0,00	- 251547 99,18	- 921317 05,03	- 302566 4413	- 148266 9933	276524 29,57	0,00	0,00	872001 338,9	- 124610 2936	- 467829 70,71
1 5.	Pagelara n	- 551963 384,2	0,00	- 182850 45,85	0,00	900686 194,3	- 453176 28,73	0,00	0,00	- 8.940.62 9.418	- 241534 10,69	0,00	- 410754 35,42
1 6.	Kepanjen	- 355959 246,5	0,00	126250 053,1	- 115805 97,98	- 352723 761,4	- 155019 858,6	- 269662 4,444	- 589593 5,47	901.629. 943,60	860719 76,92	248059 200,5	- 140743 003,3

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PPW											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sumberpucung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.		459133 46,63	0,00	571359 964,4	568479 97,96	255975 9132	289327 617,2	154539 604,3	191963 219,7	1.326.68 1.660	392793 486,8	629318 0320	948687 42,94
1	Kromengan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.		304134 313,3	0,00	189987 095,4	253463 13,13	156902 9919	252667 02,85	122483 58,4	0,00	115.630. 768,90	672731 .8952	220613 1289	117165 653,5
1	Ngajum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.		0,00	0,00	0,00	0,00	740228 265,5	407215 674	0,00	0,00	2405.445 .652	156064 303,4	455685 110,9	661978 392,5
2	Wonosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
0.		553593 053	0,00	364783 65,98	104371 858,6	173292 0909	156312 863,4	0,00	0,00	2.090.10 0.323	138771 333,6	339191 113,1	834296 31,09
2	Wagir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.		285248 181,5	0,00	497865 73,92	242632 40,4	445907 2632	232937 337,5	479849 35,4	0,00	283.126. 581,30	863018 76,73	762389 77,87	711664 .7137
2	Pakisaji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.		167414 5064	0,00	158121 023,3	0,00	129312 3443	372649 632,9	280500 10,59	0,00	1.445.48 0.938	136117 44,84	852738 334,8	240932 299,1
2	Tajinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.		155991 9413	0,00	188516 719,3	497606 668,6	586327 2566	211257 414,4	109364 795,6	0,00	0,00	361510 458,7	302954 666,5	424080 29,56
2	Tumpang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.		891064 788,5	45.020.3 29.013	101127 241,5	0,00	225906 5955	252457 67,67	401810 8,028	0,00	8.409.37 4.436	138573 55,35	428483 466,6	513053 245,4
2	Pakis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.		528633 537	0,00	185335 887,5	681697 73,74	130628 413,8	155677 086	114665 8,759	0,00	1.099.34 3.537	224092 863,1	623281 288,9	233914 8,535
2	Jabung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.		608698 8852	5.068.90 4.778	557235 795,7	491824 2,376	975190 9111	191669 808,1	193221 6,056	0,00	92.399.8 84,27	922776 31,02	158483 1999	507313 13,12
2	Lawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.		188417 2396	0,00	265076 82,22	112996 967,7	469085 4855	426374 1,091	0,00	0,00	0,00	240845 943,6	812298 201,2	386228 67,78

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PPW											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2 8.	Singosari	- 260170 1847	0,00	- 788381 46,25	- 880126 90,89	0,00	- 462958 850,7	868739 92,8	0,00	- 7.151.75 7.920	- 930127 867,4	- 544815 2543	140944 76,43
2 9.	Karangpl oso	- 732902 043,8	9.489.37 1.812	- 462238 14,62	702220 66,67	109171 996,5	- 714358 09,96	788699 15,7	0,00	- 23.858,3 27.172	- 954425 32,77	455812 844,3	0,00
3 0.	Dau	705315 308,2	0,00	150962 0,597	0,00	474628 750	142155 01,9	0,00	0,00	5,568E+ 11	973413 6,21	- 784471 11,31	0,00
3 1.	Pujon	981882 0191	84.892.9 88.734	754254 3,851	0,00	- 332863 71544	0,00	0,00	0,00	407.559. 798,40	0,00	939750 732,9	0,00
3 2.	Ngantan g	111634 3528	0,00	485667 79,57	- 124162 40,4	- 287376 56190	746490 168,7	- 279558 10,21	0,00	3.769.13 4.794	0,00	299882 7110	0,00
3 3.	Kasembo n	604244 8480	0,00	593596 8,94	835491 7,15	- 434012 24599	247086 6,019	0,00	0,00	0,00	- 736079 15,7	697955 2215	- 458588 2,824

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel 4.36 Hasil Perhitungan Nilai PPW Buah-Buahan

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PPW											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	Donomul yo	- 282130 481,1	0,00	- 129467 767,2	2,66328E +11	- 488785 86,15	0,00	0,00	0,00	146965 4290	281960 642,7	- 337542 228,9	588175 61,51
2.	Kalipare	- 728981 8286	0,00	- 261585 91978	28.046.3 69.928	- 167716 42285	- 218478 94,74	- 120957 59684	0,00	- 100191 9177	- 906484 6315	143609 270,4	855171 20,69
3.	Pagak	320709 5287	0,00	970893 7579	126.883. 604,60	698579 2601	0,00	0,00	0,00	183911 4334	338939 5510	636630 309,7	158475 70,77

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PPW											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
4.	Bantur	0,00	0,00	487061 0018	- 10.211.6 28.976	813883 398,1	0,00	0,00	0,00	- 766208 156,8	- 233346 6078	- 307184 549,4	0,00
5.	Gedanga n	0,00	0,00	- 311250 21,24	2.897.82 4.289	173760 877,5	0,00	0,00	0,00	228864 959,2	702705 069	0,00	0,00
6.	Sumberm anjing	0,00	0,00	466481 363,7	20.648.0 60.574	- 251002 2404	0,00	0,00	0,00	- 767928 712,6	592681 779,3	519605 05,79	0,00
7.	Dampit	- 181095 04905	- 944977 29,73	- 110248 34655	- 8,31763E +11	362526 5185	- 168404 21,05	0,00	0,00	212227 445,6	444044 4241	- 987766 9102	- 159646 125,9
8.	Tirtoyud o	- 313258 530,6	- 153558 81,08	- 102816 2567	- 60.906.8 14.725	- 449276 48,6	- 0,00	- 118732 645,1	0,00	0,00	890081 200,3	915821 83,94	- 833747 69,9
9.	Ampelga ding	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	435086 6063	0,00
1 0.	Poncokus umo	151680 3510	0,00	487111 298,5	- 29.883.1 06.970	- 335391 305,2	0,00	- 680079 115,3	0,00	- 520142 7,883	101439 669,9	- 840179 66,63	- 273845 50,51
1 1.	Wajak	384589 6591	- 208519 78,38	137102 9275	- 1.136.00 5.389	- 877471 059,2	0,00	0,00	0,00	0,00	245667 291,4	114125 6500	679328 00,29
1 2.	Turen	330254 2212	0,00	795674 3172	- 12.985.7 07,981	186987 1792	0,00	0,00	0,00	230983 01,61	0,00	- 121965 7196	211991 32,85
1 3.	Bululawa ng	970481 35,27	0,00	883360 84,83	2.650.09 8.738	835210 522,2	0,00	0,00	0,00	127047 744,9	252401 933,3	0,00	182089 03,04
1 4.	Gondangl egi	- 669224 323	0,00	- 181261 2701	- 1.228.80 4.056	- 180504 9448	0,00	0,00	0,00	- 172277 67,05	- 937570 34,38	- 494800 26	885397 12,3
1 5.	Pagelaran	626182 132,6	0,00	203210 364,1	469.873. 117,60	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	440835 81,54	574691 2234	- 265668

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PPW											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
													758,3
1 6.	Kepanjen	298626 7193	0,00	384157 2464	2.043.89 6.985	187764 1699	0,00	- 141776 5431	0,00	820432 0,963	144176 2503	134062 399,7	212692 50,07
1 7.	Sumberp ucung	109711 0914	100192 32,43	312481 180,7	- 1.367.25 8.304	- 642585 7180	0,00	- 793501 547,9	0,00	- 207954 168	960736 11,41	302032 890,4	689295 43,56
1 8.	Kromeng an	- 216825 143,8	103329 232,4	504000 117	3.634.16 5.827	372014 8986	0,00	- 540975 086,8	0,00	242897 31,29	910737 9,151	357011 1514	280907 927,4
1 9.	Ngajum	194527 9232	0,00	229017 902,3	6.564.97 4.038	421956 0050	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	297771 98,18	0,00
2 0.	Wonosari	- 295546 8675	- 708732 9,73	376918 419,2	178.988. 761,50	- 100286 8396	0,00	- 100655 5664	0,00	370270 11,71	146534 583,6	123524 89,3	0,00
2 1.	Wagir	- 126205 108,8	0,00	- 254253 2,158	14.198.8 06,49	- 211117 157,7	0,00	- 946978 935	0,00	- 174525 19,13	689319 85,15	292130 60	282626 3,386
2 2.	Pakisaji	103236 8550	0,00	506207 29,32	2.130.30 7.297	- 509395 81,91	0,00	- 961843 06,21	0,00	0,00	127216 22,02	865992 56,69	391415 90,45
2 3.	Tajinan	142489 0090	0,00	438028 4144	- 2.688.66 6.632	- 450875 5939	0,00	- 529080 7816	0,00	- 158614 357,6	- 144387 8358	- 429361 0659	- 715087 78,58
2 4.	Tumpang	214818 7604	0,00	134852 5872	1,36348E +11	760593 993,8	0,00	135221 235,6	0,00	370372 67,28	175082 8786	133266 765,1	978404, 9204
2 5.	Pakis	258195 1578	0,00	- 335993 95,31	2.596.94 3.142	0,00	0,00	0,00	0,00	216403 28,8	114599 729,8	- 113772 0,553	0,00
2 6.	Jabung	373769 9192	0,00	146228 8925	25.179.9 77.402	246587 1812	- 701684, 2105	- 817243 857,2	0,00	599025 775,5	160897 3147	495854 58,89	269509 02,46
2	Lawang	248975	-	103194	1.841.78	319242	0,00	-	-	-	266841	0,00	0,00

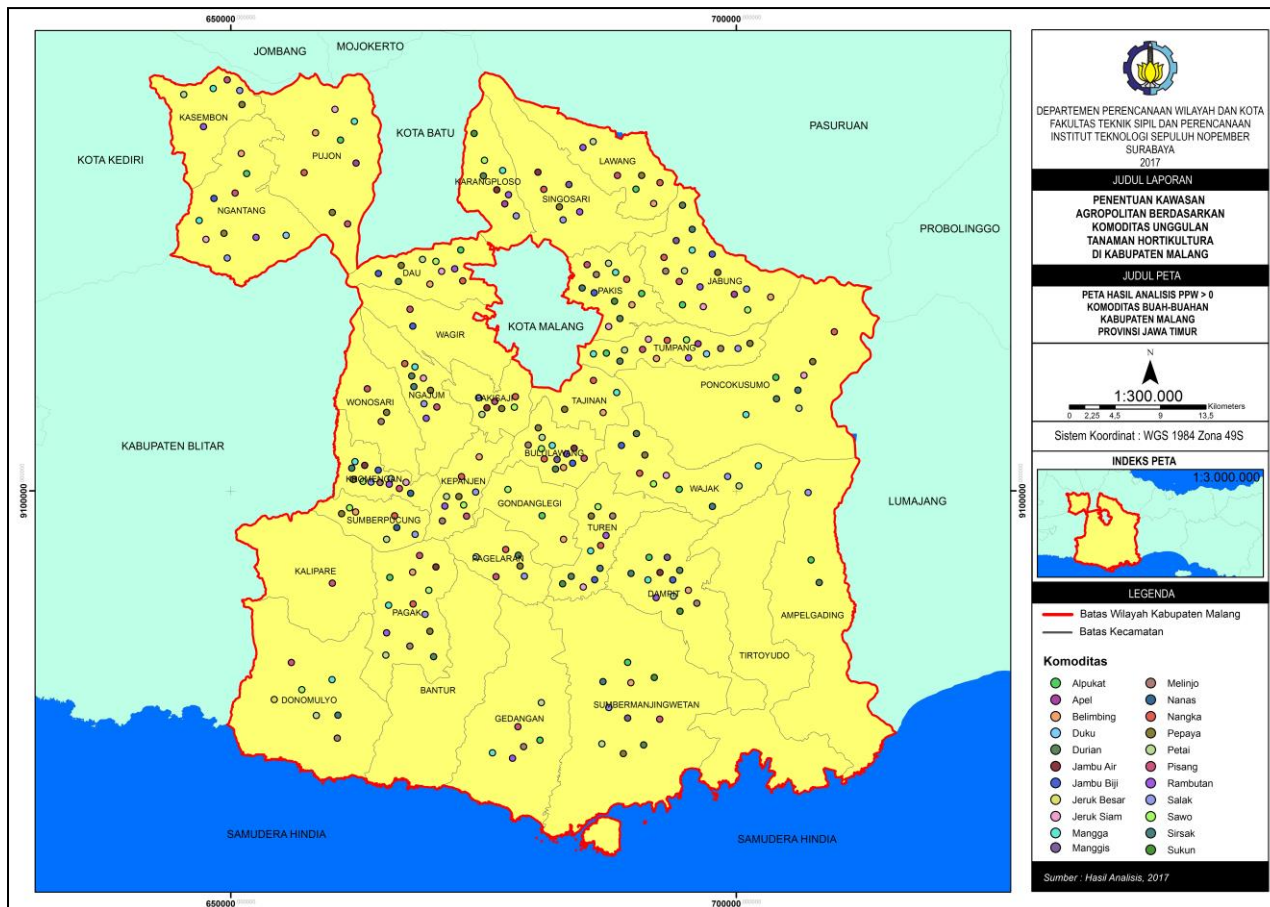
N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PPW											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
7.		512,9	625754 5,946	310	3.382	986,9		248112 19,18	91125 0000	176386 27,88	093,6		
2 8.	Singosari	810189 462,8	0,00	651636 5293	- 927.781. 497	290543 424,2	0,00	0,00	0,00	- 885396 09,23	- 221763 2549	219720 40,33	- 114226 347,3
2 9.	Karangpl oso	- 111120 0367	0,00	- 235476 56,02	- 42.403.2 77	243416 14,14	0,00	0,00	0,00	- 194636 68,67	- 147938 989,7	500235, 3361	254601 02,46
3 0.	Dau	413547 946,8	0,00	446833 301,4	0,00	103149 525,3	0,00	0,00	0,00	- 131958 07,14	237980 68,43	0,00	228204 58,76
3 1.	Pujon	180336 3178	0,00	153208 6234	3.049.71 9.938	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 2.	Ngantang	- 687804 227,2	0,00	347711 8277	4,39796E +11	208519 1079	0,00	184537 745,1	0,00	- 149946 3604	- 119345 6578	613826 5,377	0,00
3 3.	Kasembo n	- 148718 3472	0,00	251937 986,4	4100462 915	381070 9242	0,00	- 814835 272,9	0,00	- 464239 08,31	107161 1443	146955 516,2	- 176641 46,16

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- | | |
|----------------|--------------|
| 1. Alpukat | 13. Nangka |
| 2. Apel | 14. Nanas |
| 3. Belimbing | 15. Pepaya |
| 4. Sukun | 16. Pisang |
| 5. Durian | 17. Rambutan |
| 6. Jambu Biji | 18. Anggur |
| 7. Jambu Air | 19. Duku |
| 8. Jeruk Besar | 20. Markisa |
| 9. Jeruk Siam | 21. Melinjo |
| 10. Sirsak | 22. Petai |
| 11. Mangga | 23. Salak |
| 12. Manggis | 24. Sawo |

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PPW) Buah-Buahan dapat dilihat pada **Gambar 4.18 Peta Hasil Analisis PPW Buah-Buahan di Kabupaten Malang.**



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4.37 Hasil Perhitungan Nilai PPW Sayur-Sayuran

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PPW										
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1.	Donomulyo	- 9627731 42,9	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	3868842 2,86	- 7.208.709. 085
2.	Kalipare	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	1004056 30,9	29.960.77 3.091
3.	Pagak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	4730895 34,7	2.002.674. 858
4.	Bantur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 6663385 33,4	- 12.193,42 8.161
5.	Gedangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	0,00
6.	Sumbermanjing	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	0,00
7.	Dampit	0,00	0,00	0,00	0,00	1173743 093	- 3003850 31,9	0,00	0,0 0	0,00	- 1790118 431	- 8.101.480. 910
8.	Tirtoyudo	0,00	0,00	0,00	- 2747204 28,1	- 2186759 3,72	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	- 6.277.242. 093
9.	Ampelgading	0,00	0,00	- 2807156 2,24	0,00	0,00	0,00	- 1215078 2,25	0,0 0	0,00	0,00	- 429.783,4 50,40
10.	Poncokusumo	- 1131251 230	4638805 97	1161892 6090	6375321 901	5933491 4810	1360720 004	6687780 36,4	0,0 0	0,00	- 8154157 55,1	36.382.77 7.737
11.	Wajak	0,00	0,00	0,00	0,00	1390217 8530	1878164 497	0,00	0,0 0	0,00	8757400 98,6	60.109,54 5.974
12.	Turen	- 2246557 46,5	0,00	0,00	0,00	1401624 12,6	3179483 5,2	0,00	0,0 0	0,00	- 1781090 47,3	3.815.155. 406

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PPW										
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
13	Bululawang	0,00	0,00	0,00	- 5715630 801	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 5891732 2,24	- 2.017.916. 592
14	Gondanglegi	0,00	0,00	0,00	0,00	7690390 15,7	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 5912405, 34	667.739.7 16,50
15	Pagelaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	3526218 6,99	428.461.3 74,80
16	Kepanjen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	- 1.283.751. 250
17	Sumberpucung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3427779 73,3	0,00	0,0 0	0,00	9957297 2,44	- 1.451.673. 792
18	Kromengan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	7011652 7,02	- 4.321.038. 668
19	Ngajum	- 7263869 13,7	0,00	0,00	0,00	0,00	- 5815197 5,47	0,00	0,0 0	0,00	- 3111792 2,84	- 21.478.14 3.130
20	Wonosari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	2124276 16	- 3.195.676. 184
21	Wagir	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 9771027 7,73	1.085.671. 816
22	Pakisaji	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	1157568 46,3	- 966.320.5 67
23	Tajinan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	2409519 10,7	- 1.176.779. 868
24	Tumpang	0,00	0,00	4155053	0,00	1339859	3530557	0,00	0,0	0,00	1358274	40.023.65

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PPW										
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
.				489		3506	172		0		380	1.070
25	Pakis	0,00	0,00	0,00	0,00	7790330 26,3	5001661 333	0,00	0,0 0	0,00	0,00	3.959.422. 575
26	Jabung	0,00	0,00	3246944 03,3	4516368 22,9	9102385 88,6	7780333 2,7	2336167 632	0,0 0	0,00	4139638 40,7	3.420.708. 293
27	Lawang	7858946 805	0,00	0,00	0,00	0,00	3186929 25,9	0,00	0,0 0	0,00	4489754 6,17	1.757.066. 961
28	Singosari	1715241 704	3996268 65,7	3368587 46,9	0,00	4093617 17,4	2312512 38,4	0,00	0,0 0	0,00	7156783 9,79	1.632.286. 998
29	Karangplo so	4583111 9443	6425373 1,34	1561527 436	1512408 251	1909858 774	9604587 27,5	8299658 39	0,0 0	1593430 63,6	2234266 86	28.202.16 7.916
30	Dau	2366713 916	0,00	5943685 44,6	0,00	2237328 183	4014491 54,8	0,00	0,0 0	0,00	0,00	14.323.16 9.005
31	Pujon	8030303 2917	0,00	2021553 7638	6827706 4629	1,26869E +11	2276545 0152	1348014 0725	0,0 0	1185356 936	3214603 789	1,2173E+1 1
32	Ngantang	1,38365E +11	0,00	6715178 752	6627923 5385	0,00	8176662 341	0,00	0,0 0	0,00	2353726 702	82.768.10 8.623
33	Kasembon	2755240 971	0,00	0,00	0,00	1666201 969	0,00	0,00	0,0 0	0,00	1324553 15,4	23.300.74 9.073

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel 4.38 Hasil Perhitungan Nilai PPW Sayur-Sayuran

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PPW									
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1.	Donomulyo	1.291.394. 354	95378982 .55	- 18383516 9,9	0,00	0,00	0,00	8536919, 885	383169,4 175	- 2574233 4,67	0,00
2.	Kalipare	3.093.822. 529	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Pagak	25.629.155 .015	- 8848758, 564	- 16372090 ,2	- 6799388, 612	0,00	- 8110032, 855	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Bantur	- 2.845.021. 661	- 35905539 5,6	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Gedangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Sumberman jing	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.	Dampit	- 7.236.634. 025	- 19438884 43	- 85256143 7,6	- 12867163 01	- 8881589 65,9	- 1419706 307	- 2682012 48,2	- 3945896 80,3	- 1275300 58	- 1.903.210. 950
8.	Tirtoyudo	- 378.682.72 9,90	0,00	- 14431694 3,2	0,00	0,00	3424053 004	0,00	0,00	0,00	0,00
9.	Ampelgadi ng	416.067.01 3,80	- 72832089 ,72	0,00	0,00	0,00	- 7661337 8,06	0,00	- 5364917, 476	0,00	0,00
10	Poncokusu mo	6.453.124. 209	- 40688018 12	- 14027450 086	80964892 63	- 4339000 01,2	- 1671315 198	3459276 80,7	- 6735222 1,6	0,00	53.476.241 .967
11	Wajak	- 3.770.839. 010	37814619 18	70121225 18	57356781 85	1088382 43,8	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Turen	- 1.701.921.	- 31052715	- 21568642	25015037 8,5	- 2043632	0,00	- 1137993,	4032213, 592	1376889 17,7	0,00

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PPW									
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
		958	4,4	4,7		1,3		14			
13	Bululawang	- 326.942.78 1,50	- 27340522 ,04	- 27364830 3,9	- 42096667 ,96	- 7248193 8,59	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Gondangle gi	782.568.42 6,90	- 33858321 ,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Pagelaran	1.626.357. 786	54232992 ,51	- 96554672 ,48	- 19158986 ,62	- 3976892 8,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Kepanjen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Sumberpuc ung	249.014.57 6	31425366 7,2	- 29160113 3,6	- 16315659 4,6	- 3039617, 889	0,00	1169386 04,8	0,00	0,00	0,00
18	Kromengan	408.271.25 2,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Ngajum	- 80.078.117 ,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Wonosari	581.060.24 0,80	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Wagir	- 1.846.654. 821	- 25184928 2,2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	- 613.939.01 6
22	Pakisaji	- 84.882.804 ,76	34869978 3	57382783 ,59	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	78.762.606 ,098
23	Tajinan	1.425.924. 349	0,00	30897050 5,4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Tumpang	11.591.321 .411	10127997 766	91282626 76	96600452 79	3065340 000	9105209 670	6333635 934	6398043 98,5	0,00	0,00
25	Pakis	3.459.054.	-	12321470	0,00	0,00	0,00	5495129	2970497	0,00	0,00

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PPW									
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
.		123	2722694, 943	05				1,92	3,79		
26	Jabung	905.733.83 1,70	45460436 0,6	- 25407058 4,9	- 20670141 3,8	- 1174003 23,1	- 4911075 45,1	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Lawang	- 828.943.32 7,70	- 10424617 40	- 12728044 62	0,00	0,00	0,00	1679089 357	- 1372324 88,3	0,00	0,00
28	Singosari	3.702.243. 104	24651746 49	- 42787267 9,8	71805698 ,21	- 5634023 74,6	- 1763801 994	- 9376767 7,76	- 4291933 9,81	0,00	- 1,44902E+ 12
29	Karangploso	- 42.809.814 .318	- 13270128 44	- 47236512 0,8	- 10704957 43	- 2171905 97,7	- 5348116 11	- 5515594 63,4	- 5150320 7,77	8451442 24,2	- 2.244.291. 261
30	Dau	21.226.144 .513	49233696 48	0,00	15122948 72	0,00	0,00	0,00	0,00	1258823 450	0,00
31	Pujon	- 43.691.791 .021	- 32804446 132	- 46443538 78	- 30218831 420	- 1780146 203	0,00	- 7816756 206	0,00	- 5574620 400	- 306.969.50 8
32	Ngantang	17.876.479 .542	17099115 768	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Kasembon	1.092.120. 155	38587861 1	0,00	- 30189285 ,44	- 1322029 72,5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Hasil Analisis, 2017

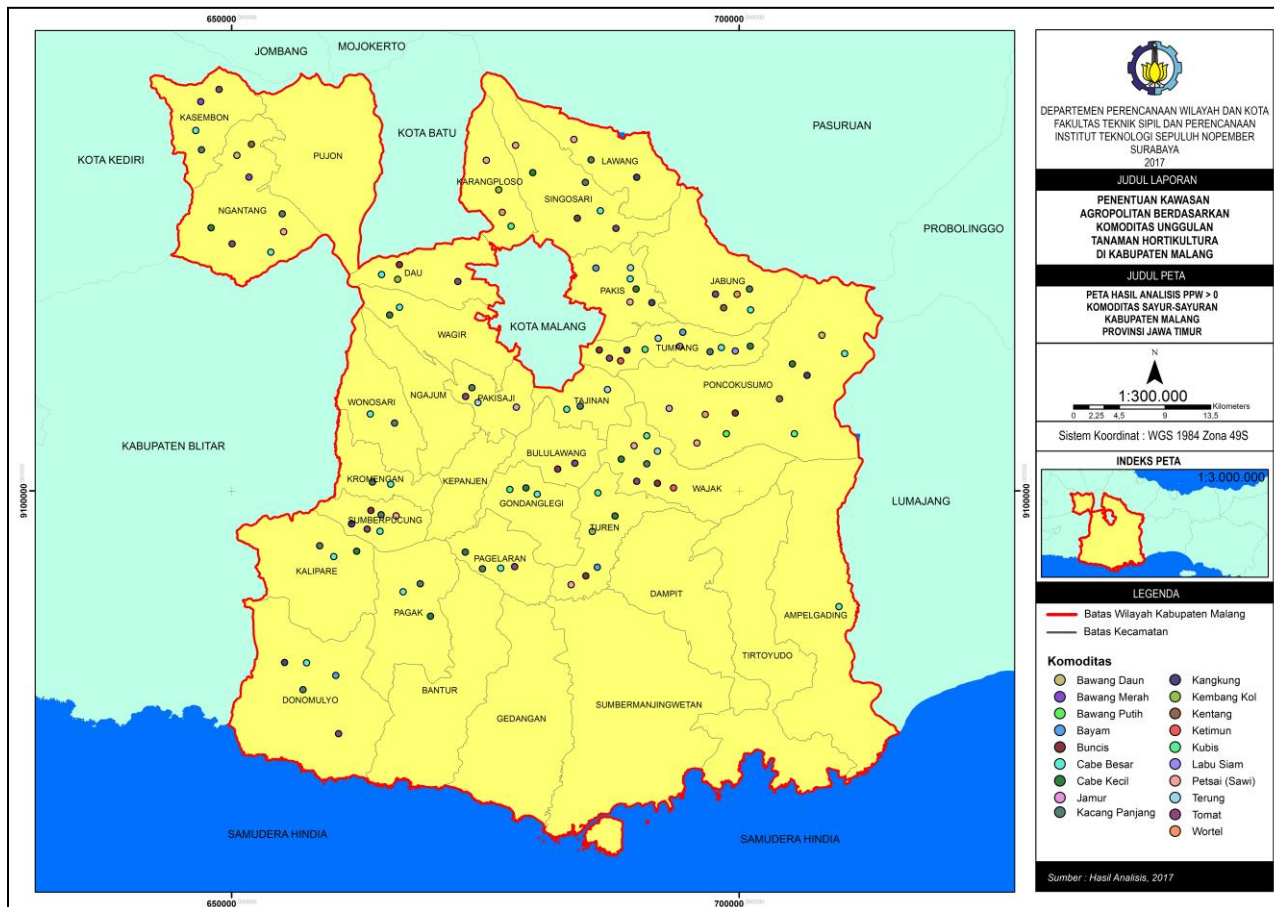
Keterangan:

- 25. Bawang Merah
- 26. Bawang Putih
- 27. Bawang Daun
- 28. Kentang
- 29. Kubis
- 30. Petsai (Sawi)
- 31. Wortel
- 32. Lobak
- 33. Kacang Merah
- 34. Kacang Panjang
- 35. Cabe Kecil

- 36. Cabe Besar
- 37. Tomat
- 38. Terung
- 39. Buncis
- 40. Ketimun
- 41. Labu Siam
- 42. Kangkung
- 43. Bayam
- 44. Kembang Kol
- 45. Jamur

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PPW) Sayur-Sayuran dapat dilihat pada **Gambar 4.19 Peta Hasil Analisis PPW Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Dari hasil perhitungan Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PPW) akan menunjukkan bahwa suatu komoditas tanaman hortikultura memiliki daya saing baik atau tidak pada tiap-tiap kecamatan, yang diketahui dengan nilai PPW. Apabila hasil perhitungan nilai $PPW > 0$, maka menunjukkan kecamatan tersebut memiliki daya saing baik pada komoditas tertentu. Berikut merupakan hasil kesimpulan Nilai PPW pada tiap kecamatan di Kabupaten Malang.

Tabel 4.39 Daftar Komoditas Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan dengan Nilai PPW > 0

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
1.	Donomulyo	8, 10, 11, 16, 21, 22, 24, 34, 36, 37, 42, 43
2.	Kalipare	16, 34, 35, 36
3.	Pagak	1, 3, 5, 7, 11, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 34, 35, 36
4.	Bantur	-
5.	Gedangan	1, 11, 16, 17, 21, 22
6.	Sumbermanjing	1, 3, 4, 5, 10, 12, 15, 16, 22, 23
7.	Dampit	1, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 17, 21, 22
8.	Tirtoyudo	-
9.	Ampelgading	1, 5, 23, 36
10.	Poncokusumo	1, 5, 9, 10, 11, 13, 15, 22, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 35, 36, 39, 42, 45
11.	Wajak	1, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 22, 23, 24, 29, 30, 34, 35, 37, 38, 39, 40
12.	Turen	4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 21, 24, 29, 30, 35, 39, 43, 44
13.	Bululawang	3, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 24, 37, 39
14.	Gondanglegi	7, 22, 24, 29, 35, 36
15.	Pagelaran	5, 13, 15, 16, 22, 23, 34, 35, 36, 37
16.	Kepanjen	3, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24
17.	Sumberpucung	3, 13, 14, 15, 22, 23, 24, 30, 34, 36, 37, 39, 42
18.	Kromengan	6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 21,

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
		22, 23, 24, 34, 36
19.	Ngajum	5, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 23
20.	Wonosari	15, 16, 21, 34, 36
21.	Wagir	6, 16, 35, 36
22.	Pakisaji	7, 13, 15, 16, 22, 23, 24, 34, 37, 38, 45
23.	Tajinan	3, 11, 13, 15, 34, 36, 38
24.	Tumpang	1, 2, 3, 5, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 29, 30, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
25.	Pakis	1, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 16, 21, 22, 30, 35, 36, 38, 42, 43
26.	Jabung	1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 28, 31, 34, 36, 37
27.	Lawang	1, 3, 13, 15, 16, 17, 22, 30, 34, 42
28.	Singosari	7, 12, 13, 15, 17, 23, 30, 34, 35, 36, 37, 39
29.	Karangploso	2, 4, 5, 7, 11, 17, 23, 24, 29, 30, 31, 44
30.	Dau	1, 3, 5, 6, 9, 13, 15, 17, 22, 24, 36, 37, 39, 44
31.	Pujon	1, 2, 3, 9, 11, 13, 15, 16
32.	Ngantang	1, 3, 6, 9, 11, 15, 16, 17, 19, 23, 25, 27, 28, 30, 34, 35, 36, 37
33.	Kasembon	11, 15, 16, 17, 22, 23, 25, 34, 36, 37

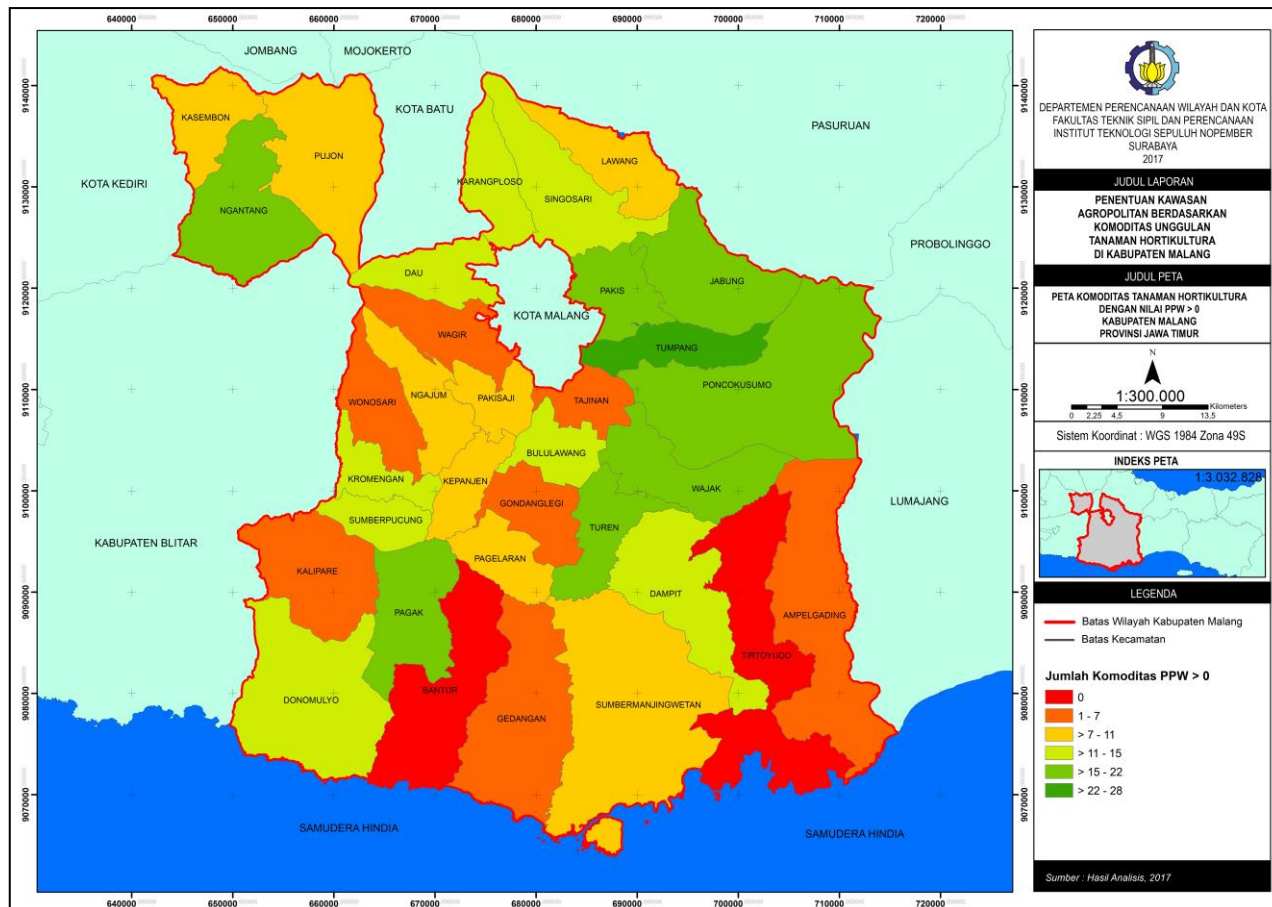
Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- | | |
|----------------|--------------------|
| 1. Alpukat | 24. Sawo |
| 2. Apel | 25. Bawang Merah |
| 3. Belimbing | 26. Bawang Putih |
| 4. Sukun | 27. Bawang Daun |
| 5. Durian | 28. Kentang |
| 6. Jambu Biji | 29. Kubis |
| 7. Jambu Air | 30. Petsai (Sawi) |
| 8. Jeruk Besar | 31. Wortel |
| 9. Jeruk Siam | 32. Lobak |
| 10. Sirsak | 33. Kacang Merah |
| 11. Mangga | 34. Kacang Panjang |
| 12. Manggis | 35. Cabe Kecil |
| 13. Nangka | 36. Cabe Besar |
| 14. Nanas | 37. Tomat |
| 15. Pepaya | 38. Terung |
| 16. Pisang | 39. Buncis |
| 17. Rambutan | 40. Ketimun |
| 18. Anggur | 41. Labu Siam |
| 19. Duku | 42. Kangkung |
| 20. Markisa | 43. Bayam |
| 21. Melinjo | 44. Kembang Kol |
| 22. Petai | 45. Jamur |
| 23. Salak | |

Lebih jelasnya mengenai hasil Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PPW) Buah-Buahan dan Sayur-Sayuran dengan Nilai $PPW > 0$ dapat dilihat pada **Gambar 4.20 Peta Komoditas Tanaman Hortikultura Nilai $PPW > 0$ di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4.40 Hasil Perhitungan Nilai PP Buah-Buahan

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PP											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Donomul yo	173341 9230	- 136597 225	- 428142 2,73	198909 435,5	1727389 00,2	136831 41,39	187927 3,467	- 22383, 2882	0,00	661984 07,39	- 783323 769	105010 46,5
2.	Kalipare	817218 5263	0,00	- 355429 84,2	585455 559,6	3780130 883	109783 34,37	652800 2,568	- 626732 ,07	2,44004 E+11	112778 0140	- 880788 0170	239830 352,3
3.	Pagak	129267 769,3	0,00	- 574045 ,505	618182 8,89	4192691 7,52	114556 53,25	356072 8,674	0,00	0,00	661984 0,739	- 992691 41,3	0,00
4.	Bantur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	- 144391 4782	0,00
5.	Gedangan	147734 59,35	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	- 920495 6,73	0,00
6.	Sumberm anjing	256073 295,4	0,00	- 239185 6,27	363636 9,935	9559337 19,4	251706 159	0,00	0,00	0,00	240721 48,14	- 613663 782	270994 748,4
7.	Dampit	198407 5591	0,00	- 126050 82,6	355527 8886	5807716 614	199201 081,6	205730 99	- 55958, 2206	1057241 8438	154904 2733	- 886202 69,7	160632 1371
8.	Tirtoyudo	201903 944,4	0,00	- 956742 ,509	447637 139	5739795 008	0,00	0,00	- 89533, 1529	4225586 90,5	133600 422,2	- 251963 129	243895 273,6
9.	Ampelga ding	738672 9,674	0,00	0,00	0,00	5366645 4,42	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1 0.	Poncokus umo	192966 0015	- 1,1155 E+11	- 380233 392	0,00	1461236 9293	417335 812,3	124625 50,36	0,00	3301591 902	637911 92,58	- 315856 35,9	186308 88,95
1 1.	Wajak	238936 0825	0,00	- 192185	154909 359,2	1563035 485	419085 981,5	0,00	0,00	3887539 95,3	465796 066,6	- 210089	114834 024,6

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PP											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				651								601	
1 2.	Turen	299162 551,8	0,00	- 197567 32,8	592728 29,95	6163256 87,5	218293 837	121064 774,9	- 27979, 1103	1094896 518	195586 203,7	- 209367 643	304869 09,2
1 3.	Bululawa ng	167924 987,9	0,00	- 236793 7,71	149091 16,73	3605714 9,06	906905 8,826	356072 8,674	0,00	7211668 31,9	228685 40,74	- 117318 07,6	474240 8,097
1 4.	Gondangl egi	847011 66,93	0,00	- 466411 9,73	734546 72,69	2023393 039	630856 460,4	101876 40,37	0,00	0,00	592776 648	- 922120 078	203246 06,13
1 5.	Pagelaran	219385 871,3	0,00	- 172213 6,52	0,00	1928638 20,6	165470 54,7	0,00	0,00	6139308 264	252757 55,55	0,00	216795 79,87
1 6.	Kepanjen	179251 306,8	0,00	- 105241 67,6	138182 05,75	3748266 42,6	819397 42,02	109789 13,41	- 39170, 7544	1600088 908	148043 711,1	- 206299 324	670712 00,23
1 7.	Sumberp ucung	498111 804,4	0,00	- 307592 71,7	498182 68,11	1689654 776	230863 234,3	747753 02,15	- 175708 8,13	1909026 262	447140 151,7	- 363848 4761	511502 58,76
1 8.	Kromeng an	469057 334,3	0,00	- 117200 95,7	181818 49,68	1098485 239	334123 2,199	573672 9,53	0,00	6103625 53	902705 5,553	- 111903 396	101623 030,7
1 9.	Ngajum	0,00	0,00	0,00	0,00	1471634 805	181062 963,9	0,00	0,00	9230559 84	481442 96,28	- 911471 20,6	479321 961,2
2 0.	Wonosari	398883 402,4	0,00	- 184412 11,9	672728 43,8	1341661 361	763710 21,69	0,00	0,00	1502430 900	141423 870,3	- 794153 130	362455 47,6
2 1.	Wagir	125574 404,5	0,00	- 246361 1,96	116363 83,79	2851030 391	105010 15,48	820945 7,775	0,00	1455479 93,4	631893 88,87	- 360978 69,5	135497 3,742
2 2.	Pakisaji	861292 680	0,00	- 133943	0,00	1760930 536	178994 582,1	900073 0,814	0,00	6422892 09,6	722164 44,43	- 595614	104671 721,6

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PP											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				95,1								848	
2 3.	Tajinan	554004 725,6	0,00	- 741475 4,44	250182 251,5	3270299 566	100236 966	336291 04,14	0,00	0,00	228685 407,4	- 595614 84,8	257445 01,1
2 4.	Tumpang	145764 798,9	- 424045 2990	- 282239 0,4	0,00	3354991 940	378672 98,26	158254 6,077	0,00	9981775 29	126378 77,77	- 303222 10,4	222893 180,6
2 5.	Pakis	194517 21,48	0,00	- 203307 7,83	363636, 9935	2121502 02,6	318212, 5904	494545, 6491	0,00	6103625 5,3	842525 1,85	- 144391 4,78	101623 0,307
2 6.	Jabung	299162 5518	- 660954 315	- 454452 6,92	141818 427,5	1784409 6095	429586 99,7	316509 2,154	0,00	7324350 6,36	842525 18,5	- 454833 156	206633 49,57
2 7.	Lawang	676378 213,8	0,00	- 980661 ,072	770910 42,63	3199023 807	206838 1,837	0,00	0,00	0,00	176328 485,1	- 471077 198	223570 66,74
2 8.	Singosari	128036 6477	0,00	- 430534 12,9	621819 25,89	0,00	241841 568,7	124625 503,6	0,00	3122239 214	980940 036,8	- 386391 5956	677486 8,71
2 9.	Karangpl oso	461670 604,6	- 122113 7045	- 430534 1,29	240000 41,57	3102591 8,96	217975 62,44	306618 3,024	0,00	3107214 9045	661984 07,39	- 640737 18,4	0,00
3 0.	Dau	471027 128,9	0,00	- 478371 ,254	0,00	7270127 49,7	222748 8,133	0,00	0,00	2946079 1905	180541 11,11	- 794153 13	0,00
3 1.	Pujon	529382 2933	- 1,456E +10	- 148295 0,89	0,00	3600683 6763	0,00	0,00	0,00	9390193 12,3	0,00	- 167855 093	0,00
3 2.	Ngantang	238837 5928	0,00	- 454452 ,692	116363 83,79	3312226 4838	302301 96,09	118690 95,58	0,00	9577996 98,6	0,00	- 342929 761	0,00
3 3.	Kasembo n	472750 6992	0,00	- 165038	625455 62,89	3815349 4940	230704 12,8	0,00	0,00	0,00	427280 62,95	- 279758	812984 24,52

[illegible]

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel 4.41 Hasil Perhitungan Nilai PP Buah-Buahan

[illegible]

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PP											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
	ding											107335 257	
1 0.	Poncokus umo	802884 957,2	0,00	- 706026 527	1485567 9580	183819 596,9	0,00	909423 117,1	0,00	- 994600 407	- 861435 0,14	- 103319 312	- 113856 26,5
1 1.	Wajak	199534 8457	187035 36,49	- 125598 103	2858039 34,8	269181 5732	0,00	0,00	0,00	0,00	239913 043	158082 198	- 462188 7,99
1 2.	Turen	175659 824,5	0,00	- 403651 2287	3403351 045	162394 001,2	0,00	0,00	0,00	- 107110 813	0,00	- 147859 7928	- 182620 94
1 3.	Bululawa ng	513184 19,94	0,00	- 272556 428	1335992 93,4	734877 90,93	0,00	0,00	0,00	- 108640 9,68	- 759690 7,21	0,00	- 958196 2,91
1 4.	Gondangl egi	381117 441,3	0,00	- 639183 2729	2042443 52,4	881052 534,4	0,00	0,00	0,00	- 123942 5,12	- 632171 20,7	- 890809 61,6	- 169093 4,63
1 5.	Pagelaran	519989 868	0,00	- 370101 4406	1396782 68,5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	- 393411 2,66	- 456357 3853	- 423860 94,7
1 6.	Kepanjen	563766 871,4	0,00	- 632832 167	3361857 4,34	278933 222,8	0,00	857751 349	0,00	- 139244 0,57	- 250969 25,6	- 145669 277	- 206294 02,5
1 7.	Sumberpu cung	775846 219,8	883222 5,566	- 130097 9900	7775101 24,2	245693 5136	0,00	556906 833	0,00	- 201521 34,4	- 864826 49	- 134534 157	- 334805 05,7
1 8.	Kromeng an	135009 750	883222 5,566	- 375939 901	4513178 4,74	152181 801,4	0,00	361702 376,1	0,00	- 144140 55,1	- 664729 3,81	- 113176 6316	- 834194 4,18
1 9.	Ngajum	404661 37,59	0,00	- 367395 81,3	2629156 72,5	507005 685,7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	293894 15,6	0,00
2	Wonosari	147278	311725	-	3223698	600717	0,00	861196	0,00	-	-	-	0,00

[illegible]

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PP											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.		430,7		712292 192	85,9								
3 2.	Ngantang	634766 549,2	0,00	- 694919 211	3638174 4839	190227 2517	0,00	344478 4534	0,00	- 102214 319	- 373062 407	- 175241 23,6	0,00
3 3.	Kasembo n	106444 3356	0,00	- 150945 566	2228957 53,2	240287 054,8	0,00	143532 6889	0,00	- 419262 3,25	- 206880 062	- 392467 35,1	- 281822 4,38

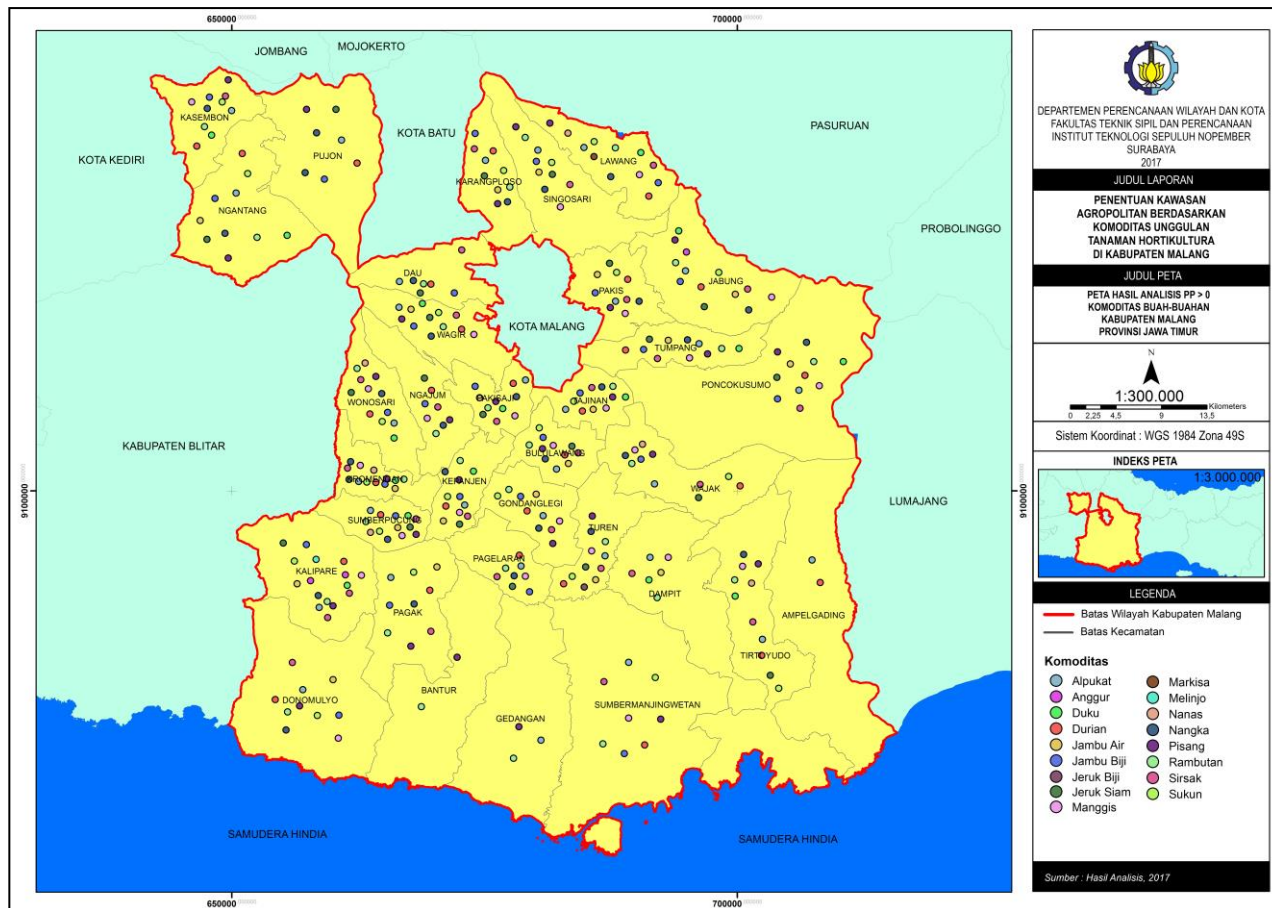
Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- | | | |
|----------------|---------------|--------------|
| 1. Alpukat | 9. Jeruk Siam | 17. Rambutan |
| 2. Apel | 10. Sirsak | 18. Anggur |
| 3. Belimbing | 11. Mangga | 19. Duku |
| 4. Sukun | 12. Manggis | 20. Markisa |
| 5. Durian | 13. Nangka | 21. Melinjo |
| 6. Jambu Biji | 14. Nanas | 22. Petai |
| 7. Jambu Air | 15. Pepaya | 23. Salak |
| 8. Jeruk Besar | 16. Pisang | 24. Sawo |

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis Pertumbuhan Proporsional (PP) Buah-Buahan dapat dilihat pada **Gambar 4.21 Peta Hasil Analisis PP Buah-Buahan di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4.42 Hasil Perhitungan Nilai PP Sayur-Sayuran

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PP										
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1.	Donomulyo	69236366 2,2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 2966292 1,9	90907908 06
2.	Kalipare	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 5006400, 31	17482290 01
3.	Pagak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 5632200, 35	34964580 0,2
4.	Bantur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 2703456 17	12237603 008
5.	Gedangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	0,00
6.	Sumbermanjing	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	0,00
7.	Dampit	0,00	0,00	0,00	0,00	9889142 27	- 7901901 50	0,00	0,0 0	0,00	- 9584753 40	10139728 207
8.	Tirtoyudo	0,00	0,00	0,00	99560039 ,64	1842411 2,3	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	66432702 04
9.	Ampelgading	0,00	0,00	- 6689453 3,3	0,00	0,00	0,00	- 4047167 24	0,0 0	0,00	0,00	20978748 01
10.	Poncokusumo	42800662 7,5	- 1037329 461	2,3404E +10	35668694 200	- 3,9785E +10	- 1228012 462	3649808 998	0,0 0	0,00	- 4062693 855	60838369 240
11.	Wajak	0,00	0,00	0,00	0,00	- 5590566 571	2478179 788	0,00	0,0 0	0,00	2982562 99	45453954 030

N o.	Kecamata n	Hasil Perhitungan Nilai PP										
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
12 .	Turen	75530581 ,33	0,00	0,00	0,00	- 3684822 4,6	- 4747470 8,6	0,00	0,0 0	0,00	- 3913753 45	10839019 807
13 .	Bululawan g	0,00	0,00	0,00	20713728 25	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 4505760 2,8	24475206 02
14 .	Gondangle gi	0,00	0,00	0,00	0,00	- 4606028 0,7	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 2378040, 15	69929160 0,5
15 .	Pagelaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 1276632 08	10489374 01
16 .	Kepanjen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	20978748 01
17 .	Sumberpuc ung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	- 2637483 81	0,00	0,0 0	0,00	- 8961456 5,6	24475206 02
18 .	Kromengan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 4655952 2,9	55943328 04
19 .	Ngajum	24421554 6,3	0,00	0,00	0,00	0,00	- 1529740 61	0,00	0,0 0	0,00	- 1251600 0,8	22027685 414
20 .	Wonosari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 3504480 2,2	48950412 03
21 .	Wagir	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 3930024 2,5	48950412 03
22 .	Pakisaji	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 7509600, 47	13985832 01
23	Tajinan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0	0,00	-	55943328

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PP										
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
.									0		3742284 2,3	04
24.	Tumpang	0,00	0,00	- 3986914 18	0,00	- 9571326 33	- 5861544 02	0,00	0,0 0	0,00	- 1330450 88	22027685 414
25.	Pakis	0,00	0,00	0,00	0,00	- 6563590 00	- 1010261 799	0,00	0,0 0	0,00	0,00	10489374 01
26.	Jabung	0,00	0,00	- 7737467 68	66548026 4,9	- 7669036 74	- 2046687 44	- 1883772 386	0,0 0	0,00	- 7797468 4,9	66432702 04
27.	Lawang	50139717 57	0,00	0,00	0,00	0,00	- 5827784 23	0,00	0,0 0	0,00	- 4552069 49	12237603 008
28.	Singosari	98189755 7,3	- 1102162 552	- 8027343 99	0,00	- 8290850 53	- 4114474 74	0,00	0,0 0	0,00	- 7134120 4,5	83914992 05
29.	Karangploso	18737878 384	- 1772104 50	- 3721119 905	54810421 8,2	- 1316172 521	- 1887594 413	- 5962581 112	0,0 0	1226922 50,4	- 8986488 5,6	35314225 823
30.	Dau	18127339 52	0,00	- 1416380 252	0,00	- 1885016 988	- 1056048 518	0,00	0,0 0	0,00	0,00	25174497 616
31.	Pujon	31408133 402	0,00	- 6,173E+ 10	28178111 218	- 1,0818E +11	- 6,2057E +10	- 6,7536E +11	0,0 0	9127106 43,3	- 1844483 036	1,48599E +11
32.	Ngantang	74901159 8,2	0,00	- 6243489 77	18078007 20	0,00	- 1898988 34	0,00	0,0 0	0,00	- 2953776 1,9	73425618 05
33.	Kasembon	20770909 86	0,00	0,00	0,00	- 2291498 965	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 4468212 2,8	30768830 420

Tabel 4.43 Hasil Perhitungan Nilai PP Sayur-Sayuran

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PP									
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1.	Donomulyo	- 246831,1 88	- 34962310 ,6	14201372 4,3	0,00	0,00	0,00	- 57543474 ,8	- 7842033, 74	- 13085286 6	0,00
2.	Kalipare	- 26165,85 03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Pagak	- 164844,8 57	- 3379256, 78	8520823,4 61	- 6945980, 92	0,00	1147535,1 93	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Bantur	- 1726946, 12	- 13711984 3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.	Gedangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6.	Sumbermanj ing	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7.	Dampit	- 4700258, 91	- 96009884 1	44371399 2,1	- 13144574 29	16022018 0,9	20088241 0,7	- 42306611 1	- 8359153 3,5	- 64825796 7	18710883 26
8.	Tirtoyudo	- 418653,6 04	0,00	75109480, 88	0,00	0,00	50619052 3,9	0,00	0,00	0,00	0,00
9.	Ampelgadin g	- 306140,4 48	- 27813882 ,8	0,00	0,00	0,00	17085523, 98	0,00	- 1136526, 63	0,00	0,00
10	Poncokusum o	- 8781259 3,5	- 1,3403E+ 10	14668439 795	- 82851660 40	16132514 77	85682627 7,3	- 48223052 9	- 8302327 0,2	0,00	87518647 51
11	Wajak	- 1001541 5,3	- 54085004 84	41357552 39	- 37966731 70	52126807 1,5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Turen	-	-	47748169	-	17357186,	0,00	-	-	-	0,00

[illegible]

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PP									
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
		23									
24 .	Tumpang	- 3049193, 75	- 43761375 4	47148556 4,8	- 15086670 6	56997868, 97	30919698, 25	- 41982422 5	- 6057686 9,3	0,00	0,00
25 .	Pakis	- 65414,62 57	- 1039771, 32	1262344,2 16	0,00	0,00	0,00	- 12217857 51	- 6023591 1,3	0,00	0,00
26 .	Jabung	- 1085010, 59	- 30543282 5	13223055 6,7	- 21115782 0	21178529, 67	69489631, 12	0,00	0,00	0,00	0,00
27 .	Lawang	- 3789687, 32	- 13461139 43	13557576 88	0,00	0,00	0,00	- 84674007 5	- 1943460 53	0,00	0,00
28 .	Singosari	- 1369346, 16	- 44190281 0	56805489 7,4	- 79184182 5	18416112 7,5	45773903 8	- 14791104 4	- 9092213, 03	0,00	1,58439E +12
29 .	Karangploso	- 2944181 4,7	- 10729140 29	24584153 6,1	- 10935752 36	39180279, 88	75673570, 77	- 87004113 0	- 1091065 5,6	- 11635179 40	22935921 42
30 .	Dau	- 825096,4 79	- 18455940 9	0,00	- 14169801 1	0,00	0,00	0,00	0,00	- 27955320 42	0,00
31 .	Pujon	- 2935372 3	- 1,3954E+ 10	27841001 69	- 3,2681E+ 10	32113096 6,1	0,00	- 1,233E+1 0	0,00	- 3,9256E+ 10	30178843 9,7
32 .	Ngantang	- 251192,1 63	- 10657656 0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33 .	Kasembon	- 550355,0 51	- 21042372 1	0,00	- 30840155 ,3	23848866, 01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

25. Bawang Merah

26. Bawang Putih

27. Bawang Daun

28. Kentang

29. Kubis

30. Petsai (Sawi)

31. Wortel

32. Lobak

33. Kacang Merah

34. Kacang Panjang

35. Cabe Kecil

36. Cabe Besar

37. Tomat

38. Terung

39. Buncis

40. Ketimun

41. Labu Siam

42. Kangkung

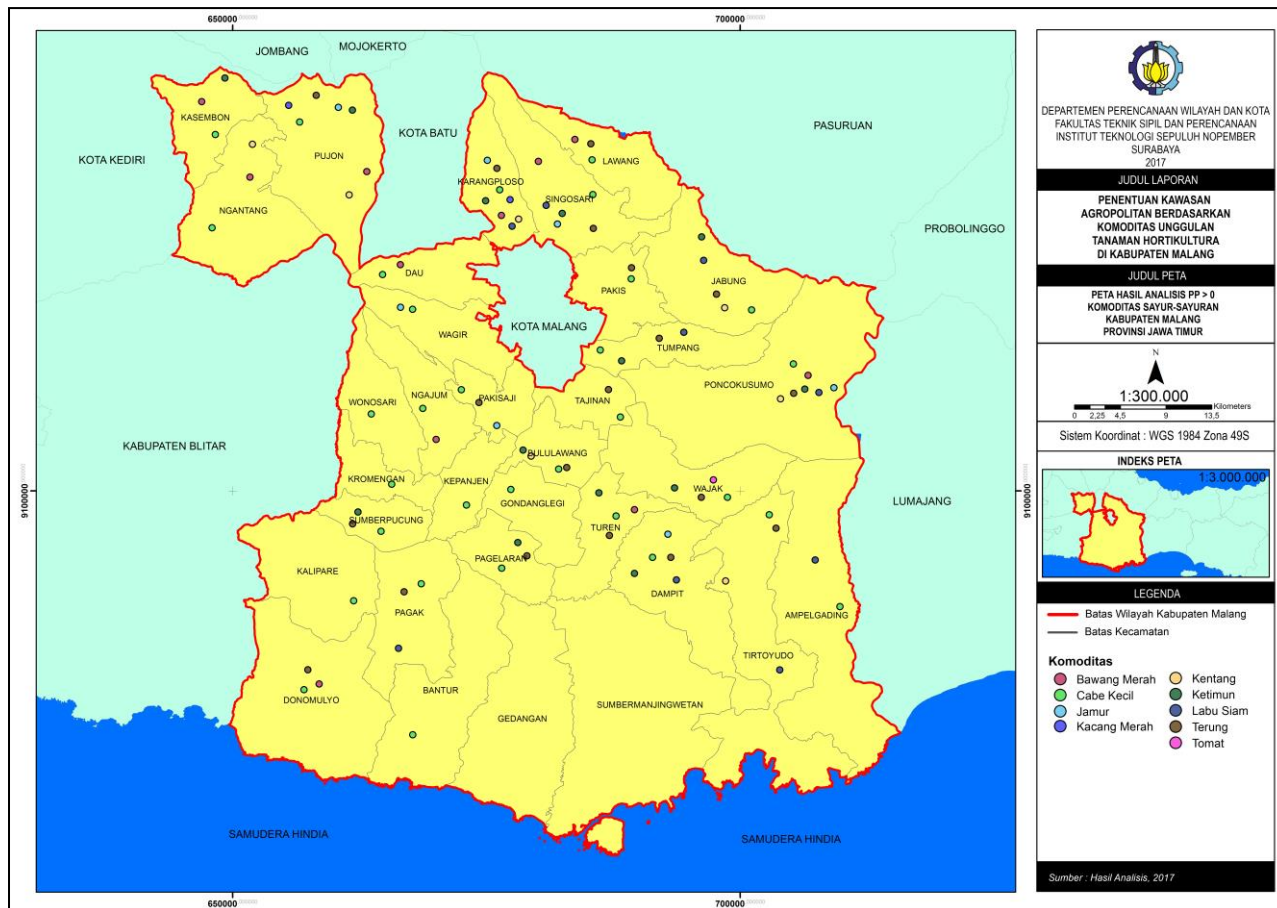
43. Bayam

44. Kembang Kol

45. Jamur

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis Pertumbuhan Proporsional (PP) Sayur-Sayuran dapat dilihat pada **Gambar 4.22 Peta Hasil Analisis PP Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Dari perhitungan Pertumbuhan Proporsional (PP) akan menunjukkan bahwa suatu komoditas tanaman hortikultura memiliki pertumbuhan yang cepat atau tidak pada tiap-tiap kecamatan, yang diketahui dengan nilai PP. Apabila hasil perhitungan nilai $PP > 0$, maka menunjukkan komoditas tertentu pada kecamatan tersebut pertumbuhannya cepat. Berikut merupakan hasil kesimpulan Nilai PP pada tiap kecamatan di Kabupaten Malang.

Tabel 4.44 Daftar Komoditas Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan dengan Nilai $PP > 0$

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
1.	Donomulyo	1, 4, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 16, 17, 25, 35, 38
2.	Kalipare	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 35
3.	Pagak	1, 4, 5, 6, 7, 10, 13, 16, 17, 35, 38, 41
4.	Bantur	16, 17, 35
5.	Gedangan	1, 16, 17
6.	Sumbermanjing	1, 4, 5, 6, 10, 12, 16, 17
7.	Dampit	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 35, 38, 40, 41, 45
8.	Tirtoyudo	1, 4, 5, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 28, 35, 38, 41
9.	Ampelgading	1, 5, 35, 41
10.	Poncokusumo	1, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 25, 28, 35, 38, 40, 41, 45
11.	Wajak	1, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 35, 38, 40
12.	Turen	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 25, 35, 38, 40
13.	Bululawang	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 28, 35, 38, 40
14.	Gondanglegi	1, 4, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 16, 17, 35
15.	Pagelaran	1, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 16, 35, 38, 40
16.	Kepanjen	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 35
17.	Sumberpucung	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17,

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
		19, 35, 38, 40
18.	Kromengan	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 35
19.	Ngajum	5, 6, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 25, 35
20.	Wonosari	1, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 35
21.	Wagir	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 35, 45
22.	Pakisaji	1, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 35, 38, 45
23.	Tajinan	1, 4, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 35, 38
24.	Tumpang	1, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 35, 38, 40, 41
25.	Pakis	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 35, 38
26.	Jabung	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 28, 35, 38, 40, 41
27.	Lawang	1, 4, 5, 6, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 25, 35, 38
28.	Singosari	1, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 25, 35, 38, 40, 41, 45
29.	Karangploso	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 13, 16, 17, 25, 28, 33, 35, 38, 40, 41, 45
30.	Dau	1, 5, 6, 9, 10, 13, 17, 25, 35
31.	Pujon	1, 5, 9, 13, 16, 25, 28, 33, 35, 38, 40, 45
32.	Ngantang	1, 4, 5, 6, 7, 9, 13, 16, 17, 19, 25, 28, 35
33.	Kasembon	1, 4, 5, 6, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 25, 35, 40

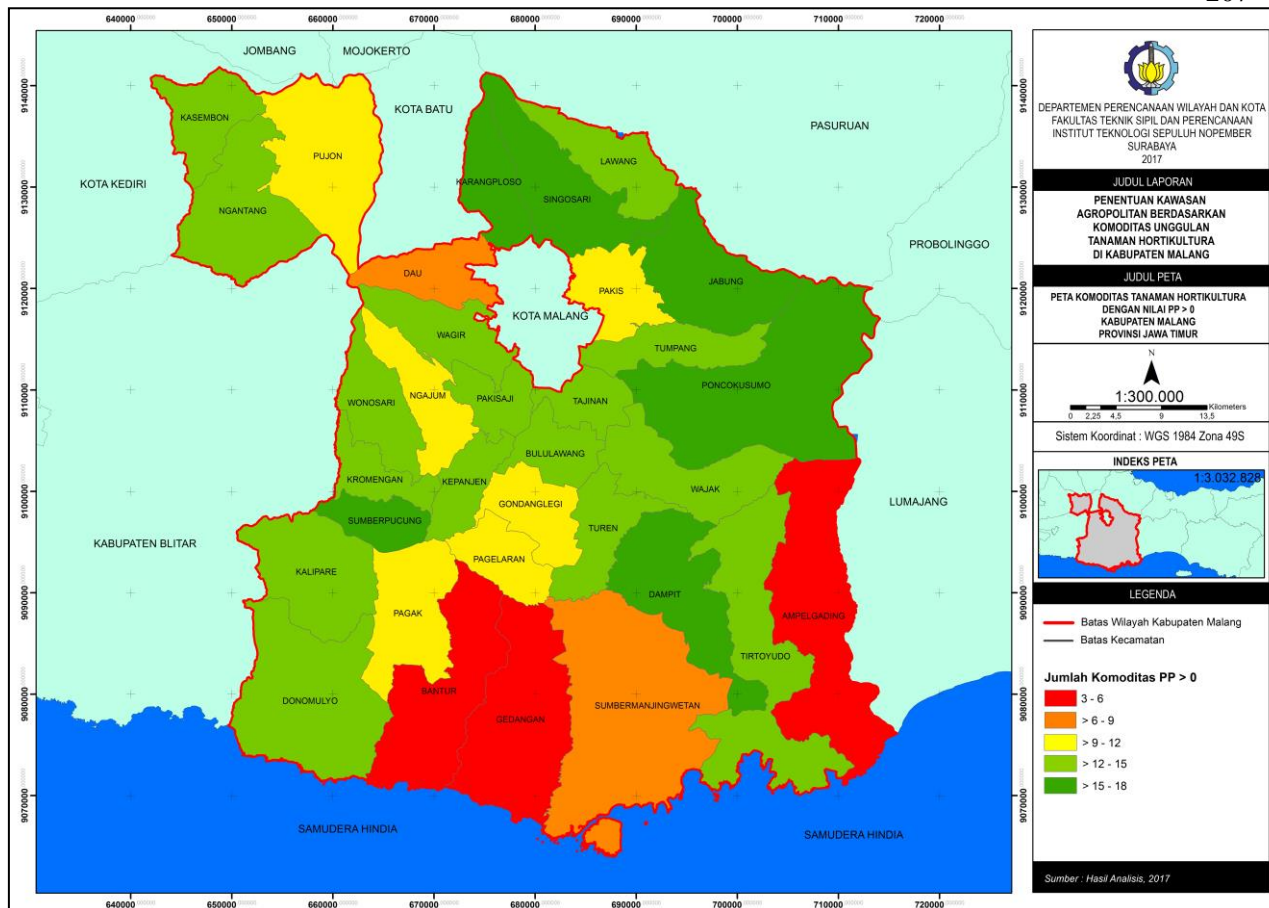
Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- | | |
|----------------|--------------------|
| 1. Alpukat | 24. Sawo |
| 2. Apel | 25. Bawang Merah |
| 3. Belimbing | 26. Bawang Putih |
| 4. Sukun | 27. Bawang Daun |
| 5. Durian | 28. Kentang |
| 6. Jambu Biji | 29. Kubis |
| 7. Jambu Air | 30. Petsai (Sawi) |
| 8. Jeruk Besar | 31. Wortel |
| 9. Jeruk Siam | 32. Lobak |
| 10. Sirsak | 33. Kacang Merah |
| 11. Mangga | 34. Kacang Panjang |
| 12. Manggis | 35. Cabe Kecil |
| 13. Nangka | 36. Cabe Besar |
| 14. Nanas | 37. Tomat |
| 15. Pepaya | 38. Terung |
| 16. Pisang | 39. Buncis |
| 17. Rambutan | 40. Ketimun |
| 18. Anggur | 41. Labu Siam |
| 19. Duku | 42. Kangkung |
| 20. Markisa | 43. Bayam |
| 21. Melinjo | 44. Kembang Kol |
| 22. Petai | 45. Jamur |
| 23. Salak | |

Lebih jelasnya mengenai hasil Pertumbuhan Proporsional (PP) Buah-Buahan dan Sayur-Sayuran dengan Nilai PP > 0 dapat dilihat pada **Gambar 4.23 Peta Komoditas Tanaman Hortikultura Nilai PP > 0 di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4.45 Hasil Perhitungan Nilai PB Buah-Buahan

No.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PB										11	12
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Donomulyo	- 279849 879,2	- 629454 077,7	- 586576 78,38	- 151220 330,1	456964 48,14	- 205580 61,22	- 385229, 8166	200831 0,729	0,00	630783 474,6	628822 451,1	237784 4,969
2.	Kalipare	162261 71727	0,00	815013 213,8	595798 723	334441 6308	256698 99,12	259606 93,05	540774 99,59	3,63433 E+11	601376 141,4	276283 77969	304987 102
3.	Pagak	117842 5153	0,00	102016 1339	670801 7,573	115659 464,1	328500 51,25	254811 985,6	0,00	0,00	478420 2,538	117773 64370	0,00
4.	Bantur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	- 455803 9497	0,00
5.	Gedangan	283086 020,3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	476975 109,9	0,00
6.	Sumbermanjing	138447 0086	0,00	716122 46,71	163707 107,3	118131 2422	129383 73,87	0,00	0,00	0,00	726518 899,9	- 110599 6006	850821 805,7
7.	Dampit	866541 4763	0,00	483470 540,2	662490 0717	969585 56345	873322 108,8	301441 694,6	- 847872 3,178	246649 6617	224394 6606	757156 885,6	408738 7253
8.	Tirtoyudo	- 401853 755,2	0,00	- 224751 01,31	- 317009 390,1	- 215949 5643	0,00	0,00	135659 57,08	633793 900,2	221560 94,24	- 845693 419	- 285404 374,9
9.	Ampelgading	443707 3060	0,00	0,00	0,00	126764 1978	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10.	Poncokusumo	414044 9519	- 2,55527 E+11	- 172935 9140	0,00	419889 65608	147787 917,2	- 108605 0,363	0,00	681390 12993	127949 2685	146191 808,5	- 178343 00,86
11.	Wajak	510237 1064	0,00	- 916349 176,6	149949 71,42	101627 54086	219748 9525	0,00	0,00	342897 3012	105979 1412	120203 7532	840086 40,15

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PB											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1 2.	Turen	162840 937	0,00	- 219757 242,1	127746 949,2	215852 2482	277281 623,4	- 366388 489,2	- 382361, 5889	959436 6183	114348 6461	143324 7245	204924 53,14
1 3.	Bululawa ng	155753 67,96	0,00	296590 924,2	- 648516 0,028	269626 107,1	316926 09,43	708199 85,61	0,00	- 660094 323	210642 54,87	134115 9015	987438 1,599
1 4.	Gondangl egi	- 942495 10	0,00	- 298189 18,91	- 186770 32,33	- 100227 1374	- 851813 472,4	378400 69,94	0,00	0,00	- 279224 690,9	- 216822 3013	- 264583 64,58
1 5.	Pagelaran	- 332577 512,8	0,00	- 200071 82,37	- 0,00	109355 0015	- 287705 74,03	0,00	0,00	- 280132 1154	112234 4,856	0,00	- 193958 55,55
1 6.	Kepanjen	- 176707 939,8	0,00	- 115725 885,5	- 223760 7,779	- 221028 81,16	- 730801 16,6	828228 8,966	- 593510 6,224	698458 964,6	619717 34,16	- 454358 525	- 736718 03,1
1 7.	Sumberp ucung	452198 457,7	0,00	540600 692,7	- 702972 9,849	- 870104 356,3	584643 82,88	- 797643 02,18	- 193720 307,8	582344 602	543466 64,95	- 993166 5081	437184 84,18
1 8.	Kromeng an	164923 021,1	0,00	- 201707 191,1	- 716446 3,449	470544 680,3	286079 35,05	179850 87,93	0,00	725993 322	969978 7,449	209422 7893	- 155426 22,88
1 9.	Ngajum	0,00	0,00	0,00	0,00	221186 3070	- 226152 710,1	0,00	0,00	332850 1636	204208 599,7	364537 990,3	- 182656 431,2
2 0.	Wonosari	- 154709 650,6	0,00	- 549195 77,84	- 370990 14,76	391259 548,4	799418 41,68	0,00	0,00	- 587669 422,9	265253 6,694	- 113334 4243	- 471840 83,49
2 1.	Wagir	159673 777	0,00	522501 85,88	126268 56,61	160804 2240	243438 353	397754 77,62	0,00	137578 587,8	231124 87,86	112336 847,4	643309, 0283
2 2.	Pakisaji	- 812852 383,7	0,00	- 171515 418,4	0,00	467807 092,7	- 193655 050,8	370507 41,4	0,00	- 803191 728,3	586046 99,59	- 144835 3182	- 136260 577,6

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PB											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2 3.	Tajinan	- 100591 4687	0,00	181101 964,8	- 247424 417,1	259297 2999	111020 448,5	757356 91,45	0,00	0,00	- 132825 051,3	243393 181,8	- 166635 28,46
2 4.	Tumpang	103682 9587	407798 76022	983048 51,12	0,00	561405 7894	126215 30,58	- 243556 1,951	0,00	940755 1965	- 121947 7,572	398161 256,2	- 290160 064,8
2 5.	Pakis	548085 258,5	0,00	183302 809,7	685334 10,73	342778 616,4	155995 298,6	- 652113, 1096	0,00	116037 9792	232518 115	621837 374,1	- 132291 8,229
2 6.	Jabung	907861 4370	440795 0463	552691 268,8	136900 185,1	275960 05206	234628 507,8	123287 6,098	0,00	165643 390,6	176530 149,5	112999 8843	713946 62,68
2 7.	Lawang	256055 0610	0,00	255270 21,15	- 359059 25,02	- 149183 1048	219535 9,254	0,00	0,00	0,00	- 645174 58,51	- 128337 5399	- 162658 01,03
2 8.	Singosari	- 132133 5370	0,00	- 121891 559,2	- 258307 64,99	0,00	221117 282	211499 496,4	0,00	- 402951 8707	508121 69,41	- 931206 8499	208693 45,14
2 9.	Karangpl oso	- 271231 439,1	826823 4767	- 505291 55,92	942221 08,25	140197 915,4	- 496382 47,52	819360 98,72	0,00	721382 1873	292441 25,38	391739 125,8	0,00
3 0.	Dau	117634 2437	0,00	103124 9,343	0,00	120164 1500	164429 90,03	0,00	0,00	5,86261 E+11	831997 4,897	- 157862 424,3	0,00
3 1.	Pujon	151126 43125	703328 35700	605959 2,962	0,00	272046 5219	0,00	0,00	0,00	134657 9111	0,00	771895 639,5	0,00
3 2.	Ngantang	350471 9456	0,00	481123 26,88	- 779856, 6071	438460 8648	776720 364,8	- 160867 14,63	0,00	472693 4493	0,00	265589 7350	0,00
3 3.	Kasembo n	- 131494 1489	0,00	- 758634 9,768	541906 45,74	- 524772 9658	205995 46,78	0,00	0,00	0,00	- 308798 52,74	418196 7325	767125 41,7

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel 4.46 Hasil Perhitungan Nilai PB Buah-Buahan

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PB											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	Donomul yo	394757 638,6	0,00	- 643821 904,7	2,70565 E+11	312170 98,79	0,00	0,00	0,00	145037 4344	216844 295,2	- 734938 240	503628 88,35
2.	Kalipare	- 484106 5151	0,00	- 900954 31458	307310 20328	116495 23233	- 100512 07,67	- 494553 5252	0,00	- 105091 4723	- 106559 91398	- 378542 052,4	- 105582 878,3
3.	Pagak	352254 7223	0,00	821941 8122	255831 561	713597 2010	0,00	0,00	0,00	183686 5007	335853 3075	613082 268,6	152839 25,89
4.	Bantur	0,00	0,00	- 155222 40551	- 902807 0948	- 513524 579,5	0,00	0,00	0,00	- 793750 937,3	- 270652 8486	- 553617 537,4	0,00
5.	Gedanga n	0,00	0,00	- 991929 27,59	352395 8723	179567 814,7	0,00	0,00	0,00	228727 245,3	690224 435,7	0,00	0,00
6.	Sumberm anjing	0,00	0,00	- 173390 6270	220634 02554	- 108832 3997	0,00	0,00	0,00	- 830665 046	398689 327,4	- 176035 643,9	0,00
7.	Dampit	- 890198 7107	- 529343 15,3	- 2,28368 E+11	- 6,4861E +11	378585 7033	- 799290 5,749	0,00	0,00	130440 689,1	282827 2005	- 1,2316E +11	- 252309 343,7
8.	Tirtoyud o	- 202896 337,2	- 860182 6,237	- 337493 8919	- 531699 37342	- 136903 31,47	0,00	- 498369 54,41	0,00	0,00	- 102682 5530	- 203663 557,8	- 966767 88,99
9.	Ampelga ding	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	424353 0806	0,00
1 0.	Poncokus umo	231968 8467	0,00	- 218915 228	- 150274 27390	- 151571 708,3	0,00	229344 001,8	0,00	- 619602 8,29	928253 19,78	- 187337 278,7	- 387701 77,02
1 1.	Wajak	584124 5048	- 214844	124543 1172	- 850201	181434 4672	0,00	0,00	0,00	0,00	575424 8,621	983174 301,9	633109 12,3

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PB										23	24
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
			1,886		454,7								
1 2.	Turen	347820 2037	0,00	392023 0884	- 958235 6937	203226 5793	0,00	0,00	0,00	229911 90,8	0,00	- 269825 5125	293703 8,839
1 3.	Bululawa ng	148366 555,2	0,00	- 184220 343,5	278369 8032	908698 313,1	0,00	0,00	0,00	125961 335,3	244805 026,1	0,00	862694 0,132
1 4.	Gondangl egi	- 288106 881,7	0,00	- 820444 5430	- 102455 9704	- 923996 913,3	0,00	0,00	0,00	- 184671 92,18	305399 13,69	- 138560 987,6	868487 77,67
1 5.	Pagelaran	114617 2001	0,00	- 349780 4042	609551 386,1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	401494 68,88	118333 8381	- 308054 853,1
1 6.	Kepanjen	355003 4064	0,00	320874 0297	207751 5559	215657 4922	0,00	- 560014 082,4	0,00	681188 0,394	141666 5577	- 116068 77,69	639847, 5776
1 7.	Sumberp ucung	187295 7134	188514 58	- 988498 719,7	- 589748 180,2	- 396892 2045	0,00	236594 714,8	0,00	- 228106 302,4	959096 2,395	167498 733,3	354490 37,87
1 8.	Kromeng an	- 818153 93,82	112161 458	128060 215,8	367929 7611	387233 0788	0,00	- 179272 710,7	0,00	987567 6,162	246008 5,345	243834 5198	272565 983,2
1 9.	Ngajum	198574 5370	0,00	192278 321,1	682788 9711	472656 5735	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	387782, 5718	0,00
2 0.	Wonosari	- 148268 5204	- 397007 3,648	382654 7,543	501358 652,4	402150 759,1	0,00	- 145359 530,1	0,00	258109 79,43	- 241495 923,6	- 291643 209,1	0,00
2 1.	Wagir	299573 94,89	0,00	- 452629 75,47	459752 67,17	- 529281 79,9	0,00	- 384330 794,4	0,00	- 180798 82,46	- 804630 05,01	- 753964 27,39	- 327717 9,288
2 2.	Pakisaji	105131 4059	0,00	- 190312 7545	220168 9202	588824 701,6	0,00	167915 841,4	0,00	0,00	933014 5,584	- 112437 66,72	358724 50,16

N o.	Kecamat an	Hasil Perhitungan Nilai PB											
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
2 3.	Tajinan	171716 5966	0,00	430623 5376	- 888000 527,2	- 328729 6743	0,00	200677 9894	0,00	- 165224 624,9	- 173690 1922	- 116500 91710	- 101945 601,9
2 4.	Tumpang	263856 3616	0,00	101929 3656	1,37547 E+11	794234 181,5	0,00	213303 018,3	0,00	363639 99,31	173454 9699	121949 102	302031, 0681
2 5.	Pakis	260420 7953	0,00	- 107078 557,8	260085 7634	0,00	0,00	0,00	0,00	216250 27,26	114328 411,6	- 205043 5,324	0,00
2 6.	Jabung	469049 2796	0,00	671675 920,6	254470 83883	271016 3651	- 333037, 7395	135813 197,3	0,00	589263 390	156318 8215	477600 29,35	266127 15,53
2 7.	Lawang	322550 308,5	205513 6,939	- 308630 763,6	198777 0890	662653 236	0,00	162355 407,2	498088 926,7	- 186332 28,29	216986 390,1	0,00	0,00
2 8.	Singosari	148045 5851	0,00	244140 4606	- 817024 413	314572 129,6	0,00	0,00	0,00	- 917223 30,53	- 261375 6996	- 109458 886,6	- 176452 741,7
2 9.	Karangpl oso	- 689432 851,3	0,00	- 895044 699,6	170509 41,47	251425 70,99	0,00	0,00	0,00	- 205959 82,98	- 178801 425,2	- 595022, 3886	251219 15,53
3 0.	Dau	708582 877,3	0,00	315823 941,9	0,00	159817 222,4	0,00	0,00	0,00	- 136701 55,03	163368 20,29	0,00	193258 60,52
3 1.	Pujon	221078 3609	0,00	819794 042,3	380959 1824	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 2.	Ngantang	- 530376 78,03	0,00	- 278219 9066	4,76178 E+11	398746 3596	0,00	362932 2279	0,00	- 160167 7923	- 156651 8986	- 113858 58,22	0,00
3 3.	Kasembo n	- 422740 116,1	0,00	- 100992 420	432335 8668	405099 6296	0,00	620491 616,4	0,00	- 506165 31,56	- 864731 380,6	- 107708 781,1	- 204823 70,55

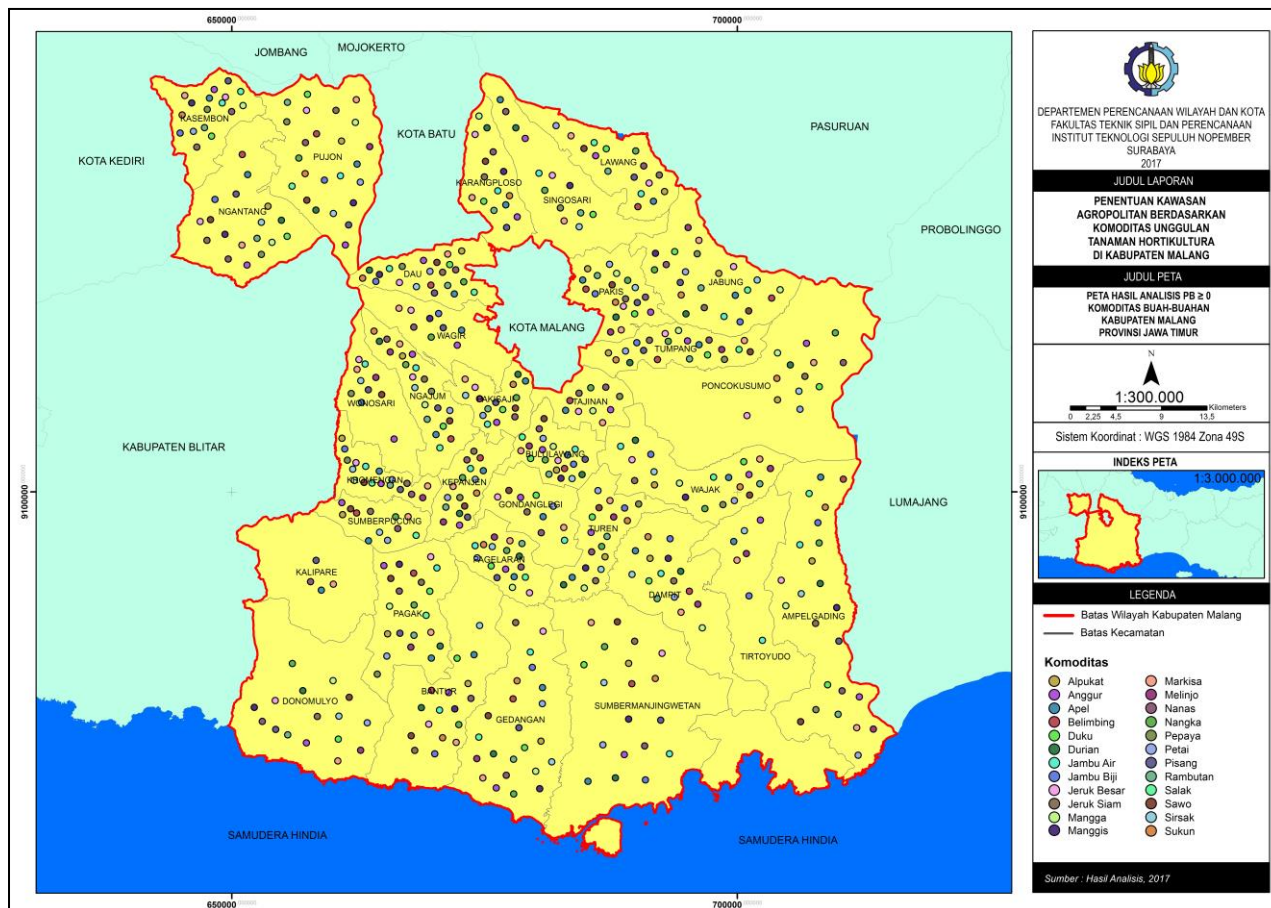
Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- | | | |
|----------------|---------------|--------------|
| 1. Alpukat | 9. Jeruk Siam | 17. Rambutan |
| 2. Apel | 10. Sirsak | 18. Anggur |
| 3. Belimbing | 11. Mangga | 19. Duku |
| 4. Sukun | 12. Manggis | 20. Markisa |
| 5. Durian | 13. Nangka | 21. Melinjo |
| 6. Jambu Biji | 14. Nanas | 22. Petai |
| 7. Jambu Air | 15. Pepaya | 23. Salak |
| 8. Jeruk Besar | 16. Pisang | 24. Sawo |

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis Pendapatan Bersih (PB) Buah-Buahan dapat dilihat pada **Gambar 4.24 Peta Hasil Analisis PB Buah-Buahan di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Tabel 4.47 Hasil Perhitungan Nilai PB Sayur-Sayuran

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PB										
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1.	Donomulyo	- 27040948 0,7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	9025500, 998	18820817 21
2.	Kalipare	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	9539923 0,55	31709002 092
3.	Pagak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	4674573 34,4	23523206 58
4.	Bantur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 9366841 50,4	44174847 ,01
5.	Gedangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	0,00
6.	Sumbermanjing	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	0,00
7.	Dampit	0,00	0,00	0,00	0,00	- 21626573 20	- 10905751 82	0,00	0,0 0	0,00	- 2748593 772	20382472 96
8.	Tirtoyudo	0,00	0,00	0,00	- 17516038 8,4	- 40291706	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	36602811 1,2
9.	Ampelgading	0,00	0,00	- 94966095 ,53	0,00	0,00	0,00	- 4168675 05,9	0,0 0	0,00	0,00	16680913 51
10.	Poncokusumo	- 70324460 2,6	- 5734488 63,8	- 11785241 291	42044016 101	19550347 348	13270754 1,7	- 2981030 962	0,0 0	0,00	- 4878109 610	97221146 977
11.	Wajak	0,00	0,00	0,00	0,00	83116119 60	- 60001529 0,9	0,00	0,0 0	0,00	5774837 99,9	1,05564E +11
12.	Turen	- 14912516	0,00	0,00	0,00	10331418 8	- 15679873	0,00	0,0 0	0,00	- 5694843	14654175 213

N o.	Kecamata n	Hasil Perhitungan Nilai PB										
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
		5,2					,39				91,9	
13	Bululawan g	0,00	0,00	0,00	- 36442579 76	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 1039749 25,1	42960400 9,4
14	Gondangle gi	0,00	0,00	0,00	0,00	72297873 5	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 8290445, 49	13670313 17
15	Pagelaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 9240102 1,02	14773987 75
16	Kepanjen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	0,00	81412355 0,9
17	Sumberpuc ung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	79029592 ,28	0,00	0,0 0	0,00	9958406, 813	99584680 9,4
18	Kromenga n	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	2355700 4,1	12732941 36
19	Ngajum	- 48217136 7,4	0,00	0,00	0,00	0,00	- 21112603 6,5	0,00	0,0 0	0,00	- 4363392 3,63	54954228 4,6
20	Wonosari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	1773828 13,8	16993650 19
21	Wagir	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	- 1370105 20,2	59807130 19
22	Pakisaji	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	1082472 45,8	43226263 3,9
23	Tajinan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0 0	0,00	2035290 68,3	44175529 36
24	Tumpang	0,00	0,00	37563620 71	0,00	12441460 873	29444027 70	0,00	0,0 0	0,00	1225229 292	62051336 485
25	Pakis	0,00	0,00	0,00	0,00	- 14353920 26	39913995 34	0,00	0,0 0	0,00	0,00	50083599 75

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PB										
		25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
26	Jabung	0,00	0,00	- 10984411 72	11171170 88	- 16771422 62	28247207 6,4	4523952 45,5	0,0 0	0,00	3359891 55,8	32225619 11
27	Lawang	- 28449750 48	0,00	0,00	0,00	0,00	26408549 6,9	0,00	0,0 0	0,00	- 4103094 02,4	10480536 047
28	Singosari	73334414 7,2	1501789 418	11395931 46	0,00	12384467 70	18019623 6	0,00	0,0 0	0,00	226635,3 119	10023786 204
29	Karangploso	27093241 059	2414641 80,9	52826473 41	96430403 3,2	59368625 2,4	92713568 6	5132615 273	0,0 0	3665081 3,17	3132915 71,7	71120579 07
30	Dau	55397996 4	0,00	20107487 96	0,00	41223451 71	14574976 73	0,00	0,0 0	0,00	0,00	10851328 611
31	Pujon	48894899 516	0,00	81945812 960	40098953 411	2,35053E +11	84822701 228	6,88842E +11	0,0 0	2726462 93,1	5059086 825	26869000 857
32	Ngantang	1,39114E +11	0,00	60908297 75	68087036 105	0,00	79867635 06	0,00	0,0 0	0,00	2324188 940	90110670 428
33	Kasembon	48323319 58	0,00	0,00	0,00	- 39577009 34	0,00	0,00	0,0 0	0,00	8777319 2,64	74680813 47

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel 4.48 Hasil Perhitungan Nilai PB Sayur-Sayuran

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PB									
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1.	Donomulyo	12911475 23	60416671 ,97	41821445 ,59	0,00	0,00	0,00	49006554 ,95	7458864, 318	15659520 0,3	0,00

[illegible]

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PB									
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
.	i	3	62841947 ,03								
15	Pagelaran	16255449 00	- 36746997 ,85	75439727 ,01	- 76116030 ,15	- 25956843 ,53	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Kepanjen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Sumberpuc ung	24856103 4,6	22847253 3,5	42920083 ,72	20069387 ,66	30339586 ,47	0,00	53113976 ,02	0,00	0,00	0,00
18	Kromengan	40803139 9	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Ngajum	- 80121727 ,45	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Wonosari	58074188 9,6	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Wagir	18463809 52	- 34802812 9,2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	- 10362136 ,65
22	Pakisaji	- 84929031 ,09	31620692 9,3	12681171 5,5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	78822963 786
23	Tajinan	14256312 92	0,00	55512762 7,6	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Tumpang	11588272 217	96903840 12	95997482 41	95091785 74	31223378 69	91361293 69	59138117 09	57922752 9,3	0,00	0,00
25	Pakis	34589887 09	- 3762466, 261	12334093 49	0,00	0,00	0,00	- 11668344 59	- 30530937 ,52	0,00	0,00
26	Jabung	90464882 1,2	14917153 5,8	- 12184002 8,2	- 41785923 3,7	- 96221793 ,41	- 42161791 4	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Lawang	-	-	82953226	0,00	0,00	0,00	83234928	-	0,00	0,00

N o.	Kecamatan	Hasil Perhitungan Nilai PB									
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
.		83273301 5	23885756 83	,08				1,9	33157854 1,8		
28 .	Singosari	37008737 58	20232718 39	14018221 7,6	- 72003612 6,5	- 37924124 7	- 13060629 56	- 24167872 2,2	- 52011552 ,83	0,00	1,35374E +11
29 .	Karangploso	- 42839256 133	- 23999268 73	- 22652358 4,7	- 21640709 79	- 17801031 7,8	- 45913804 0,3	- 14216005 94	- 62413863 ,4	- 31837371 5,9	49300880 ,74
30 .	Dau	21225319 417	47388102 39	0,00	13705968 62	0,00	0,00	0,00	0,00	- 15367085 92	0,00
31 .	Pujon	- 43721144 744	- 46758177 225	- 18602537 09	- 62899671 643	- 14590152 37	0,00	- 20147066 633	0,00	- 44830480 104	- 5181068, 324
32 .	Ngantang	17876228 350	16992539 208	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33 .	Kasembon	10915698 00	17545489 0,4	0,00	- 61029440 ,72	- 10835410 6,5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- 25. Bawang Merah
- 26. Bawang Putih
- 27. Bawang Daun
- 28. Kentang
- 29. Kubis
- 30. Petsai (Sawi)
- 31. Wortel
- 32. Lobak
- 33. Kacang Merah
- 34. Kacang Panjang
- 35. Cabe Kecil

- 36. Cabe Besar
- 37. Tomat
- 38. Terung
- 39. Buncis
- 40. Ketimun
- 41. Labu Siam
- 42. Kangkung
- 43. Bayam
- 44. Kembang Kol
- 45. Jamur

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis Pendapatan Bersih (PB) Sayur-Sayuran dapat dilihat pada **Gambar 4.25 Peta Hasil Analisis PB Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Dari perhitungan Pendapatan Bersih (PB) akan menunjukkan bahwa suatu komoditas merupakan kelompok progresif atau tidak pada tiap-tiap kecamatan, yang diketahui dengan nilai PB. Apabila hasil perhitungan nilai $PB \geq 0$, maka menunjukkan komoditas tertentu pada kecamatan tersebut termasuk kelompok progresif. Berikut merupakan hasil kesimpulan Nilai PB pada tiap kecamatan di Kabupaten Malang.

Tabel 4.49 Daftar Komoditas Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan dengan Nilai $PB \geq 0$

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
1.	Donomulyo	5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 45
2.	Kalipare	2, 14, 16, 20, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
3.	Pagak	1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 40, 42, 43, 44, 45
4.	Bantur	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 18, 19, 20, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
5.	Gedangan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
6.	Sumbermanjing	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
7.	Dampit	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 17, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 35
8.	Tirtoyudo	2, 6, 7, 10, 18, 20, 21, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 39, 40, 42, 43, 44, 45
9.	Ampelgading	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 42, 44, 45
10.	Poncokusumo	1, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 18, 19, 20, 22,

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
		28, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 38, 40, 44, 45
11.	Wajak	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
12.	Turen	1, 2, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 41, 44, 45
13.	Bululawang	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 41, 42, 43, 44, 45
14.	Gondanglegi	2, 7, 8, 9, 14, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
15.	Pagelaran	2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 41, 42, 43, 44, 45
16.	Kepanjen	2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
17.	Sumberpucung	1, 2, 3, 9, 10, 13, 14, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
18.	Kromengan	1, 2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
19.	Ngajum	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
20.	Wonosari	2, 7, 8, 10, 15, 16, 18, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
21.	Wagir	2, 6, 8, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44
22.	Pakisaji	2, 4, 5, 7, 8, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 44, 45
23.	Tajinan	2, 3, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 18, 20, 25, 26, 27,

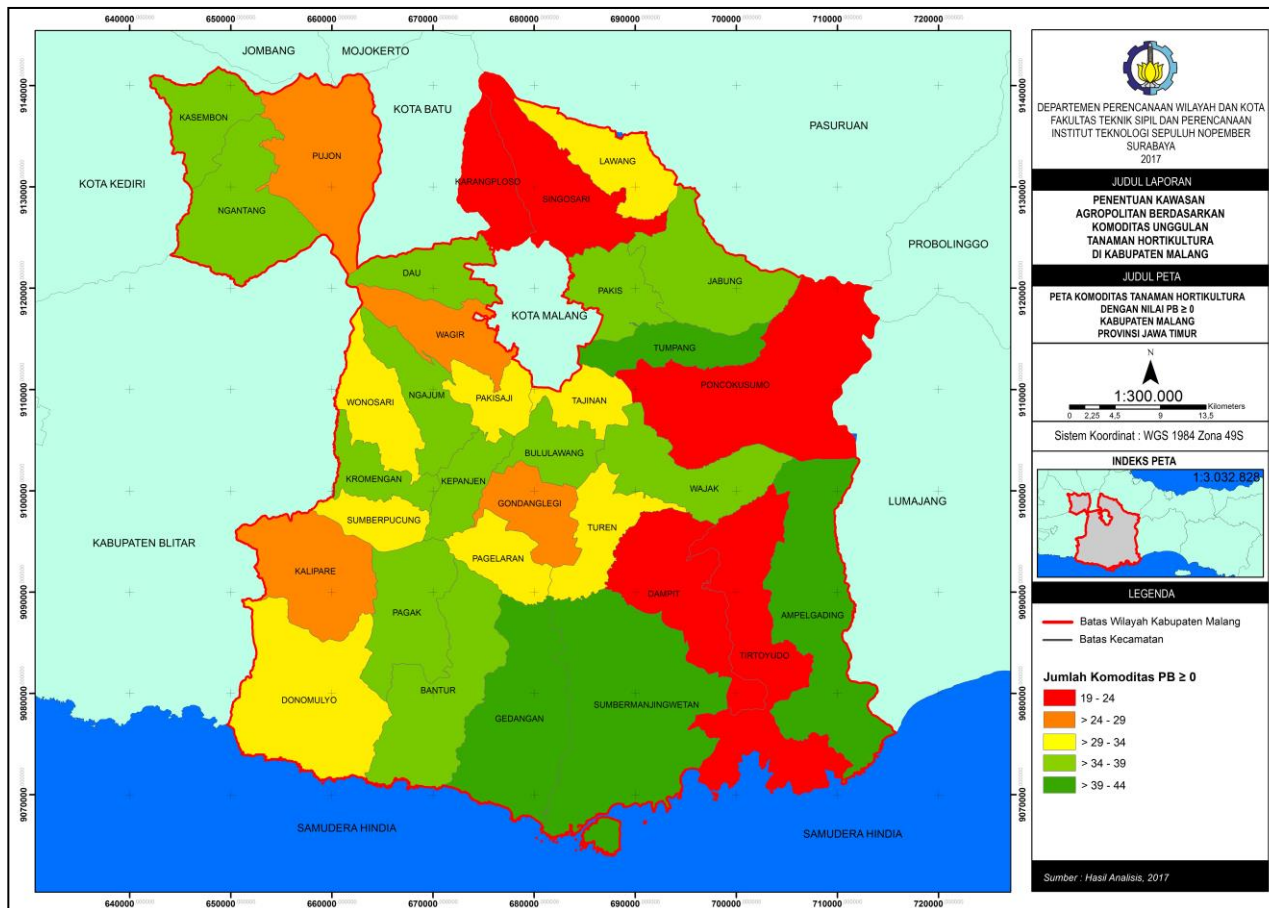
No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
		28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
24.	Tumpang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
25.	Pakis	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 44, 45
26.	Jabung	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 42, 43, 44, 45
27.	Lawang	1, 2, 3, 7, 8, 9, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45
28.	Singosari	2, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 44, 45
29.	Karangploso	2, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 29, 32, 35, 45
30.	Dau	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45
31.	Pujon	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 32, 35, 41, 43
32.	Ngantang	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
33.	Kasembon	2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 41, 42, 43, 44, 45

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- | | |
|-----------------|--------------------|
| 1. Alpukat | 22. Petai |
| 2. Apel | 23. Salak |
| 3. Belimbing | 24. Sawo |
| 4. Sukun | 25. Bawang Merah |
| 5. Durian | 26. Bawang Putih |
| 6. Jambu Biji | 27. Bawang Daun |
| 7. Jambu Air | 28. Kentang |
| 8. Jeruk Besar | 29. Kubis |
| 9. Jeruk Siam | 30. Petsai (Sawi) |
| 10. Sirsak | 31. Wortel |
| 11. Mangga | 32. Lobak |
| 12. Manggis | 33. Kacang Merah |
| 13. Nangka | 34. Kacang Panjang |
| 14. Nanas | 35. Cabe Kecil |
| 15. Pepaya | 36. Cabe Besar |
| 16. Pisang | 37. Tomat |
| 17. Rambutan | 38. Terung |
| 18. Anggur | 39. Buncis |
| 19. Duku | 40. Ketimun |
| 20. Markisa | 41. Labu Siam |
| 21. Melinjo | 42. Kangkung |
| 43. Bayam | 45. Jamur |
| 44. Kembang Kol | |

Lebih jelasnya mengenai hasil Pendapatan Bersih (PB) Buah-Buahan dan Sayur-Sayuran dengan Nilai $PB \geq 0$ dapat dilihat pada **Gambar 4.26 Peta Komoditas Tanaman Hortikultura Nilai $PB \geq 0$ di Kabupaten Malang.**



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.2.1.6 Interpretasi Gabungan Analisis LQ, Analisis DLQ, dan Analisis SS

Setelah melalui beberapa tahap analisis di atas, hasil dari analisis perhitungan LQ, DLQ, PPW, PP, dan PB tersebut, maka seluruh hasil akan dikomplikasikan untuk mendapatkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang. Berikut ini merupakan hasil tabulasi dari beberapa tahap analisis tersebut.

Tabel 4.50 Tabulasi Analisis LQ, DLQ, PPW, PP, dan PB

No.	Kecamatan	LQ ≥ 1	DLQ ≥ 1	PPW > 0	PP > 0	PB ≥ 0	Komoditas Unggulan
1.	Donomulyo	16, 21, 45	5, 7, 8, 10, 11, 13, 19, 45	8, 10, 11, 16, 21, 22, 24, 34, 36, 37, 42, 43	1, 4, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 16, 17, 25, 35, 38	5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 45	-
2.	Kalipare	8, 10, 11, 15, 16, 17, 21, 22, 24, 45	2, 7, 8, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	16, 34, 35, 36	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 35	2, 14, 16, 20, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	16
3.	Pagak	1, 3, 7, 11, 13, 15, 17, 21, 22, 34, 36	1, 3, 7, 10, 11, 13, 17, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39,	1, 3, 5, 7, 11, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 34, 35, 36	1, 4, 5, 6, 7, 10, 13, 16, 17, 35, 38, 41	1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33,	1, 7, 13

No.	Kecamatan	LQ ≥ 1	DLQ ≥ 1	PPW > 0	PP > 0	PB ≥ 0	Komoditas Unggulan
			40, 41, 43, 44			34, 35, 36, 40, 42, 43, 44, 45	
4.	Bantur	1, 5, 11, 17, 22, 24, 34, 35, 36	2, 3, 7, 8, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	-	16, 17, 35	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 18, 19, 20, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	-
5.	Gedangan	7, 8, 11, 16, 21, 22	1, 5, 16, 17, 19, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	1, 11, 16, 17, 21, 22	1, 16, 17	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	16
6.	Sumbermanjing	1, 4, 6, 10, 11, 12, 16, 17, 21, 22	1, 3, 4, 10, 12, 14, 16, 18, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	1, 3, 4, 5, 10, 12, 15, 16, 22, 23	1, 4, 5, 6, 10, 12, 16, 17	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	1, 4, 10, 12, 16

No.	Kecamatan	LQ ≥ 1	DLQ ≥ 1	PPW > 0	PP > 0	PB ≥ 0	Komoditas Unggulan
7.	Dampit	4, 12, 15, 16, 19, 22, 23, 34, 35, 36, 37	1, 3, 5, 7, 9, 10, 12, 17, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	1, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 17, 21, 22	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 35, 38, 40, 41, 45	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 17, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 35	12
8.	Tirtoyudo	4, 5, 10, 16, 35, 36, 37, 41	5, 12, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	-	1, 4, 5, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 28, 35, 38, 41	2, 6, 7, 10, 18, 20, 21, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 39, 40, 42, 43, 44, 45	-
9.	Ampelgading	1, 5, 12, 35, 36, 39, 41	1, 5, 9, 12, 13, 16, 19, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	1, 5, 23, 36	1, 5, 35, 41	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 42, 44, 45	1, 5
10.	Poncokusumo	2, 3, 5, 9, 10, 26, 27, 28, 29, 34, 36, 37, 38, 39,	2, 3, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 22, 28, 35, 42	1, 5, 9, 10, 11, 13, 15, 22, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 35, 36,	1, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17,	1, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 18, 19, 20, 22, 28, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 38, 40,	9, 10, 28

No.	Kecamatan	LQ ≥ 1	DLQ ≥ 1	PPW > 0	PP > 0	PB ≥ 0	Komoditas Unggulan
		40, 41		39, 42, 45	19, 25, 28, 35, 38, 40, 41, 45	44, 45	
11.	Wajak	1, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 29, 30, 34, 35, 37, 38, 39, 40	10, 18, 20, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	1, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 22, 23, 24, 29, 30, 34, 35, 37, 38, 39, 40	1, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 35, 38, 40	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	10, 38, 40
12.	Turen	3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 22, 24, 34, 35, 36, 38, 44, 45	1, 2, 3, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 38, 39, 41, 43, 44	4, 5, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 21, 24, 29, 30, 35, 39, 43, 44	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 25, 35, 38, 40	1, 2, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 41, 44, 45	10, 13, 17, 35
13.	Bululawang	1, 3, 6, 7, 10, 11, 13, 17, 21, 22, 24, 29, 34, 37, 38, 39	1, 2, 3, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 16, 18, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	3, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 24, 37, 39	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 28, 35, 38, 40	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 41, 42, 43, 44, 45	6, 7, 13
14.	Gondanglegi	3, 4, 5, 6, 7, 10,	1, 3, 14, 17, 18, 19,	7, 22, 24, 29, 35,	1, 4, 5, 6,	2, 7, 8, 9, 14, 18, 19, 20,	-

No.	Kecamatan	LQ ≥ 1	DLQ ≥ 1	PPW > 0	PP > 0	PB ≥ 0	Komoditas Unggulan
		11, 13, 15, 17, 19, 22, 24, 29, 35, 36, 38	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	36	7, 10, 12, 13, 16, 17, 35	22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	
15.	Pagelaran	7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 20, 23, 45	2, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	5, 13, 15, 16, 22, 23, 34, 35, 36, 37	1, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 16, 35, 38, 40	2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 41, 42, 43, 44, 45	13
16.	Kepanjen	3, 6, 7, 10, 13, 15, 17, 22, 24, 35, 36	2, 3, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	3, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 35	2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	13, 17
17.	Sumberpucung	1, 3, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 21, 22, 24, 30, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 42	1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39,	3, 13, 14, 15, 22, 23, 24, 30, 34, 36, 37, 39, 42	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 35, 38, 40	1, 2, 3, 9, 10, 13, 14, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	13, 14

No.	Kecamatan	LQ ≥ 1	DLQ ≥ 1	PPW > 0	PP > 0	PB ≥ 0	Komoditas Unggulan
			40, 41, 43, 44				
18.	Kromengan	1, 7, 11, 12, 14, 15, 17, 21, 23, 24, 30, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42	2, 3, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 18, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 34, 36	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 35	1, 2, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	7, 14, 17
19.	Ngajum	1, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 19, 24, 27, 28, 29, 35, 41	1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	5, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 23	5, 6, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 25, 35	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	9, 10, 17
20.	Wonosari	1, 3, 4, 6, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 22, 34, 35, 36	2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	15, 16, 21, 34, 36	1, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 35	2, 7, 8, 10, 15, 16, 18, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	-
21.	Wagir	1, 5, 6, 10, 13, 17, 19, 30, 35, 36	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 23,	6, 16, 35, 36	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10,	2, 6, 8, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 25, 26, 27, 28, 29, 30,	6

No.	Kecamatan	LQ ≥ 1	DLQ ≥ 1	PPW > 0	PP > 0	PB ≥ 0	Komoditas Unggulan
			25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44		12, 13, 16, 17, 19, 35, 45	31, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44	
22.	Pakisaji	1, 3, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 24, 45	2, 3, 8, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	7, 13, 15, 16, 22, 23, 24, 34, 37, 38, 45	1, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 35, 38, 45	2, 4, 5, 7, 8, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 44, 45	13
23.	Tajinan	3, 6, 7, 9, 13, 14, 15, 19, 22, 23, 24, 29, 30, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 42, 44	15, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	3, 11, 13, 15, 34, 36, 38	1, 4, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 35, 38	2, 3, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 18, 20, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	38
24.	Tumpang	2, 13, 16, 22, 27, 29, 30, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43	2, 3, 9, 13, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	1, 2, 3, 5, 9, 11, 13, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 29, 30, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43	1, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 35, 38, 40, 41	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	13, 16, 38, 40, 41
25.	Pakis	1, 3, 4, 6, 10, 11,	4, 6, 11, 21, 22, 25,	1, 3, 4, 5, 6, 9, 10,	1, 4, 5, 6,	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10,	4, 6, 38

No.	Kecamatan	LQ ≥ 1	DLQ ≥ 1	PPW > 0	PP > 0	PB ≥ 0	Komoditas Unggulan
		13, 17, 22, 30, 35, 36, 38, 42, 43	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	11, 13, 16, 21, 22, 30, 35, 36, 38, 42, 43	7, 9, 10, 12, 13, 16, 35, 38	11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 44, 45	
26.	Jabung	1, 3, 4, 5, 6, 11, 13, 17, 19, 21, 22, 28, 31, 34, 35, 36, 37	2, 3, 9, 16, 17, 18, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 21, 22, 23, 24, 28, 31, 34, 36, 37	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 28, 35, 38, 40, 41	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 42, 43, 44, 45	17, 28
27.	Lawang	1, 4, 5, 10, 11, 13, 14, 17, 19, 20, 22, 24, 25, 30, 34, 35, 36, 37, 38, 42, 43	20, 23, 35, 42	1, 3, 13, 15, 16, 17, 22, 30, 34, 42	1, 4, 5, 6, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 25, 35, 38	1, 2, 3, 7, 8, 9, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45	-
28.	Singosari	1, 3, 6, 7, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 22, 24, 41, 45	1, 2, 3, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40,	7, 12, 13, 15, 17, 23, 30, 34, 35, 36, 37, 39	1, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 16, 17, 25, 35, 38, 40, 41, 45	2, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 44, 45	13, 17

No.	Kecamatan	LQ ≥ 1	DLQ ≥ 1	PPW > 0	PP > 0	PB ≥ 0	Komoditas Unggulan
			41, 43, 44				
29.	Karangploso	2, 4, 7, 9, 11, 24, 25, 29, 30, 31, 35, 36, 37, 44	2, 3, 7, 8, 9, 12, 14, 16, 18, 24, 29, 35, 42	2, 4, 5, 7, 11, 17, 23, 24, 29, 30, 31, 44	1, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 13, 16, 17, 25, 28, 33, 35, 38, 40, 41, 45	2, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 29, 32, 35, 45	7
30.	Dau	9, 25, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 44	1, 2, 3, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 18, 24, 25, 29, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 44	1, 3, 5, 6, 9, 13, 15, 17, 22, 24, 36, 37, 39, 44	1, 5, 6, 9, 10, 13, 17, 25, 35	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45	9
31.	Pujon	1, 2, 5, 6, 13, 25, 27, 28, 30, 31, 34, 35, 36, 37, 39, 44	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	1, 2, 3, 9, 11, 13, 15, 16	1, 5, 9, 13, 16, 25, 28, 33, 35, 38, 40, 45	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 32, 35, 41, 43	1, 13
32.	Ngantang	16, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 37, 44	2, 3, 6, 8, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34,	1, 3, 6, 9, 11, 15, 16, 17, 19, 23, 25, 27, 28, 30, 34, 35,	1, 4, 5, 6, 7, 9, 13, 16, 17, 19,	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 25, 26, 27, 28, 29,	16, 25, 28, 35

No.	Kecamatan	LQ ≥ 1	DLQ ≥ 1	PPW > 0	PP > 0	PB ≥ 0	Komoditas Unggulan
			35, 36, 37, 39, 44	36, 37	25, 28, 35	30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	
33.	Kasembon	1, 5, 11, 12, 13, 17, 19, 22, 25, 29, 34, 35, 36, 37	2, 3, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 43, 44	11, 15, 16, 17, 22, 23, 25, 34, 36, 37	1, 4, 5, 6, 10, 12, 13, 16, 17, 19, 25, 35, 40	2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 41, 42, 43, 44, 45	17, 25

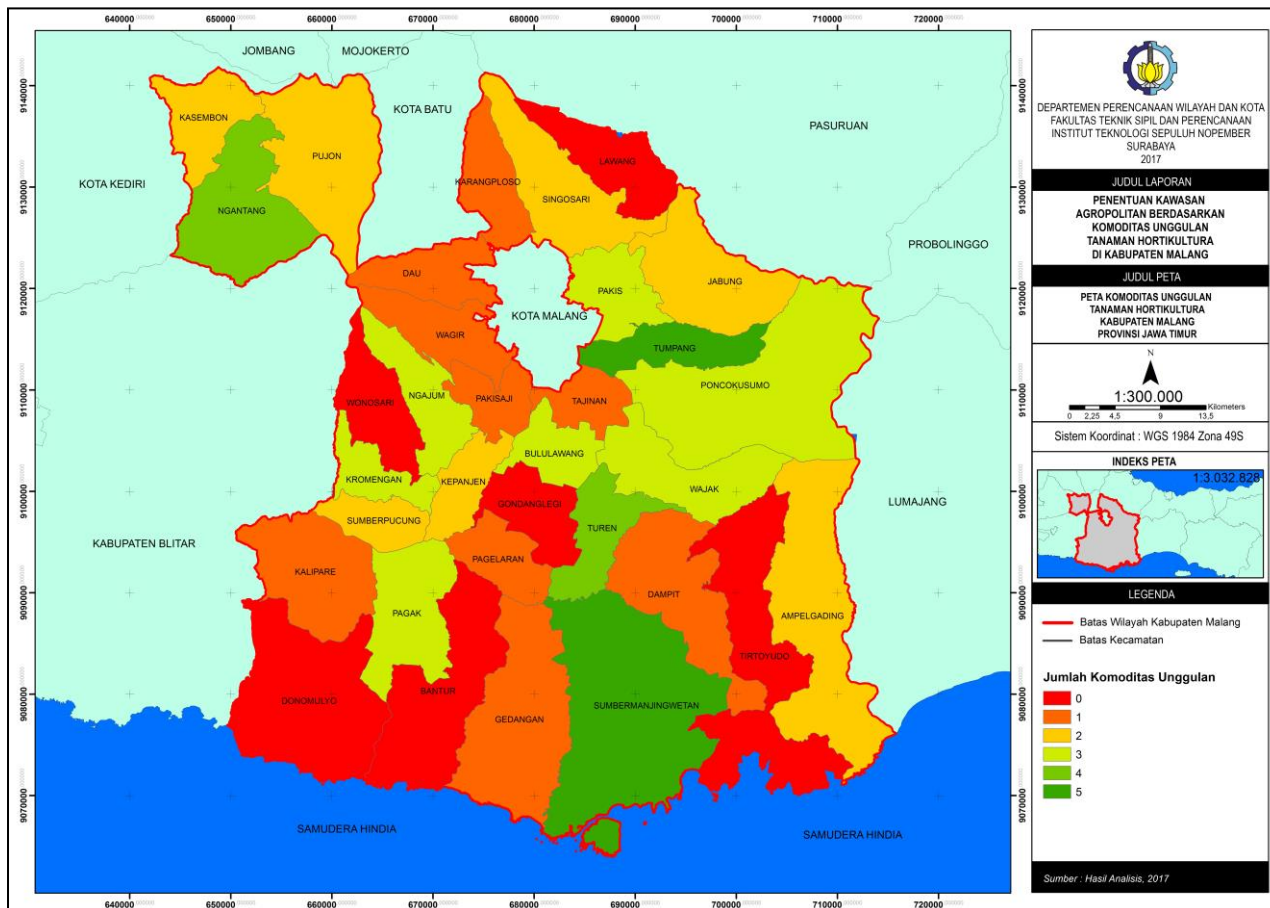
Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan Komoditas Unggulan:

- 1 = Alpukat
- 4 = Sukun
- 5 = Durian
- 6 = Jambu Biji
- 7 = Jambu Air
- 9 = Jeruk Siam
- 10 = Sirsak
- 12 = Manggis
- 13 = Nangka
- 14 = Nanas
- 16 = Pisang
- 17 = Rambutan
- 25 = Bawang Merah
- 28 = Kentang
- 35 = Cabe Kecil
- 38 = Terung
- 40 = Ketimun
- 41 = Labu Siam

Lebih jelasnya mengenai hasil Analisis Gabungan Komoditas Unggulan Buah-Buahan dan Sayur-Sayuran dengan dapat dilihat pada **Gambar 4.27 Peta Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Dari hasil Analisis LQ, DLQ, dan SS tersebut didapatkan 18 jenis komoditas unggulan tanaman hortikultura yang tersebar di semua kecamatan Kabupaten Malang, kecuali Kecamatan Donomulyo, Kecamatan Bantur, Kecamatan Tirtoyudo, Kecamatan Gondanglegi, Kecamatan Wonosari, dan Kecamatan Lawang yang tidak memiliki komoditas unggulan tanaman hortikultura.

Berikut ini merupakan daftar komoditas unggulan tanaman hortikultura tiap kecamatan di Kabupaten Malang.

Tabel 4.51 Daftar Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
1.	Donomulyo	-
2.	Kalipare	Pisang
3.	Pagak	Alpukat, Jambu Air, Nangka
4.	Bantur	-
5.	Gedangan	Pisang
6.	Sumbermanjing	Alpukat, Sukun, Sirsak, Manggis, Pisang
7.	Dampit	Manggis
8.	Tirtoyudo	-
9.	Ampelgading	Alpukat, Durian
10.	Poncokusumo	Jeruk Siam, Sirsak, Kentang
11.	Wajak	Sirsak, Terung, Ketimun
12.	Turen	Sirsak, Nangka, Rambutan, Cabe Kecil
13.	Bululawang	Jambu Biji, Jambu Air, Nangka
14.	Gondanglegi	-
15.	Pagelaran	Nangka
16.	Kepanjen	Nangka, Rambutan
17.	Sumberpucung	Nangka, Nanas
18.	Kromengan	Jambu Air, Nanas, Rambutan
19.	Ngajum	Jeruk Siam, Sirsak, Rambutan
20.	Wonosari	-
21.	Wagir	Jambu Biji
22.	Pakisaji	Nangka
23.	Tajinan	Terung
24.	Tumpang	Nangka, Pisang, Terung, Ketimun, Labu Siam

No.	Kecamatan	Komoditas Tanaman Hortikultura
25.	Pakis	Sukun, Jambu Biji, Terung
26.	Jabung	Rambutan, Kentang
27.	Lawang	-
28.	Singosari	Nangka, Rambutan
29.	Karangploso	Jambu Air
30.	Dau	Jeruk Siam
31.	Pujon	Alpukat, Nangka
32.	Ngantang	Pisang, Bawang Merah, Kentang, Cabe Kecil
33.	Kasembon	Rambutan, Bawang Merah

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Dari 18 komoditas unggulan tanaman hortikultura tersebut, akan dilakukan penentuan hierarki komoditas unggulan dari yang tertinggi hingga terendah berdasarkan jumlah *ranking* komoditas unggulan dari tiap-tiap analisis yang dilakukan, yakni Analisis LQ, DLQ, PPW, PP, dan PB. Berikut ini merupakan penentuan hierarki dari tiap-tiap komoditas unggulan tanaman hortikultura.

Tabel 4.52 Penentuan Hierarki Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura

N o.	Komodi tas Unggula n	Kecamatan	LQ		DLQ		PPW		PP		PB		Juml ah
			Nilai Rata - Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	
1.	Alpukat	Pagak, Sumberman jing, Ampelgadin g, Pujon	5,2 0	11	241,1 7	5	4106515174, 00	8	1421637681 ,84	4	5528152856, 00	8	36
2.	Sukun	Sumberman jing, Pakis	1,9 0	16	94,61	8	114120255,5 7	16	2000003,46	18	116120259,02	16	74
3.	Durian	Ampelgadin g	1,12	18	4,83	18	1213975524, 00	13	53666454,4 2	13	1267641978, 00	13	75
4.	Jambu Biji	Bululawang, Wagir, Pakis	16, 43	2	26,18	14	137079324,7 0	15	6629428,97	16	143708753,6 8	15	62
5.	Jambu Air	Pagak, Bululawang, Kromengan	10, 61	3	16,06	15	110252957,4 1	17	4286062,29	17	114539019,7 1	17	69
6.	Jeruk Siam	Poncokusu mo, Ngajum,	5,8 6	8	165,4 8	7	20801428891 4,33	1	1122847993 0,33	1	21924283820 9,67	1	18

N o.	Komodi tas Unggula n	Kecamatan	LQ		DLQ		PPW		PP		PB		Juml ah
			Nilai Rata - Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	
		Dau											
7.	Sirsak	Sumberman jing, Poncokusu mo, Wajak, Turen, Ngajum	5,8 2	9	56,05	11	723221630,1 2	14	159477981, 46	12	882699611,5 2	14	60
8.	Manggis	Sumberman jing, Dampit	7,0 3	6	362,5 4	3	1530446469, 65	12	938658059, 70	8	2469104529, 35	10	39
9.	Nangka	Pagak, Turen, Bululawang, Pagelaran, Kepanjen, Sumberpucu ng, Pakisaji, Tumpang, Singosari, Pujon	5,3 5	10	86,44	9	1711035466, 87	10	398904148, 13	9	2109939614,9 2	11	49

No.	Komoditas Unggulan	Kecamatan	LQ		DLQ		PPW		PP		PB		Jumlah
			Nilai Rata-Rata	Rangking	Nilai Rata-Rata	Rangking	Nilai Rata-Rata	Rangking	Nilai Rata-Rata	Rangking	Nilai Rata-Rata	Rangking	
10.	Nanas	Sumberpucung, Kromengan	78,53	1	899,40	2	56674232,42	18	8832225,57	15	65506458,00	18	54
11.	Pisang	Kalipare, Gedangan, Sumbermanjing, Tumpang, Ngantang	1,24	17	8,31	16	125547250958,20	2	8461399108,20	3	134008676321,00	2	40
12.	Rambutan	Turen, Kepanjen, Kromengan, Ngajum, Jabung, Singosari, Kasembon	6,76	7	7,50	17	2607763857,89	9	229874615,78	11	2837638473,51	9	53
13.	Bawang Merah	Ngantang, Kasembon	10,22	4	1422,78	1	70560120485,50	3	1413051292,10	5	71973165979,00	3	16
14.	Kentang	Poncokusu	3,4	12	188,5	6	33365436103	5	1236640492	6	34602076596	5	34

N o.	Komodi tas Unggula n	Kecamatan	LQ		DLQ		PPW		PP		PB		Juml ah
			Nilai Rata - Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	Nilai Rata- Rata	Ran k	
		mo, Jabung, Ngantang	1		6		,95		,45		,50		
15 .	Cabe Kecil	Turen, Ngantang	2,0 6	15	251,4 5	4	43291632014 ,50	4	9090790806 ,00	2	52382422820 ,50	4	29
16 .	Terung	Wajak, Tajinan, Tumpang, Pakis	3,1 1	13	31,73	12	4420375676, 10	7	1213665067 ,55	7	5634040743, 65	7	46
17 .	Ketimun	Wajak, Tumpang	2,9 5	14	28,62	13	1587089121, 90	11	289132970, 24	10	1876222092, 15	12	60
18 .	Labu Siam	Tumpang	9,1 7	5	74,52	10	9105209670, 00	6	30919698,2 5	14	9136129369, 00	6	41

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Dari hasil penentuan hierarki, diketahui bahwa komoditas unggulan tanaman hortikultura yang memiliki hierarki tertinggi hingga terendah adalah komoditas bawang merah, jeruk siam, cabe kecil, kentang, alpukat, manggis, pisang, labu siam, terung, nangka, rambutan, nanas, ketimun, sirsak, jambu biji, jambu air, sukun, dan durian.

Berikut ini merupakan tabel hierarki dan keterangan mengenai penjualan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang. Lebih jelasnya mengenai komoditas unggulan tanaman hortikultura dapat dilihat pada **Gambar 4.28 Peta Komoditas Unggulan Jeruk Siam Kabupaten Malang**, **Gambar 4.29 Peta Komoditas Unggulan Kentang Kabupaten Malang**, dan **Gambar 4.30 Peta Komoditas Unggulan Pisang Kabupaten Malang**.

Tabel 4.53 Hierarki dan Penjualan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang

No.	Komoditas Unggulan	Kecamatan	Penjualan	Komoditas Unggulan Terpilih
1.	Bawang Merah	Ngantang, Kasembon	-	-
2.	Jeruk Siam	Poncokusumo, Dau	Memiliki jumlah produksi yang cukup tinggi dan dipasarkan secara nasional melalui pasar induk, terutama di Pulau Jawa	√
3.	Cabe Kecil	Turen, Ngantang	-	-
4.	Kentang	Poncokusumo	Dipasarkan melalui Pasar Gadang dan	√

No.	Komoditas Unggulan	Kecamatan	Penjualan	Komoditas Unggulan Terpilih
			Kota Batu	
5.	Alpukat	Pagak, Sumbermanjing, Ampelgading, Pujon	-	-
6.	Manggis	Sumbermanjing, Dampit	-	-
7.	Pisang	Gedangan, Ngantang	Pemasaran ke Kota Malang, Surabaya, Bali, dan tergantung pemesanan dari luar kota	√
8.	Labu Siam	Tumpang	-	-
9.	Terung	Wajak, Tajinan, Tumpang, Pakis	-	-
10.	Nangka	Pagak, Turen, Bululawang, Pagelaran, Kepanjen, Sumberpucung, Pakisaji, Tumpang, Singosari, Pujon	-	-
11.	Rambutan	Turen, Kepanjen, Kromengan, Ngajum, Jabung, Singosari, Kasembon	-	-
12.	Nanas	Sumberpucung, Kromengan	-	-
13.	Ketimun	Wajak, Tumpang	-	-
14.	Sirsak	Sumbermanjing, Poncokusumo,	-	-

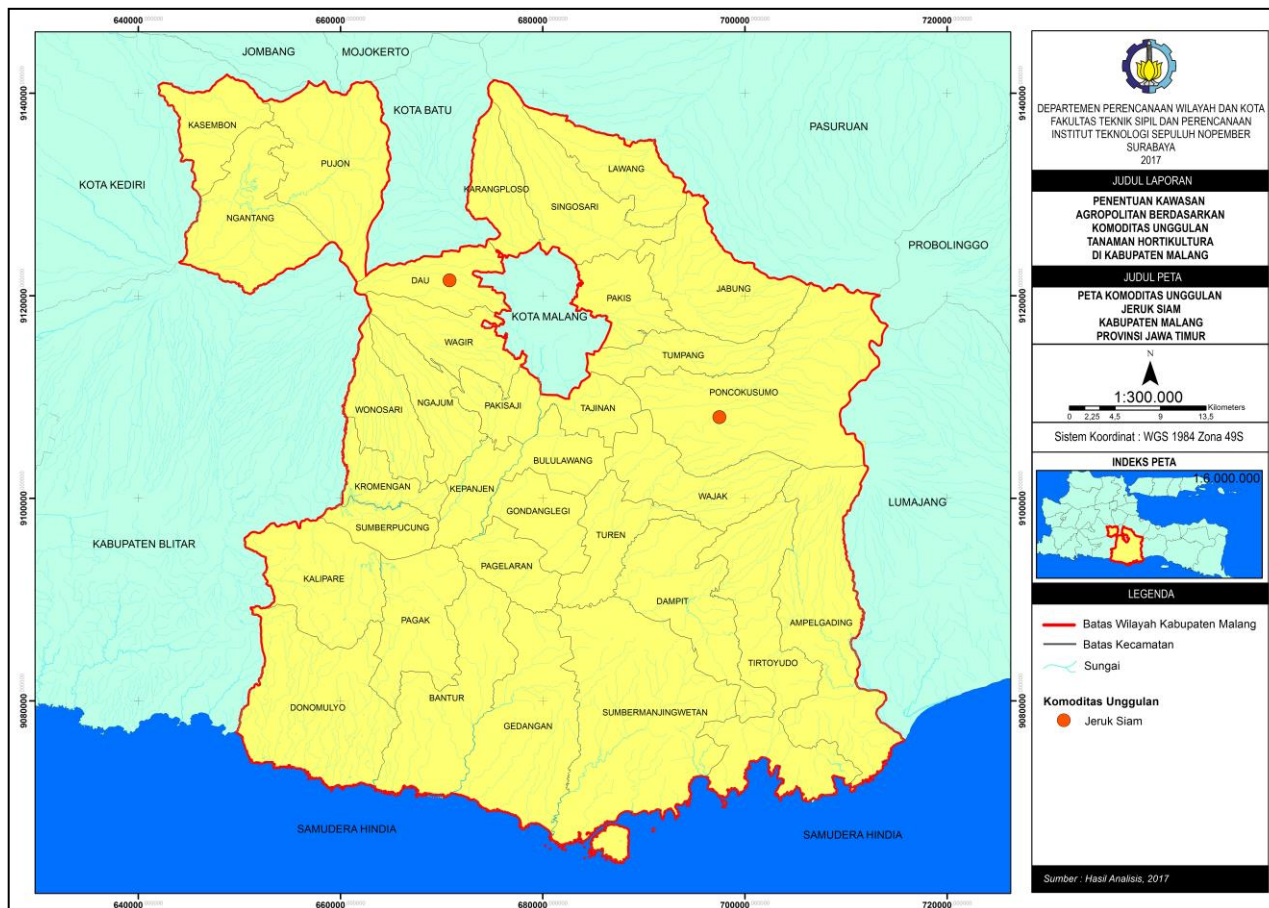
No.	Komoditas Unggulan	Kecamatan	Penjualan	Komoditas Unggulan Terpilih
		Wajak, Turen, Ngajum		
15.	Jambu Biji	Bululawang, Wagir, Pakis	-	-
16.	Jambu Air	Pagak, Bululawang, Kromengan	-	-
17.	Sukun	Sumbermanjing, Pakis	-	-
18.	Durian	Ampelgading	-	-

Sumber: Hasil Analisis, 2017

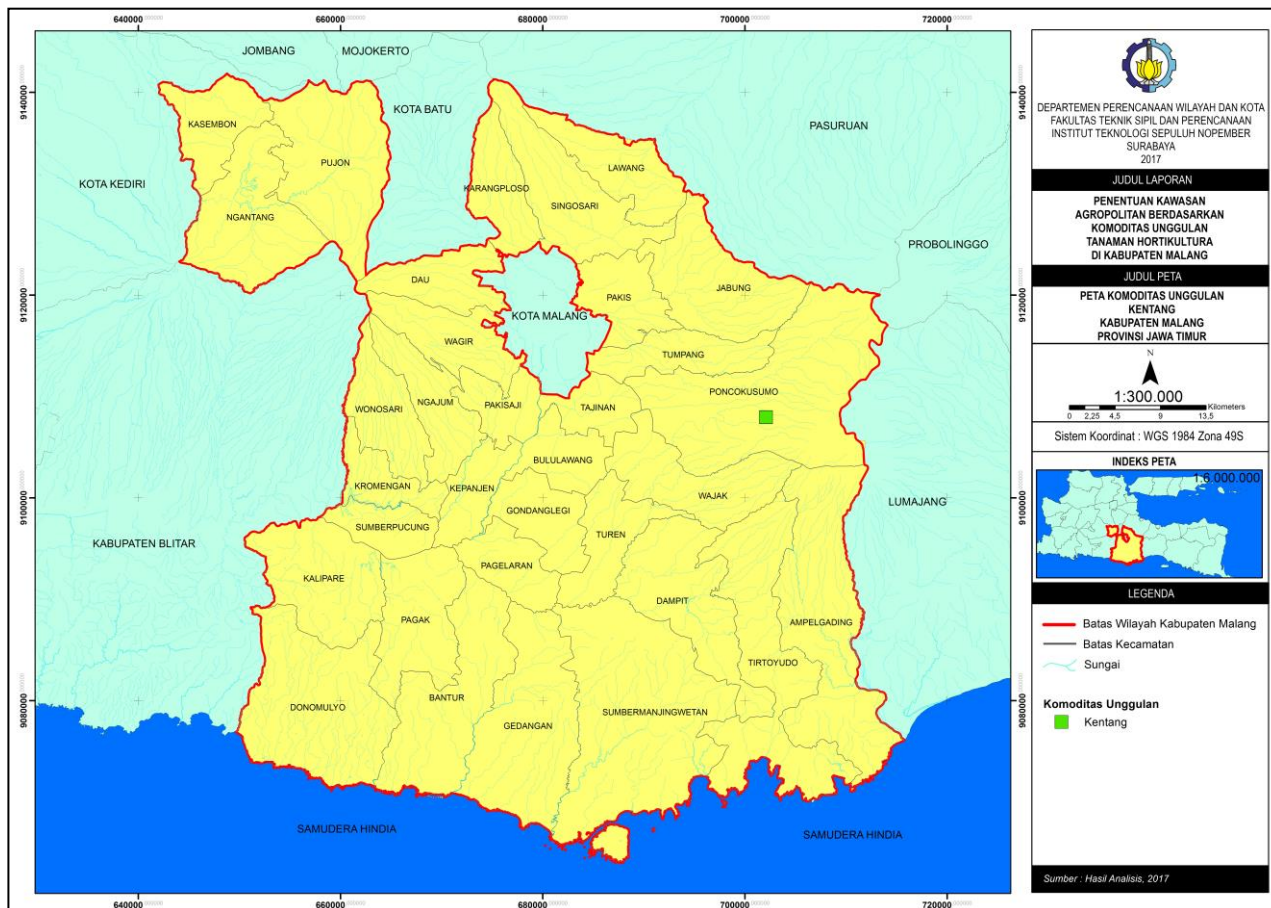
Berdasarkan tabel di atas, penentuan komoditas unggulan tanaman hortikultura terpilih didasarkan pada pertimbangan penjualan komoditas unggulan hingga ke luar kota dengan jumlah produksi dan harga yang tinggi (nilai produksi tinggi) untuk meningkatkan nilai tambah perekonomian bidang pertanian tanaman hortikultura di Kabupaten Malang. Menurut (Ambardi, 2002) dalam (Setiyanto, 2013) mengemukakan bahwa terdapat beberapa ciri komoditas unggulan, yakni komoditas unggulan harus mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) pembangunan perekonomian dan komoditas unggulan harus mampu bersaing dengan produk sejenis dari wilayah lain di pasar nasional dan pasar internasional.

Oleh karena itu, berdasarkan data penjualan komoditas unggulan yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang Tahun 2014, hanya komoditas unggulan jeruk siam, kentang, dan pisang yang penjualannya dilakukan hingga ke luar kota. Sehingga, dalam penelitian ini digunakan komoditas unggulan jeruk siam, kentang, dan pisang sebagai prioritas komoditas unggulan tanaman hortikultura yang dikembangkan di Kabupaten Malang.

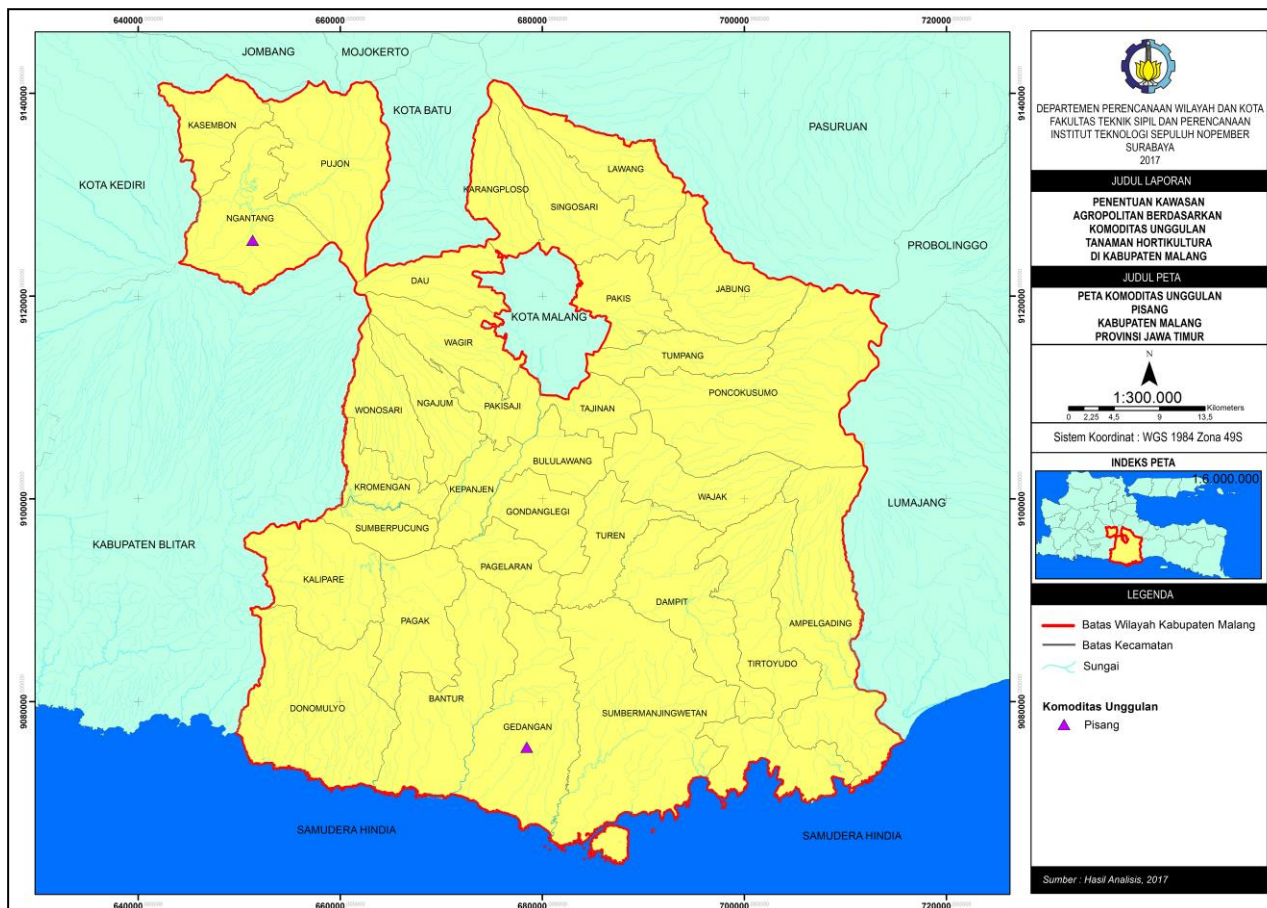
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.2.2 Menentukan Alternatif Potensial Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang

Dalam menentukan alternatif potensial kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang digunakan alat Analisis Skalogram Guttman. Analisis skalogram merupakan analisis untuk mengidentifikasi atau menentukan hierarki kelengkapan dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kawasan yang akan dikembangkan sebagai kawasan agropolitan dilihat dari orde yang didapat. Menurut (Utari, 2015), analisis skalogram adalah mengkonversi seluruh fasilitas yang ada ke dalam angka (1) dan fasilitas yang tidak ada ke dalam angka (0), kemudian menjumlahkan seluruh fasilitas secara horizontal dan vertikal dan diurutkan dari angka terbesar yang diletakkan paling atas dan paling kiri. Setelah diurutkan maka nilai kesalahan (error) dan hierarki dapat dicari. Kemudian mencari *Coefficient Of Reproducibility* (COR) menggunakan rumus COR yang berfungsi untuk pengujian kelayakan skalogram. Dalam hal ini koefisien dianggap layak apabila bernilai 0,9 - 1. Hierarki yang didapat menggunakan rumus dan perhitungan menjelaskan banyaknya kelas atau orde sarana dan prasarana. Semakin tinggi nilai orde (Orde I) maka semakin tinggi hierarki. Sarana dan prasarana yang digunakan pada analisis skalogram ini adalah sarana dan prasarana yang mencirikan fungsi sebagai sarana dan prasarana penunjang agropolitan.

Berikut merupakan tahapan dari penentuan alternatif potensial kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang.

4.2.2.1 Tahap Pertama

Dari 33 kecamatan yang ada di Kabupaten Malang akan diidentifikasi terkait komoditas unggulan tanaman hortikultura terpilih yang dimiliki oleh beberapa kecamatan melalui tahapan yang sudah dilakukan pada sasaran 1 penelitian ini, yakni dengan menggunakan Analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ), dan Analisis *Shift Share* (SS).

Berikut ini merupakan tabel hierarki dan penjualan komoditas unggulan tanaman hortikultura yang ada di Kabupaten Malang.

Tabel 4.54 Hierarki dan Penjualan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang

No.	Komoditas Unggulan	Kecamatan	Penjualan
1.	Jeruk Siam	Poncokusumo, Dau	Memiliki jumlah produksi yang cukup tinggi dan dipasarkan secara nasional melalui pasar induk, terutama di Pulau Jawa
2.	Kentang	Poncokusumo	Dipasarkan melalui Pasar Gadang dan Kota Batu
3.	Pisang	Gedangan, Ngantang	Pemasaran ke Kota Malang, Surabaya, Bali, dan tergantung pemesanan dari luar kota

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Berikut ini merupakan tabel matriks kewilayahan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kabupaten Malang yang menjelaskan mengenai proses terbentuknya 4 (empat) kecamatan yang kemudian menjadi alternatif potensial kawasan agropolitan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4.31 Peta Alternatif Potensial Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang**.

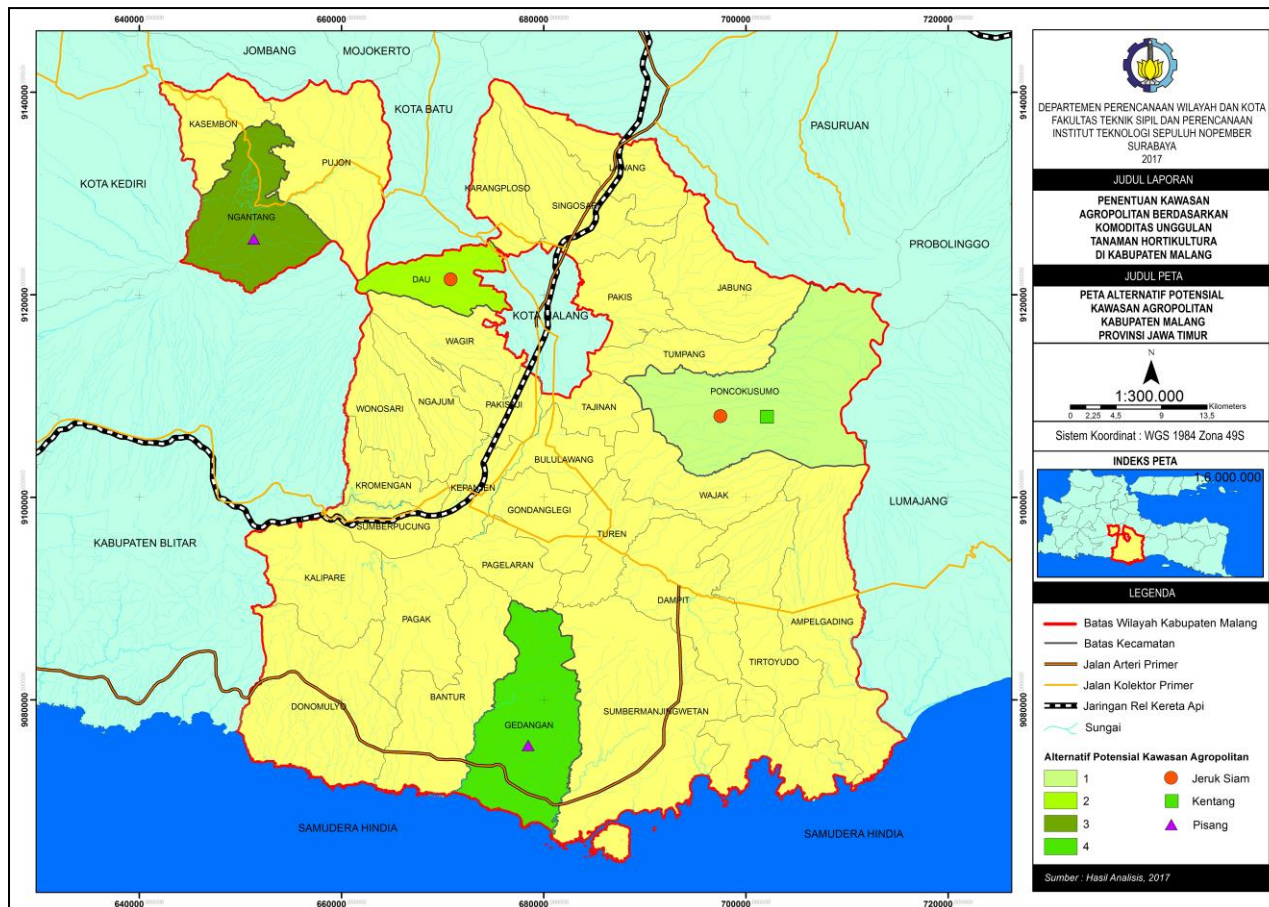
Tabel 4.55 Matriks Kewilayahan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang

No.	Kecamatan	Komoditas Unggulan		
		Jeruk Siam	Kentang	Pisang
1.	Poncokusumo	√	√	-
2.	Dau	√	-	-
3.	Ngantang	-	-	√
4.	Gedangan	-	-	√

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa pada Nomor 1 → Kecamatan Poncokusumo memiliki komoditas unggulan jeruk siam dan kentang, Nomor 2 → Kecamatan Dau memiliki komoditas unggulan jeruk siam, Nomor 3 → Kecamatan Ngantang memiliki komoditas unggulan pisang, dan Nomor 4 → Kecamatan Gedangan memiliki komoditas unggulan pisang. Hasil output dari tahap pertama adalah peta persebaran dari komoditas unggulan tanaman hortikultura terpilih pada 4 (empat) kecamatan yang ada di Kabupaten Malang. Berikut ini merupakan hasil output dari tahap pertama berupa **Gambar 4.31 Peta Alternatif Potensial Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang.**

“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.2.2.2 Tahap Kedua

Berikut merupakan Tahap Kedua dalam menentukan kawasan yang sesuai untuk ditetapkan sebagai kawasan agropolitan di Kabupaten Malang. Dalam menentukan kawasan agropolitan digunakan alat Analisis Skalogram Guttman. Analisis skalogram merupakan analisis untuk mengidentifikasi atau menentukan hierarki kelengkapan dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kawasan yang akan dikembangkan sebagai kawasan agropolitan dilihat dari orde yang didapat.

Berikut ini adalah tabel jenis sarana dan prasarana di Kabupaten Malang dalam penentuan kawasan agropolitan.

Tabel 4.56 Jenis Sarana dan Prasarana di Kabupaten Malang dalam Penentuan Kawasan Agropolitan

No.	Kecamatan	Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Hortikultura										Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1.	Poncokusumo	1	1	1	1	1	1	4	60	1	1	72
2.	Dau	1	1	1	1	1	1	1	30	1	0	38
3.	Ngantang	1	1	1	1	1	1	4	53	3	0	66
4.	Gedangan	1	1	1	1	1	1	4	59	0	1	70
Jumlah		4	4	4	4	4	4	13	202	5	2	246

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- A : Jaringan Jalan
- B : Jaringan Irigasi
- C : Jaringan Air Bersih
- D : Jaringan Listrik
- E : Jaringan Telekomunikasi
- F : Tersedianya Penggunaan Teknologi Pertanian
- G : Pasar
- H : Kelompok Usaha Tani (KUT)
- I : Bank
- J : Koperasi Unit Desa (KUD)

Catatan:

A - F : Konversi seluruh prasarana yang ada ke dalam angka (1) dan prasarana yang tidak ada ke dalam angka (0)

G - J : Jumlah dari seluruh sarana yang dimiliki (jumlah sebenarnya)

Melakukan tahapan Analisis Skalogram Guttman berdasarkan rumus di bawah ini.

1) **Jumlah Orde**

Berfungsi untuk menentukan hierarki pelayanan fasilitas sarana dan prasarana penunjang agropolitan. Secara sistematis perhitungan Jumlah Orde dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Orde} = 1,33 + \log n$$

Keterangan:

n = Jumlah kecamatan

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Orde} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 4 \\ &= 1 + 3,3 (0,602) \\ &= 1 + 1,986 \\ &= 2,986 \text{ (Selalu dibulatkan ke bawah)} \end{aligned}$$

Sehingga, terdapat 2 (dua) orde, yakni Orde I dan Orde II.

2) **Range**

Berfungsi untuk menentukan jangkauan yang digunakan pada suatu orde. Secara sistematis perhitungan Range dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Orde}}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Orde}} \\
 &= \frac{10-9}{2} \\
 &= \frac{1}{2} \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapatkan hasil range untuk masing-masing orde sebagai berikut.

Tabel 4.57 Penentuan Jangkauan pada Suatu Orde

Range	0,5
Orde I	$\geq 9,6 - 10$
Orde II	$\leq 9,5$

Sumber: Hasil Analisis, 2017



Menurut (Utari, 2015), analisis skalogram adalah mengkonversi seluruh fasilitas yang ada ke dalam angka (1) dan fasilitas yang tidak ada ke dalam angka (0), kemudian menjumlahkan seluruh fasilitas secara horizontal dan vertikal dan diurutkan dari angka terbesar yang diletakkan paling atas dan paling kiri. Setelah diurutkan maka nilai kesalahan (error) dan hierarki dapat dicari. Kemudian mencari *Coefficient Of Reproducibility* (COR) menggunakan rumus COR yang berfungsi untuk pengujian kelayakan skalogram. Dalam hal ini koefisien dianggap layak apabila bernilai 0,9 - 1. Untuk proses dari Analisis Skalogram Guttman dapat dilihat pada **Tabel 4.58 Matriks Skalogram Sarana dan Prasarana di Kabupaten Malang dalam Penentuan Kawasan Agropolitan**. Hierarki yang didapat menggunakan rumus dan perhitungan menjelaskan banyaknya kelas atau orde sarana dan prasarana. Semakin tinggi nilai orde (Orde I) maka semakin tinggi hierarki. Sarana dan prasarana yang digunakan pada analisis skalogram ini adalah sarana dan prasarana yang mencirikan fungsi sebagai sarana dan prasarana penunjang agropolitan. Berikut ini adalah tabel matriks skalogram sarana dan prasarana di Kabupaten Malang dalam penentuan kawasan agropolitan.

Tabel 4.58 Matriks Skalogram Sarana dan Prasarana di Kabupaten Malang dalam Penentuan Kawasan Agropolitan

No.	Kecamatan	Sarana dan Prasarana Pertanian Tanaman Hortikultura										Jumlah	Error	Order
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J			
1.	Poncokusumo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	I
2.	Dau	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	II
3.	Ngantang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	II
4.	Gedangan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	II
Jumlah		4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37	3	

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Keterangan:

- A : Jaringan Jalan
 B : Jaringan Irigasi
 C : Jaringan Air Bersih
 D : Jaringan Listrik
 E : Jaringan Telekomunikasi
 F : Tersedianya Penggunaan Teknologi Pertanian
 G : Pasar
 H : Kelompok Usaha Tani (KUT)
 I : Bank
 J : Koperasi Unit Desa (KUD)
 : Kawasan Agropolitan
 : Kawasan Pendukung

Catatan:

A - J : Konversi seluruh sarana prasarana yang ada ke dalam angka (1) dan sarana prasarana yang tidak ada ke dalam angka (0)

3) Tingkat Kesalahan (*Coefficient Of Reducibility*)

Berfungsi untuk menentukan nilai kesalahan (error) dan pengujian kelayakan skalogram. Secara sistematis perhitungan Tingkat Kesalahan (*Coefficient Of Reducibility*) dinyatakan sebagai berikut:

$$COR = 1 - \frac{\sum e}{N \times K}$$

Keterangan:

$\sum e$ = Jumlah kesalahan

N = Jumlah fasilitas

K = Jumlah kecamatan

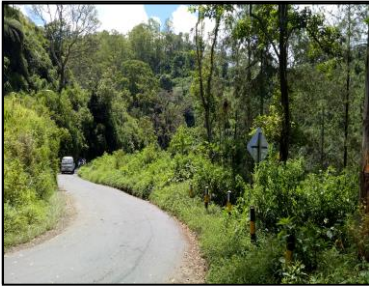
Dalam hal ini koefisien dianggap layak apabila bernilai 0,9 - 1.

$$\begin{aligned}
 \text{COR} &= 1 - \frac{\sum e}{N \times K} \\
 &= 1 - \frac{3}{10 \times 4} \\
 &= 1 - \frac{3}{40} \\
 &= 1 - 0,075 \\
 &= 0,925 \text{ (Tingkat kesalahan Analisis Skalogram Guttman adalah 0,925)}
 \end{aligned}$$

Dalam hal ini koefisien dianggap layak karena memiliki nilai diantara 0,9 - 1. Sehingga, hasil di atas menunjukkan bahwa Analisis Skalogram Guttman dianggap sudah layak dalam menentukan kawasan agropolitan.

Dari hasil Analisis Skalogram Guttman Kabupaten Malang, didapatkan 1 (satu) kecamatan yang terpilih menjadi kawasan agropolitan, yaitu Kecamatan Poncokusumo dikarenakan pada kondisi eksisting kecamatan ini memiliki sarana dan prasarana penunjang agropolitan yang terlengkap dibandingkan dengan ketiga kecamatan lainnya (Kecamatan Dau, Ngantang, dan Gedangan).

Untuk lebih jelasnya mengenai kondisi eksisting yang ada di Kecamatan Poncokusumo dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.32 Kondisi Jalan di Kecamatan Poncokusumo

Sumber: Survei Primer, 2017



Gambar 4.33 Air yang Digunakan Untuk Mengairi Lahan Pertanian Tanaman Hortikultura di Kecamatan Poncokusumo

Sumber: Survei Primer, 2017



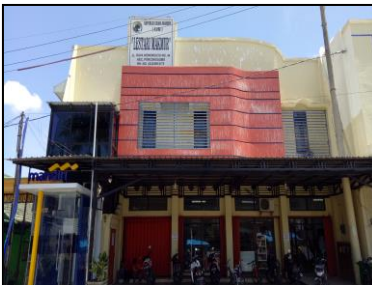
Gambar 4.34 Jaringan Telekomunikasi di Kecamatan Poncokusumo

Sumber: Survei Primer, 2017



Gambar 4.35 Pasar di Kecamatan Poncokusumo

Sumber: Survei Primer, 2017



Gambar 4.36 Koperasi Unit Desa (sebelah kiri) dan Bank (sebelah kanan) di Kecamatan Poncokusumo

Sumber: Survei Primer, 2017

Kecamatan Poncokusumo memiliki komoditas unggulan jeruk siam dan kentang. Untuk lebih jelasnya mengenai komoditas unggulan jeruk siam dan kentang yang ada di Kecamatan Poncokusumo dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.37 Komoditas Unggulan Jeruk Siam di Kecamatan Poncokusumo

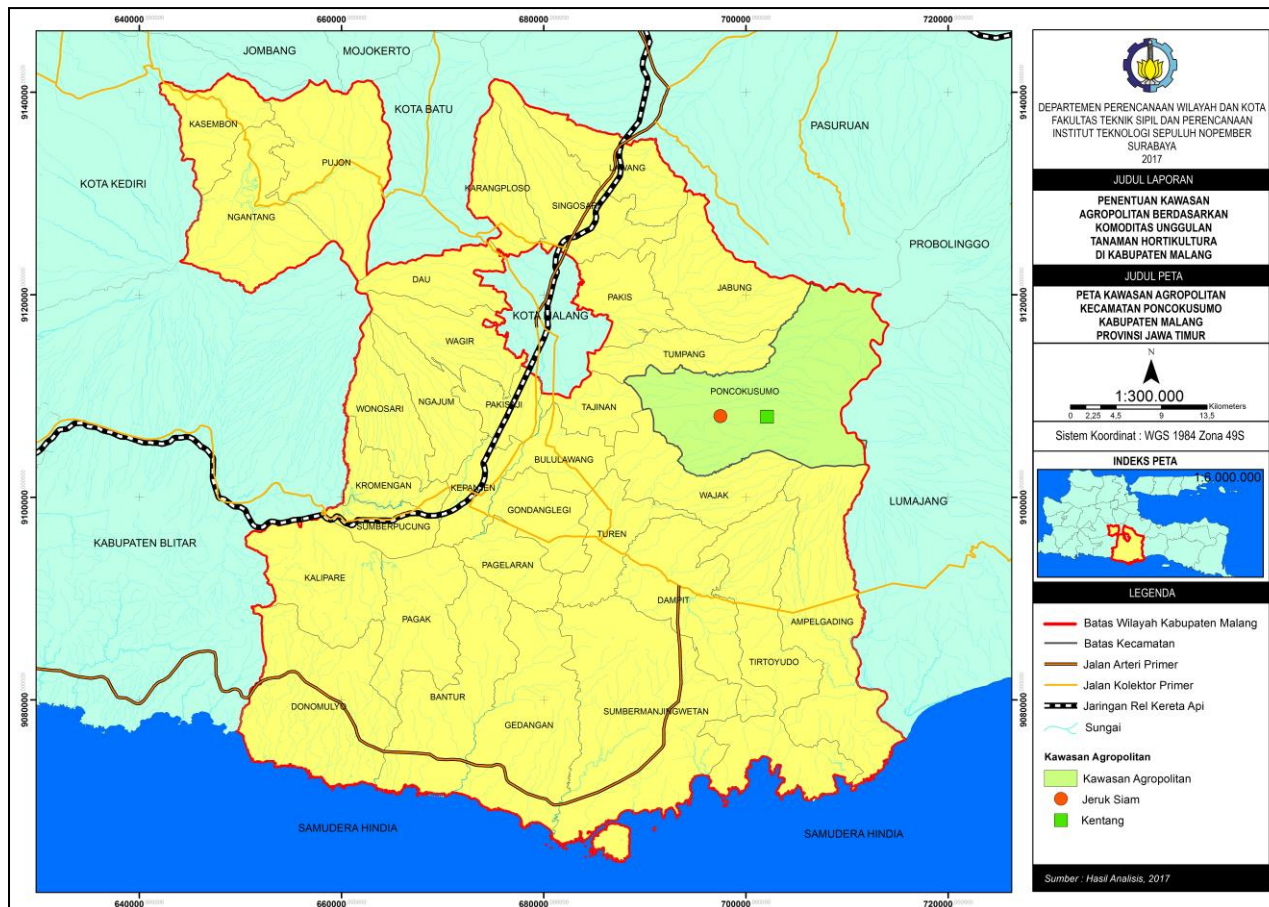
Sumber: Survei Primer, 2017



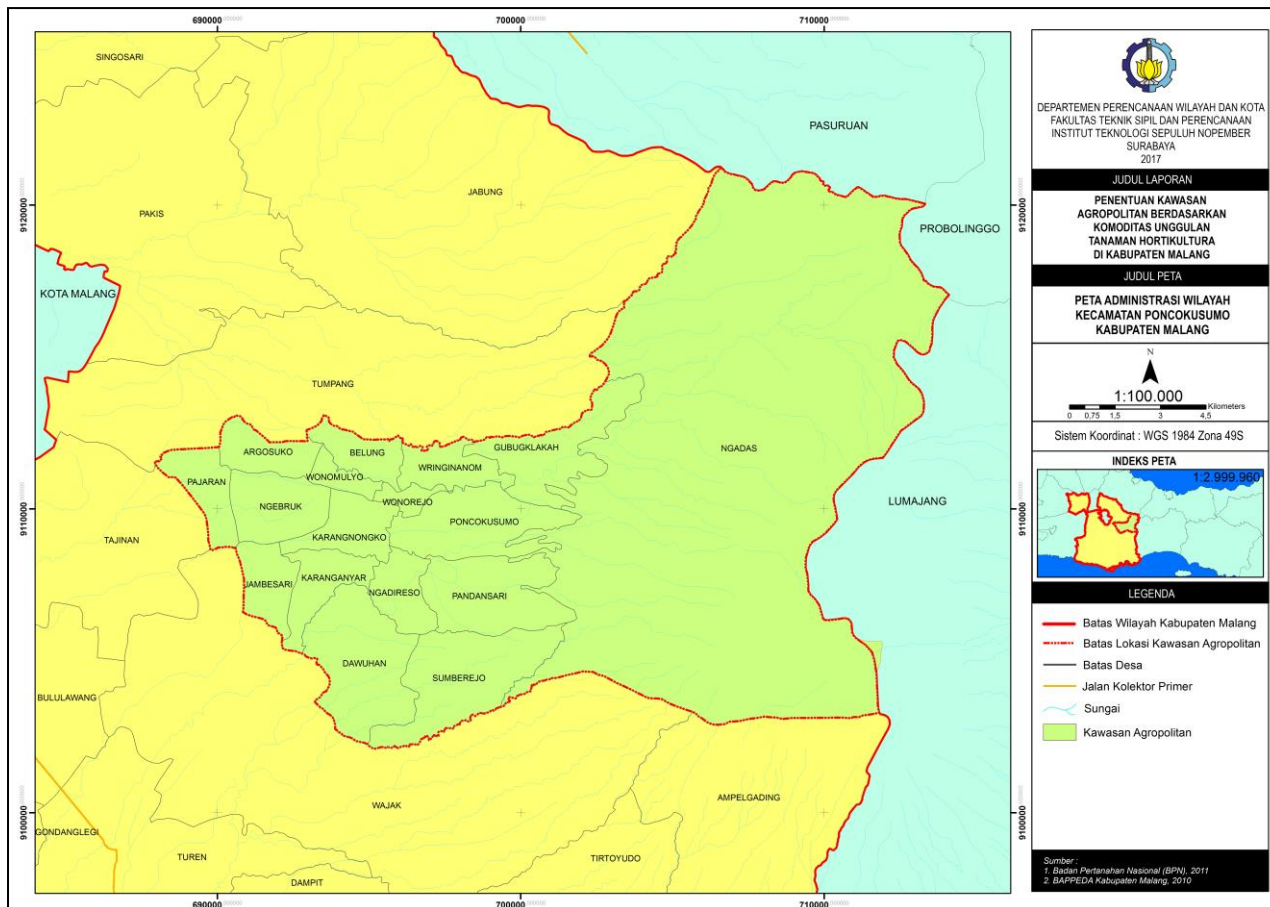
Gambar 4.38 Komoditas Unggulan Kentang di Kecamatan Poncokusumo

Sumber: Survei Primer, 2017

Dan berikut ini merupakan **Gambar 4.39 Peta Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang** dan **Gambar 4.40 Peta Administrasi Wilayah Kecamatan Poncokusumo**.



“Halaman ini sengaja dikosongkan”



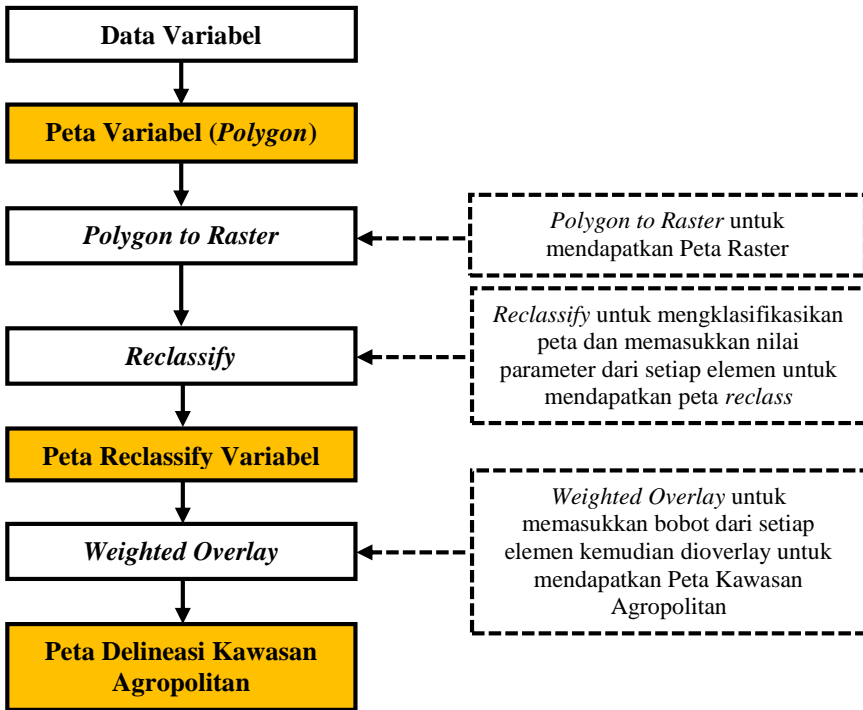
“Halaman ini sengaja dikosongkan”

4.2.3 Menentukan Delineasi Kawasan Agropolitan Berdasarkan Komoditas Unggulan Tanaman Hortikultura di Kabupaten Malang

Dalam menentukan delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura di Kecamatan Poncokusumo digunakan alat analisis berupa Analisis Teknik Overlay (dengan menggunakan bantuan Aplikasi ArcGIS 10.1).

Menurut (Ningsih, 2005) metode analisis teknik overlay merupakan integrasi data dari lapisan-lapisan yang berbeda. Overlay yaitu kemampuan untuk menempatkan grafis satu peta di atas grafis peta yang lain dan menampilkan hasilnya di layar komputer atau pada plot. Overlay menampilkan suatu peta digital pada peta digital yang lain beserta atribut-atributnya dan menghasilkan peta gabungan keduanya yang memiliki informasi atribut dari kedua peta tersebut. Delineasi kawasan agropolitan menggunakan Analisis Teknik Overlay dilakukan untuk mengidentifikasi terhadap desa-desa yang dijadikan sebagai kawasan pengembangan agropolitan di Kecamatan Poncokusumo.

Berikut ini merupakan proses tahapan *overlay* dalam menentukan delineasi kawasan agropolitan berdasarkan komoditas unggulan tanaman hortikultura.



Gambar 4.41 Proses Tahapan *Overlay*

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Dan berikut ini merupakan kriteria komponen utama pembentuk kawasan agropolitan. Untuk lebih jelasnya mengenai kriteria komponen utama pembentuk kawasan agropolitan dapat dilihat pada **Gambar 4.42 Peta Komponen Utama Pembentuk Kawasan Agropolitan Tiap Desa di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang**.

Tabel 4.59 Kriteria Komponen Utama Pembentuk Kawasan Agropolitan

No.	Elemen	Penjelasan	Checklist Desa																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Kemiringan lahan	0 - 45%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-
2.	Ketinggian tanah	Berkaitan dengan persyaratan tumbuh tanaman yang berhubungan dengan temperatur udara dan radiasi matahari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	Jenis tanah (Kesuburan tanah)	Aluvial atau latosol	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	√	√
4.	Kondisi jaringan jalan	Lebar jaringan jalan 2 - 5 m dan lebar jalan setapak 0,8 - 2 m, mudah di akses ke semua	-	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√

[illegible]

[illegible]

No.	Elemen	Penjelasan	Checklist Desa																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		mengubah pola pikir ke arah agribisnis)																	
11.	Lembaga Swadaya Agribisnis (LSA) atau Organisasi petani	Terdapat LSA dan sangat membantu kegiatan pertanian (poktan/gapoktan meningkatkan kapasitas ekonomi petani, memperkuat kerjasama antar sesama petani)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	Lembaga keuangan (Bank) atau Organisasi produsen agribisnis	Terdapat lembaga keuangan namun tidak cukup membantu kegiatan pertanian atau terdapat lembaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-

No.	Elemen	Penjelasan	Checklist Desa																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		keuangan dan sangat membantu kegiatan pertanian (membantu mengelola keuangan sebagai modal usaha)																	
13.	Penggunaan teknologi produksi lokal	Menggunakan teknologi tradisional hingga modern	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Σ Total Checklist			9	9	9	9	9	8	10	10	8	9	11	9	9	10	8	8	8

Sumber: Penulis, 2017 dalam Arisadi, 2015

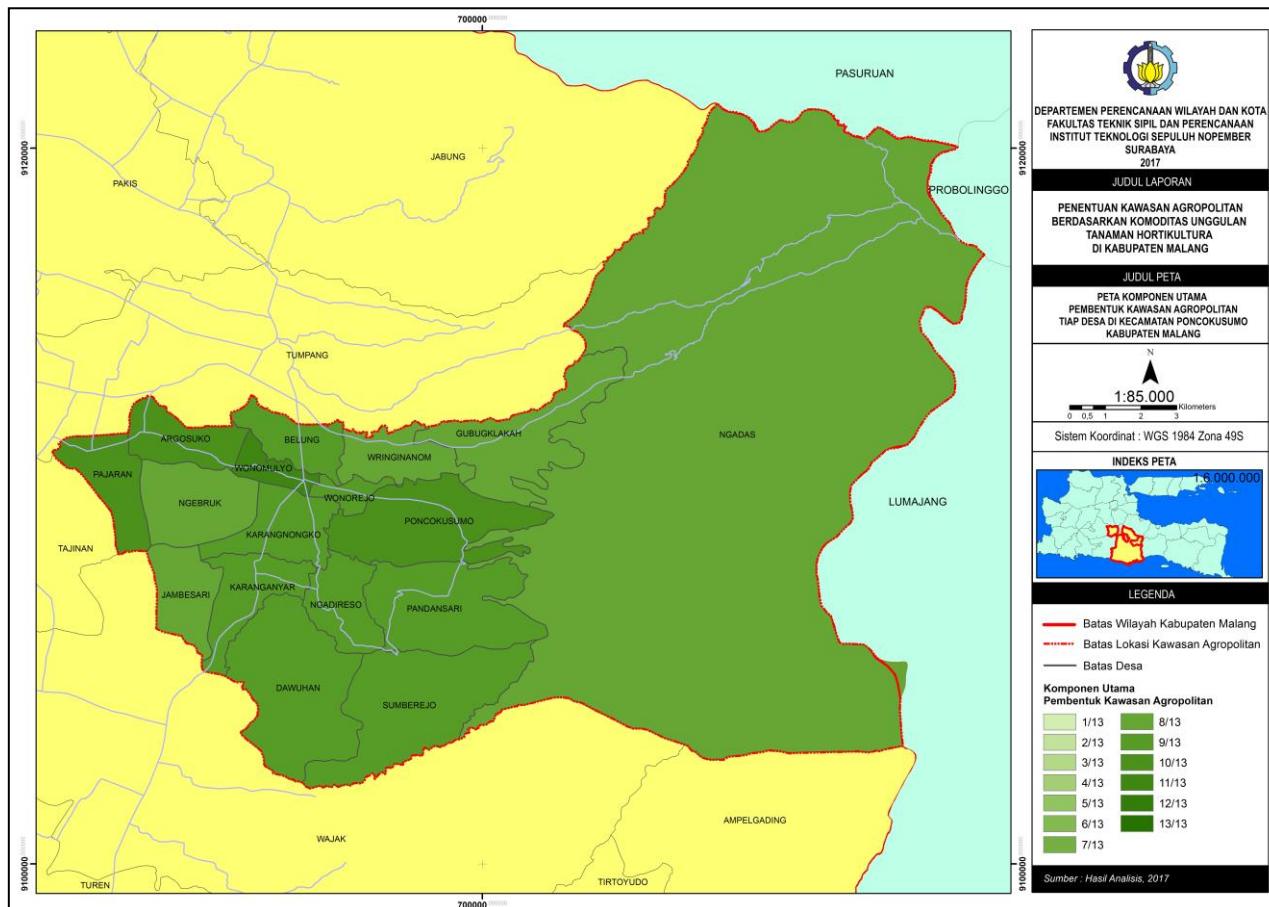
Keterangan Nama Desa:

- | | |
|----------------|------------------|
| 1. Dawuhan | 10. Karangnongko |
| 2. Sumberejo | 11. Wonomulyo |
| 3. Pandansari | 12. Belung |
| 4. Ngadireso | 13. Wonorejo |
| 5. Karanganyar | 14. Poncokusumo |
| 6. Jambesari | 15. Wringinanom |
| 7. Pajaran | 16. Gubugklakah |
| 8. Argosuko | 17. Ngadas |
| 9. Ngebruk | |

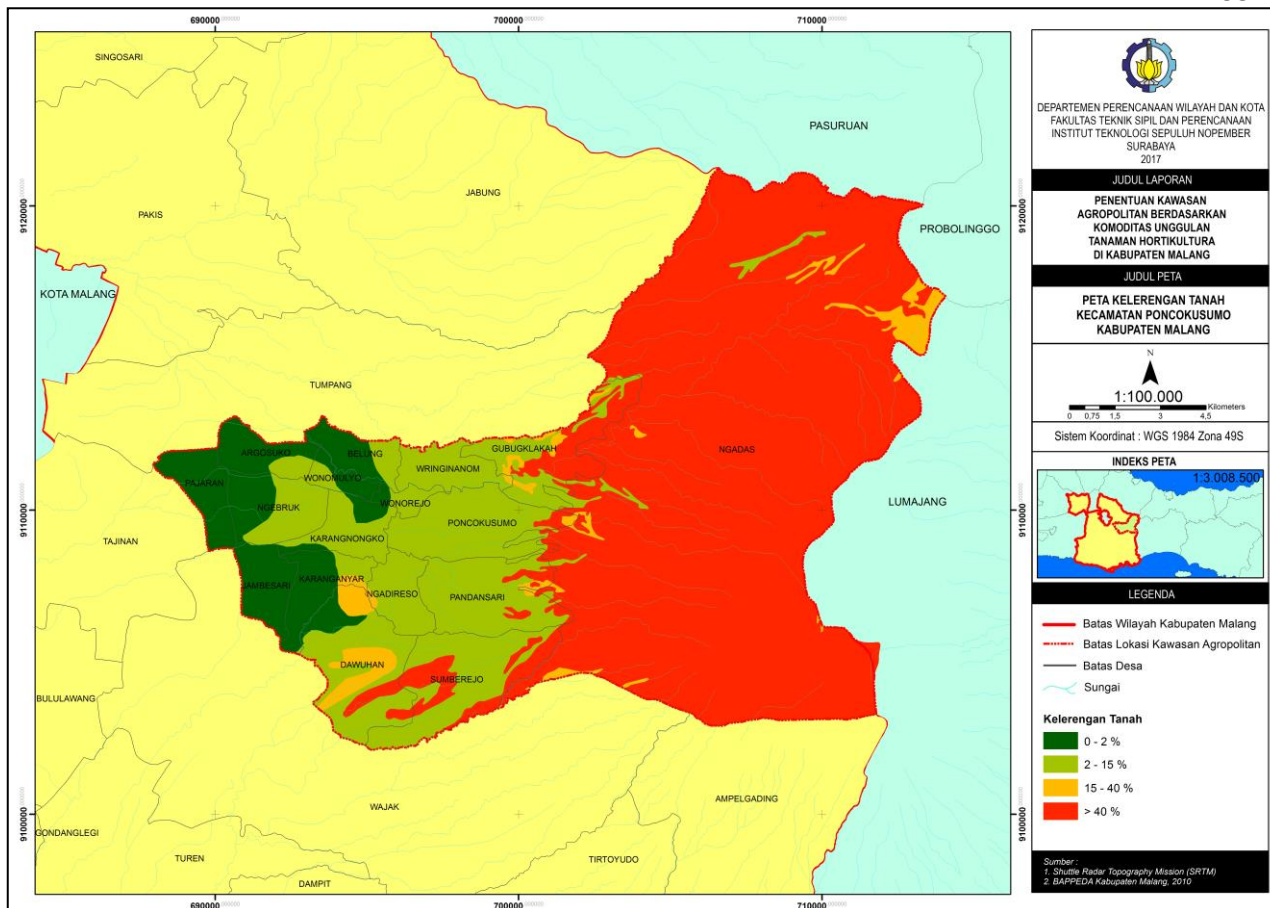
Dan berikut ini merupakan peta proses tahapan overlay, peta yang digunakan dalam input proses Analisis Teknik Overlay (peta yang terdiri dari Peta Variabel dan Peta Reclassify Variabel yang menjelaskan terkait peta tiap-tiap elemen yang ada pada kriteria komponen utama pembentuk kawasan agropolitan dan hasil output dari proses tahapan overlay berupa Peta Delineasi Kawasan Agropolitan) dapat dilihat pada **Peta Variabel: Gambar 4.43 Peta Kelerengan Tanah, Gambar 4.44 Peta Ketinggian Tanah, Gambar 4.45 Peta Jenis Tanah, Gambar 4.46 Peta Jaringan Jalan, Gambar 4.47 Peta Mata Air, dan Gambar 4.48 Peta Sebaran Sarana dan Prasarana.**

Peta Reclassify Variabel: Gambar 4.49 Peta Kesesuaian Kemiringan Lahan, Gambar 4.50 Peta Kesesuaian Ketinggian Tanah, Gambar 4.51 Peta Kesesuaian Jenis Tanah, Gambar 4.52 Peta Kesesuaian Jaringan Jalan, Gambar 4.53 Peta Kesesuaian Jaringan Irigasi, Gambar 4.54 Peta Kesesuaian Jaringan Air Bersih, Gambar 4.55 Peta Kesesuaian Jaringan Listrik, Gambar 4.56 Peta Kesesuaian Jaringan Telekomunikasi, Gambar 4.57 Peta Kesesuaian Keberadaan Pasar, Gambar 4.58 Peta Kesesuaian Keberadaan Pasar Khusus Komoditas, Gambar 4.59 Peta Kesesuaian Lembaga Swadaya Agribisnis, Gambar 4.60 Peta Kesesuaian Lembaga Keuangan, dan Gambar 4.61 Peta Kesesuaian Penggunaan Teknologi dalam Bertani.

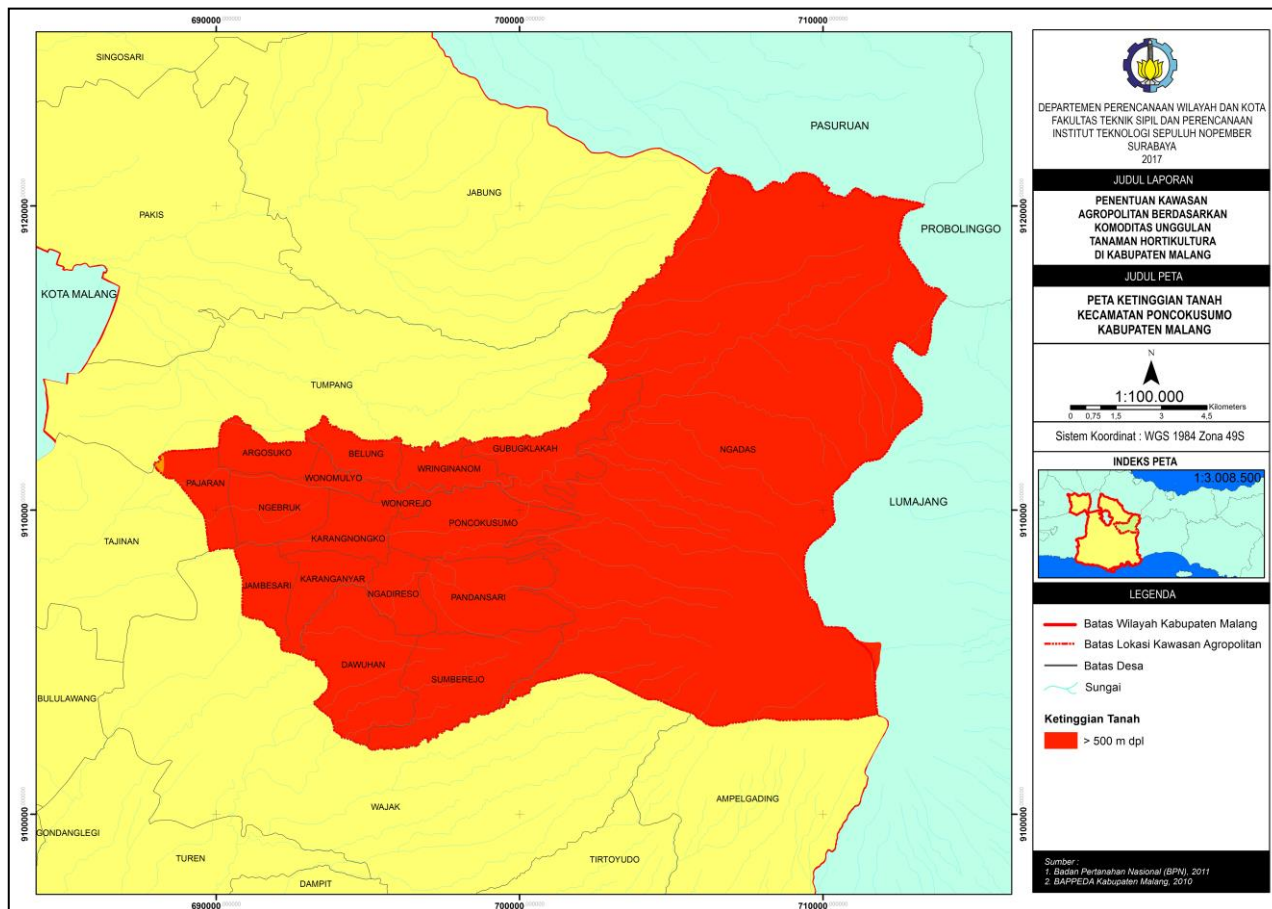
Peta Delineasi Kawasan Agropolitan: Gambar 4.62 Peta Delineasi Kawasan Agropolitan.



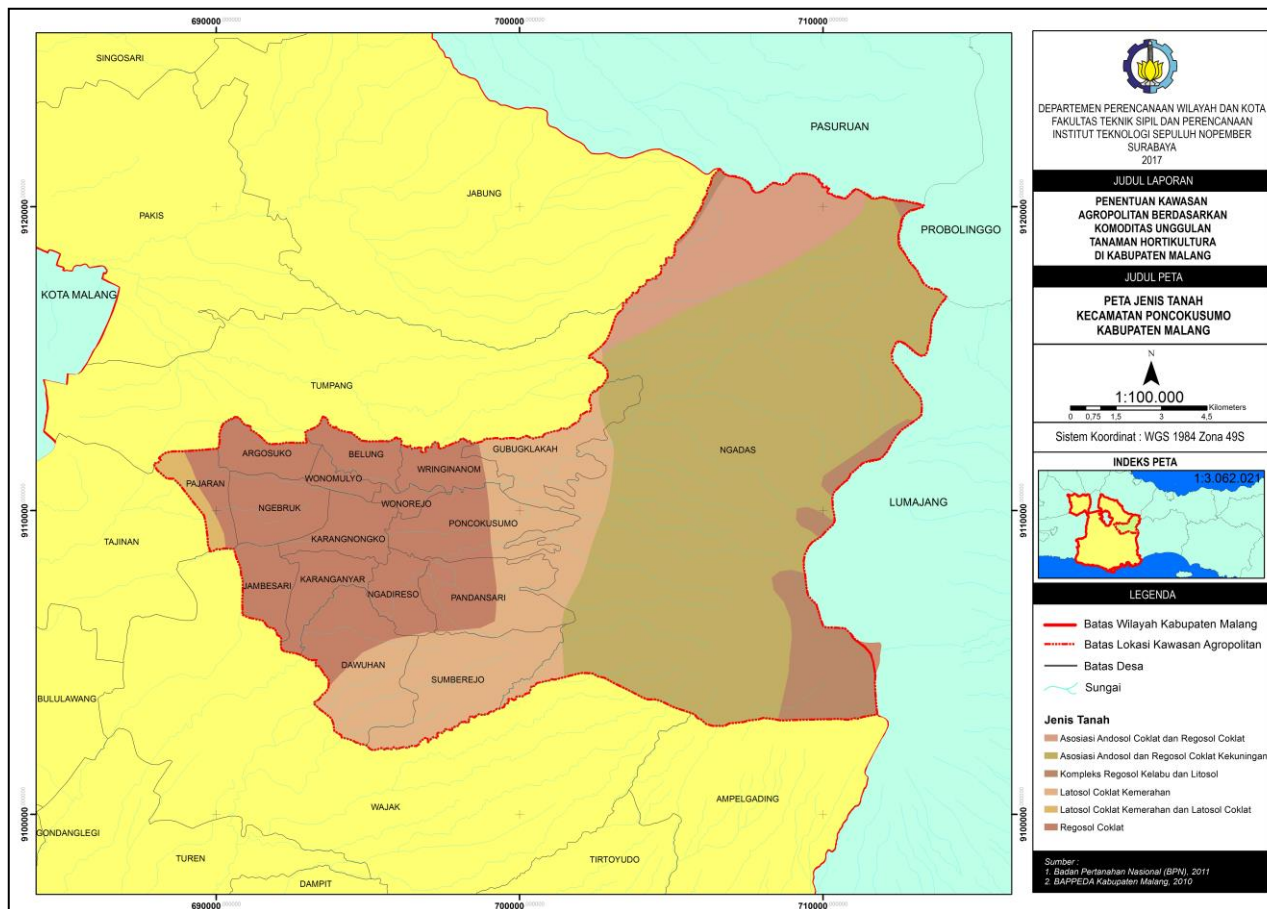
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



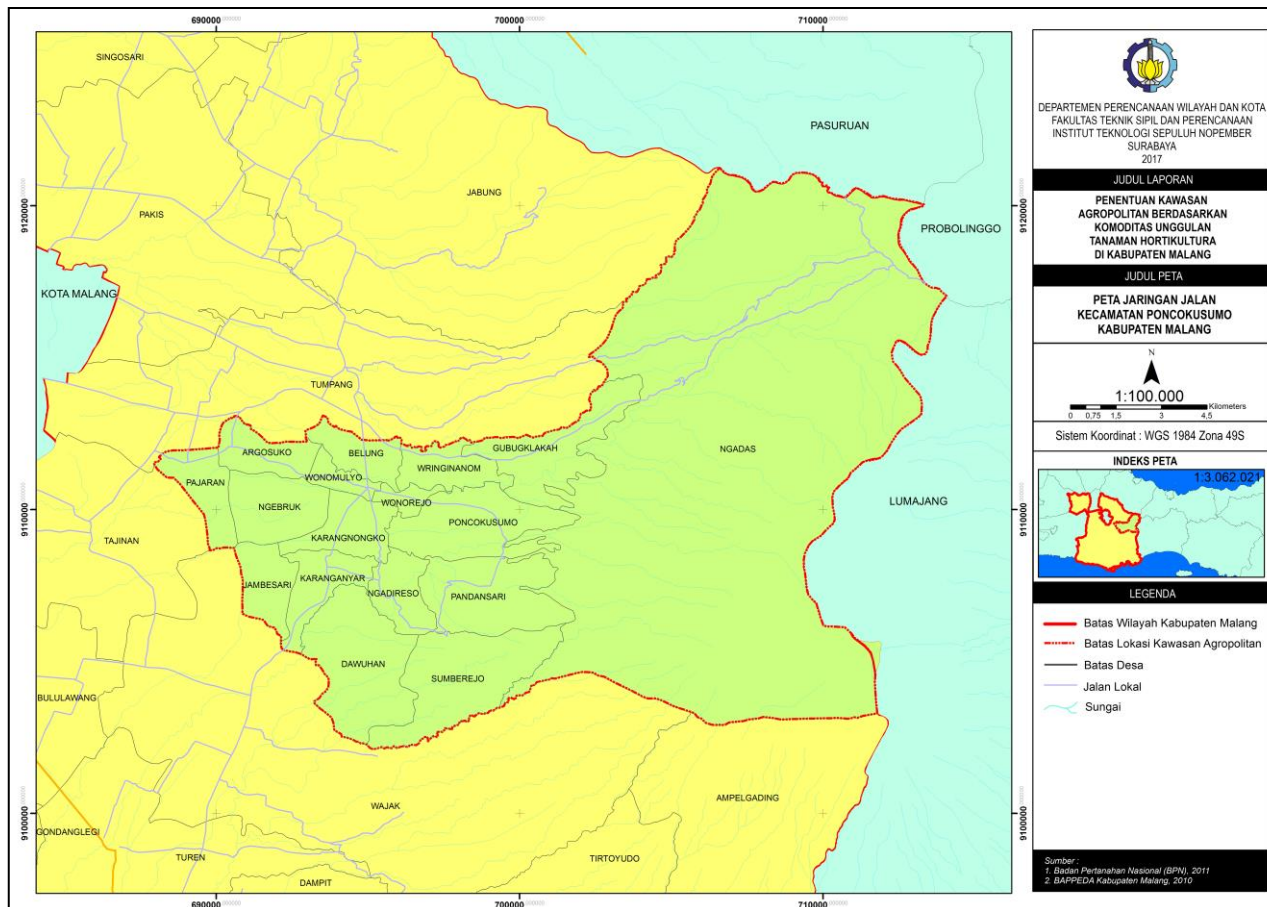
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



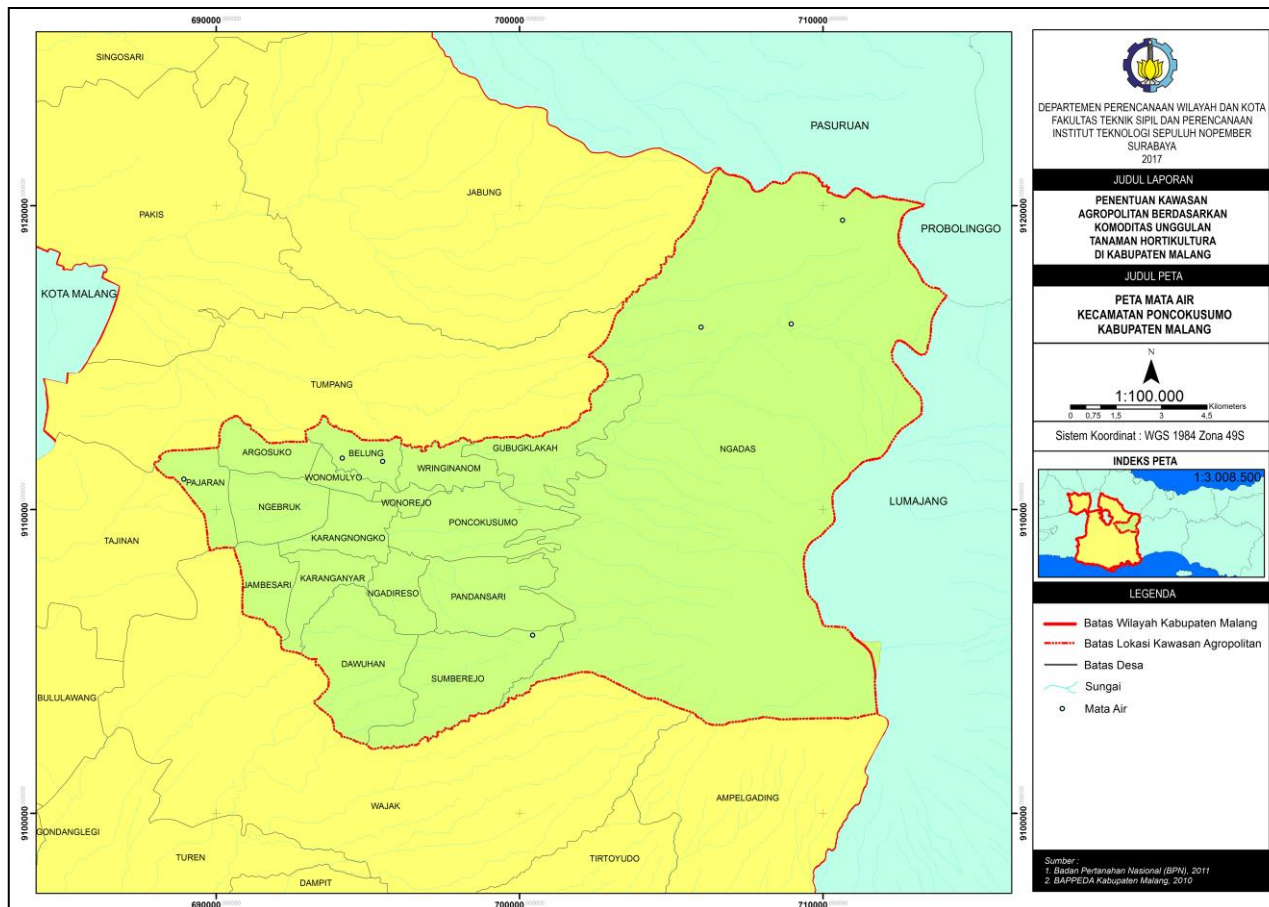
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



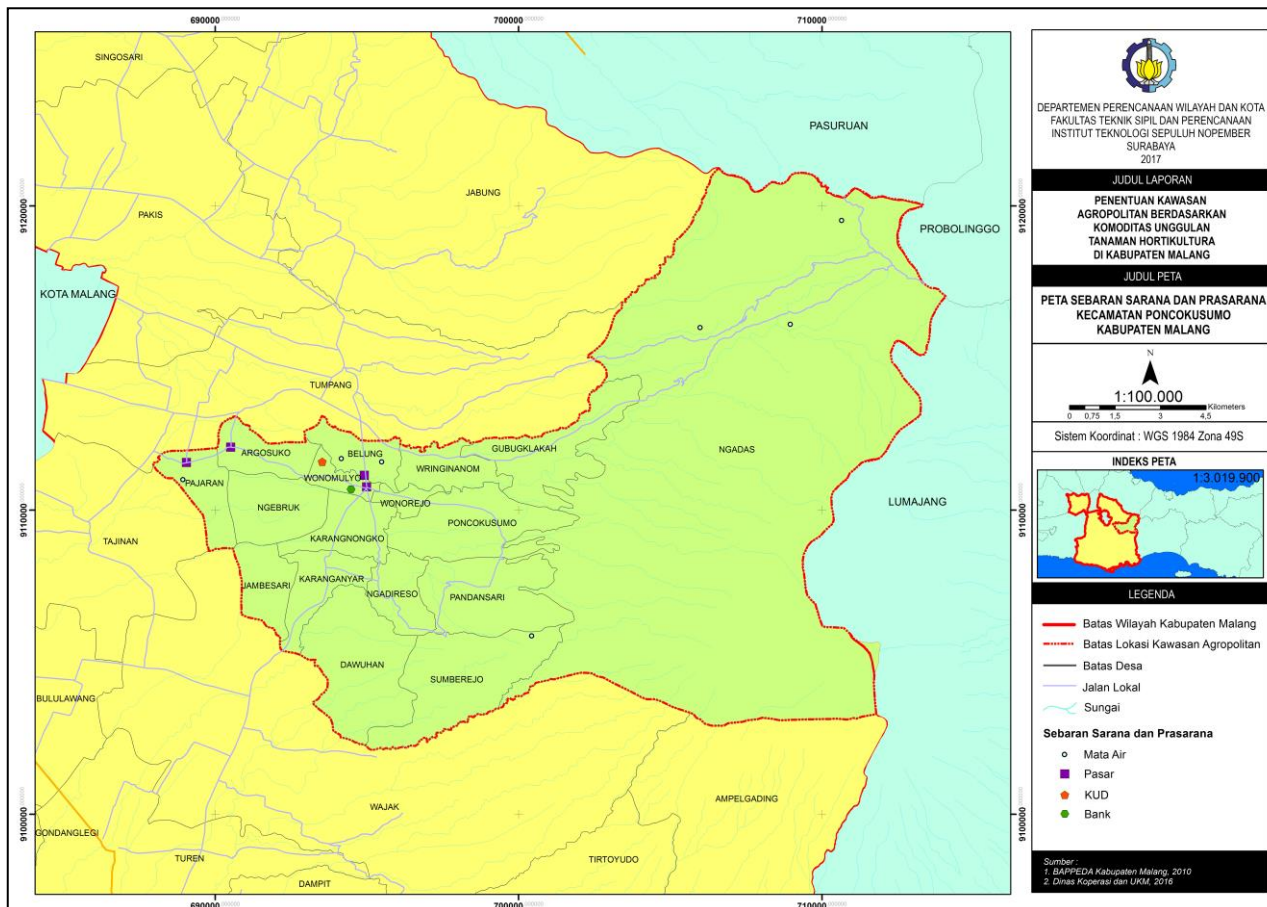
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



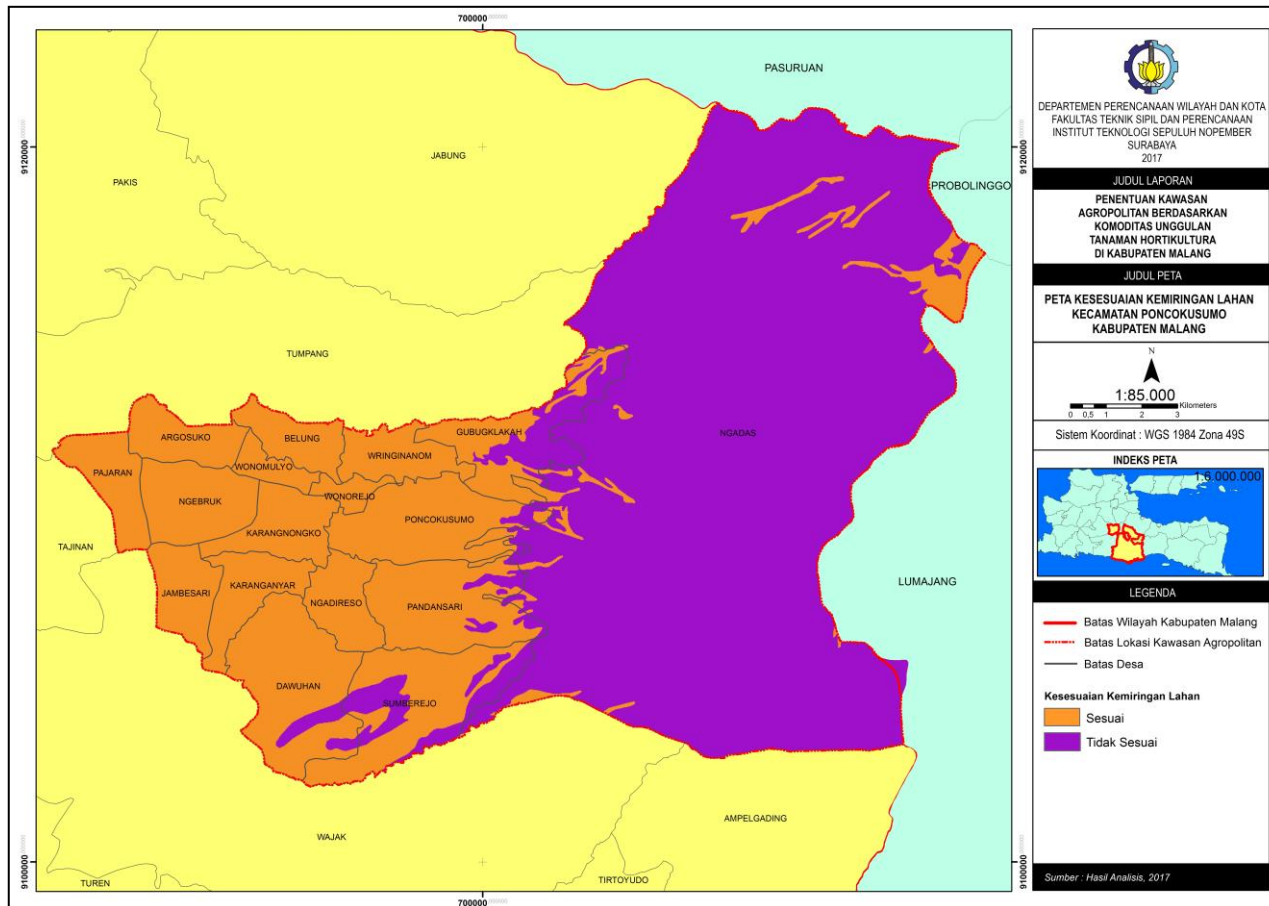
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



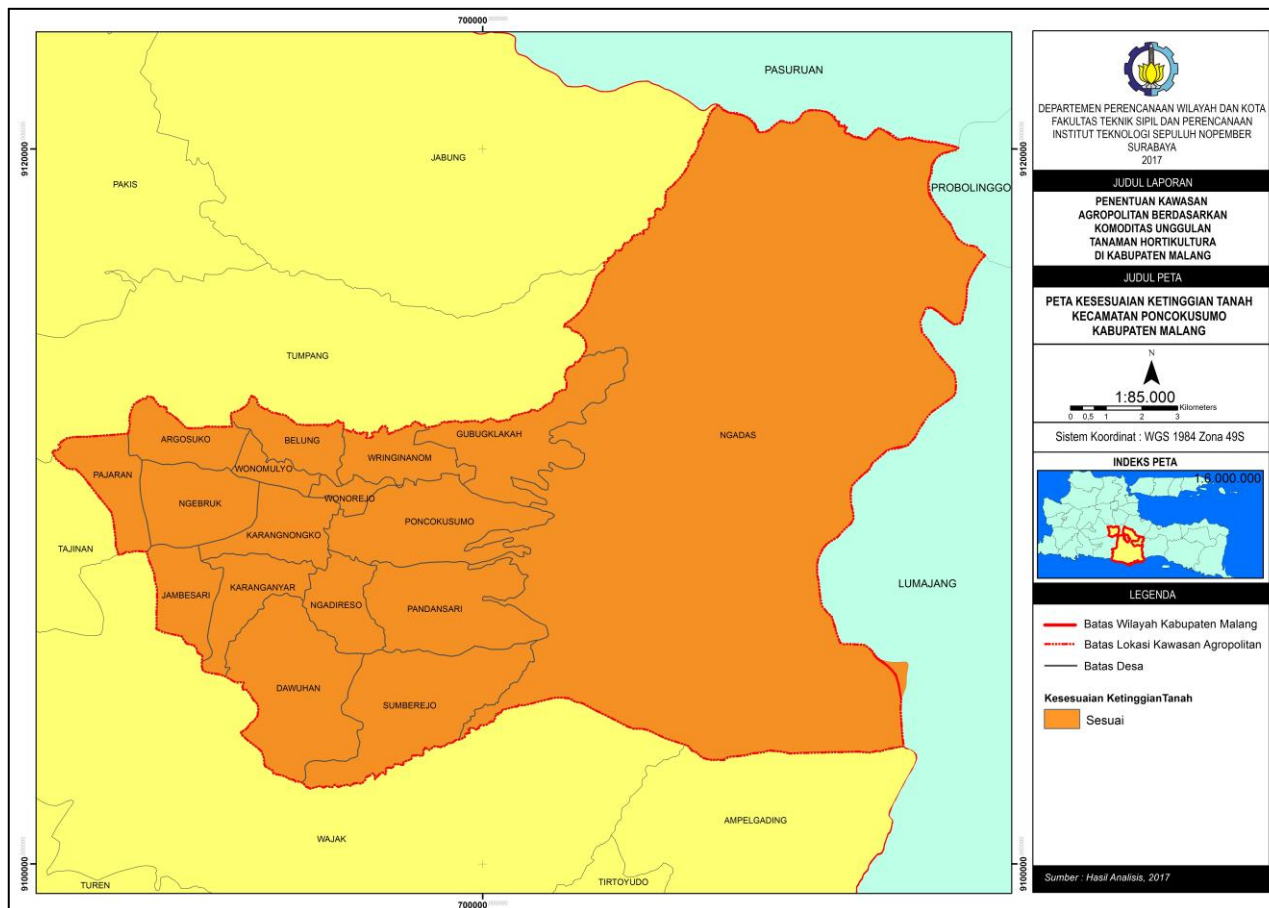
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



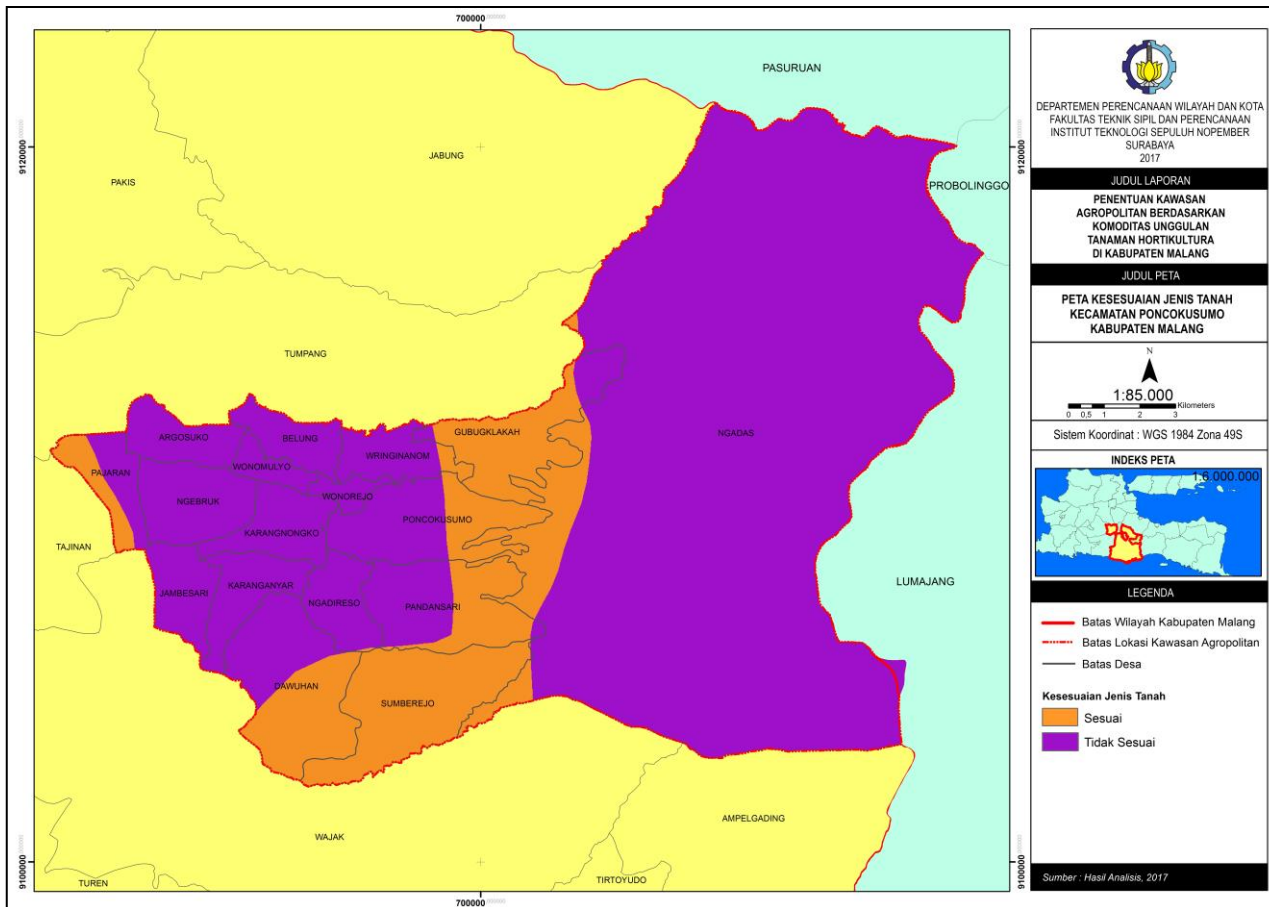
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



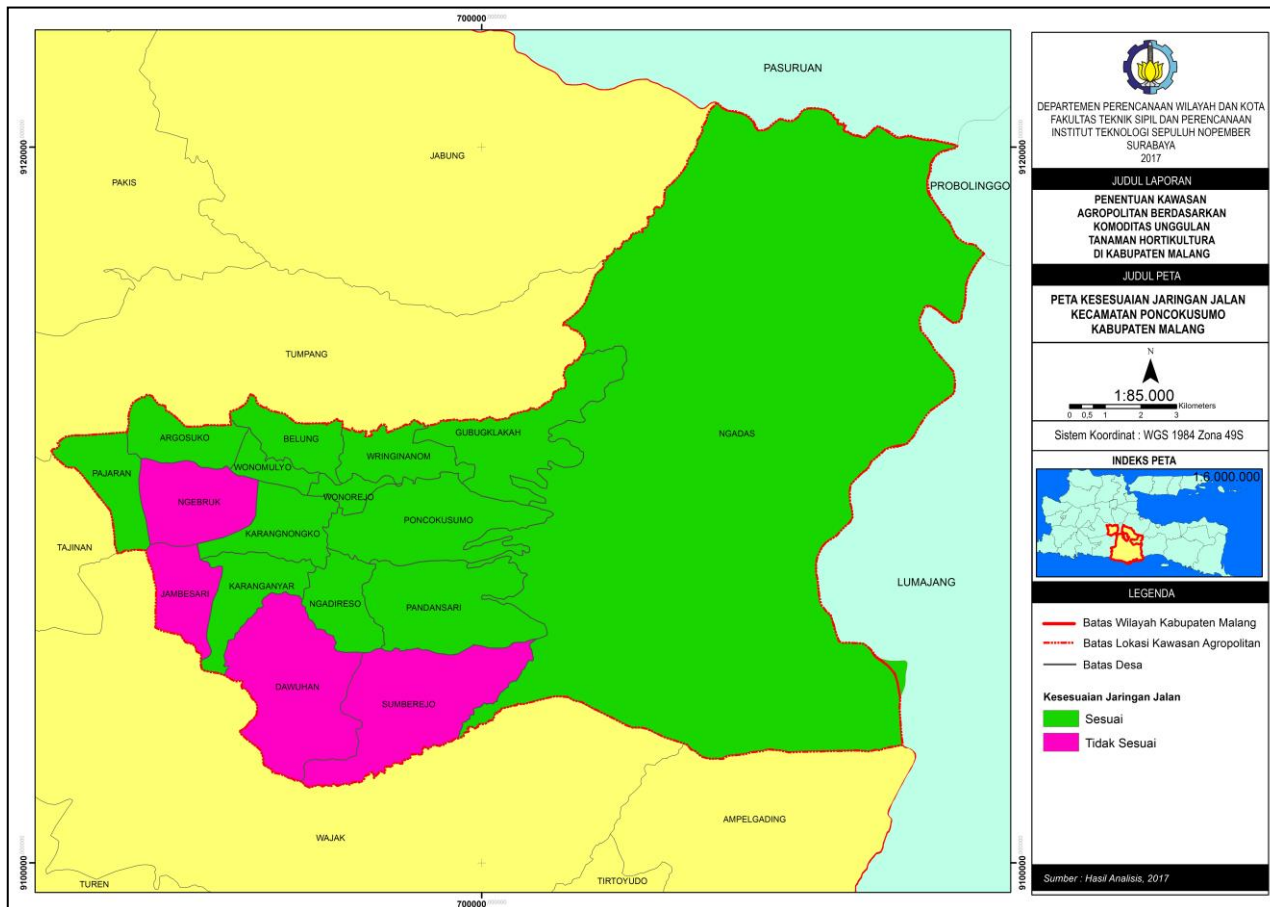
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



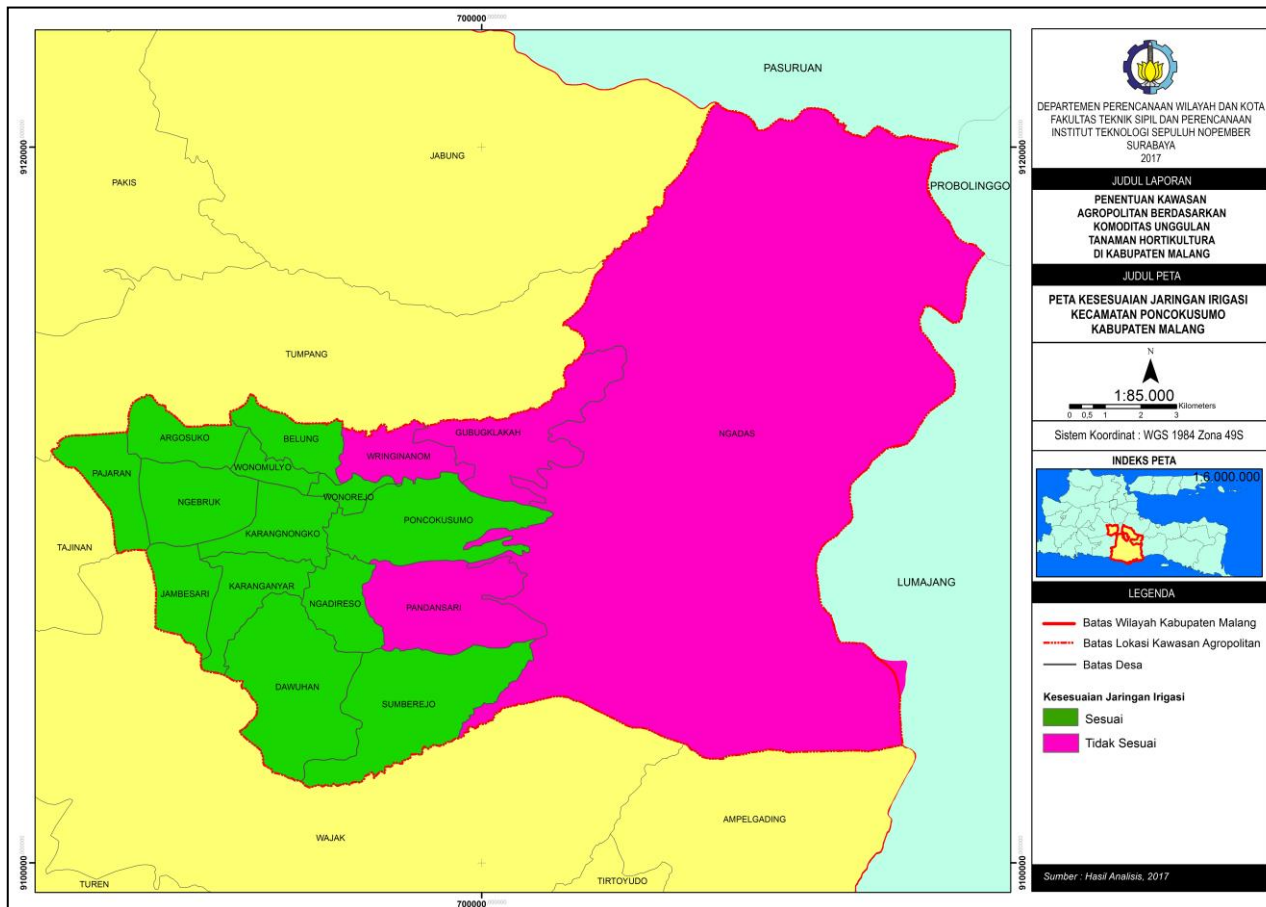
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



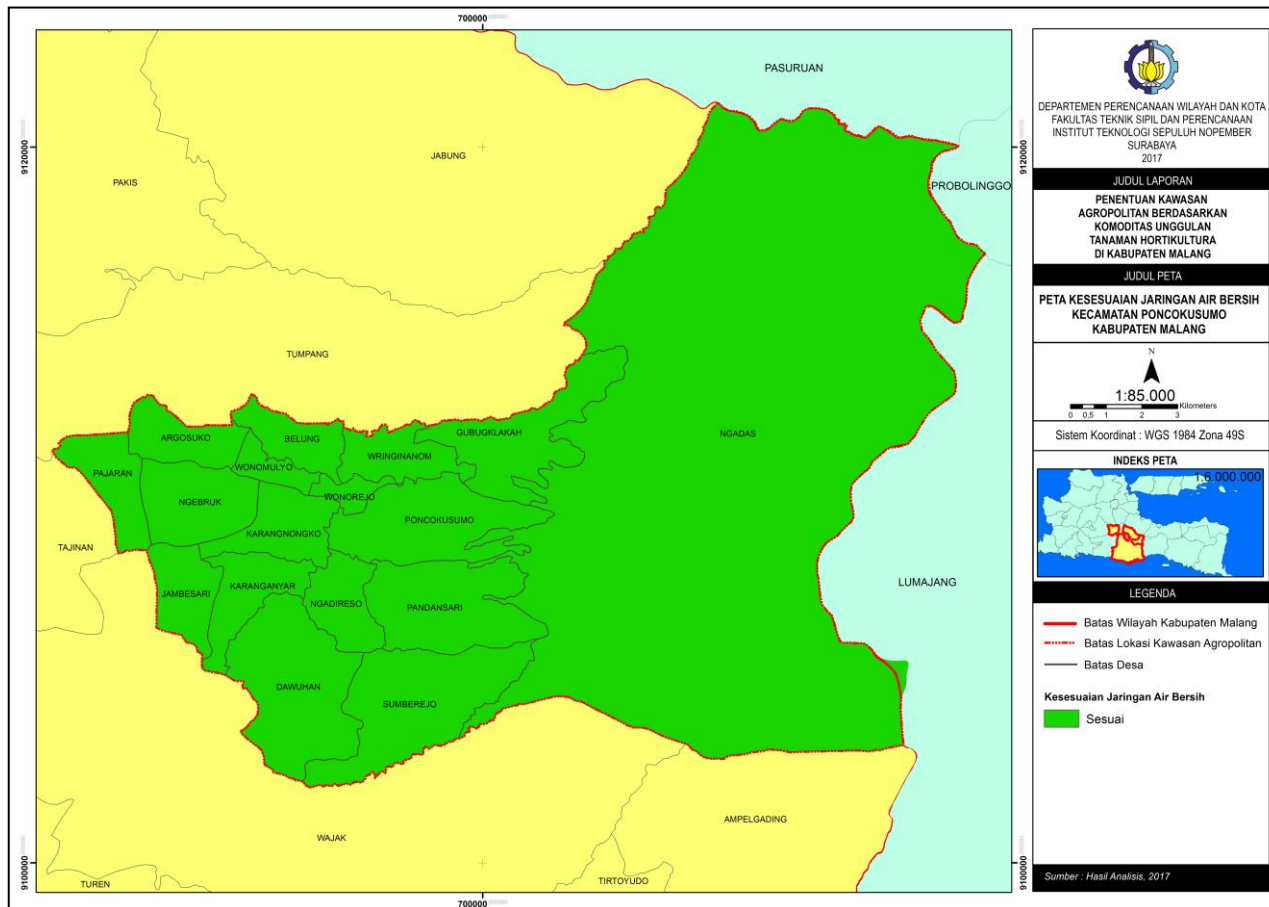
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



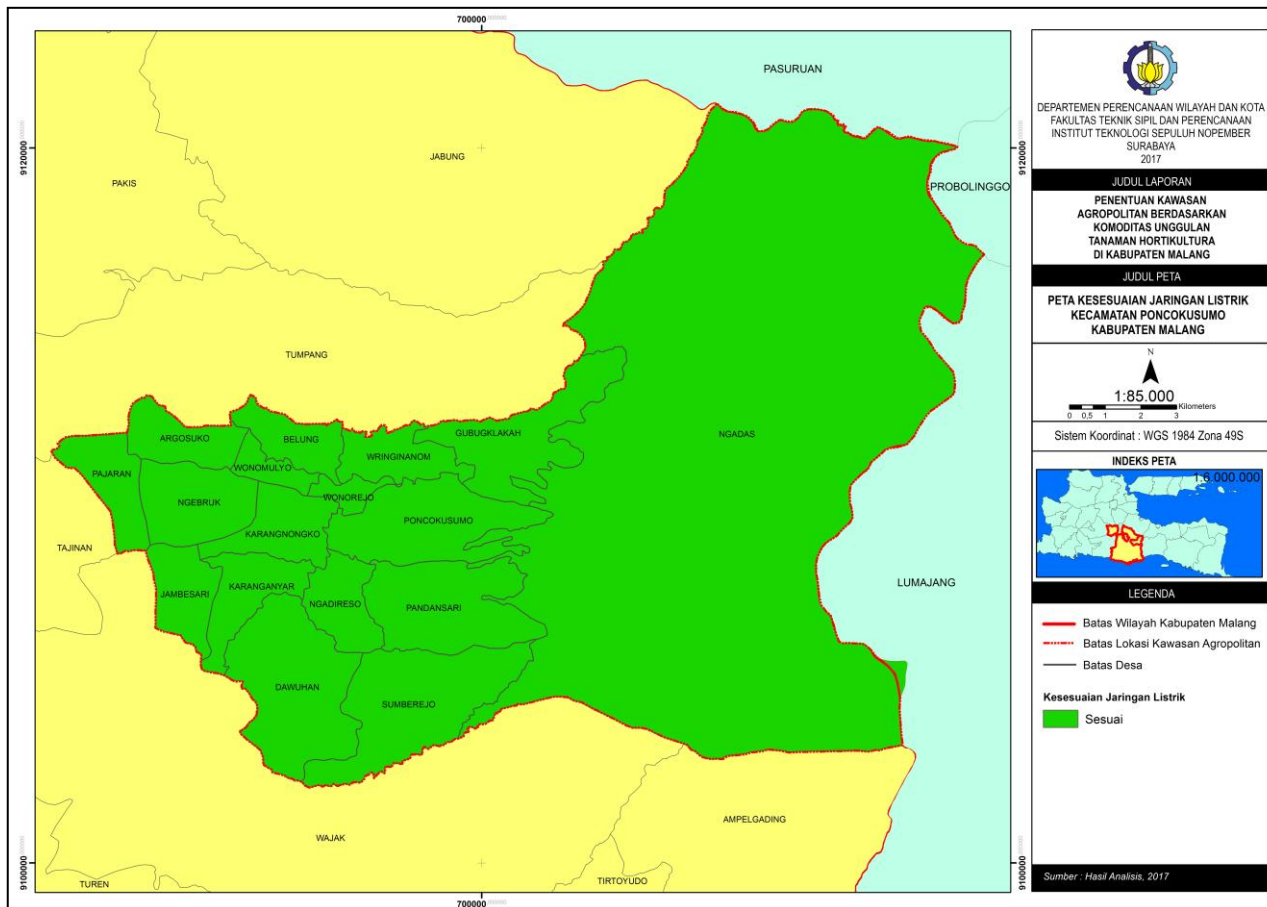
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



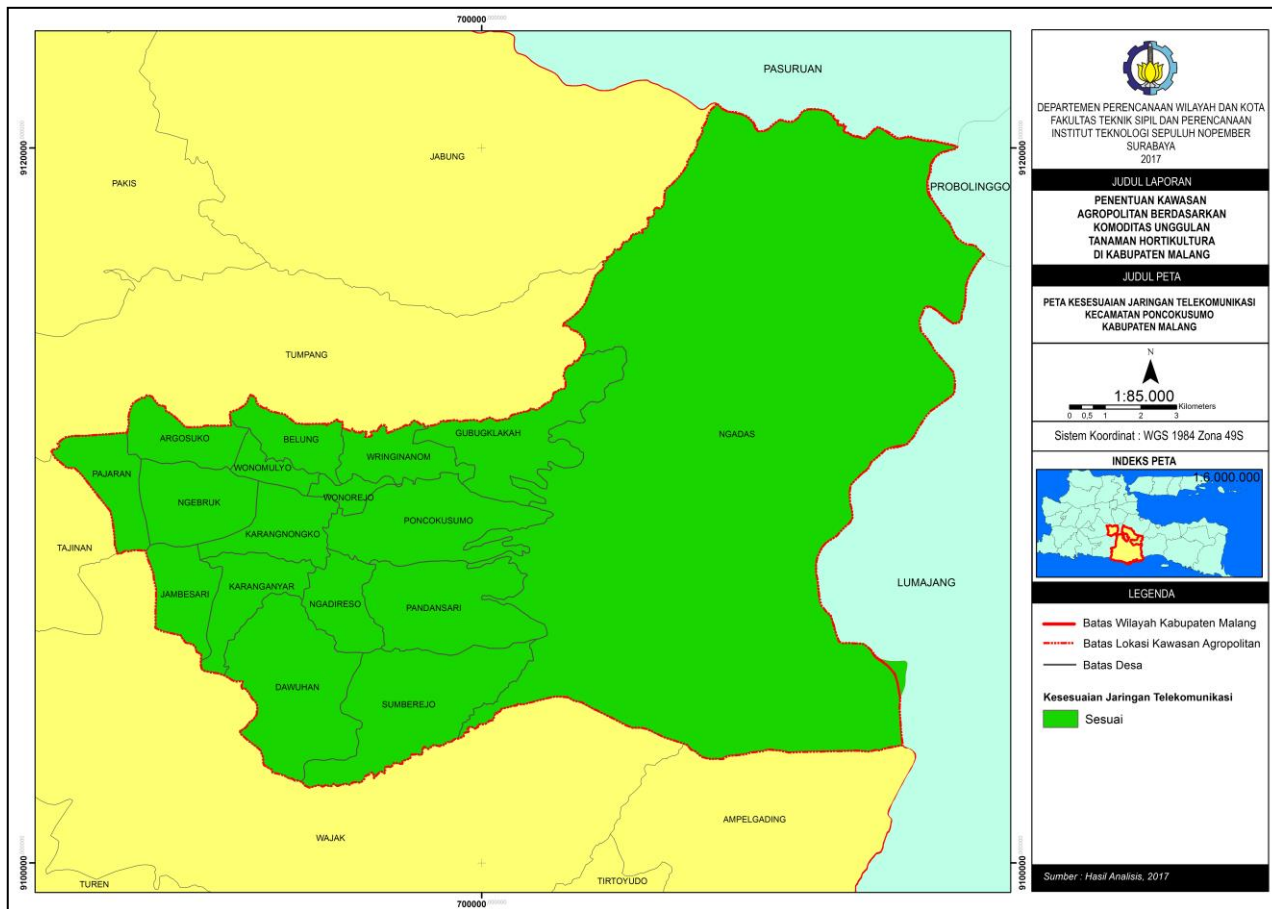
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



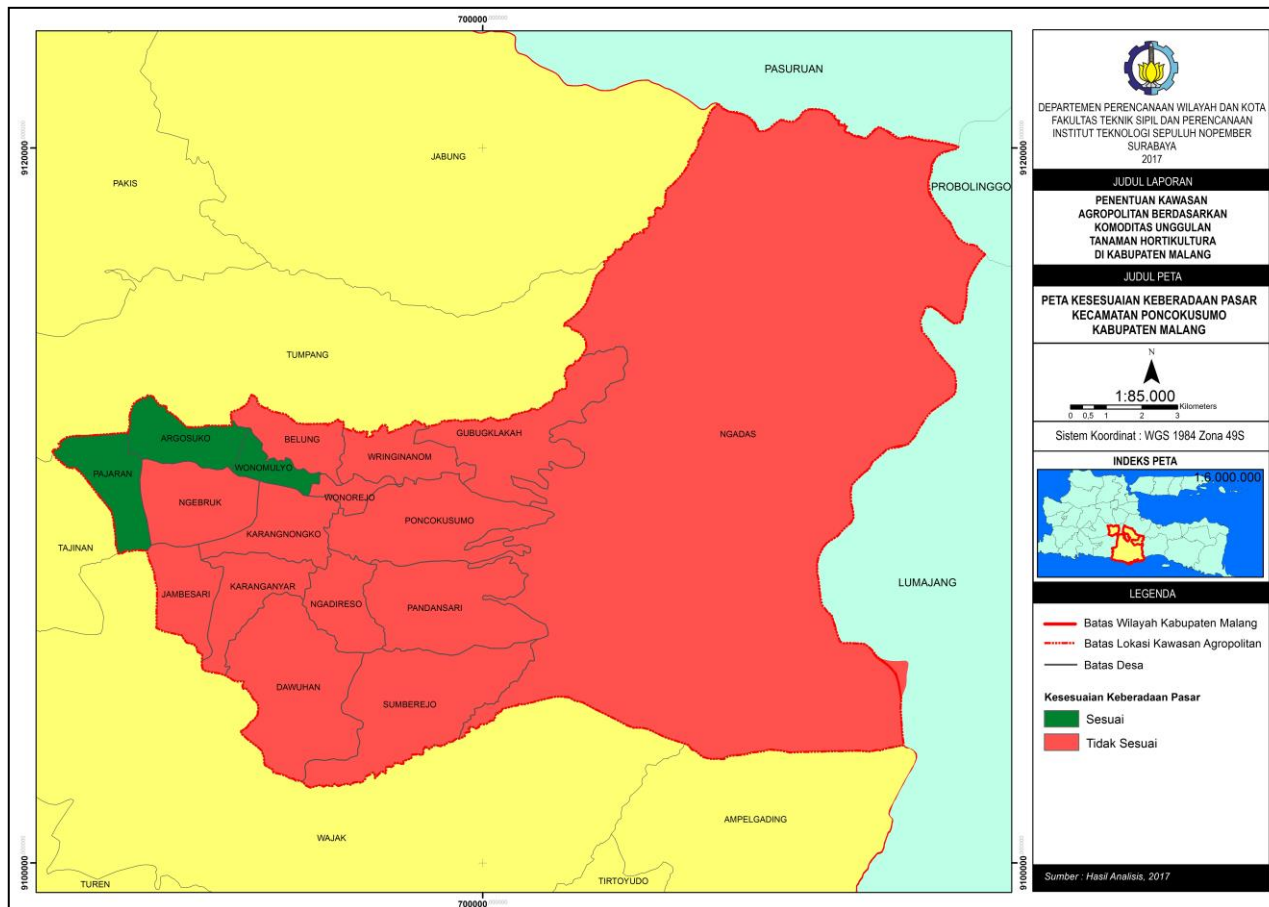
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



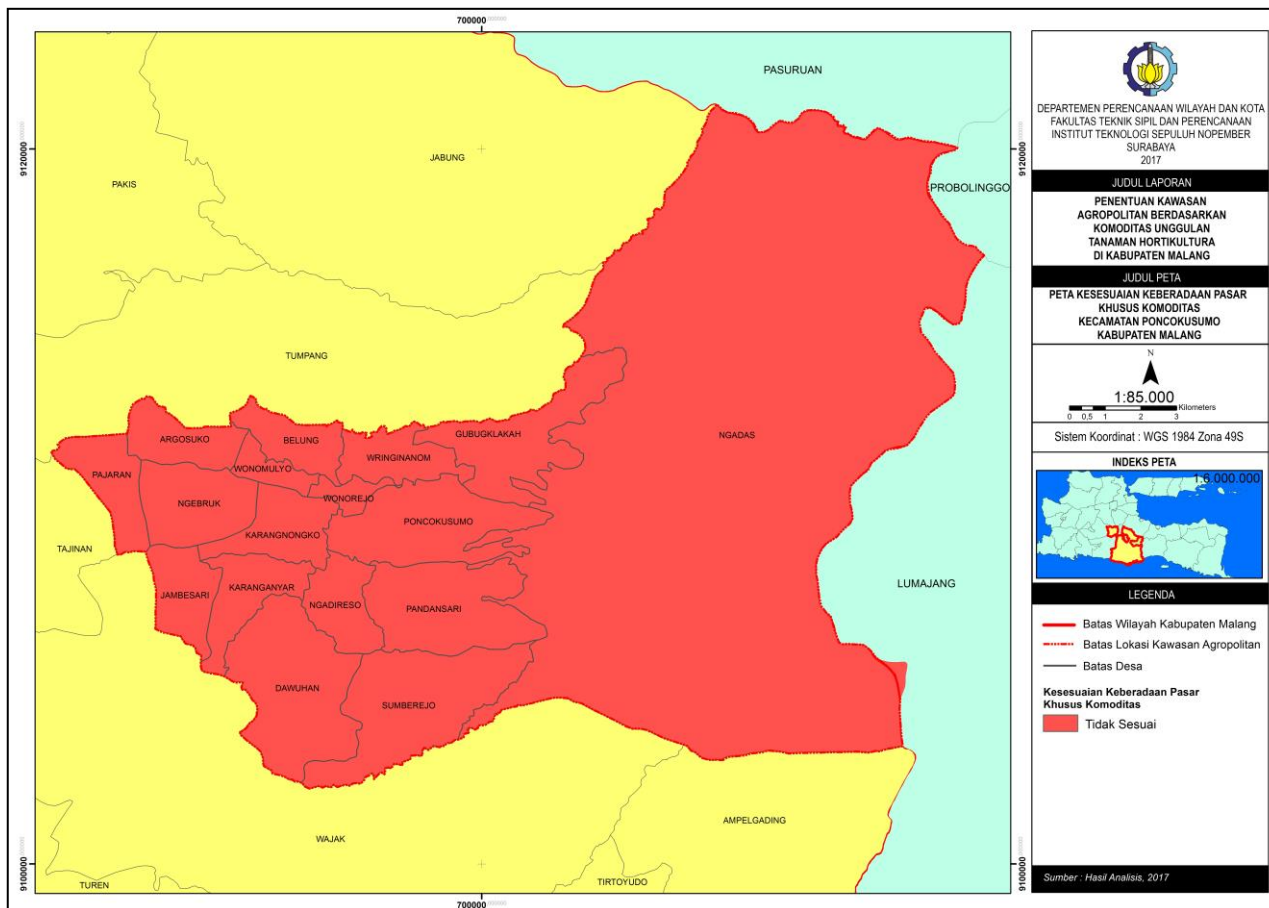
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



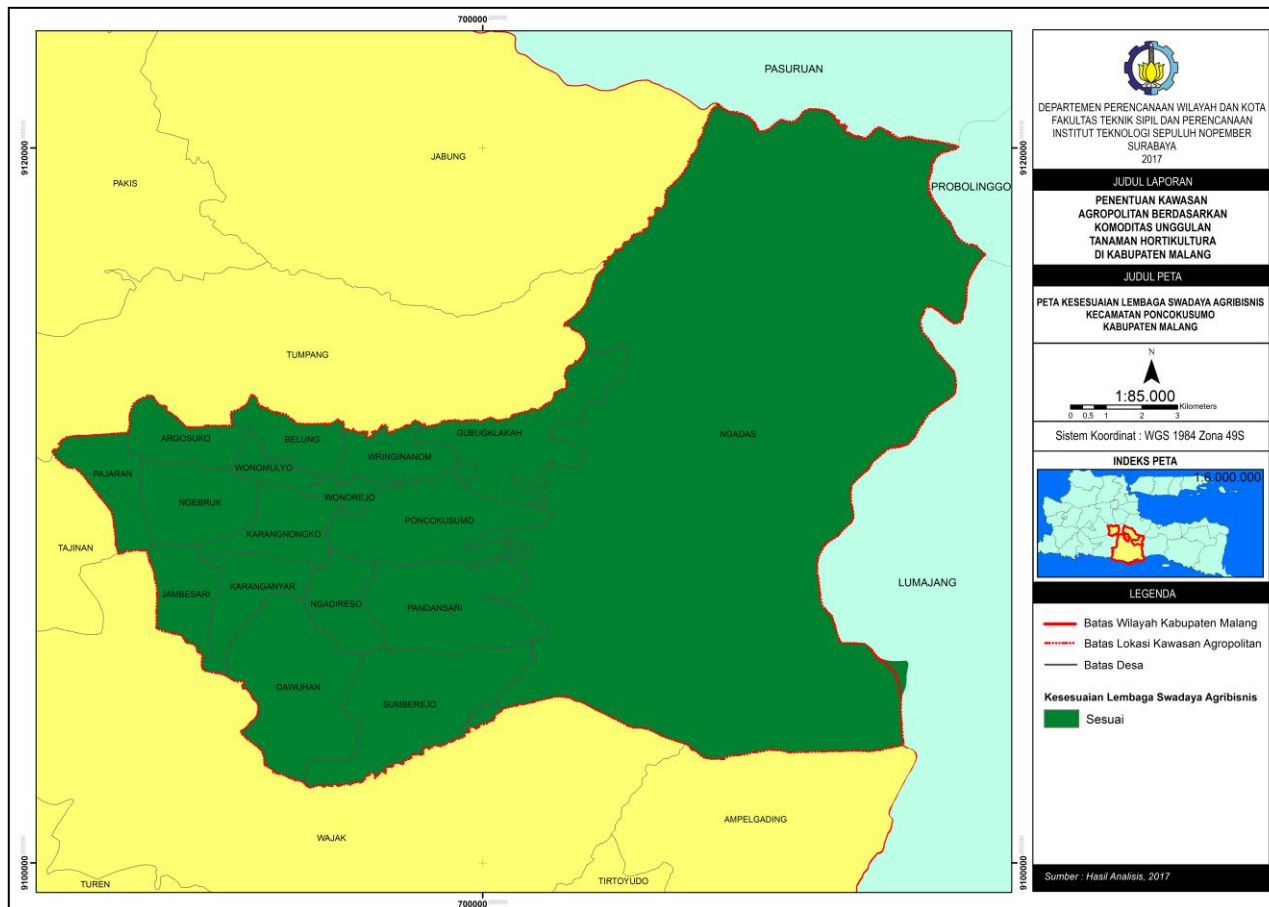
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



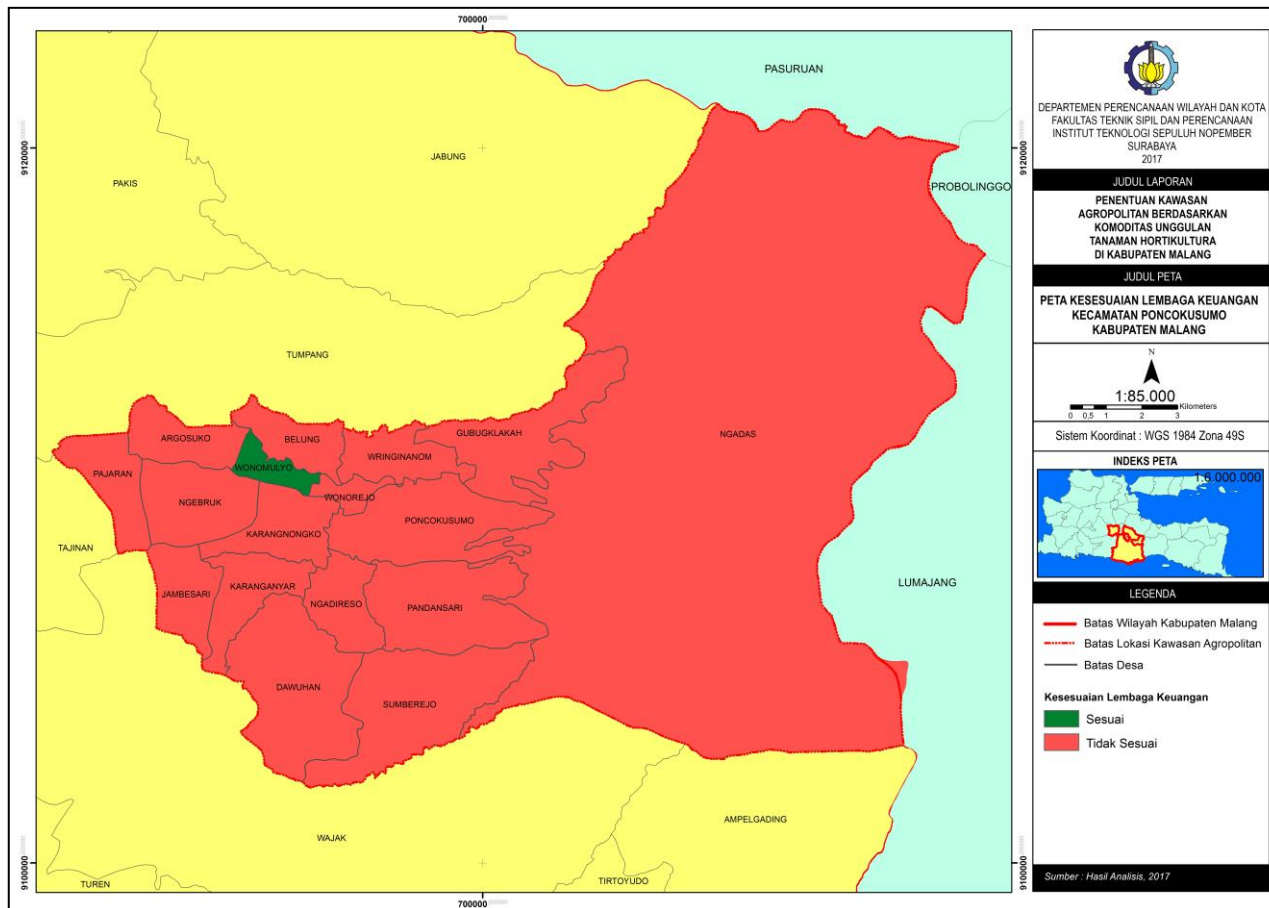
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



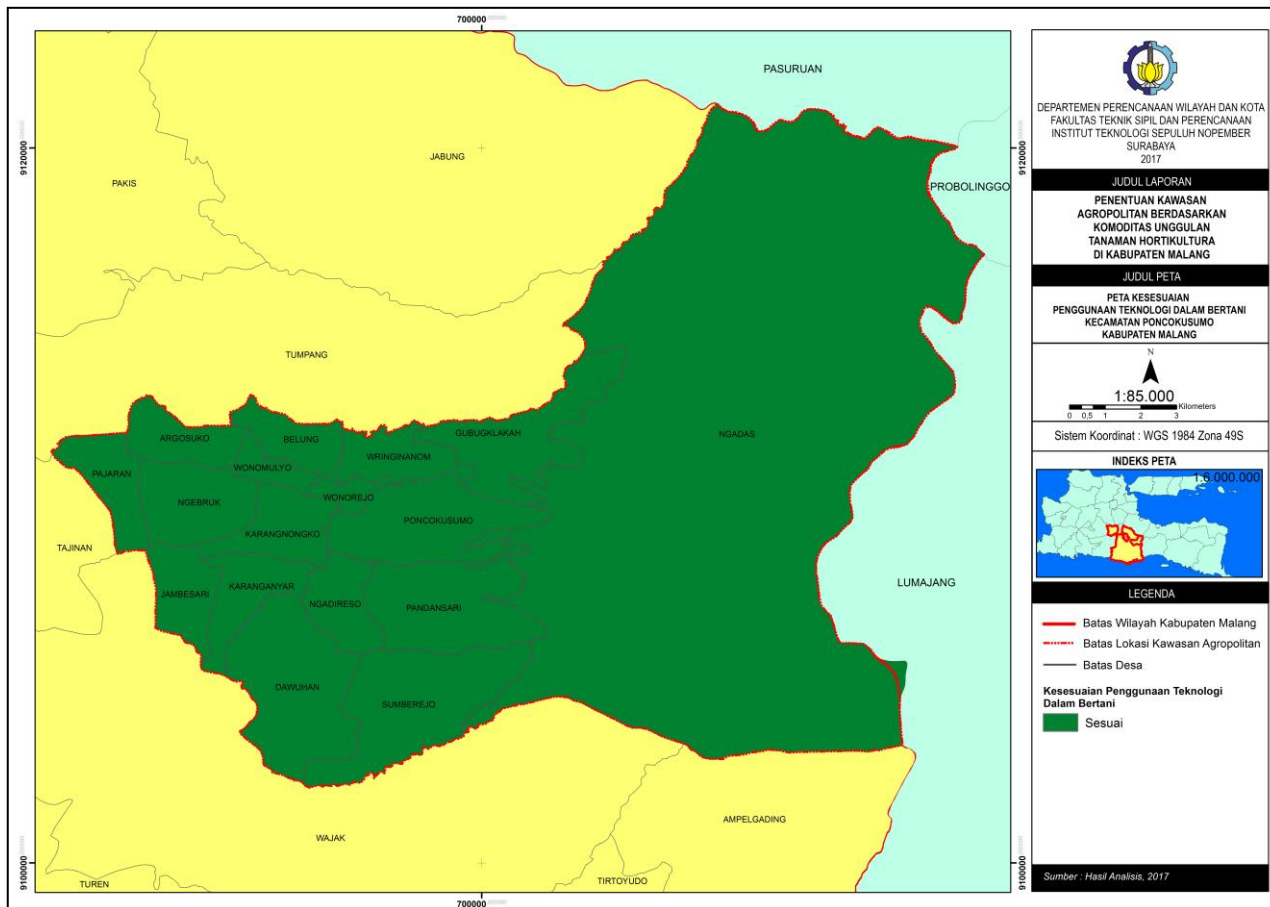
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



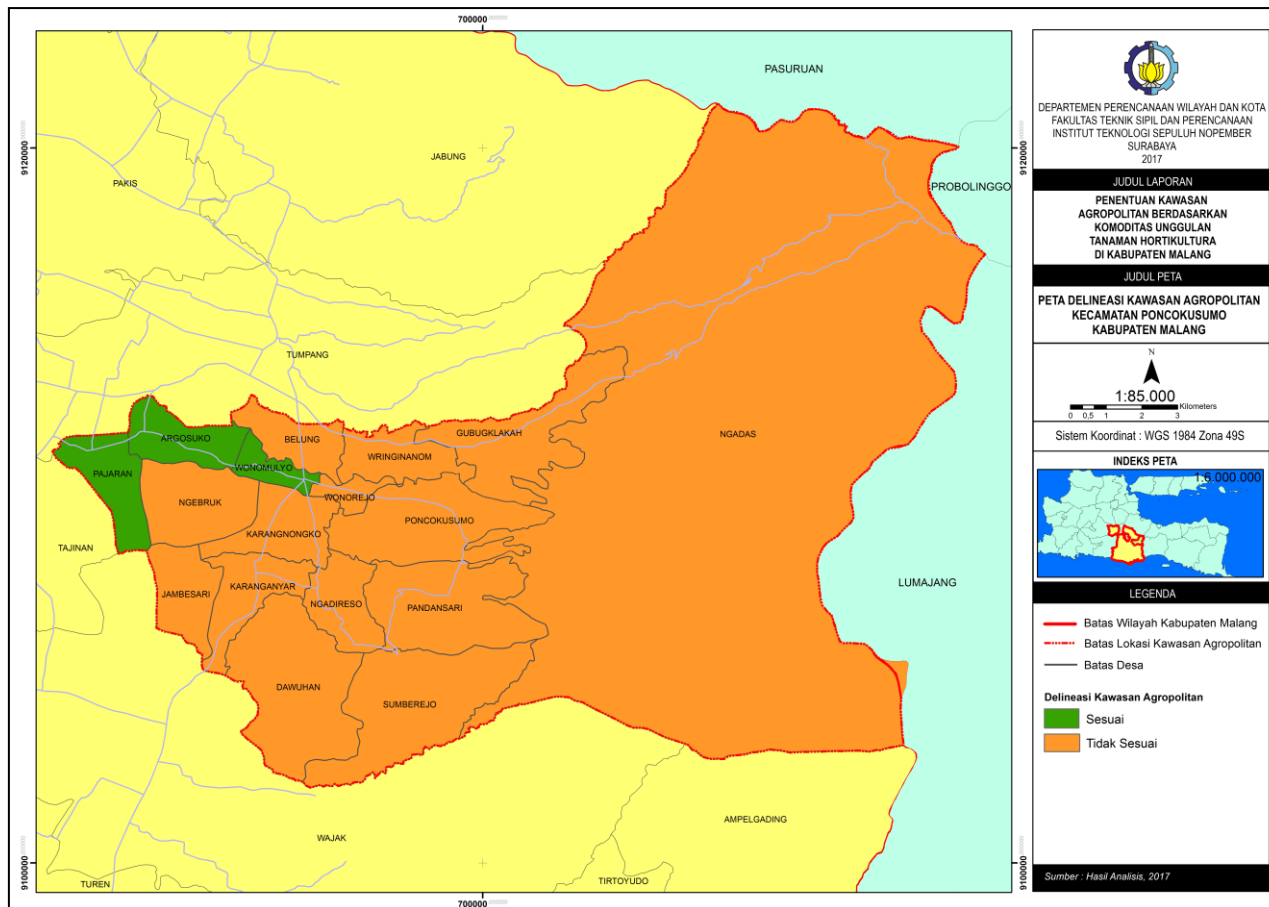
“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”



“Halaman ini sengaja dikosongkan”

Berdasarkan hasil delineasi kawasan agropolitan dan jumlah kesesuaian yang dimiliki tiap desa di Kecamatan Poncokusumo berdasarkan kriteria komponen utama pembentuk kawasan agropolitan dengan menggunakan Analisis Teknik Overlay (pada Aplikasi ArcGIS 10.1) didapatkan 3 (tiga) desa yang menjadi kawasan pengembangan agropolitan, yaitu Desa Wonomulyo, Desa Argosuko, dan Desa Pajaran. Selain itu, pada ketiga desa tersebut menunjukkan adanya potensi fungsi kawasan pengembangan agropolitan menjadi pusat agribisnis dan agroindustri.

Berpotensi menjadi pusat agribisnis dikarenakan berdasarkan kondisi eksisting yang ada di kawasan agropolitan terdapat pasar yang berada di Desa Wonomulyo, Argosuko, dan Pajaran. Dengan adanya pasar yang berfungsi sebagai sarana bagi para petani dalam penyediaan kegiatan pertanian ataupun pemasaran hasil pertanian, dalam hal ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut berpotensi untuk menjadi cikal bakal kegiatan agribisnis. Dan berpotensi menjadi pusat agroindustri dikarenakan setiap kawasan agropolitan memiliki wilayah inti yang merupakan tempat dibangunnya industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya (agroindustri) yang dihasilkan oleh wilayah perdesaan yang pengembangannya disesuaikan dengan kondisi alamiah produksi komoditas unggulan (Nasution, 1998), dalam hal ini wilayah inti berada di Desa Wonomulyo, Argosuko, dan Pajaran sehingga menunjukkan bahwa wilayah tersebut berpotensi untuk menjadi cikal bakal kegiatan agroindustri. Sedangkan Desa Dawuhan, Sumberejo, Pandansari, Ngadireso, Karanganyar, Jambesari, Ngebruk, Karangnongko, Belung, Wonorejo, Poncokusumo, Wringinanom, Gubugklakah, dan Ngadas sebagai wilayah *hinterland* yang berperan sebagai penghasil komoditas utama atau unggulan dan beberapa komoditas penunjang sesuai dengan kebutuhan yang selanjutnya akan dikembangkan berdasarkan konsep perwilayahan komoditas.

Dengan adanya penentuan kawasan agropolitan bertujuan agar dapat menjadi wadah bagi input proses produksi dan agropolitan merupakan salah satu rekomendasi guna menunjang kegiatan pengembangan wilayah di Kabupaten Malang.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh temuan-temuan, yaitu komoditas unggulan tanaman hortikultura yang berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Malang adalah jeruk siam, kentang, dan pisang dimana komoditas unggulan tanaman hortikultura tersebut dominannya berada di 4 (empat) kecamatan. Dari 4 (empat) kecamatan, kawasan yang sesuai untuk ditetapkan sebagai kawasan agropolitan yaitu Kecamatan Poncokusumo.

Pada penentuan delineasi kawasan agropolitan berada di 3 (tiga) desa, yaitu Desa Wonomulyo, Desa Argosuko, dan Desa Pajaran yang berperan sebagai kawasan pengembangan agropolitan. Dengan adanya penentuan kawasan agropolitan bertujuan agar dapat menjadi wadah bagi input proses produksi dan agropolitan merupakan salah satu rekomendasi guna menunjang kegiatan pengembangan wilayah di Kabupaten Malang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan fakta lapangan dari hasil penelitian yang didapatkan, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah diperlukan adanya penelitian lanjutan dalam rangka mengisi kawasan agropolitan agar kawasan tersebut dapat meningkatkan nilai tambah (*added value*) dan daya saing serta meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan agribisnis dan agroindustri. Sehingga, secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian wilayah di Kabupaten Malang.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Aisyandini, S. 2016. *Arahan Pengembangan Komoditas Unggulan Subsektor Tanaman Pangan Di Kabupaten Sampang Melalui Konsep Agribisnis*. Surabaya.
- Anindita, R. 2008. *Analisis Kinerja Sub Terminal Agrobisnis Mantung: Studi Kasus pada Pemasaran Sayuran Kubis di Desa Ngabab, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang*. Majalah Ekonomi, 03.
- Ardhitama, N. S. 2016. *Arahan Pengembangan Industri Kerajinan Kulit Melalui Pendekatan Pengembangan Ekonomi Lokal di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo*.
- Arisadi, E. D. 2015. *Arahan Pengembangan Kawasan Sumbing Kabupaten Magelang Sebagai Agropolitan*. Surabaya.
- Ariyanti, D. R. 2013. *Pengaruh Sektor Migas terhadap Pengembangan Wilayah Bojonegoro*. Jurnal Teknik POMITS, 02, 02.
- Baladina, N. 2013. *Identifikasi Potensi Komoditi Pertanian Unggulan Dalam Penerapan Konsep Agropolitan Di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang*. AGRISE , XIII, 01.
- Basuki, A. T. 2012. *Pengembangan Kawasan Agropolitan*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, 13, 53-71.

- Dewi, K. N. 2014. *Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Karangasem Melalui Pendekatan Agribisnis*. Jurnal Teknik POMITS, 03, 02.
- Djakapermana, R. D. 2010. *Pengembangan Wilayah Melalui Pendekatan Kesisteman*. (S. Dewi Sartika Sardin, Penyunt.) Bogor, Jawa Barat, Indonesia: IPB Press.
- Fitriasari, D. 2016. *Arahan Pengembangan Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman Pangan Melalui Pendekatan Agroindustri di Kabupaten Madiun*. Surabaya.
- Gunawan, I. 2015. *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Komoditas Unggulan Pertanian di Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Sungkai, 03, 1-17.
- Hidayah, U. 2016. *Arahan Pengembangan Agroindustri Berbasis Komoditas Pertanian Unggul di Kabupaten Jombang*.
- Mahdariani, Y. 2016. *Arahan Pengembangan Komoditas Apel Melalui Konsep Agroindustri di Kecamatan Bumiaji Kota Batu*.
- Martadona, I. 2014. *Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Tanaman Pangan di Kota Padang*. Tata Loka, 16, 234-244.
- Ningsih, D. H. 2005. *Pemanfaatan Analisis Spasial Untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi*. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Nomor 2, X, 108-116.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Indonesia: Kencana Prenada Media Group.

- Oksatriandhi, B. 2014. *Identifikasi Komoditas Unggulan di Kawasan Agropolitan Kabupaten Pasaman*. Jurnal Teknik POMITS, 03, 01.
- Rahayu, E. 2014. *Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan dalam Pengembangan Wilayah di Kabupaten Gunungkidul*. Jurnal Teknik POMITS, 03, 02.
- Rustiadi, E. d. 2007. *Agropolitan Membangun Ekonomi Perdesaan*. Bogor, Jawa Barat, Indonesia: Crestpent Press.
- Sapratama, R. E. 2013. *Penentuan Kawasan Agroindustri Berdasarkan Komoditas Unggulan di Kabupaten Bondowoso*. Jurnal Teknik POMITS, 02, 02.
- Sari, D. W. 2016. *Arahan Pengembangan Kawasan Agropolitan Ngawasondat Berdasarkan Komoditas Unggulan di Kabupaten Kediri*.
- Setiyanto, A. 2013. *Pendekatan dan Implementasi Pengembangan Kawasan Komoditas Unggulan Pertanian*. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 31, 171-195.
- Soekanto, S. 1981. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta.
- Sumarmi. 2012. *Pengembangan Wilayah Berkelanjutan*. Malang, Jawa Timur, Indonesia: Aditya Media Publishing.
- Sunfianah, L. 2014. *Pelaksanaan Pengembangan Kawasan Agropolitan Kabupaten Malang (Studi Kasus Kecamatan Poncokusumo)*. JESP , 06, 02.
- Utari, E. S. 2015. *Analisis Sistem Pusat Pelayanan Permukiman di Kota Yogyakarta Tahun 2014*. Jejak Journal of Economics and Policy 8, 1-88.

Dokumen Pemerintahan

- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang. 2010. RTRW Kabupaten Malang Tahun 2010-2030.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Malang. 2008. Masterplan Agropolitan Tahun 2008.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kabupaten Malang Dalam Angka Tahun 2010-2016.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2011. Statistik Ekonomi Daerah Kabupaten Malang Tahun 2011-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Ampelgading Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Bantur Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Bululawang Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Dampit Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Dau Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Donomulyo Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Gedangan Dalam Angka Tahun 2010-2015.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Gondanglegi Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Jabung Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Kalipare Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Karangploso Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Kasembon Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Kepanjen Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Kromengan Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Lawang Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Ngajum Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Ngantang Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Pagak Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Pagelaran Dalam Angka Tahun 2010-2015.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Pakisaji Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Pakis Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Poncokusumo Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Pujon Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Singosari Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Sumbermanjing Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Sumberpucung Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Tajinan Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Tirtoyudo Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Tumpang Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Turen Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Wagir Dalam Angka Tahun 2010-2015.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Wajak Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang. 2010. Kecamatan Wonosari Dalam Angka Tahun 2010-2015.
- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Malang. 2013. Data Koperasi Unit Desa (KUD) Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2013.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang. 2011. Data Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2011-2015.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang. 2011. Data Harga Jual Petani Untuk Tanaman Hortikultura Tahun 2011-2015.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang. 2015. Data Pengembangan Produk Unggulan di Kabupaten Malang Tahun 2015.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang. 2015. Data Kelompok Usaha Tani (KUT) Tiap Kecamatan di Kabupaten Malang Tahun 2015.
- Pedoman Umum Pengembangan Kawasan Agropolitan Provinsi Jawa Timur Tahun 2011. 2011. *Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 41/PRT/M/2007. 2007.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang. 2010.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Jawa Timur Menurut Lapangan Usaha. 2011-2015.

Statistik Hortikultura Provinsi Jawa Timur. 2014.

Website

Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. *Kabupaten Malang*. <http://pertanian.jatimprov.go.id/index.php/komoditas/sentra-hortikultura/13-kab-malang>, diakses pada tanggal 03 Maret 2017 pukul 19:23 WIB

Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. 2016. *Buah dan Sayuran Tahunan*. http://hortikultura.pertanian.go.id/?page_id=56, diakses pada tanggal 02 Maret 2017 pukul 21:53 WIB

Profil Kecamatan Poncokusumo. *Profil Kecamatan Poncokusumo*. http://poncokusumo.malangkab.go.id/?page_id=5, diakses pada tanggal 10 Maret 2017 pukul 09:54 WIB

Profil Malang Dalam Angka. *Kedalaman Efektif Tanah*. http://kmda.malangkab.go.id/?buka=ulas_geo6, diakses pada tanggal 08 Maret 2017 pukul 23:09 WIB

Ryuzaki, A. 2016. *Empat Manfaat Lahan di Dataran Tinggi*. <http://www.inirumahpintar.com/2016/11/4-manfaat-pemanfaatan-lahan-di-dataran-tinggi.html>, diakses pada tanggal 03 Maret 2017 pukul 07:43 WIB

Wikipedia. *Irigasi*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Irigasi>, diakses pada tanggal 08 Februari 2017 pukul 17:41 WIB

LAMPIRAN A

GAMBARAN PRODUKSI DAN HARGA KOMODITAS UNGGULAN TANAMAN HORTIKULTURA

Produksi Tanaman Buah-Buahan

Tabel A.1 Jumlah Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2011 (kg)

No.	Kecamatan	Tahun 2011											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
1.	Donomulyo	704.000	71.300	17.900	54.700	20.600	8.600	1.900	400	0	11.000	434.000	3.100
2.	Kalipare	3.319.000	0	148.600	161.000	450.800	6.900	6.600	11.200	25.985.000	187.400	4.880.000	70.800
3.	Pagak	52.500	0	2.400	1.700	5.000	7.200	3.600	0	0	1.100	55.000	0
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	800.000	0
5.	Gedangan	6.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.100	0
6.	Sumbermanjing	104.000	0	10.000	1.000	114.000	158.200	0	0	0	4.000	340.000	80.000
7.	Dampit	805.800	0	52.700	977.700	692.600	125.200	20.800	1.000	1.125.900	257.400	49.100	474.200
8.	Tirtoyudo	82.000	0	4.000	123.100	684.500	0	0	1.600	45.000	22.200	139.600	72.000
9.	Ampelgading	3.000	0	0	0	6.400	0	0	0	0	0	0	0
10.	Poncokusumo	783.700	58.225.100	1.589.700	0	1.742.600	262.300	12.600	0	351.600	10.600	17.500	5.500
11	Wajak	970.400	0	803.500	42.600	186.400	263.40	0	0	41.400	77.400	116.400	33.900

No.	Kecamatan	Tahun 2011											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
12.	Turen	121.500	0	82.600	16.300	73.500	137.200	122.400	500	116.600	32.500	116.000	9.000
13.	Bululawang	68.200	0	9.900	4.100	4.300	5.700	3.600	0	76.800	3.800	6.500	1.400
14.	Gondanglegi	34.400	0	19.500	20.200	241.300	396.500	10.300	0	0	98.500	510.900	6.000
15.	Pagelaran	89.100	0	7.200	0	23.000	10.400	0	0	653.800	4.200	0	6.400
16.	Kepanjen	72.800	0	44.000	3.800	44.700	51.500	11.100	700	170.400	24.600	114.300	19.800
17.	Sumberpucung	202.300	0	128.600	13.700	201.500	145.100	75.600	31.400	203.300	74.300	2.015.900	15.100
18.	Kromengan	190.500	0	49.000	5.000	131.000	2.100	5.800	0	65.000	1.500	62.000	30.000
19.	Ngajum	0	0	0	0	175.500	113.800	0	0	98.300	8.000	50.500	141.500
20.	Wonosari	162.000	0	77.100	18.500	160.000	48.000	0	0	160.000	23.500	440.000	10.700
21.	Wagir	51.000	0	10.300	3.200	340.000	6.600	8.300	0	15.500	10.500	20.000	400
22.	Pakisaji	349.800	0	56.000	0	210.000	112.500	9.100	0	68.400	12.000	330.000	30.900
23.	Tajinan	225.000	0	31.000	68.800	390.000	63.000	34.000	0	0	38.000	33.000	7.600
24.	Tumpang	59.200	2.213.400	11.800	0	400.100	23.800	1.600	0	106.300	2.100	16.800	65.800
25.	Pakis	7.900	0	8.500	100	25.300	200	500	0	6.500	1.400	800	300

No.	Kecamatan	Tahun 2011											
		Alpokut	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
26.	Jabung	1.215.000	345.000	19.000	39.000	2.128.000	27.000	3.200	0	7.800	14.000	252.000	6.100
27.	Lawang	274.700	0	4.100	21.200	381.500	1.300	0	0	0	29.300	261.000	6.600
28.	Singosari	520.000	0	180.000	17.100	0	152.000	126.000	0	332.500	163.000	2.140.800	2.000
29.	Karangploso	187.500	637.400	18.000	6.600	3.700	13.700	3.100	0	3.309.000	11.000	35.500	0
30.	Dau	191.300	0	2.000	0	86.700	1.400	0	0	3.137.400	3.000	44.000	0
31.	Pujon	2.150.000	7.600.000	6.200	0	4.294.000	0	0	0	100.000	0	93.000	0
32.	Ngantang	970.000	0	1.900	3.200	3.950.000	19.000	12.000	0	102.000	0	190.000	0
33.	Kasembon	1.920.000	0	6.900	17.200	4.550.000	14.500	0	0	0	7.100	1.550.000	24.000
Total		15.892.600	69.092.200	3.402.400	1.619.800	21.717.000	2.177.100	472.100	46.800	36.278.500	1.133.400	15.119.700	1.123.100

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.2 Jumlah Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2011 (kg)

No.	Kecamatan	Tahun 2011											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
1.	Donomulyo	368.000	0	180.600	9.201.200	40.000	0	0	0	126.000	96.000	217.700	7.500

N o.	Kecamatan	Tahun 2011											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
2.	Kalipare	1.331.300	0	22.449.500	5.829.500	2.558.000	3.200	622.700	0	320.200	2.345.800	128.700	17.800
3.	Pagak	171.500	0	523.000	280.000	75.000	0	0	0	14.700	45.500	12.900	500
4.	Bantur	0	0	3.740.000	2.570.000	150.000	0	0	0	180.000	550.000	135.000	0
5.	Gedangan	0	0	23.900	1.359.600	2.900	0	0	0	900	18.400	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	772.600	3.073.300	710.000	0	0	0	410.000	286.000	124.900	0
7.	Dampit	5.005.800	8.000	76.313.500	397.702.400	80.200	2.400	0	0	534.500	2.376.800	62.057.800	82.200
8.	Tirtoyudo	60.000	1.300	824.000	16.800.000	15.600	0	6.000	0	0	201.600	61.400	11.800
9.	Ampelgadimg	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58.800	0
10.	Poncokusumo	436.500	0	247.900	32.257.900	91.800	0	79.200	0	6.500	12.700	56.600	10.100
11.	Wajak	1.084.800	3.600	44.100	620.600	1.344.300	0	0	0	0	353.700	86.600	4.100
12.	Turen	95.500	0	1.417.300	7.390.100	81.100	0	0	0	700	0	810.000	16.200
13.	Bululawang	27.900	0	95.700	290.100	36.700	0	0	0	7.100	11.200	0	8.500
14.	Gondanglegi	207.200	0	2.244.300	443.500	440.000	0	0	0	8.100	93.200	48.800	1.500
15.	Pagelaran	282.700	0	1.299.500	303.300	0	0	0	0	0	5.800	2.500.000	37.600
16.	Kepanjen	306.500	0	222.200	73.000	139.300	0	74.700	0	9.100	37.000	79.800	18.300
17.	Sumberpucung	421.800	1.700	456.800	1.688.300	1.227.000	0	48.500	0	131.700	127.500	73.700	29.700

N o.	Kecamatan	Tahun 2011											
		Nangka	Nan as	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Marki sa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
18 .	Kromengan	73.400	1.70 0	132.000	98.000	76.000	0	31.500	0	94.200	9.800	620.000	7.400
19 .	Ngajum	22.000	0	12.900	570.900	253.200	0	0	0	0	0	16.100	0
20 .	Wonosari	800.700	600	131.000	700.000	300.000	0	75.000	0	73.300	140.00 0	153.000	0
21 .	Wagir	84.900	0	15.000	69.000	79.000	0	49.000	0	4.100	17.000	25.300	400
22 .	Pakisaji	10.300	0	686.000	155.000	319.500	0	23.000	0	0	5.000	53.600	2.900
23 .	Tajinan	158.900	0	26.000	3.910.00 0	610.000	0	286.00 0	0	43.200	432.00 0	4.030.00 0	27.00 0
24 .	Tumpang	266.600	0	115.600	2.603.80 0	16.800	0	6.800	0	4.400	24.000	6.200	600
25 .	Pakis	12.100	0	25.800	8.500	0	0	0	0	100	400	500	0
26 .	Jabung	518.000	0	277.600	580.000	122.000	100	83.000	0	63.800	67.500	1.000	300
27 .	Lawang	40.000	1.60 0	144.600	317.000	171.500	0	16.300	2.200	6.500	73.500	0	0
28 .	Singosari	364.400	0	1.430.80 0	240.500	12.000	0	0	0	20.800	584.00 0	72.000	55.20 0
29 .	Karangplos o	229.300	0	306.000	129.100	400	0	0	0	7.400	45.500	600	300
30 .	Dau	160.400	0	46.000	0	28.300	0	0	0	3.100	11.000	0	3.100
31 .	Pujon	221.500	0	250.100	1.650.00 0	0	0	0	0	0	0	0	0
32 .	Ngantang	345.100	0	244.000	79.000.0 00	950.000	0	300.00 0	0	668.00 0	550.00 0	9.600	0
33	Kasembon	578.700	0	53.000	484.000	120.000	0	125.00	0	27.400	305.00	21.500	2.500

No.	Kecamatan	Tahun 2011											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melino	Petai	Salak	Sawo
.								0			0		
Total		13.685.800	18.500	114.751.300	570.398.600	10.050.600	5.700	1.826.700	2.200	2.765.800	8.825.900	71.462.100	345.500

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.3 Jumlah Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2012 (kg)

No.	Kecamatan	Tahun 2012											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
1.	Donomulyo	57.500	192.000	7.300	150.000	0	900	0	0	0	1.400	0	0
2.	Kalipare	2.960.500	0	134.200	165.300	1.073.900	5.000	3.600	18.400	18.542.100	142.300	3.576.700	43.000
3.	Pagak	413.600	0	9.300	5.000	31.000	37.500	7.600	0	0	12.200	420.000	0
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.622.700	0
5.	Gedangan	5.100	0	0	0	4.200	0	0	0	0	0	5.000	0
6.	Sumbermanjing	235.000	0	0	12.500	300.000	60.000	0	0	0	82.000	160.000	75.000
7.	Dampit	2.460.600	0	85.000	1.203.800	6.996.900	163.800	24.000	1.200	987.800	280.200	66.600	847.600
8.	Tirtoyudo	0	0	0	38.800	61.000	0	0	0	0	52.200	0	12.000
9.	Ampelgading	90.000	0	0	0	134.300	0	0	0	9.000	0	1.200	1.800
10.	Poncokusumo	542.900	23.793.000	824.600	0	833.200	213.800	19.200	0	410.800	16.200	17.100	2.500

N o.	Kecamatan	Tahun 2012											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
11.	Wajak	1.055.500	0	152.600	0	109.700	168.700	0	0	53.200	40.000	139.800	80.300
12.	Turen	41.400	0	21.200	35.000	93.500	205.500	7.600	0	0	45.100	132.100	9.000
13.	Bululawang	47.100	0	23.600	6.200	0	6.700	3.000	0	163.700	3.700	8.400	0
14.	Gondanglegi	35.900	0	14.900	5.100	118.800	130.200	4.400	0	0	60.100	217.400	6.800
15.	Pagelaran	48.000	0	0	18.000	297.800	12.400	6.000	0	0	3.400	120.000	30.800
16.	Kepanjen	134.500	0	44.700	4.800	108.500	24.800	2.100	1.100	467.000	10.300	78.800	8.600
17.	Sumberpucung	194.500	0	116.900	30.300	134.300	108.600	46.900	22.100	278.900	76.300	872.500	9.300
18.	Kromengan	245.400	0	67.000	5.700	146.000	4.200	8.000	0	80.500	3.300	86.000	39.000
19.	Ngajum	105.000	0	11.100	0	580.000	90.500	0	0	63.000	31.000	102.000	208.600
20.	Wonosari	202.000	0	176.000	19.800	220.000	60.000	0	0	198.000	20.000	225.000	19.500
21.	Wagir	36.000	0	6.900	1.500	275.000	6.800	10.800	0	14.400	8.000	17.000	1.000
22.	Pakisaji	275.000	0	56.000	0	210.800	112.500	9.100	0	72.000	12.000	330.000	9.800
23.	Tajinan	112.000	0	57.500	18.700	101.000	46.600	12.000	0	0	26.500	21.500	1.500
24.	Tumpang	122.100	1.323.000	24.500	0	270.000	7.900	0	0	108.000	6.000	15.000	0
25.	Pakis	100.600	0	26.100	34.500	85.000	44.000	2.000	0	147.000	53.000	140.000	3.300

N o.	Kecamatan	Tahun 2012											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
26	Jabung	1.442.000	1.322.000	49.000	69.500	1.366.800	29.100	2.400	0	8.000	26.700	307.000	9.300
27	Lawang	332.400	0	5.900	29.700	198.100	8.100	0	0	7.100	19.800	21.200	5.100
28	Singosari	541.200	0	207.600	11.900	304.000	260.000	204.000	0	535.000	165.300	680.000	0
29	Karangploso	86.100	1.343.800	2.600	29.400	4.100	10.400	5.200	0	4.563.300	14.900	26.200	0
30	Dau	885.300	0	11.600	0	0	3.300	0	0	39.534.600	9.500	41.000	0
31	Pujon	3.610.000	4.912.400	10.500	0	4.450.000	100.000	0	0	165.000	0	136.000	0
32	Ngantang	1.141.000	0	5.600	5.200	4.050.000	31.000	15.500	0	317.000	0	155.000	0
33	Kasembon	1.840.000	0	9.400	16.800	4.300.000	17.000	0	0	0	7.400	1.453.300	26.500
Total		19.398.200	32.886.200	2.161.600	1.917.500	26.857.900	1.969.300	393.400	42.800	66.725.400	1.228.800	11.194.500	1.450.300

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.4 Jumlah Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2012 (kg)

N o.	Kecamatan	Tahun 2012											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
1.	Donomulyo	14.000	0	24.600	17.560.5	27.000	0	1.000	0	0	42.000	92.000	10.70

N o.	Kecamatan	Tahun 2012											
		Nangka	Nan as	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Marki sa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
					00								0
2.	Kalipare	1.683.30 0	0	22.253.2 00	8.611.10 0	2.262.60 0	4.800	627.60 0	0	465.30 0	2.062.90 0	178.100	16.60 0
3.	Pagak	1.070.00 0	0	676.300	789.000	595.000	0	2.500	0	139.00 0	185.000	35.400	2.200
4.	Bantur	46.000	0	8.080.00 0	4.446.80 0	0	0	0	0	0	77.800	105.000	0
5.	Gedangan	0	0	30.300	1.312.90 0	41.600	0	3.600	0	0	32.600	0	0
6.	Sumberman jing	34.500	0	868.600	20.131.4 00	180.000	0	0	0	0	543.000	123.500	0
7.	Dampit	4.224.70 0	0	54.829.1 00	352.151. 600	152.700	700	298.20 0	6.900	86.400	5.061.20 0	28.331.4 00	61.00 0
8.	Tirtoyudo	0	0	341.000	11.237.5 00	30.200	0	8.100	0	0	15.000	306.000	3.600
9.	Ampelgadin g	13.000	0	0	391.000	9.000	0	2.000	0	0	0	555.000	0
10.	Poncokusu mo	638.300	0	88.200	24.272.4 00	107.400	0	40.500	0	6.000	20.100	78.700	6.100
11.	Wajak	2.048.30 0	4.10 0	124.100	657.100	656.700	0	118.20 0	0	0	185.300	262.300	10.60 0
12.	Turen	100.000	0	3.064.70 0	7.701.90 0	289.500	0	58.100	0	12.200	178.000	440.000	9.000
13.	Bululawang	27.600	0	104.500	208.100	0	0	0	0	6.900	12.300	0	8.100
14.	Gondangle i	190.100	0	370.500	722.200	4.800	0	16.200	0	6.000	210.800	34.300	36.20 0
15.	Pagelaran	420.000	0	307.600	305.300	1.035.00 0	0	66.200	0	0	44.600	5.785.80 0	0
16.	Kepanjen	1.500.00 0	0	1.017.50 0	208.200	109.600	0	117.60 0	0	9.200	96.800	298.400	3.200

N o.	Kecamatan	Tahun 2012											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
17.	Sumberpucung	898.800	2.600	293.900	1.092.400	647.500	0	44.100	0	132.500	186.600	124.000	25.700
18.	Kromengan	80.000	13.000	157.000	249.000	184.000	0	25.000	0	119.900	15.900	860.000	10.500
19.	Ngajum	408.400	0	9.700	405.000	544.600	0	468.000	0	7.900	6.500	46.300	2.300
20.	Wonosari	619.600	1.200	232.000	1.166.000	462.000	0	84.800	0	111.900	147.000	164.100	0
21.	Wagir	182.000	0	22.000	98.200	86.500	0	24.000	0	5.000	10.000	16.400	0
22.	Pakisaji	150.000	0	532.000	77.500	122.000	0	23.000	0	0	11.500	65.800	4.300
23.	Tajinan	277.000	0	46.600	28.200.000	169.500	0	118.000	0	13.000	125.000	2.374.000	9.000
24.	Tumpang	350.000	0	114.600	14.807.000	91.200	0	7.500	0	4.100	92.200	36.600	0
25.	Pakis	200.000	0	25.500	310.000	191.000	0	13.000	0	12.400	31.500	6.100	12.500
26.	Jabung	416.000	0	221.500	1.610.000	157.000	1.200	67.500	0	116.500	104.000	9.900	8.400
27.	Lawang	41.200	3.000	117.900	512.300	94.600	0	30.800	1.300	6.200	55.200	400	5.400
28.	Singosari	401.000	0	1.431.900	182.000	0	0	123.000	0	0	495.000	60.100	32.000
29.	Karangplos	51.400	0	155.400	144.000	0	0	0	0	3.400	9.000	1.200	3.300
30.	Dau	328.800	0	133.100	0	0	0	0	0	4.100	8.700	0	9.200
31.	Pujon	300.000	0	383.000	2.540.000	0	0	0	0	0	0	0	0
32.	Ngantang	360.000	0	340.000	152.200	1.410.000	0	490.500	0	525.000	433.000	11.300	0

N o.	Kecamatan	Tahun 2012											
		Nangka	Nan as	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Marki sa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
.					000	0		0		0			
33	Kasembon	494.200	0	48.000	677.500	121.000	0	225.000	0	28.800	320.000	21.500	2.500
Total		17.568.200	23.900	96.444.300	654.977.900	9.782.000	6.700	3.104.000	8.200	1.821.700	10.818.500	40.423.600	292.400

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.5 Jumlah Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2013 (kg)

N o.	Kecamatan	Tahun 2013											
		Alpukat	Apel	Belimbi ng	Suku n	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeru k Besa r	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
1.	Donomulyo	168.000	0	7.400	9.800	2.700	900	600	100	0	14.600	15.000	3.600
2.	Kalipare	375.000	0	30.000	39.000	310.000	2.000	1.000	1.700	2.675.000	26.000	745.000	7.700
3.	Pagak	301.900	0	10.500	1.500	8.800	79.200	7.300	0	0	15.000	660.000	0
4.	Bantur	436.800	0	0	0	207.400	0	0	0	0	0	54.000	0
5.	Gedangan	9.000	0	0	0	4.000	0	0	0	0	0	31.500	0
6.	Sumbermanjing	55.000	0	7.000	40.000	280.000	12.000	0	0	0	336.000	150.000	195.000
7.	Dampit	622.300	0	58.500	330.000	515.000	119.000	41.500	0	142.000	182.500	51.500	261.500
8.	Tirtoyudo	2.000	0	0	0	700	0	0	0	0	0	2.000	2.000
9.	Ampelgading	74.000	0	0	0	495.000	0	0	0	21.000	0	3.000	4.500
10.	Poncokusumo	793.700	26.999.600	3.438.400	0	667.900	205.500	32.500	0	955.900	157.900	17.500	1.500

No.	Kecamatan	Tahun 2013											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
11.	Wajak	1.552.600	0	214.900	19.100	238.100	455.100	0	0	32.700	300.000	210.500	59.400
12.	Turen	69.000	0	30.000	50.800	260.500	87.800	71.400	500	88.200	49.700	357.700	9.000
13.	Bululawang	9.000	0	10.700	0	5.000	1.500	2.900	0	64.400	3.600	12.600	0
14.	Gondanglegi	18.000	0	16.700	27.700	54.000	140.000	0	0	0	52.000	27.000	1.000
15.	Pagelaran	107.500	0	11.000	25.500	450.000	6.000	9.600	0	56.400	9.500	101.000	0
16.	Kepanjen	86.900	0	45.100	2.200	50.100	20.500	6.400	200	389.000	12.700	420.000	4.300
17.	Sumberpucung	258.000	0	173.000	45.000	176.000	183.000	84.000	24.800	422.000	101.000	1.110.000	8.600
18.	Kromengan	153.000	0	44.000	500	111.000	5.100	8.200	0	96.500	500	87.000	32.500
19.	Ngajum	91.500	0	6.300	0	506.000	103.500	0	0	76.000	24.500	145.500	100.000
20.	Wonosari	169.000	0	80.000	9.500	131.000	41.800	0	0	103.000	20.500	161.000	8.400
21.	Wagir	17.000	0	6.000	200	113.500	9.800	3.300	0	24.400	10.900	15.800	0
22.	Pakisaji	192.000	0	40.000	0	206.000	127.000	0	0	65.800	12.000	71.000	25.000
23.	Tajinan	40.000	0	119.300	2.000	20.000	35.700	7.500	0	0	20.700	27.000	3.000
24.	Tumpang	180.000	378.000	13.700	0	325.000	17.200	1.400	0	207.000	8.500	54.000	0
25.	Pakis	112.000	0	27.500	21.000	75.000	28.000	800	0	79.500	39.000	113.000	700

N o.	Kecamatan	Tahun 2013											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
.					0								
26	Jabung	870.000	164.000	87.000	33.000	2.250.000	38.000	1.200	0	9.500	27.500	305.000	14.700
27	Lawang	401.900	0	4.700	22.900	172.800	1.800	0	0	14.900	9.600	178.700	2.400
28	Singosari	140.600	0	146.200	23.600	120.000	75.000	106.900	0	390.800	164.000	340.000	0
29	Karangploso	107.800	755.100	3.900	10.800	10.100	700	3.300	0	1.538.600	6.900	12.500	0
30	Dau	838.300	0	8.800	0	99.400	7.000	4.500	0	43.371.600	10.900	33.600	0
31	Pujon	3.028.000	2.710.000	7.600	0	3.180.000	101.000	0	0	111.000	0	122.000	0
32	Ngantang	1.025.000	0	11.300	0	1.740.000	53.200	9.500	0	265.000	0	197.500	0
33	Kasembon	1.265.000	0	9.100	33.000	2.355.000	17.100	0	0	0	4.800	1.188.300	20.000
Total		13.569.800	31.006.700	4.668.600	747.100	15.140.000	1.974.400	403.800	27.300	51.200.200	1.620.800	7.020.200	764.800

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.6 Jumlah Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2013 (kg)

N o.	Kecamatan	Tahun 2013											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melino	Petai	Salak	Sawo
1.	Donomulyo	225.000	0	13.000	20.500.00	0	0	500	0	300.00	50.000	68.300	19.30

N o.	Kecamatan	Tahun 2013											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
					0					0			0
2.	Kalipare	522.000	0	5.197.000	14.550.000	320.000	300	110.000	0	128.000	426.000	72.200	3.800
3.	Pagak	846.000	0	767.000	401.000	396.200	0	300	0	129.000	138.000	35.000	1.000
4.	Bantur	0	0	4.448.000	2.979.600	125.700	0	13.700	0	0	3.100	70.000	0
5.	Gedangan	0	0	24.200	1.532.600	24.100	0	3.100	0	0	28.000	0	0
6.	Sumbermanjing	25.000	0	450.900	13.517.000	450.000	0	0	0	0	190.000	130.000	300
7.	Dampit	1.601.000	900	16.188.000	428.080.000	208.000	0	158.000	5.700	110.500	2.288.000	3.516.000	12.700
8.	Tirtoyudo	0	0	32.100	6.230.000	20.000	0	0	0	0	0	42.000	0
9.	Ampelgading	42.500	0	0	98.800	6.500	0	800	0	0	0	846.700	0
10.	Poncokusumo	888.400	0	267.700	35.437.500	77.900	0	61.300	0	4.400	21.400	29.100	9.100
11.	Wajak	701.700	4.300	33.400	369.900	1.320.000	1.000	421.800	2.600	0	200.000	123.800	12.000
12.	Turen	307.300	0	2.422.000	6.214.200	0	0	60.000	0	35.700	93.500	742.000	22.700
13.	Bululawang	22.800	0	66.200	297.500	0	0	0	0	8.400	11.600	0	8.100
14.	Gondanglegi	158.300	0	247.200	814.400	195.000	0	7.800	0	7.400	95.700	20.400	35.900
15.	Pagelaran	340.000	0	362.000	374.000	417.000	0	126.000	0	0	36.000	7.030.800	31.100
16.	Kepanjen	868.200	0	1.159.500	141.300	55.500	0	65.000	0	7.000	51.000	232.600	16.200
17.	Sumberpucung	1.260.000	3.200	365.000	2.310.000	1.310.000	0	26.800	0	184.000	201.500	162.000	35.700

N o.	Kecamatan	Tahun 2013											
		Nangka	Nan as	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Marki sa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
18 .	Kromengan	51.500	18.8 00	112.000	325.000	125.000	0	20.200	0	99.000	11.000	469.000	12.40 0
19 .	Ngajum	309.000	0	8.500	1.150.000	268.500	0	96.000	0	7.200	13.200	23.000	2.100
20 .	Wonosari	442.000	900	178.000	887.000	307.000	0	44.500	0	101.00 0	99.000	112.000	0
21 .	Wagir	155.000	0	15.300	58.300	31.500	0	11.800	0	3.000	3.300	5.800	0
22 .	Pakisaji	130.000	0	257.000	799.300	274.500	0	62.000	0	0	6.600	40.000	0
23 .	Tajinan	147.500	0	4.773.00 0	26.710.00 0	15.000	0	90.000	0	0	41.000	2.120.00 0	0
24 .	Tumpang	301.000	0	142.000	19.610.00 0	95.000	0	18.600	0	5.100	156.20 0	30.500	0
25 .	Pakis	272.000	0	13.500	223.000	229.000	0	6.200	0	8.200	30.700	4.800	7.500
26 .	Jabung	540.000	0	230.000	1.930.000	312.000	0	46.500	0	143.50 0	219.00 0	14.700	1.600
27 .	Lawang	83.600	1.60 0	48.300	314.400	149.100	0	48.400	700	3.000	80.600	1.400	1.200
28 .	Singosari	400.500	0	2.011.80 0	54.400	18.000	0	120.00 0	0	0	325.40 0	113.200	37.30 0
29 .	Karangploso	32.700	0	99.000	71.000	1.000	0	0	0	1.000	4.000	0	4.500
30 .	Dau	328.800	0	77.900	0	0	0	0	0	0	7.700	0	14.20 0
31 .	Pujon	355.000	0	220.100	3.225.000	0	0	0	0	0	0	0	0
32 .	Ngantang	195.000	0	299.000	119.700.0 00	920.000	0	201.50 0	0	335.00 0	333.00 0	1.200	0
33	Kasembon	325.000	0	100.500	1.130.500	85.000	0	269.00	0	16.000	125.00	41.000	1.300

N o.	Kecamatan	Tahun 2013											
		Nangka	Nan as	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Marki sa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
.								0			0		
Total		11.876.800	29.700	40.629.100	710.035.700	7.756.500	1.300	2.089.800	9.000	1.636.400	5.289.500	16.097.500	290.000

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.7 Jumlah Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2014 (kg)

N o.	Kecamatan	Tahun 2014											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
1.	Donomulyo	112.000	0	19.000	9.000	77.000	4.500	400	1.400	0	290.500	470.000	5.600
2.	Kalipare	242.000	0	18.000	10.000	70.000	500	800	2.500	462.000	10.000	249.500	0
3.	Pagak	344.900	0	0	0	26.000	56.200	21.500	0	0	0	1.309.600	0
4.	Bantur	402.000	0	0	0	180.700	12.000	0	0	0	0	58.300	0
5.	Gedangan	141.900	0	0	0	215.400	0	0	0	0	0	140.000	18.000
6.	Sumbermanjing	500.000	0	20.000	30.000	1.035.000	43.800	0	0	0	62.100	695.000	78.900
7.	Dampit	712.200	0	45.800	337.000	4.395.000	125.000	58.000	0	545.000	141.300	55.000	65.000
8.	Tirtoyudo	22.700	0	2.500	32.500	318.200	2.300	0	0	9.500	29.000	13.000	23.000
9.	Ampelgading	260.000	0	0	0	103.000	0	0	0	17.400	0	0	3.000
10	Poncokusum	837.700	15.797.7	2.500.10	0	774.100	185.100	12.80	0	1.937.80	248.900	28.400	1.600

N o.	Kecamatan	Tahun 2014											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
.	o		00	0				0		0			
11	Wajak	2.013.200	0	196.300	92.500	512.800	456.100	0	0	115.900	524.000	317.200	179.400
12	Turen	261.400	0	67.800	30.500	292.000	138.900	53.800	3.700	539.000	234.400	431.400	15.000
13	Bululawang	84.500	0	53.300	2.700	19.600	15.400	15.500	0	67.900	6.100	239.200	3.900
14	Gondanglegi	1.400	0	11.000	4.600	107.000	107.200	11.200	0	0	18.700	109.900	0
15	Pagelaran	42.000	0	8.800	0	151.000	1.500	2.100	0	270.000	600	68.100	0
16	Kepanjen	21.100	0	13.000	4.300	18.500	19.700	21.400	0	60.000	6.500	265.000	0
17	Sumberpucung	154.400	0	169.500	23.200	67.000	143.500	59.000	19.600	234.500	58.200	641.600	4.600
18	Kromengan	137.000	0	12.000	3.500	65.900	4.900	7.000	0	93.200	2.700	163.000	15.200
19	Ngajum	59.200	0	4.800	0	582.000	61.500	0	0	170.000	33.000	95.000	36.000
20	Wonosari	104.000	0	46.500	1.200	45.000	13.100	0	0	77.500	7.000	104.000	0
21	Wagir	30.400	0	2.000	0	33.000	55.700	0	0	21.000	0	1.800	1.200
22	Pakisaji	155.000	0	44.500	0	67.000	57.000	0	0	47.500	14.200	107.000	2.400
23	Tajinan	82.300	0	77.700	4.000	70.000	20.000	40.000	0	392.000	6.000	45.000	4.000
24	Tumpang	120.000	503.900	18.000	0	433.000	4.100	0	0	170.000	0	33.000	0

No.	Kecamatan	Tahun 2014											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
25.	Pakis	58.600	0	18.400	0	34.000	14.900	0	0	34.500	14.000	76.500	0
26.	Jabung	1.012.000	465.000	38.500	25.000	790.000	59.800	0	0	2.100	33.500	196.500	0
27.	Lawang	771.100	0	5.600	12.000	52.400	700	0	0	15.300	7.300	417.400	700
28.	Singosari	60.000	0	87.000	22.700	37.000	317.000	102.500	0	225.600	192.000	340.000	1.700
29.	Karangploso	86.000	316.500	1.600	0	0	0	5.900	0	1.118.000	1.900	17.000	0
30.	Dau	1.254.000	0	8.000	2.500	150.000	4.500	2.500	0	14.604.000	12.100	16.900	0
31.	Pujon	1.331.000	13.010.000	0	0	1.535.500	16.000	0	0	50.200	0	23.000	0
32.	Ngantang	750.000	0	0	0	1.585.000	49.500	0	0	152.000	0	84.500	0
33.	Kasembon	675.000	0	0	0	2.240.000	0	0	0	0	0	730.900	3.300
Total		12.839.000	30.093.100	3.489.700	647.200	16.082.100	1.990.400	414.400	27.200	21.431.900	1.954.000	7.542.700	462.500

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.8 Jumlah Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2014 (kg)

No.	Kecamatan	Tahun 2014											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melinjor	Petai	Salak	Sawo

N o.	Kecamatan	Tahun 2014											
		Nangka	Nan as	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Marki sa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
1.	Donomulyo	744.000	0	12.700	28.300.00 0	36.000	0	2.500	0	90.000	37.700	205.000	13.30 0
2.	Kalipare	233.000	0	780.000	7.800.000	65.000	300	58.000	0	50.000	200.00 0	45.000	2.900
3.	Pagak	775.800	0	957.400	319.900	818.700	0	5.900	0	237.50 0	393.20 0	76.600	0
4.	Bantur	0	0	213.500	1.331.800	103.100	0	2.600	0	0	13.500	0	900
5.	Gedangan	0	0	1.000	8.202.800	144.800	0	30.100	0	0	28.900	19.000	200
6.	Sumbermanj ing	0	0	81.400	6.787.600	144.000	0	0	0	157.00 0	1.173.3 00	34.600	500
7.	Dampit	540.000	0	9.650.00 0	215.120.0 00	135.000	0	585.00 0	1.300	212.00 0	820.00 0	18.420.0 00	4.100
8.	Tirtoyudo	15.000	0	90.400	3.510.000	15.500	0	5.500	0	0	0	29.300	0
9.	Ampelgadin g	17.900	0	0	326.000	0	0	3.300	0	0	0	172.000	0
10 .	Poncokusu mo	1.195.10 0	0	1.082.90 0	11.553.50 0	56.500	0	97.800	0	6.900	28.500	20.800	6.600
11 .	Wajak	2.560.00 0	2.40 0	61.600	495.700	2.039.10 0	25.80 0	614.00 0	2.000	0	193.00 0	280.600	18.90 0
12 .	Turen	450.000	0	2.308.20 0	6.052.000	811.400	0	61.000	0	33.000	216.60 0	377.000	24.70 0
13 .	Bululawang	70.700	0	58.500	574.000	96.300	0	3.000	0	19.800	15.000	0	8.800
14 .	Gondangleg i	93.800	0	170.300	190.000	127.000	0	5.500	0	0	66.000	18.000	49.90 0
15 .	Pagelaran	304.000	0	140.300	120.000	93.000	0	76.000	0	0	3.700	839.000	0
16 .	Kepanjen	874.600	0	1.530.00 0	409.900	275.000	0	24.000	0	2.700	71.100	110.500	27.00 0
17 .	Sumberpucu ng	713.100	2.50 0	254.500	1.650.600	392.500	0	12.300	0	204.80 0	153.30 0	124.000	28.60 0

N o.	Kecamatan	Tahun 2014											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
18.	Kromengan	45.000	9.000	139.000	526.500	512.000	0	9.500	0	76.000	8.000	1.440.000	12.600
19.	Ngajum	357.800	0	19.100	2.190.000	470.000	0	15.400	0	0	2.100	12.000	1.300
20.	Wonosari	249.000	0	68.500	413.000	118.000	0	14.500	0	53.500	44.500	40.200	0
21.	Wagir	86.000	0	4.400	69.000	32.400	0	0	0	0	0	5.500	0
22.	Pakisaji	187.900	0	131.500	890.000	155.500	0	19.000	0	0	5.000	57.400	2.000
23.	Tajinan	231.000	6.300	896.400	22.571.600	30.000	0	151.000	0	0	59.000	1.450.000	31.000
24.	Tumpang	282.000	0	109.800	14.180.000	53.000	0	8.400	0	2.300	90.500	34.600	0
25.	Pakis	176.200	0	0	466.000	227.000	0	0	0	0	0	0	0
26.	Jabung	880.000	0	158.000	1.950.000	135.000	0	49.000	0	69.500	124.500	4.900	0
27.	Lawang	38.100	1.800	55.300	239.100	48.900	0	33.400	600	2.200	29.900	1.300	2.900
28.	Singosari	495.900	0	2.855.800	198.000	36.000	0	32.400	0	0	80.400	60.100	18.500
29.	Karangploso	29.000	0	63.700	36.200	0	0	0	0	0	0	0	0
30.	Dau	271.600	0	251.400	11.000	16.200	0	0	0	2.500	10.600	0	7.600
31.	Pujon	233.000	0	81.000	815.000	0	0	0	0	0	0	0	0
32.	Ngantang	202.000	0	405.000	33.450.000	257.000	0	78.000	0	125.000	81.000	0	0
33.	Kasembon	313.000	0	53.500	573.000	269.000	0	93.000	0	5.700	209.90	29.000	0

N o.	Kecamatan	Tahun 2014											
		Nangka	Nan as	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Marki sa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
.										0			
Total		12.664.5 00	22.0 00	22.685.1 00	371.322.2 00	7.712.90 0	26.10 0	2.090.1 00	3.900	1.350.4 00	4.159.2 00	23.906.4 00	262.3 00

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.9 Jumlah Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2015 (kg)

N o.	Kecamatan	Tahun 2015											
		Alpukat	Apel	Belimbi ng	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jamb u Air	Jeru k Besa r	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
1.	Donomulyo	712.000	0	8.200	18.000	29.400	4.500	2.000	700	0	171.500	590.000	4.000
2.	Kalipare	65.300	0	3.900	11.000	900	1.400	1.300	5.300	198.800	54.000	400.000	1.800
3.	Pagak	317.900	0	202.200	0	22.600	0	62.400	0	0	0	2.176.400	0
4.	Bantur	266.500	0	0	0	58.900	0	0	0	0	0	60.400	0
5.	Gedangan	69.100	0	2.800	0	45.700	1.800	7.500	200	0	0	91.300	0
6.	Sumbermanjing	420.000	0	25.000	46.700	300.000	177.000	0	0	0	188.000	175.000	300.000
7.	Dampit	2.799.000	0	152.500	2.920.000	15.100.000	348.000	92.000	0	1.430.000	850.000	190.000	1.540.000
8.	Tirtoyudo	1.400	0	0	47.000	433.000	0	0	0	0	30.000	1.500	8.000
9.	Ampelgading	983.000	0	0	0	194.500	0	0	0	63.000	0	9.300	14.300
10.	Poncokusumo	1.775.600	32.183.600	1.409.000	0	8.124.900	252.700	13.600	0	5.704.000	335.000	45.500	1.600

No.	Kecamatan	Tahun 2015											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
11.	Wajak	2.193.200	0	703.900	51.000	1.707.800	818.900	0	0	313.100	352.900	343.900	58.200
12.	Turen	169.500	0	47.800	53.500	400.000	217.600	50.500	500	876.900	324.700	385.000	15.000
13.	Bululawang	78.400	0	68.900	2.700	44.600	13.900	20.200	0	32.900	9.500	248.100	4.000
14.	Gondanglegi	17.000	0	15.600	17.000	117.000	230.600	20.000	0	9.500	37.700	172.000	0
15.	Pagelaran	24.500	0	4.000	15.000	187.000	4.500	4.200	0	500.000	4.900	392.000	2.200
16.	Kepanjen	41.000	0	71.000	4.800	52.400	39.000	14.100	0	241.800	42.700	44.000	3.400
17.	Sumberpucung	322.200	0	247.100	13.100	92.800	145.400	64.800	9.400	268.900	95.400	431.400	5.700
18.	Kromengan	245.800	0	14.400	3.500	74.400	9.200	10.500	0	128.100	4.100	444.400	29.100
19.	Ngajum	325.000	0	3.800	0	520.000	70.600	0	35.000	367.800	60.400	121.000	110.000
20.	Wonosari	143.900	0	74.000	10.000	118.000	33.500	0	0	130.000	26.500	280.000	0
21.	Wagir	20.800	0	1.100	0	135.900	65.900	0	0	6.300	5.700	1.800	600
22.	Pakisaji	205.000	0	28.000	0	300.000	77.000	18.500	0	12.500	28.000	102.500	0
23.	Tajinan	25.200	0	69.500	6.700	45.200	42.500	20.000	0	1.036.500	8.200	80.000	4.200
24.	Tumpang	294.000	7.510.000	32.200	0	1.270.000	29.200	1.200	0	851.000	2.000	90.000	0
25.	Pakis	129.700	0	45.200	19.200	78.500	37.800	400	0	97.700	60.300	112.600	0

N o.	Kecamatan	Tahun 2015											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
26	Jabung	3.340.000	928.000	129.000	81.000	6.420.000	86.200	3.800	0	21.500	60.000	480.000	24.500
27	Lawang	867.300	0	9.500	13.300	198.700	900	0	0	22.800	15.900	56.300	3.200
28	Singosari	279.800	0	174.000	11.600	93.600	113.800	187.000	0	51.000	192.000	680.000	7.400
29	Karangploso	146.200	1.730.000	9.900	33.500	24.800	3.100	22.200	0	4.200.000	4.700	109.400	0
30	Dau	470.000	0	2.400	5.200	273.000	5.500	300	0	49.200.000	5.400	20.000	0
31	Pujon	5.700.000	17.110.000	8.000	0	5.122.000	168.000	0	0	215.000	0	240.900	0
32	Ngantang	1.840.000	0	11.500	3.300	4.990.000	208.000	9.500	0	481.000	0	686.000	0
33	Kasembon	1.820.000	0	6.100	34.000	4.225.000	20.900	0	0	0	0	2.455.000	45.500
Total		26.108.300	59.461.600	3.580.500	3.421.100	50.800.600	3.227.400	626.000	51.100	66.460.100	2.969.500	11.715.700	2.182.700

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.10 Jumlah Produksi Total Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2015 (kg)

N o.	Kecamatan	Tahun 2015											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melino	Petai	Salak	Sawo
1.	Donomulyo	511.000	0	28.000	75.200.00	50.000	0	1.500	0	500.00	152.10	42.300	15.00

N o.	Kecamatan	Tahun 2015											
		Nangka	Nan as	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Marki sa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
					0					0	0		0
2.	Kalipare	157.000	0	815.000	13.800.000	559.600	200	30.000	0	90.000	289.200	40.000	5.400
3.	Pagak	1.139.000	0	2.751.600	369.300	1.461.900	0	1.900	0	474.000	771.500	178.500	2.600
4.	Bantur	0	0	0	653.000	65.600	0	4.600	0	0	23.100	0	900
5.	Gedangan	53.000	0	0	2.342.100	37.900	0	6.900	0	58.000	168.500	6.500	0
6.	Sumbermanjing	0	0	390.000	8.685.500	570.000	0	30.000	0	243.600	400.000	90.100	300
7.	Dampit	3.100.000	0	23.400.000	281.100.000	820.000	0	2.530.000	0	620.000	3.220.000	35.200.000	56.500
8.	Tirtoyudo	11.200	0	11.900	5.675.000	14.500	0	0	0	0	1.000	12.900	0
9.	Ampelgading	61.200	0	0	1.077.600	0	0	11.900	0	0	0	1.202.000	0
10.	Poncokusumo	1.105.700	0	214.500	31.840.800	71.600	0	117.400	0	5.600	33.900	12.000	5.900
11.	Wajak	2.768.500	3.600	378.300	477.600	1.828.300	13.000	315.500	190.000	0	390.000	358.700	13.000
12.	Turen	1.043.500	0	2.596.000	5.817.600	482.000	0	107.800	0	6.500	190.600	167.100	18.200
13.	Bululawang	70.700	0	56.400	988.500	216.000	0	0	0	39.200	64.900	0	10.500
14.	Gondanglegi	150.000	0	294.000	241.000	305.000	0	19.300	0	4.300	109.000	16.500	13.300
15.	Pagelaran	620.000	0	502.000	480.000	103.000	0	87.000	80.000	0	15.000	3.065.000	0
16.	Kepanjen	1.294.800	0	1.094.000	580.000	570.000	0	8.000	0	11.700	345.000	84.600	20.200
17.	Sumberpucung	969.000	5.000	240.300	1.713.800	581.400	0	22.000	0	87.900	142.200	125.900	37.400

N o.	Kecamatan	Tahun 2015											
		Nangka	Nan as	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Marki sa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
18 .	Kromengan	58.600	20.5 00	179.000	992.800	832.100	0	10.900	0	106.00 0	11.300	1.335.00 0	44.70 0
19 .	Ngajum	560.000	0	65.100	2.270.000	1.192.00 0	0	35.000	0	0	16.900	17.800	3.900
20 .	Wonosari	480.000	0	145.000	890.000	252.000	0	63.200	0	87.000	102.00 0	90.000	0
21 .	Wagir	101.400	0	4.500	86.900	76.600	0	3.000	0	0	1.400	7.600	0
22 .	Pakisaji	295.000	0	250.000	700.000	465.000	0	47.500	0	0	7.500	55.900	8.000
23 .	Tajinan	638.000	5.10 0	1.169.00 0	4.084.000	35.000	0	48.800	0	6.300	101.70 0	1.307.00 0	16.00 0
24 .	Tumpang	1.005.00 0	0	397.000	35.950.00 0	172.000	0	35.700	0	13.900	399.00 0	39.500	700
25 .	Pakis	716.000	0	0	635.000	330.000	0	2.200	0	5.500	25.000	0	0
26 .	Jabung	1.835.00 0	0	483.000	6.759.000	658.000	0	109.20 0	0	217.00 0	410.00 0	13.900	3.900
27 .	Lawang	131.000	2.10 0	77.200	826.600	316.600	0	39.400	150.00 0	2.500	127.40 0	38.000	4.400
28 .	Singosari	800.000	0	2.219.20 0	67.800	74.000	0	65.200	0	0	80.400	49.800	37.00 0
29 .	Karangploso	66.000	0	99.300	146.000	5.300	0	0	0	3.000	11.600	500	3.700
30 .	Dau	367.500	0	134.200	3.800	62.000	0	0	0	0	15.600	0	6.000
31 .	Pujon	840.000	0	492.000	2.730.000	0	0	0	0	0	0	0	0
32 .	Ngantang	365.000	0	1.005.00 0	201.380.0 00	1.815.00 0	0	810.00 0	0	335.00 0	268.00 0	7.500	0
33	Kasembon	522.000	0	85.000	1.572.000	915.000	0	219.50	0	17.500	521.00	52.500	0

No.	Kecamatan	Tahun 2015											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
								0			0		
Total		21.835.100	36.300	39.576.500	690.135.700	14.937.400	13.200	4.783.400	420.000	2.934.500	8.414.800	43.582.900	327.500

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Produksi Tanaman Sayur-Sayuran

Tabel A.11 Jumlah Produksi Total Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2011 (kg)

No.	Kecamatan	Tahun 2011										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
1.	Donomulyo	55.000	0	0	0	0	0	0	0	0	23.700	2.600
2.	Kalipare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.000	500
3.	Pagak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.500	100
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	216.000	3.500
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	0	0	0	0	429.400	374.500	0	0	0	765.800	2.900
8.	Tirtoyudo	0	0	0	19.000	8.000	0	0	0	0	0	1.900
9.	Ampelgading	0	0	15.000	0	0	0	55.000	0	0	0	600
10.	Poncokusumo	34.000	48.000	5.248.000	6.807.000	17.275.000	582.000	496.000	0	0	3.246.000	17.400
11.	Wajak	0	0	0	0	2.427.500	1.174.500	0	0	0	238.300	13.000
12.	Turen	6.000	0	0	0	16.000	22.500	0	0	0	312.700	3.100
13.	Bululawang	0	0	0	395.300	0	0	0	0	0	36.000	700

No	Kecamatan	Tahun 2011										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
14.	Gondanglegi	0	0	0	0	20.000	0	0	0	0	1.900	200
15.	Pagelaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	102.000	300
16.	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	600
17.	Sumberpucung	0	0	0	0	0	125.000	0	0	0	71.600	700
18.	Kromengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37.200	1.600
19.	Ngajum	19.400	0	0	0	0	72.500	0	0	0	10.000	6.300
20.	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28.000	1.400
21.	Wagir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31.400	1.400
22.	Pakisaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.000	400
23.	Tajinan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29.900	1.600
24.	Tumpang	0	0	89.400	0	415.600	277.800	0	0	0	106.300	6.300
25.	Pakis	0	0	0	0	285.000	478.800	0	0	0	0	300
26.	Jabung	0	0	173.500	127.000	333.000	97.000	256.000	0	0	62.300	1.900
27.	Lawang	398.300	0	0	0	0	276.200	0	0	0	363.700	3.500
28.	Singosari	78.000	51.000	180.000	0	360.000	195.000	0	0	0	57.000	2.400
29.	Karangploso	1.488.500	8.200	834.400	104.600	571.500	894.600	810.300	0	4.100	71.800	10.100
30.	Dau	144.000	0	317.600	0	818.500	500.500	0	0	0	0	7.200
31.	Pujon	2.495.000	0	13.842.000	5.377.500	46.975.000	29.411.200	91.780.000	480.000	30.500	1.473.700	42.500
32.	Ngantang	59.500	0	140.000	345.000	0	90.000	0	0	0	23.600	2.100
33.	Kasembon	165.000	0	0	0	995.000	0	0	0	0	35.700	8.800
Total		4.942.700	107.200	20.839.900	13.175.400	70.929.500	34.572.100	93.397.300	480.000	34.600	7.359.100	145.900

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

**Tabel A.12 Jumlah Produksi Total Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2011
(kg)**

No .	Kecamatan	Tahun 2011									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkun g	Bayam	Kembang Kol	Jamur
1.	Donomulyo	28.300	26.900	45.000	0	0	0	28.400	13.800	30.500	0
2.	Kalipare	3.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pagak	18.900	2.600	2.700	2.500	0	1.800	0	0	0	0
4.	Bantur	198.000	105.500	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	538.900	738.700	140.600	473.100	348.000	315.100	208.800	147.100	151.100	3.100
8.	Tirtoyudo	48.000	0	23.800	0	0	794.000	0	0	0	0
9.	Ampelgading	35.100	21.400	0	0	0	26.800	0	2.000	0	0
10.	Poncokusumo	10.068.000	10.312.000	4.648.000	2.982.000	3.504.000	1.344.000	238.000	146.100	0	14.500
11.	Wajak	1.148.300	4.161.300	1.310.500	1.366.500	1.132.200	0	0	0	0	0
12.	Turen	542.000	313.700	151.300	86.600	37.700	0	45.000	7.600	7.500	0
13.	Bululawang	38.300	98.400	73.400	51.800	28.400	0	0	0	0	0
14.	Gondanglegi	18.400	22.300	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	Pagelaran	93.200	70.000	54.500	20.500	30.000	0	0	0	0	0
16.	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	Sumberpucung	52.000	66.000	106.000	51.500	72.500	0	31.500	0	0	0
18.	Kromengan	27.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	Ngajum	5.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	Wonosari	36.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	Wagir	31.400	74.000	0	0	0	0	0	0	0	1.000
22.	Pakisaji	5.300	25.000	22.000	0	0	0	0	0	0	100
23.	Tajinan	33.600	0	78.000	0	0	0	0	0	0	0

**Tabel A.13 Jumlah Produksi Total Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2012
(kg)**

No	Kecamatan	Tahun 2012										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
1.	Donomulyo	33.900	0	0	0	0	4.700	0	0	0	7.300	34.400
2.	Kalipare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.500	6.000
3.	Pagak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25.100	27.000

No .	Kecamatan	Tahun 2012										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	138.000	88.000
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	0	0	0	40.500	472.500	590.400	0	0	0	700.800	235.500
8.	Tirtoyudo	0	0	0	48.000	0	0	0	0	0	0	71.800
9.	Ampelgading	6.000	0	7.000	0	90.000	0	177.500	10.000	0	0	0
10.	Poncokusumo	6.000	58.000	5.928.000	8.820.000	19.050.000	624.000	192.000	0	0	3.624.000	4.128.000
11.	Wajak	0	0	0	160.000	2.842.500	935.500	0	0	0	267.100	3.968.800
12.	Turen	0	0	0	0	0	36.300	21.000	0	0	280.500	549.200
13.	Bululawang	0	0	0	202.800	226.500	0	0	0	0	40.400	16.500
14.	Gondanglegi	0	0	0	0	4.600	0	0	0	0	0	17.500
15.	Pagelaran	0	0	0	0	76.000	0	0	0	0	51.000	50.700
16.	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30.400
17.	Sumberpucung	0	0	0	0	0	137.000	0	0	0	73.500	24.000
18.	Kromengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36.200	33.900
19.	Ngajum	0	0	0	0	0	105.100	0	0	0	0	48.400
20.	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33.200	32.400
21.	Wagir	0	0	0	0	0	53.000	0	0	0	16.200	38.000
22.	Pakisaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.600
23.	Tajinan	0	0	0	0	125.000	0	0	0	0	53.000	47.400
24.	Tumpang	0	0	120.200	109.000	403.300	527.600	15.000	0	0	54.000	248.600
25.	Pakis	0	0	0	0	195.000	276.500	0	0	0	0	0
26.	Jabung	24.000	0	69.800	61.000	238.700	180.000	287.500	0	0	179.500	189.500
27.	Lawang	304.300	0	0	0	0	300.700	0	0	0	405.100	649.100

No .	Kecamatan	Tahun 2012									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkun g	Bayam	Kembang Kol	Jamur
7.	Dampit	218.000	491.900	87.100	399.800	440.900	317.800	1.100	173.900	304.300	45.100
8.	Tirtoyudo	101.200	0	40.000	0	0	275.000	0	0	0	0
9.	Ampelgading	27.300	29.100	0	0	0	109.400	0	1.000	0	0
10.	Poncokusumo	11.460.00 0	9.848.000	5.688.00 0	3.522.00 0	4.888.00 0	1.304.00 0	3.200	182.400	0	1.494.500
11.	Wajak	1.338.200	3.252.700	1.476.00 0	2.207.00 0	1.033.00 0	0	0	0	0	0
12.	Turen	441.200	339.700	188.600	193.100	37.100	0	300	6.100	221.500	3.360.000
13.	Bululawang	29.100	114.300	85.000	114.300	74.300	0	0	0	0	0
14.	Gondanglegi	20.200	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	Pagelaran	76.000	24.700	43.700	9.000	19.000	0	0	0	0	1.725.000
16.	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	Sumberpucung	45.000	67.500	141.000	53.200	76.100	0	1.600	0	0	0
18.	Kromengan	38.400	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	Ngajum	28.900	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20.	Wonosari	34.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	Wagir	16.300	47.000	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	Pakisaji	6.400	24.500	81.000	0	0	0	0	0	0	10.700
23.	Tajinan	36.200	21.000	31.700	3.000	18.500	0	0	0	0	6.800
24.	Tumpang	300.000	295.500	378.200	53.700	95.100	0	5.900	181.300	0	0
25.	Pakis	30.600	0	0	0	0	0	2.300	41.500	0	0
26.	Jabung	244.000	226.500	62.000	123.000	177.500	165.500	0	0	0	0
27.	Lawang	614.900	1.160.100	491.800	0	0	0	4.100	417.500	0	0
28.	Singosari	123.000	470.000	270.000	324.000	480.000	540.000	0	0	0	66.675.00 0
29.	Karangploso	4.979.700	1.020.200	100.000	595.600	106.400	79.500	3.900	27.400	439.100	100.000
30.	Dau	857.000	549.000	112.000	57.000	60.000	0	0	0	8.500.000	0
31.	Pujon	322.000	1.083.800	327.100	1.086.00 0	411.200	0	24.100	0	3.160.000	0
32.	Ngantang	125.300	381.000	332.500	98.000	110.000	608.000	0	0	245.000	0

No .	Kecamatan	Tahun 2012									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkun g	Bayam	Kembang Kol	Jamur
33.	Kasembon	69.000	129.500	0	0	48.900	0	0	0	0	0
Total		21.754.800	19.656.400	9.942.200	8.838.700	8.076.000	3.399.200	47.400	1.044.000	12.895.200	73.422.500

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.15 Jumlah Produksi Total Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2013 (kg)

No .	Kecamatan	Tahun 2013										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
1.	Donomulyo	20.600	0	0	0	0	28.300	0	0	0	17.500	0
2.	Kalipare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.800	0
3.	Pagak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	49.700	0
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	174.100	0
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	0	0	0	0	305.000	240.000	0	0	0	272.000	107.000
8.	Tirtoyudo	0	0	0	40.000	0	0	0	0	0	0	11.700
9.	Ampelgading	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Poncokusumo	6.000	60.000	5.112.000	11.205.000	17.775.000	708.000	232.000	0	0	4.292.000	3.924.000
11.	Wajak	0	0	0	0	4.092.500	1.167.500	0	0	0	430.600	4.305.800
12.	Turen	0	0	0	0	33.000	52.000	0	0	0	185.300	452.600
13.	Bululawang	0	0	0	0	377.500	0	0	0	0	29.300	9.700
14.	Gondanglegi	0	0	0	0	200.000	0	0	0	0	0	24.100

No	Kecamatan	Tahun 2013										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
15.	Pagelaran	0	0	0	0	66.000	0	0	0	0	63.000	40.000
16.	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30.200
17.	Sumberpucung	0	0	0	0	0	123.000	0	0	0	55.500	18.500
18.	Kromengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53.800	44.400
19.	Ngajum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	71.100
20.	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54.600	65.600
21.	Wagir	0	0	0	0	0	25.100	0	0	0	0	70.900
22.	Pakisaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.100
23.	Tajinan	0	0	0	0	130.000	23.000	0	0	0	142.900	153.900
24.	Tumpang	0	0	134.500	389.000	849.500	436.000	0	0	0	49.200	95.000
25.	Pakis	0	0	0	0	0	129.000	0	0	0	0	55.700
26.	Jabung	32.000	0	143.000	204.500	414.500	225.000	629.500	0	0	67.200	114.000
27.	Lawang	268.400	0	0	0	0	172.900	0	0	0	304.800	489.300
28.	Singosari	66.000	4.000	0	0	160.000	135.000	0	0	0	51.000	234.000
29.	Karangploso	1.015.400	0	586.500	50.000	1.179.500	908.600	574.100	18.000	26.700	42.900	1.978.700
30.	Dau	1.175.000	0	0	0	650.000	0	0	0	0	202.500	3.823.000
31.	Pujon	750.000	0	3.786.000	3.750.000	4.553.000	2.418.500	4.383.000	282.000	67.200	253.500	486.700
32.	Ngantang	5.767.000	0	667.000	4.897.000	4.317.500	1.642.000	830.000	0	237.500	151.400	411.500
33.	Kasembon	434.500	0	0	0	570.000	0	0	0	0	88.200	226.900
Total		9.534.900	64.000	10.429.000	20.535.500	35.673.000	8.433.900	6.648.600	300.000	331.400	7.037.800	17.253.400

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

**Tabel A.16 Jumlah Produksi Total Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2013
(kg)**

No .	Kecamatan	Tahun 2013									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung g	Bayam	Kembang Kol	Jamur
1.	Donomulyo	53.600	15.100	0	0	0	0	9.800	9.000	0	13.823.000
2.	Kalipare	35.200	1.800	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pagak	56.400	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Bantur	153.600	209.400	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	99.600	526.600	135.900	630.200	310.000	566.000	191.600	86.100	137.000	0
8.	Tirtoyudo	45.600	48.700	0	2.400	0	63.300	0	0	0	0
9.	Ampelgading	26.100	19.400	0	0	0	13.800	0	0	0	0
10.	Poncokusumo	12.788.000	11.608.000	5.648.000	3.700.000	4.168.000	1.424.000	321.000	234.000	0	1.515.000
11.	Wajak	1.196.900	3.301.300	1.948.800	1.533.700	1.286.500	0	0	0	0	0
12.	Turen	494.700	279.700	342.300	133.900	36.500	0	0	15.000	65.000	2.972.500
13.	Bululawang	25.300	79.500	89.000	86.100	50.400	0	0	0	0	0
14.	Gondanglegi	21.500	0	96.800	0	0	0	0	0	0	0
15.	Pagelaran	43.000	33.400	68.700	8.100	30.000	0	0	0	0	2.010.000
16.	Kepanjen	14.700	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	Sumberpucung	27.000	90.000	106.000	54.000	97.500	0	0	0	0	0
18.	Kromengan	50.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	Ngajum	67.400	0	0	0	0	0	0	0	32.000	0
20.	Wonosari	65.900	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	Wagir	16.900	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	Pakisaji	8.900	31.000	37.500	0	0	0	0	0	0	230.000
23.	Tajinan	30.200	49.700	131.100	59.400	55.000	42.000	0	0	0	28.300

No .	Kecamatan	Tahun 2013									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkun g	Bayam	Kembang Kol	Jamur
24.	Tumpang	117.200	206.800	171.000	185.500	33.500	0	0	42.900	0	0
25.	Pakis	80.300	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26.	Jabung	152.000	251.200	66.500	173.500	145.800	239.000	0	0	0	0
27.	Lawang	470.700	902.300	488.300	0	0	0	480.000	382.90 0	0	0
28.	Singosari	204.000	390.000	250.000	102.000	200.000	380.000	0	0	0	31.065.00 0
29.	Karangploso	4.561.200	1.266.900	121.400	637.000	120.500	175.500	468.800	18.200	634.400	279.500
30.	Dau	3.006.500	2.518.000	838.500	37.500	588.000	0	0	0	14.100.00 0	0
31.	Pujon	334.000	883.000	809.700	1.749.00 0	370.500	2.677.00 0	0	0	1.212.500	0
32.	Ngantang	612.100	2.167.500	456.300	538.300	0	325.000	0	0	637.000	0
33.	Kasembon	161.100	168.400	0	0	167.900	0	0	0	0	0
Total		25.019.60 0	25.047.70 0	11.805.80 0	9.630.60 0	7.660.10 0	5.905.60 0	1.471.200	788.10 0	16.817.90 0	51.923.30 0

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

**Tabel A.17 Jumlah Produksi Total Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2014
(kg)**

No .	Kecamatan	Tahun 2014										
		Bawang Merah	Bawan g Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Loba k	Kacan g Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
1.	Donomulyo	38.800	0	0	0	0	54.100	0	0	0	20.400	81.400
2.	Kalipare	0	0	0	0	0	10.000	0	0	0	12.800	733.500
3.	Pagak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57.400	50.900
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21.700	43.000

No	Kecamatan	Tahun 2014										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	139.100	83.200
8.	Tirtoyudo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12.200
9.	Ampelgading	0	0	0	0	0	0	10.000	0	0	0	0
10.	Poncokusumo	0	66.000	5.144.000	9.748.200	16.200.000	618.500	177.000	0	0	2.820.000	3.432.000
11.	Wajak	0	0	0	0	7.750.000	1.618.000	0	0	0	738.800	7.935.500
12.	Turen	0	0	0	0	7.000	7.500	0	0	0	246.200	468.700
13.	Bululawang	0	0	0	0	237.500	0	0	0	0	24.000	13.200
14.	Gondanglegi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34.900
15.	Pagelaran	0	0	0	0	83.000	0	0	0	0	32.100	38.000
16.	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27.600
17.	Sumberpucung	0	0	0	0	0	172.000	0	0	0	82.500	48.500
18.	Kromengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	64.100	85.800
19.	Ngajum	0	0	108.600	116.400	265.900	272.500	117.000	0	0	0	18.400
20.	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75.000	84.100
21.	Wagir	0	0	0	0	10.200	58.200	0	0	0	0	172.100
22.	Pakisaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17.900	30.900
23.	Tajinan	0	0	0	0	455.100	145.000	0	0	0	45.300	146.400
24.	Tumpang	8.000	9.500	549.000	2.120.000	6.499.000	1.827.000	135.000	0	0	278.400	1.481.100
25.	Pakis	0	0	0	0	0	1.430.000	0	0	0	0	84.200
26.	Jabung	0	0	65.000	209.000	0	0	339.000	0	0	108.300	129.100
27.	Lawang	218.900	0	0	0	0	208.600	0	0	0	230.600	379.600

No .	Kecamatan	Tahun 2014										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
28.	Singosari	60.000	0	0	0	200.000	180.000	0	0	0	72.000	300.000
29.	Karangploso	151.000	0	0	0	308.000	297.000	220.000	0	0	16.900	205.500
30.	Dau	81.000	0	0	0	0	115.000	0	0	0	59.800	804.700
31.	Pujon	405.000	0	1.415.000	931.000	490.000	325.000	845.000	0	0	364.300	529.000
32.	Ngantang	5.495.000	0	482.000	11.375.000	7.035.000	2.144.000	840.000	0	620.000	321.200	887.000
33.	Kasembon	636.800	0	0	0	132.500	0	0	0	0	63.200	216.900
Total		7.094.500	75.500	7.763.600	24.499.600	39.673.200	9.482.400	2.683.000	0	620.000	5.912.000	18.557.400

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.18 Jumlah Produksi Total Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2014 (kg)

No .	Kecamatan	Tahun 2014									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam	Kembang Kol	Jamur
1.	Donomulyo	75.000	26.400	31.900	0	0	0	31.000	7.500	0	73.450.000
2.	Kalipare	113.400	15.600	23.300	0	0	0	200	0	0	0
3.	Pagak	163.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Bantur	33.200	100.000	34.900	0	0	0	0	0	0	0
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	82.200	138.100	14.500	13.500	0	0	0	0	0	0
8.	Tirtoyudo	23.800	0	0	0	0	35.900	0	0	0	0
9.	Ampelgading	38.100	0	0	0	0	14.200	0	0	0	0

No .	Kecamatan	Tahun 2014									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkun g	Bayam	Kemban g Kol	Jamur
10.	Poncokusumo	11.840.00 0	8.096.000	5.760.000	3.282.00 0	3.824.00 0	1.148.50 0	224.000	174.00 0	0	2.664.800
11.	Wajak	1.231.400	5.097.500	3.805.500	2.050.00 0	1.423.00 0	0	0	0	0	0
12.	Turen	431.300	203.200	190.100	128.300	33.900	0	18.000	13.800	30.000	1.860.000
13.	Bululawang	48.600	175.400	56.800	70.000	13.200	0	0	0	0	0
14.	Gondanglegi	73.000	12.600	83.000	0	0	0	0	0	0	0
15.	Pagelaran	38.000	40.600	71.600	33.300	79.000	0	0	0	0	16.975.000
16.	Kepanjen	16.400	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	Sumberpucung	74.000	138.500	120.500	54.000	137.500	0	40.000	0	0	0
18.	Kromengan	81.700	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	Ngajum	0	0	0	0	0	16.200	0	0	0	0
20.	Wonosari	78.400	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	Wagir	59.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	Pakisaji	0	30.100	33.400	0	0	0	0	0	0	690.000
23.	Tajinan	61.900	124.800	106.300	169.000	46.700	5.000	0	0	53.500	308.100
24.	Tumpang	938.900	3.293.100	1.790.000	890.500	1.214.50 0	1.382.50 0	1.351.500	208.50 0	0	0
25.	Pakis	74.300	0	159.600	0	0	0	472.000	103.00 0	0	0
26.	Jabung	143.900	196.000	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	Lawang	328.300	484.200	388.400	0	0	0	428.900	266.50 0	0	0
28.	Singosari	231.000	490.000	340.000	180.000	310.000	460.000	0	0	0	7.349.900
29.	Karangploso	314.500	300.500	0	0	0	0	0	0	0	23.300
30.	Dau	3.574.900	3.159.500	2.811.100	796.500	1.188.70 0	0	0	0	342.000	0
31.	Pujon	414.800	848.000	269.500	666.000	0	0	0	0	540.000	0
32.	Ngantang	800.500	2.901.000	910.000	1.048.00 0	0	0	0	0	656.500	0

No .	Kecamatan	Tahun 2014									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam	Kembang Kol	Jamur
33.	Kasembon	196.700	139.800	42.000	0	39.400	0	0	0	30.000	0
Total		21.581.200	26.010.900	17.042.400	9.381.100	8.309.900	3.062.300	2.565.600	773.300	1.652.000	103.321.100

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.19 Jumlah Produksi Total Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2015 (kg)

No .	Kecamatan	Tahun 2015										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
1.	Donomulyo	46.400	0	0	0	0	155.000	0	0	0	27.100	84.500
2.	Kalipare	0	0	0	0	0	106.700	0	0	0	27.200	1.378.100
3.	Pagak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	117.400	102.300
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.400	5.600
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	142.900	91.600
8.	Tirtoyudo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17.900
9.	Ampelgading	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	73.100
10.	Poncokusumo	6.000	30.000	3.561.500	11.955.000	22.250.000	660.000	108.000	0	0	2.238.000	4.242.000
11.	Wajak	0	0	0	0	4.288.500	1.018.500	0	0	0	389.800	4.599.800
12.	Turen	0	0	0	0	38.400	18.000	0	0	0	191.600	639.900
13.	Bululawang	0	0	0	0	210.000	0	0	0	0	12.800	19.400
14.	Gondanglegi	0	0	0	0	172.000	0	0	0	0	0	59.600
15.	Pagelaran	0	0	0	0	20.000	0	0	0	0	85.000	64.500

No	Kecamatan	Tahun 2015										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
16.	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36.000
17.	Sumberpucung	0	0	0	0	0	160.000	0	0	0	77.700	44.000
18.	Kromengan	0	0	0	0	0	40.000	0	0	0	44.800	57.000
19.	Ngajum	0	0	95.000	67.500	125.000	0	0	0	0	0	30.500
20.	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72.200	75.300
21.	Wagir	0	0	0	0	0	65.700	0	0	0	0	261.300
22.	Pakisaji	0	0	0	0	55.000	0	0	0	0	32.400	19.200
23.	Tajinan	0	0	0	0	665.500	272.000	0	0	0	80.500	193.600
24.	Tumpang	0	0	718.000	237.500	3.035.000	1.355.500	0	0	0	407.100	2.702.400
25.	Pakis	0	0	0	0	0	1.945.000	0	0	0	29.000	217.900
26.	Jabung	0	0	0	261.000	0	0	332.000	0	0	146.500	142.000
27.	Lawang	298.500	0	0	0	0	195.100	0	0	0	283.600	459.000
28.	Singosari	51.000	0	0	0	120.000	140.000	0	0	0	60.000	438.000
29.	Karangploso	419.000	0	0	0	725.000	606.000	140.000	0	0	0	319.600
30.	Dau	128.000	0	0	0	0	0	0	0	0	78.200	479.000
31.	Pujon	555.000	0	945.000	1.081.000	320.500	298.000	943.000	0	0	330.500	1.212.000
32.	Ngantang	5.949.000	0	1.159.000	8.130.000	8.240.000	2.979.000	1.340.000	0	158.200	585.000	3.917.000
33.	Kasembon	378.000	0	0	0	220.000	0	0	0	0	58.700	333.700
Total		7.830.900	30.000	6.478.500	21.732.000	40.484.900	10.014.500	2.863.000	0	158.200	5.519.400	22.315.800

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.20 Jumlah Produksi Total Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2015 (kg)

No	Kecamatan	Tahun 2015
----	-----------	------------

.		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam	Kembang Kol	Jamur
1.	Donomulyo	114.500	41.800	32.200	0	0	0	14.300	12.100	0	100.750.000
2.	Kalipare	206.200	43.300	26.000	0	0	0	7.500	8.100	0	25.300.000
3.	Pagak	1.701.900	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Bantur	21.400	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	91.500	127.500	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Tirtoyudo	25.600	8.000	0	0	0	41.700	0	0	0	0
9.	Ampelgading	64.200	0	0	13.500	0	12.000	0	0	0	0
10.	Poncokusumo	11.006.000	6.938.000	5.120.000	3.100.000	4.278.000	1.192.000	207.000	105.000	0	6.330.900
11.	Wajak	959.500	4.012.500	5.410.000	1.808.000	1.507.500	0	0	0	0	0
12.	Turen	458.000	169.300	253.800	92.900	38.100	0	18.000	7.900	29.500	2.376.000
13.	Bululawang	18.800	81.000	62.000	35.000	0	0	0	0	0	0
14.	Gondanglegi	70.700	9.400	32.300	0	0	0	0	0	0	0
15.	Pagelaran	204.700	65.400	84.600	7.000	18.500	0	0	0	0	5.700.000
16.	Kepanjen	6.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	Sumberpucung	71.000	120.500	127.000	58.000	91.500	0	50.000	0	0	0
18.	Kromengan	55.700	69.300	50.700	15.500	31.000	0	10.500	0	0	0
19.	Ngajum	0	0	0	0	0	77.300	0	0	0	0
20.	Wonosari	76.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	Wagir	154.200	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	Pakisaji	0	97.000	69.000	0	0	0	0	0	16.000	8.000.000
23.	Tajinan	128.900	359.900	282.800	394.700	175.500	0	43.100	0	173.100	30.600
24.	Tumpang	1.128.200	2.521.000	3.629.000	1.876.000	1.700.000	2.535.000	2.096.500	299.500	0	0
25.	Pakis	234.900	0	446.500	0	0	0	263.500	101.600	0	0

No .	Kecamatan	Tahun 2015									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam	Kembang Kol	Jamur
26.	Jabung	190.200	280.500	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	Lawang	402.300	555.100	481.800	0	0	0	703.900	252.400	0	0
28.	Singosari	408.000	810.000	240.000	162.000	230.000	400.000	0	0	0	16.500.000
29.	Karangploso	738.500	331.500	0	0	0	0	0	0	220.000	9.000
30.	Dau	1.492.500	1.209.000	951.500	315.800	343.500	0	0	0	370.500	0
31.	Pujon	670.000	835.000	255.000	339.000	0	0	0	0	440.000	0
32.	Ngantang	1.203.500	3.886.000	890.000	974.000	0	0	0	0	525.000	0
33.	Kasembon	138.000	209.500	15.000	0	0	0	0	0	0	0
Total		22.041.900	22.780.500	18.459.200	9.191.400	8.413.600	4.258.000	3.414.300	786.600	1.774.100	164.996.500

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Harga Tanaman Buah-Buahan

Tabel A.21 Harga Jual Petani Tanaman Buah-Buahan Per Kilogram (Rupiah) di Kabupaten Malang Tahun 2011

No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2011	No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2011
1.	Alpukat	2.727	13.	Nangka	2.007
2.	Apel	3.548	14.	Nanas	1.350
3.	Belimbing	4.045	15.	Pepaya	1.265

4.	Sukun	1.446	16.	Pisang	4.251
5.	Durian	8.967	17.	Rambutan	2.146
6.	Jambu Biji	3.030	18.	Anggur	4.611
7.	Jambu Air	2.494	19.	Duku	4.554
8.	Jeruk Besar	3.460	20.	Markisa	2.000
9.	Jeruk Siam	2.116	21.	Melinjo	5.182
10.	Sirsak	2.277	22.	Petai	2.450
11.	Mangga	2.954	23.	Salak	2.990
12.	Manggis	6.302	24.	Sawo	2.867

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.22 Harga Jual Petani Tanaman Buah-Buahan Per Kilogram (Rupiah) di Kabupaten Malang Tahun 2012

No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2012	No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2012
1.	Alpukat	3.353	13.	Nangka	3.258
2.	Apel	3.400	14.	Nanas	2.796

3.	Belimbing	3.825	15.	Pepaya	1.782
4.	Sukun	2.076	16.	Pisang	4.033
5.	Durian	8.212	17.	Rambutan	3.278
6.	Jambu Biji	3.124	18.	Anggur	5.000
7.	Jambu Air	2.590	19.	Duku	4.131
8.	Jeruk Besar	6.723	20.	Markisa	9.678
9.	Jeruk Siam	4.501	21.	Melinjo	3.420
10.	Sirsak	2.243	22.	Petai	2.608
11.	Mangga	5.220	23.	Salak	2.940
12.	Manggis	3.546	24.	Sawo	3.347

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.23 Harga Jual Petani Tanaman Buah-Buahan Per Kilogram (Rupiah) di Kabupaten Malang Tahun 2013

No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2013	No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2013
1.	Alpukat	3.654	13.	Nangka	4.337

2.	Apel	4.981	14.	Nanas	2.301
3.	Belimbing	4.759	15.	Pepaya	3.434
4.	Sukun	2.925	16.	Pisang	3.446
5.	Durian	9.019	17.	Rambutan	3.528
6.	Jambu Biji	3.727	18.	Anggur	3.692
7.	Jambu Air	4.048	19.	Duku	5.562
8.	Jeruk Besar	4.000	20.	Markisa	1.938
9.	Jeruk Siam	7.976	21.	Melinjo	2.976
10.	Sirsak	3.412	22.	Petai	5.140
11.	Mangga	4.179	23.	Salak	2.925
12.	Manggis	3.505	24.	Sawo	4.607

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.24 Harga Jual Petani Tanaman Buah-Buahan Per Kilogram (Rupiah) di Kabupaten Malang Tahun 2014

No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2014	No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2014
-----	-------------	------------------	-----	-------------	------------------

1.	Alpukat	4.942	13.	Nangka	4.158
2.	Apel	5.000	14.	Nanas	3.787
3.	Belimbing	4.430	15.	Pepaya	3.580
4.	Sukun	3.161	16.	Pisang	3.472
5.	Durian	7.103	17.	Rambutan	5.674
6.	Jambu Biji	4.128	18.	Anggur	2.517
7.	Jambu Air	3.736	19.	Duku	6.041
8.	Jeruk Besar	8.456	20.	Markisa	2.200
9.	Jeruk Siam	4.485	21.	Melinjo	4.153
10.	Sirsak	3.194	22.	Petai	6.797
11.	Mangga	5.076	23.	Salak	3.150
12.	Manggis	3.918	24.	Sawo	4.788

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.25 Harga Jual Petani Tanaman Buah-Buahan Per Kilogram (Rupiah) di Kabupaten Malang Tahun 2015

No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2015	No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2015
1.	Alpukat	4.529	13.	Nangka	3.706
2.	Apel	8.032	14.	Nanas	6.020
3.	Belimbing	5.112	15.	Pepaya	3.776
4.	Sukun	3.590	16.	Pisang	4.157
5.	Durian	6.762	17.	Rambutan	5.173
6.	Jambu Biji	4.151	18.	Anggur	3.030
7.	Jambu Air	4.360	19.	Duku	7.557
8.	Jeruk Besar	7.714	20.	Markisa	3.375
9.	Jeruk Siam	12.814	21.	Melinjo	4.012
10.	Sirsak	3.957	22.	Petai	4.655
11.	Mangga	5.566	23.	Salak	3.731
12.	Manggis	4.012	24.	Sawo	7.454

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Harga Tanaman Sayur-Sayuran

Tabel A.26 Harga Jual Petani Tanaman Sayur-Sayuran Per Kilogram (Rupiah) di Kabupaten Malang Tahun 2011

No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2011	No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2011
1.	Bawang Merah	5.825	12.	Cabe Besar	15.790
2.	Bawang Putih	8.000	13.	Tomat	9.524
3.	Bawang Daun	2.706	14.	Terung	1.312
4.	Kentang	5.151	15.	Buncis	1.423
5.	Kubis	2.509	16.	Ketimun	2.855
6.	Petsai/Sawi	1.490	17.	Labu Siam	1.204
7.	Wortel	4.466	18.	Kangkung	2.398
8.	Lobak	0	19.	Bayam	2.154
9.	Kacang Merah	0	20.	Kembang Kol	7.768
10.	Kacang Panjang	2.111	21.	Jamur	8.811
11.	Cabe Kecil	17.725			

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.27 Harga Jual Petani Tanaman Sayur-Sayuran Per Kilogram (Rupiah) di Kabupaten Malang Tahun 2012

No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2012	No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2012
1.	Bawang Merah	10.413	12.	Cabe Besar	7.396
2.	Bawang Putih	12.000	13.	Tomat	1.739
3.	Bawang Daun	3.243	14.	Terung	2.524
4.	Kentang	3.487	15.	Buncis	2.559
5.	Kubis	1.278	16.	Ketimun	1.858
6.	Petsai/Sawi	1.475	17.	Labu Siam	1.289
7.	Wortel	2.943	18.	Kangkung	3.035
8.	Lobak	0	19.	Bayam	2.543
9.	Kacang Merah	3.000	20.	Kembang Kol	2.726
10.	Kacang Panjang	3.213	21.	Jamur	8.471
11.	Cabe Kecil	8.858			

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.28 Harga Jual Petani Tanaman Sayur-Sayuran Per Kilogram (Rupiah) di Kabupaten Malang Tahun 2013

No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2013	No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2013
1.	Bawang Merah	18.361	12.	Cabe Besar	14.710
2.	Bawang Putih	0	13.	Tomat	5.797
3.	Bawang Daun	8.091	14.	Terung	2.893
4.	Kentang	6.040	15.	Buncis	5.606
5.	Kubis	2.233	16.	Ketimun	3.834
6.	Petsai/Sawi	2.803	17.	Labu Siam	1.991
7.	Wortel	4.000	18.	Kangkung	2.461
8.	Lobak	0	19.	Bayam	2.946
9.	Kacang Merah	5.769	20.	Kembang Kol	10.590
10.	Kacang Panjang	5.571	21.	Jamur	9.306
11.	Cabe Kecil	19.799			

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.29 Harga Jual Petani Tanaman Sayur-Sayuran Per Kilogram (Rupiah) di Kabupaten Malang Tahun 2014

No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2014	No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2014
1.	Bawang Merah	13.891	12.	Cabe Besar	15.998
2.	Bawang Putih	0	13.	Tomat	4.046
3.	Bawang Daun	3.853	14.	Terung	2.922
4.	Kentang	7.356	15.	Buncis	7.151
5.	Kubis	2.571	16.	Ketimun	1.788
6.	Petsai/Sawi	2.398	17.	Labu Siam	3.610
7.	Wortel	4.192	18.	Kangkung	3.030
8.	Lobak	0	19.	Bayam	2.704
9.	Kacang Merah	7.000	20.	Kembang Kol	4.882
10.	Kacang Panjang	4.058	21.	Jamur	8.425
11.	Cabe Kecil	24.939			

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

Tabel A.30 Harga Jual Petani Tanaman Sayur-Sayuran Per Kilogram (Rupiah) di Kabupaten Malang Tahun 2015

No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2015	No.	Buah-Buahan	Harga Tahun 2015
1.	Bawang Merah	23.633	12.	Cabe Besar	15.237
2.	Bawang Putih	0	13.	Tomat	4.472
3.	Bawang Daun	6.020	14.	Terung	2.765
4.	Kentang	8.766	15.	Buncis	5.228
5.	Kubis	4.789	16.	Ketimun	1.989
6.	Petsai/Sawi	2.769	17.	Labu Siam	3.678
7.	Wortel	7.207	18.	Kangkung	3.148
8.	Lobak	0	19.	Bayam	3.091
9.	Kacang Merah	8.500	20.	Kembang Kol	5.545
10.	Kacang Panjang	4.149	21.	Jamur	9.853
11.	Cabe Kecil	23.018			

Sumber: Dinas Pertanian Dan Perkebunan Kabupaten Malang, 2011-2015

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

LAMPIRAN B
NILAI PRODUKSI KOMODITAS

Nilai Produksi Tanaman Buah-Buahan

Tabel B.1 Nilai Produksi Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2015

Buah-Buahan	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2011	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2012	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2013	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2014	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2015
Alpukat	14.620.265.100	21.142.341.500	11.037.272.400	33.351.581.200	55.400.539.600
Apel	37.381.728.000	20.886.540.000	41.497.209.100	83.525.000.000	267.425.440.000
Belimbing	1.698.495.500	2.032.605.000	4.265.015.800	3.254.278.000	3.879.496.800
Sukun	894.495.600	768.742.800	382.005.000	1.038.388.500	2.813.124.000
Durian	63.140.233.800	40.002.294.400	22.535.775.300	80.197.131.800	108.895.248.000
Jambu Biji	1.502.880.000	1.021.860.400	990.636.600	3.176.496.000	2.461.958.100
Jambu Air	254.637.400	455.581.000	934.278.400	985.930.400	939.144.000
Jeruk Besar	100.686.000	80.003.700	26.000.000	57.500.800	26.999.000
Jeruk Siam	30.969.141.200	33.533.800.300	76.111.777.600	79.861.255.500	330.389.769.000

Sirsak	721.353.600	660.563.500	982.314.800	2.198.110.800	2.012.530.200
Mangga	21.444.858.400	23.776.056.000	14.527.875.600	24.461.244.000	31.540.295.600
Manggis	1.471.517.000	298.218.600	958.267.000	836.101.200	4.343.792.400
Nangka	10.549.594.800	22.705.002.000	15.155.646.500	29.196.228.600	30.370.299.400
Nanas	4.995.000	31.594.800	16.797.300	17.798.900	58.996.000
Pepaya	38.114.576.500	42.808.451.400	23.464.178.600	36.045.230.000	51.450.643.200
Pisang	1.271.732.560.800	631.349.211.400	726.491.922.800	726.674.323.200	929.538.456.000
Rambutan	12.577.920.600	6.573.701.200	4.074.487.200	14.316.636.800	28.011.277.700
Anggur	12.449.700	6.500.000	4.799.600	65.693.700	39.996.000
Duku	2.832.132.600	2.474.055.900	1.199.723.400	5.792.714.900	16.921.634.400
Markisa	1.000.000	34.840.800	4.651.200	5.500.000	5.400.000
Melinjo	5.485.665.200	1.505.484.000	1.138.617.600	3.471.908.000	2.751.028.400
Petai	9.568.230.000	8.374.548.800	3.205.304.000	13.812.183.700	14.720.506.500
Salak	81.640.455.000	21.656.922.000	6.706.440.000	43.732.395.000	11.179.195.300
Sawo	305.622.200	206.175.200	289.319.600	450.072.000	933.240.800
Total	1.607.025.494.000	882.385.094.700	956.000.315.400	1.186.523.703.000	1.896.109.010.400

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.2 Nilai Produksi Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2011

N o.	Kecamat an	Tahun 2011											
		Alpuka t	Apel	Belimbi ng	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Mangg is

N o.	Kecamat an	Tahun 2011											
		Alpuka t	Apel	Belimbi ng	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Mangg is
1.	Donomul yo	1919808000	252972400	72405500	79096200	184720200	26058000	4738600	1384000	0	25047000	1282036000	19536200
2.	Kalipare	9050913000	0	601087000	232806000	4042323600	20907000	16460400	38752000	54984260000	426709800	14415520000	44618600
3.	Pagak	143167500	0	9708000	2458200	44835000	21816000	8978400	0	0	2504700	16247000	0
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	236320000	0
5.	Gedangan	16362000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15065400	0
6.	Sumberm anjing	283608000	0	40450000	1446000	1022238000	479346000	0	0	0	9108000	1004360000	504160000
7.	Dampit	2197416600	0	213171500	1413754200	6210544200	379356000	51875200	3460000	2382404400	586099800	145041400	2988408400
8.	Tirtoyudo	223614000	0	16180000	178002600	6137911500	0	0	5536000	95220000	50549400	412378400	453744000
9.	Ampelga ding	8181000	0	0	0	57388800	0	0	0	0	0	0	0
10.	Poncokus umo	2137149900	2,06583E+11	6430336500	0	15625894200	794769000	31424400	0	743985600	24136200	516950000	34661000
11.	Wajak	2646280800	0	3250157500	61599600	1671448800	798102000	0	0	87602400	176239800	343845600	213637800
12.	Turen	331330500	0	334117000	23569800	659074500	415716000	305265600	1730000	246725600	74002500	342664000	56718000
13.	Bululawa ng	185981400	0	40045500	5928600	38558100	17271000	8978400	0	162508800	8652600	19201000	8822800
14.	Gondangl egi	93808800	0	78877500	29209200	2163737100	1201395000	25688200	0	0	224284500	1509198600	37812000
15.	Pagelaran	242975700	0	29124000	0	206241000	31512000	0	0	1383440800	9563400	0	40332800
16.	Kepanjen	1985256	0	1779800	549480	4008249	156045	276834	24220	3605664	560142	3376422	124779

N o.	Kecamat an	Tahun 2011											
		Alpuka t	Apel	Belimbi ng	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
6.		00		00	0	00	000	00	00	00	00	00	600
1 7.	Sumberpucung	551672100	0	520187000	19810200	1806850500	439653000	188546400	108644000	430182800	169181100	5954968600	95160200
1 8.	Kromengan	519493500	0	198205000	7230000	1174677000	6363000	144652000	0	137540000	3415500	183148000	189060000
1 9.	Ngajum	0	0	0	0	1573708500	344814000	0	0	208002800	18216000	149177000	891733000
2 0.	Wonosari	441774000	0	311869500	26751000	1434720000	145440000	0	0	338560000	53509500	1299760000	67431400
2 1.	Wagir	139077000	0	41663500	4627200	3048780000	19998000	20700200	0	32798000	23908500	59080000	2520800
2 2.	Pakisaji	953904600	0	226520000	0	1883070000	340875000	226954000	0	144734400	27324000	974820000	194731800
2 3.	Tajinan	613575000	0	125395000	99484800	3497130000	190890000	84796000	0	0	86526000	97482000	47895200
2 4.	Tumpang	161438400	7853143200	477310000	0	3587696700	721140000	3990400	0	224930800	4781700	49627200	414671600
2 5.	Pakis	21543300	0	34382500	144600	226865100	606000	1247000	0	13754000	3187800	2363200	1890600
2 6.	Jabung	3313305000	1224060000	76855000	56394000	19081776000	81810000	7980800	0	16504800	31878000	744408000	38442200
2 7.	Lawang	749106900	0	16584500	30655200	3420910500	3939000	0	0	0	66716100	770994000	41593200
2 8.	Singosari	1418040000	0	728100000	24726600	0	460560000	314244000	0	703570000	371151000	6323923200	12604000
2 9.	Karangploso	511312500	2261495200	72810000	9543600	33177900	41511000	7731400	0	7001844000	25047000	104867000	0
3 0.	Dau	521675100	0	80900000	0	777438900	4242000	0	0	6638738400	6831000	129976000	0
3 1.	Pujon	5863050000	26964800000	25079000	0	38504298000	0	0	0	211600000	0	274722000	0

No.	Kecamatan	Tahun 2011											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
32.	Ngantang	2645190000	0	7685500	4627200	35419650000	57570000	29928000	0	215832000	0	561260000	0
33.	Kasembon	5235840000	0	27910500	24871200	40799850000	43935000	0	0	0	16166700	457870000	151248000
Total		43339120200	2,45139E+11	13762708000	2342230800	1,94736E+11	6596613000	1177417400	161928000	76765306000	2580751800	44663593800	7077776200

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.3 Nilai Produksi Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2011

[illegible]

N o.	Kecamat an	Tahun 2011											
		Nangka	Nana s	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Mar kisa	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
	ing											00	
1 0.	Poncokus umo	8760555 00	0	3135935 00	1,37128 E+11	1970028 00	0	360676 800	0	3368300 0	3111500 0	1692340 00	28956 700
1 1.	Wajak	2177193 600	48600 00	5578650 0	2638170 600	2884867 800	0	0	0	0	8665650 00	2589340 00	11754 700
1 2.	Turen	1916685 00	0	1792884 500	3141531 5100	1740406 00	0	0	0	3627400	0	2421900 000	46445 400
1 3.	Bululawa ng	5599530 0	0	1210605 00	1233215 100	7875820 0	0	0	0	3679220 0	2744000 0	0	24369 500
1 4.	Gondangl egi	4158504 00	0	2839039 500	1885318 500	9442400 00	0	0	0	4197420 0	2283400 00	1459120 00	43005 00
1 5.	Pagelaran	5673789 00	0	1643867 500	1289328 300	0	0	0	0	0	1421000 0	7475000 000	10779 9200
1 6.	Kepanjen	6151455 00	0	2810830 00	3103230 00	2989378 00	0	340183 800	0	4715620 0	9065000 0	2386020 00	52466 100
1 7.	Sumberpu cung	8465526 00	22950 00	5778520 00	7176963 300	2633142 000	0	220869 000	0	6824694 00	3123750 00	2203630 00	85149 900
1 8.	Kromenga n	1473138 00	22950 00	1669800 00	4165980 00	1630960 00	0	143451 000	0	4881444 00	2401000 0	1853800 000	21215 800
1 9.	Ngajum	4415400 0	0	1631850 0	2426895 900	5433672 00	0	0	0	0	0	4813900 0	0
2 0.	Wonosari	1607004 900	81000 0	1657150 00	2975700 000	6438000 00	0	341550 000	0	3798406 00	3430000 00	4574700 00	0
2 1.	Wagir	1703943 00	0	1897500 0	2933190 00	1695340 00	0	223146 000	0	2124620 0	4165000 0	7564700 0	11468 00
2 2.	Pakisaji	2067210 0	0	8677900 00	6589050 00	6856470 00	0	104742 000	0	0	1225000 0	1602640 00	83143 00
2 3.	Tajinan	3189123 00	0	3289000 0	1662141 0000	1309060 000	0	130244 4000	0	2238624 00	1058400 000	1204970 0000	77409 000
2 4.	Tumpang	5350662 00	0	1462340 00	1106875 3800	3605280 0	0	309672 00	0	2280080 0	5880000 0	1853800 0	17202 00

N o.	Kecamat an	Tahun 2011											
		Nangka	Nana s	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Mar kisa	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
2 5.	Pakis	2428470 0	0	3263700 0	3613350 0	0	0	0	0	518200	980000	1495000	0
2 6.	Jabung	1039626 000	0	3511640 00	2465580 000	2618120 00	46110 0	377982 000	0	3306116 00	1653750 00	2990000	86010 0
2 7.	Lawang	8028000 0	21600 00	1829190 00	1347567 000	3680390 00	0	742302 00	4400 000	3368300 0	1800750 00	0	0
2 8.	Singosari	7313508 00	0	1809962 000	1022365 500	2575200 0	0	0	0	1077856 00	1430800 000	2152800 00	15825 8400
2 9.	Karangplo so	4602051 00	0	3870900 00	5488041 00	858400	0	0	0	3834680 0	1114750 00	1794000	86010 0
3 0.	Dau	3219228 00	0	5819000 0	0	6073180 0	0	0	0	1606420 0	2695000 0	0	88877 00
3 1.	Pujon	4445505 00	0	3163765 00	7014150 000	0	0	0	0	0	0	0	0
3 2.	Ngantang	6926157 00	0	3086600 00	3,35829 E+11	2038700 000	0	136620 0000	0	3461576 000	1347500 000	2870400 0	0
3 3.	Kasembo n	1161450 900	0	6704500 0	2057484 000	2575200 00	0	569250 000	0	1419868 00	7472500 00	6428500 0	71675 000
Total		2746740 0600	24975 000	1,4516E +11	2,4247E +12	2156858 7600	26282 700	831879 1800	4400 000	1433237 5600	2162345 5000	2,13672 E+11	99054 8500

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.4 Nilai Produksi Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2012

N o.	Kecamat an	Tahun 2012											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
1.	Donomulyo	192797500	652800000	279225000	311400000	0	2811600	0	0	0	3140200	0	0
2.	Kalipare	9926556	0	513315	343162	8818866	156200	932400	12370	8345799	319178	1867037	152478

N o.	Kecamat an	Tahun 2012											
		Alpukat	Apel	Belimb ing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
		500		000	800	800	00	0	3200	2100	900	4000	000
3.	Pagak	1386800 800	0	355725 00	103800 00	2545720 00	117150 000	196840 00	0	0	273646 00	2192400 000	0
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8470494 000	0
5.	Gedangan	1710030 0	0	0	0	3449040 0	0	0	0	0	0	2610000 0	0
6.	Sumbermanjing	7879550 00	0	0	259500 00	2463600 000	187440 000	0	0	0	183926 000	8352000 00	265950 000
7.	Dampit	8250391 800	0	325125 000	249908 8800	5745854 2800	511711 200	621600 00	80676 00	4446087 800	628488 600	3476520 00	300558 9600
8.	Tirtoyudo	0	0	0	805488 00	5009320 00	0	0	0	0	117084 600	0	425520 00
9.	Ampeldaging	3017700 00	0	0	0	1102871 600	0	0	0	4050900 0	0	6264000	638280 0
10.	Poncokusumo	1820343 700	8089620 0000	315409 5000	0	6842238 400	667911 200	497280 00	0	1849010 800	363366 00	8926200 0	886500 0
11.	Wajak	3539091 500	0	583695 000	0	9008564 00	527018 800	0	0	2394532 00	897200 00	7297560 00	284743 800
12.	Turen	1388142 00	0	810900 00	726600 00	7678220 00	641982 000	196840 00	0	0	101159 300	6895620 00	319140 00
13.	Bululawang	1579263 00	0	902700 00	128712 00	0	209308 00	777000 0	0	7368137 00	829910 0	4384800 0	0
14.	Gondanglegi	1203727 00	0	569925 00	105876 00	9755856 00	406744 800	113960 00	0	0	134804 300	1134828 000	241128 00
15.	Pagelaran	1609440 00	0	0	373680 00	2445533 600	387376 00	155400 00	0	0	762620 0	6264000 00	109216 800
16.	Kepanjen	4509785 00	0	170977 500	996480 0	8910020 00	774752 00	543900 0	73953 00	2101967 000	231029 00	4113360 00	304956 00
17.	Sumberpucung	6521585 00	0	447142 500	629028 00	1102871 600	339266 400	121471 000	14857 8300	1255328 900	171140 900	4554450 000	329778 00

N o.	Kecamat an	Tahun 2012											
		Alpukat	Apel	Belimb ing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Mangg is
1 8.	Kromeng an	8228262 00	0	256275 000	118332 00	1198952 000	131208 00	207200 00	0	3623305 00	740190 0	4489200 00	138294 000
1 9.	Ngajum	3520650 00	0	424575 00	0	4762960 000	282722 000	0	0	2835630 00	695330 00	5324400 000	739695 600
2 0.	Wonosari	6773060 00	0	673200 000	411048 00	1806640 000	187440 000	0	0	8911980 00	448600 00	1174500 000	691470 00
2 1.	Wagir	1207080 00	0	263925 00	311400 0	2258300 000	212432 00	279720 00	0	6481440 0	179440 00	8874000 0	354600 0
2 2.	Pakisaji	9220750 00	0	214200 000	0	1731089 600	351450 000	235690 00	0	3240720 00	269160 00	1722600 000	347508 00
2 3.	Tajinan	3755360 00	0	219937 500	388212 00	8294120 00	145578 400	310800 00	0	0	594395 00	1122300 00	531900 0
2 4.	Tumpang	4094013 00	4498200 000	937125 00	0	2217240 000	246796 00	0	0	4861080 00	134580 00	7830000 0	0
2 5.	Pakis	3373118 00	0	998325 00	716220 00	6980200 00	137456 000	518000 00	0	6616470 00	118879 000	7308000 00	117018 00
2 6.	Jabung	4835026 000	4494800 000	187425 000	144282 000	1122416 1600	909084 00	621600 0	0	3600800 0	598881 00	1602540 000	329778 00
2 7.	Lawang	1114537 200	0	225675 00	616572 00	1626797 200	253044 00	0	0	3195710 0	444114 00	1106640 00	180846 00
2 8.	Singosari	1814643 600	0	794070 000	247044 00	2496448 000	812240 000	528360 000	0	2408035 000	370767 900	3549600 000	0
2 9.	Karangpl oso	2886933 00	4568920 000	994500 0	610344 00	3366920 0	324896 00	134680 00	0	2053941 3300	334207 00	1367640 00	0
3 0.	Dau	2968410 900	0	443700 00	0	0	103092 00	0	0	1,77945 E+11	213085 00	2140200 00	0
3 1.	Pujon	1210433 0000	1670216 0000	401625 00	0	3654340 0000	312400 000	0	0	7426650 00	0	7099200 00	0
3 2.	Ngantang	3825773 000	0	214200 000	107952 00	3325860 0000	968440 00	401450 00	0	1426817 000	0	8091000 00	0
3	Kasembo	6169520	0	359550	348768	3531160	531080	0	0	0	165982	7586226	939690

N o.	Kecamat an	Tahun 2012											
		Alpukat	Apel	Belimb ing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Mangg is
3.	n	000		00	00	0000	00			00	000	00	
Total		6504216 4600	1,11813 E+11	826812 0000	398073 0000	2,20557 E+11	615209 3200	101890 6000	28774 4400	3,00331 E+11	275619 8400	5843529 0000	514276 3800

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.5 Nilai Produksi Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2012

N o.	Kecamat an	Tahun 2012											
		Nangka	Nana s	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Mark isa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
1.	Donomul yo	45612000	0	43837200	70821496500	88506000	0	4131000	0	0	109536000	270480000	35812900
2.	Kalipare	5484191400	0	39655202400	34728566300	7416802800	24000000	2592615600	0	1591326000	5380043200	523614000	55560200
3.	Pagak	3486060000	0	1205166600	3182037000	1950410000	0	10327500	0	475380000	482480000	104076000	7363400
4.	Bantur	149868000	0	14398560000	17933944400	0	0	0	0	0	202902400	308700000	0
5.	Gedangan	0	0	53994600	5294925700	136364800	0	14871600	0	0	85020800	0	0
6.	Sumberm anjing	112401000	0	1547845200	81189936200	59004000	0	0	0	0	1416144000	36309000	0
7.	Dampit	13764072600	0	97705456200	1.42023E+12	500550600	3500000	1231864200	66778200	295488000	13199609600	83294316000	204167000
8.	Tirtoyudo	0	0	607662000	45320837500	98995600	0	33461100	0	0	39120000	899640000	12049200
9.	Ampelgad ing	42354000	0	0	1576903000	29502000	0	8262000	0	0	0	163170000	0
10.	Poncokus umo	2079581400	0	157172400	97890589200	352057200	0	167305500	0	2052000	52420800	231378000	20416700

N o.	Kecamat an	Tahun 2012											
		Nangka	Nana s	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Mark isa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
1 1.	Wajak	6673361400	11463600	221146200	2650084300	2152662600	0	488284200	0	0	483262400	771162000	35478200
1 2.	Turen	3258000400	0	5461295400	31061762700	948981000	0	240011100	0	41724000	464224000	1293600000	30123000
1 3.	Bululawa ng	89920800	0	186219000	839267300	0	0	0	0	23598000	32078400	0	27110700
1 4.	Gondangl egi	619345800	0	660231000	2912632600	15734400	0	66922200	0	20520000	549766400	100842000	121161400
1 5.	Pagelaran	1368360000	0	548143200	1231274900	3392730000	0	273472200	0	0	116316800	17010252000	0
1 6.	Kepanjen	4887000000	0	1813185000	839670600	359268800	0	485805600	0	31464000	252454400	877296000	10710400
1 7.	Sumberpu cung	2928290400	7269600	523729800	4405649200	2122505000	0	182177100	0	453150000	486652800	364560000	86017900
1 8.	Kromenga n	260640000	36348000	279774000	1004217000	603152000	0	103275000	0	410058000	41467200	2528400000	35143500
1 9.	Ngajum	1330567200	0	17285400	1633365000	1785198800	0	1933308000	0	27018000	16952000	136122000	7698100
2 0.	Wonosari	2018656800	3355200	413424000	4702478000	1514436000	0	350308800	0	382698000	383376000	482454000	0
2 1.	Wagir	592956000	0	39204000	396040600	283547000	0	99144000	0	17100000	26080000	48216000	0
2 2.	Pakisaji	488700000	0	948024000	312557500	399916000	0	95013000	0	0	29992000	193452000	14392100
2 3.	Tajinan	902466000	0	83041200	1,13731E+11	555621000	0	487458000	0	44460000	326000000	6979560000	30123000
2 4.	Tumpang	1140300000	0	204217200	59716631000	2989536000	0	30982500	0	14022000	240457600	107604000	0
2 5.	Pakis	651600000	0	45441000	1250230000	626098000	0	53703000	0	42408000	82152000	179340000	41837500
2	Jabung	1355328	0	3947130	6493130	5146460	60000	2788425	0	398430	2712320	2910600	28114

N o.	Kecamatan	Tahun 2012											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
6.		000		00	000	00	00	00		000	00	0	800
27.	Lawang	134229600	8388000	210097800	2066105900	310098800	0	127234800	12581400	21204000	143961600	1176000	18073800
28.	Singosari	1306458000	0	2551645800	734006000	0	0	508113000	0	0	1290960000	176694000	107104000
29.	Karangploso	167461200	0	276922800	580752000	0	0	0	0	11628000	23472000	3528000	11045100
30.	Dau	1071230400	0	237184200	0	0	0	0	0	14022000	22689600	0	30792400
31.	Pujon	977400000	0	682506000	10243820000	0	0	0	0	0	0	0	0
32.	Ngantang	1172880000	0	605880000	6,13823E+11	4621980000	0	202625500	0	1795500000	1129264000	33222000	0
33.	Kasembon	1610103600	0	85536000	2732357500	396638000	0	929475000	0	98496000	834560000	63210000	83675000
Total		57237195600	66824400	1,71864E+11	2,64153E+12	32065396000	33500000	12822624000	79359600	6230214000	28214648000	1,18845E+11	978662800

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.6 Nilai Produksi Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2013

N o.	Kecamatan	Tahun 2013											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
1.	Donomulyo	613872000	0	35216600	28665000	24351300	3354300	2428800	400000	0	49815200	62685000	12618000
2.	Kalipare	1370250000	0	142770000	114075000	2795890000	7454000	4048000	680000	2133580000	887120000	3113355000	26988500
3.	Pagak	1103142600	0	49969500	4387500	79367200	295178400	29550400	0	0	51180000	2758140000	0

N o.	Kecamat an	Tahun 2013											
		Alpuka t	Apel	Belimbi ng	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Mangg is
4.	Bantur	1596067 200	0	0	0	1870540 600	0	0	0	0	0	2256660 00	0
5.	Gedangan	3288600 0	0	0	0	3607600 0	0	0	0	0	0	1316385 00	0
6.	Sumberm anjing	2009700 00	0	3331300 0	117000 000	2525320 000	447240 00	0	0	0	114643 2000	6268500 00	683475 000
7.	Dampit	2273884 200	0	2784015 00	965250 000	4644785 000	443513 000	167992 000	0	1132592 000	622690 000	2152185 00	916557 500
8.	Tirtoyudo	7308000	0	0	0	6313300	0	0	0	0	0	8358000	701000 0
9.	Ampelga ding	2703960 00	0	0	0	4464405 000	0	0	0	1674960 00	0	1253700 0	157725 00
1 0.	Poncokus umo	2900179 800	1,34485 E+11	1636334 5600	0	6023790 100	765898 500	131560 000	0	7624258 400	538754 800	7313250 0	525750 0
1 1.	Wajak	5673200 400	0	1022709 100	558675 00	2147423 900	169615 7700	0	0	2608152 00	102360 0000	8796795 00	208197 000
1 2.	Turen	2521260 00	0	1427700 00	148590 000	2349449 500	327230 600	289027 200	20000 00	7034832 00	169576 400	1494828 300	315450 00
1 3.	Bululawa ng	3288600 0	0	5092130 0	0	4509500 0	559050 0	117392 00	0	5136544 00	122832 00	5265540 00	0
1 4.	Gondangl egi	6577200 0	0	7947530 0	810225 00	4870260 00	521780 000	0	0	0	177424 000	1128330 00	350500 0
1 5.	Pagelaran	3928050 00	0	5234900 0	745875 00	4058550 000	223620 00	388608 00	0	4498464 00	324140 00	4220790 00	0
1 6.	Kepanjen	3175326 00	0	2146309 0	643500 0	4518519 00	764035 00	259072 00	80000 0	3102664 000	433324 00	1755180 000	150715 00
1 7.	Sumberp ucung	9427320 00	0	8233070 00	131625 000	1587344 000	682041 000	340032 000	99200 000	3365872 000	344612 000	4638690 000	301430 00
1 8.	Kromeng an	5590620 00	0	2093960 00	146250 0	1001109 000	190077 00	331936 00	0	7696840 00	170600 00	3635730 00	113912 500
1	Ngajum	3343410	0	2998170	0	4563614	385744	0	0	6061760	835940	6080445	350500

N o.	Kecamat an	Tahun 2013											
		Alpuka t	Apel	Belimbi ng	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
9.		00		0		000	500			00	00	00	000
20.	Wonosari	617526000	0	380720000	27787500	1181489000	155788600	0	0	821528000	69946000	672819000	29442000
21.	Wagir	62118000	0	28554000	585000	1023656500	36524600	13358400	0	194614400	37190800	66028200	0
22.	Pakisaji	701568000	0	190360000	0	1857914000	473329000	0	0	524820800	40944000	296709000	87625000
23.	Tajinan	146160000	0	567748700	5850000	180380000	133053900	30360000	0	0	70628400	112833000	10515000
24.	Tumpang	657720000	1882818000	65198300	0	2931175000	64104400	5667200	0	1651032000	29002000	225666000	0
25.	Pakis	409248000	0	130872500	61425000	676425000	104356000	3238400	0	634092000	133068000	472227000	2453500
26.	Jabung	3178980000	816884000	414033000	96525000	20292750000	1416260000	4857600	0	75772000	93830000	1274595000	51523500
27.	Lawang	1468542600	0	22367300	66982500	1558483200	6708600	0	0	1188424000	32755200	746787300	8412000
28.	Singosari	513752400	0	695765800	69030000	1082280000	279525000	432731200	0	3117020800	559568000	1420860000	0
29.	Karangpl oso	393901200	3761153100	18560100	31590000	91091900	2608900	133584000	0	12271873600	235428000	52237500	0
30.	Dau	3063148200	0	41879200	0	8964886000	26089000	182160000	0	3,45932E+11	371908000	1404144000	0
31.	Pujon	11064312000	13498510000	36168400	0	28680420000	376427000	0	0	885336000	0	509838000	0
32.	Ngantang	3745350000	0	53776700	0	15693060000	198276400	38456000	0	2113640000	0	825352500	0
33.	Kasembo n	4622310000	0	43306900	96525000	21239745000	63731700	0	0	0	163776000	4965905700	70100000
Total		49584049200	1,54444E+11	22217867400	2185267500	1,36548E+11	7358588800	1634582400	109200000	4,08373E+11	5530169600	29337415800	2680624000

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.7 Nilai Produksi Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2013

N o.	Kecamat an	Tahun 2013											
		Nangka	Nana s	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Mark isa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
1.	Donomul yo	9758250 00	0	4464200 0	7064300 0000	0	0	2781000	0	892800 000	2570000 00	1997775 00	889151 00
2.	Kalipare	2263914 000	0	1784649 8000	5013930 0000	1128960 000	1107 600	6118200 00	0	380928 000	2189640 00	2111850 00	175066 00
3.	Pagak	3669102 000	0	2633878 000	1381846 000	1397793 600	0	1668600	0	383904 000	7093200 00	1023750 00	460700 0
4.	Bantur	0	0	1527443 2000	1026770 1600	4434696 00	0	7619940 0	0	0	1593400 0	2047500 00	0
5.	Gedangan	0	0	8310280 0	5281339 600	8502480 0	0	1724220 0	0	0	1439200 00	0	0
6.	Sumberm anjing	1084250 00	0	1548390 600	4657958 2000	1587600 000	0	0	0	0	9766000 00	3802500 00	138210 0
7.	Dampit	6943537 000	20709 00	5558959 2000	1,47516 E+12	7338240 00	0	8787960 00	11046 600	328848 000	1176032 0000	1028430 0000	585089 00
8.	Tirtoyudo	0	0	1102314 00	2146858 0000	7056000 0	0	0	0	0	0	1228500 00	0
9.	Ampelgad ing	1843225 00	0	0	3404648 00	2293200 0	0	4449600	0	0	0	2476597 500	0
1 0.	Poncokus umo	3852990 800	0	9192818 00	1,22118 E+11	2748312 00	0	3409506 00	0	130944 00	1099960 00	8511750 0	419237 00
1 1.	Wajak	3043272 900	98943 00	1146956 00	1274675 400	4656960 000	3692 000	2346051 600	50388 00	0	1028000 000	3621150 00	552840 00
1 2.	Turen	1332760 100	0	8317148 000	2141413 3200	0	0	3337200 00	0	106243 200	4805900 00	2170350 000	104578 900
1 3.	Bululawa ng	9888360 0	0	2273308 00	1025185 000	0	0	0	0	249984 00	5962400 0	0	373167 00

N o.	Kecamat an	Tahun 2013											
		Nangka	Nana s	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Mark isa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
1 4.	Gondangl egi	6865471 00	0	8488848 00	2806422 400	6879600 00	0	4338360 0	0	220224 00	4918980 00	5967000 0	165391 300
1 5.	Pagelaran	1474580 000	0	1243108 000	1288804 000	1471176 000	0	7008120 00	0	0	1850400 00	2056509 0000	143277 700
1 6.	Kepanjen	3765383 400	0	3981723 000	4869198 00	1958040 00	0	3615300 00	0	208320 00	2621400 00	6803550 00	746334 00
1 7.	Sumberpu cung	5464620 000	73632 00	1253410 000	7960260 000	4621680 000	0	1490616 00	0	547584 000	1035710 000	4738500 00	164469 900
1 8.	Kromenga n	2233555 00	43258 800	3846080 00	1119950 000	4410000 00	0	1123524 00	0	294624 000	5654000 0	1371825 000	571268 00
1 9.	Ngajum	1340133 000	0	2918900 0	3962900 000	9472680 00	0	5339520 00	0	214272 00	6784800 0	6727500 0	967470 0
2 0.	Wonosari	1916954 000	20709 00	6112520 00	3056602 000	1083096 000	0	2475090 00	0	300576 000	5088600 00	3276000 00	0
2 1.	Wagir	6722350 00	0	5254020 0	2009018 00	1111320 00	0	6563160 0	0	892800 0	1696200 0	1696500 0	0
2 2.	Pakisaji	5638100 00	0	8825380 00	2754387 800	9684360 00	0	3448440 00	0	0	3392400 0	1170000 00	0
2 3.	Tajinan	6397075 00	0	1639048 2000	9204266 0000	5292000 0	0	5005800 00	0	0	2107400 00	6201000 000	0
2 4.	Tumpang	1305437 000	0	4876280 00	6757606 0000	3351600 00	0	1034532 00	0	151776 00	8028680 00	8921250 0	0
2 5.	Pakis	1179664 000	0	4635900 0	7684580 00	8079120 00	0	3448440 0	0	244032 00	1577980 00	1404000 0	345525 00
2 6.	Jabung	2341980 000	0	7898200 00	6650780 000	1100736 000	0	2586330 00	0	427056 000	1125660 000	4299750 0	737120 0
2 7.	Lawang	3625732 00	36816 00	1658622 00	1083422 400	5260248 00	0	2692008 00	13566 00	892800 0	4142840 00	4095000	552840 0
2 8.	Singosari	1736968 500	0	6908521 200	1874624 00	6350400 0	0	6674400 00	0	0	1672556 000	3311100 00	171841 100
2	Karangplo	1418199	0	3399660	2446660	3528000	0	0	0	297600	2056000	0	207315

N o.	Kecamatan	Tahun 2013											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Anggur	Duku	Markisa	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
9.	so	00		00	00					0	0		00
30.	Dau	1426005600	0	267508600	0	0	0	0	0	0	39578000	0	65419400
31.	Pujon	1539635000	0	755823400	1111335000	0	0	0	0	0	0	0	0
32.	Ngantang	845715000	0	1026766000	4,12486E+11	324576000	0	1120743000	0	996960000	171162000	3510000	0
33.	Kasembon	1409525000	0	345117000	3895703000	29988000	0	1496178000	0	47616000	64250000	119925000	5989100
Total		51509681600	68339700	1,3952E+11	2,44678E+12	27364932000	4799600	11623467600	17442000	4869926400	27188030000	47085187500	1336030000

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.8 Nilai Produksi Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2014

N o.	Kecamatan	Tahun 2014											
		Alpukat	Apel	Belimbing	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Manggis
1.	Donomulyo	553504000	0	84170000	28449000	546931000	18576000	1494400	11838400	0	927857000	2385720000	21940800
2.	Kalipare	1195964000	0	79740000	31610000	497210000	2064000	2988800	21140000	2072070000	31940000	1266462000	0
3.	Pagak	1704495800	0	0	0	184678000	231993600	80324000	0	0	0	6647529600	0
4.	Bantur	1986684000	0	0	0	1283512100	49536000	0	0	0	0	295930800	0
5.	Gedangan	701269800	0	0	0	1529986200	0	0	0	0	0	710640000	70524000
6.	Sumberm	2471000	0	8860000	948300	7351605	180806	0	0	0	198347	3527820	309130

N o.	Kecamat an	Tahun 2014											
		Alpuka t	Apel	Belimbi ng	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Mangg is
	anjing	000		0	00	000	400				400	000	200
7.	Dampit	3519692400	0	202894000	1065257000	31217685000	516000000	216688000	0	2444325000	451312200	279180000	254670000
8.	Tirtoyudo	112183400	0	11075000	102732500	2260174600	9494400	0	0	42607500	92626000	65988000	90114000
9.	Ampelgading	1284920000	0	0	0	731609000	0	0	0	78039000	0	0	11754000
10.	Poncokusumo	4139913400	7898850000	11075443000	0	5498432300	764092800	47820800	0	8691033000	794986600	144158400	6268800
11.	Wajak	9949234400	0	869609000	292392500	3642418400	1882780800	0	0	5198115000	1673656000	1610107200	702889200
12.	Turen	1291838800	0	300354000	96410500	2074076000	573379200	200996800	31287200	2417415000	748673600	2189786400	5877000
13.	Bululawang	417599000	0	236119000	8534700	139218800	63571200	57908000	0	304531500	19483400	1214179200	15280200
14.	Gondanglegi	6918800	0	48730000	14540600	760021000	442521600	41843200	0	0	59727800	557852400	0
15.	Pagelaran	207564000	0	38984000	0	1072553000	6192000	7845600	0	1210950000	1916400	345675600	0
16.	Kepanjen	1042762000	0	57590000	13592300	131405500	81321600	79950400	0	269100000	20761000	1345140000	0
17.	Sumberpucung	763044800	0	750885000	73335200	475901000	592368000	220424000	165737600	1051732500	185890800	3256761600	18022800
18.	Kromengan	677054000	0	53160000	11063500	468087700	202272000	26152000	0	418002000	8623800	827388000	595536000
19.	Ngajum	2925664000	0	21264000	0	4133946000	253872000	0	0	762450000	105402000	482220000	141048000
20.	Wonosari	513968000	0	205995000	3793200	319635000	540768000	0	0	3475875000	22358000	527904000	0
21.	Wagir	1502368000	0	88600000	0	234399000	229929600	0	0	94185000	0	9136800	4701600

N o.	Kecamat an	Tahun 2014											
		Alpuka t	Apel	Belimbi ng	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangga	Mangg is
2 2.	Pakisaji	7660100 00	0	1971350 00	0	4759010 00	235296 000	0	0	2130375 00	453548 00	5431320 00	940320 0
2 3.	Tajinan	4067266 00	0	3442110 00	126440 00	4972100 00	825600 00	149440 000	0	1758120 00	191640 00	2284200 00	156720 00
2 4.	Tumpang	5930400 00	2519500 000	7974000 0	0	3075599 000	169248 00	0	0	7624500 00	0	1675080 00	0
2 5.	Pakis	2896012 00	0	8151200 0	0	2415020 00	615072 00	0	0	1547325 00	447160 00	3883140 00	0
2 6.	Jabung	5001304 000	2325000 000	1705550 00	790250 00	5611370 000	246854 400	0	0	9418500	106999 000	9974340 00	0
2 7.	Lawang	3810776 200	0	2480800 0	379320 00	3721972 00	288960 0	0	0	6862050 0	233162 00	2118722 400	274260 0
2 8.	Singosari	2965200 00	0	3854100 00	717547 00	2628110 00	130857 6000	382940 000	0	1011816 000	613248 000	1725840 000	666060 0
2 9.	Karangpl oso	4250120 00	1582500 000	7088000	0	0	0	220424 00	0	5014230 000	606860 0	8629200 0	0
3 0.	Dau	6197268 000	0	3544000 0	790250 0	1065450 000	185760 00	934000 0	0	6549894 0000	386474 00	8578440 0	0
3 1.	Pujon	6577802 000	6505000 0000	0	0	1090665 6500	660480 00	0	0	2251470 00	0	1167480 00	0
3 2.	Ngantang	3706500 000	0	0	0	1125825 5000	204336 000	0	0	6817200 00	0	4289220 00	0
3 3.	Kasembo n	3335850 000	0	0	0	1591072 0000	0	0	0	0	0	3710048 400	129294 00
Total		6345033 8000	1,50466 E+11	1545937 1000	204579 9200	1,14231 E+11	821637 1200	154819 8400	23000 3200	9612207 1500	624107 6000	3828674 5200	181207 5000

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.9 Nilai Produksi Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2014

N o.	Kecamat an	Tahun 2014											
		Nangka	Nana s	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Mar kisa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
1.	Donomul yo	3093552 000	0	4546600 0	9825760 0000	2042640 00	0	1510250 0	0	373770 000	2562469 00	6457500 00	636804 00
2.	Kalipare	9688140 00	0	2792400 000	2708160 0000	3688100 00	75510 0	3503780 00	0	207650 000	1359400 000	1417500 00	138852 00
3.	Pagak	3225776 400	0	3427492 000	1110692 800	4645303 800	0	3564190 0	0	986337 500	2672580 400	2412900 00	0
4.	Bantur	0	0	7643300 00	4624009 600	5849894 00	0	1570660 0	0	0	9175950 0	0	430920 0
5.	Gedangan	0	0	3580000	2848012 1600	8215952 00	0	1818341 00	0	0	1964333 00	5985000 0	957600
6.	Sumberm anjing	0	0	2914120 00	2356654 7200	8170560 00	0	0	0	652021 000	7974920 100	1089900 00	239400 0
7.	Dampit	2245320 000	0	3454700 0000	7,46897 E+11	7659900 00	0	3533985 000	2860 000	880436 000	5573540 000	5802300 0000	196308 00
8.	Tirtoyudo	6237000 0	0	3236320 00	1218672 0000	8794700 0	0	3322550 0	0	0	0	9229500 0	0
9.	Ampelgad ing	7442820 0	0	0	1131872 000	0	0	1993530 0	0	0	0	5418000 00	0
1 0.	Poncokus umo	4969225 000	0	3876782 000	4011375 2000	3205810 00	0	5908098 00	0	286557 00	1937145 00	6552000 0	316008 00
1 1.	Wajak	1064448 0000	90888 00	2205280 00	1721070 400	1156985 3400	64938 600	3709174 000	4400 000	0	1311821 000	8838900 00	904932 00
1 2.	Turen	1871100 000	0	8263356 000	2101254 4000	4603883 600	0	3685010 00	0	137049 000	1472230 200	1187550 000	118263 600
1 3.	Bululawa ng	2939706 00	0	2094300 00	1992928 000	5464062 00	0	1812300 0	0	822294 00	1019550 00	0	421344 00
1 4.	Gondangl egi	3900204 00	0	6096740 00	6596800 00	7205980 00	0	3322550 0	0	0	4486020 00	5670000 0	238921 200
1 5.	Pagelaran	1264032 000	0	5022740 00	4166400 00	5276820 00	0	4591160 00	0	0	2514890 000	2642850 000	0
1	Kepanjen	3636586	0	5477400	1423172	1560350	0	1449840	0	112131	4832667	3480750	129276

N o.	Kecamat an	Tahun 2014											
		Nangka	Nana s	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Mar kisa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
6.		800		000	800	000		00		00	00	00	000
1 7.	Sumberpu cung	2965069 800	94675 00	9111100 00	5730883 200	2227045 000	0	7430430 0	0	850534 400	1041980 100	3906000 00	136936 800
1 8.	Kromeng an	1871100 00	34083 000	4976200 00	1828008 000	2905088 000	0	5738950 0	0	315628 000	5437600 0	4536000 000	603288 00
1 9.	Ngajum	1487732 400	0	6837800 0	7603680 000	2666780 000	0	9303140 0	0	0	1427370 0	3780000 0	622440 0
2 0.	Wonosari	1035342 000	0	2452300 00	1433936 000	6695320 00	0	8759450 0	0	222185 500	3024665 00	1266300 00	0
2 1.	Wagir	3575880 00	0	1575200 0	2395680 00	1838376 00	0	0	0	0	0	1732500 0	0
2 2.	Pakisaji	7812882 00	0	4707700 00	3090080 000	8823070 00	0	1147790 00	0	0	3398500 0	1808100 00	957600 0
2 3.	Tajinan	9604980 00	23858 100	3209112 000	7836859 5200	1702200 00	0	9121910 00	0	0	4010230 00	4567500 000	148428 000
2 4.	Tumpang	1172556 000	0	3930840 00	4923296 0000	3007220 00	0	5074440 0	0	955190 0	6151285 00	1089900 00	0
2 5.	Pakis	7326396 00	0	0	1617952 000	1287998 000	0	0	0	0	0	0	0
2 6.	Jabung	3659040 000	0	5656400 00	6770400 000	7659900 00	0	2960090 00	0	288633 500	8462265 00	1543500 0	0
2 7.	Lawang	1584198 00	68166 00	1979740 00	8301552 00	2774586 00	0	2017694 00	1320 000	913660 0	2032303 00	4095000	138852 00
2 8.	Singosari	2061952 200	0	1022376 4000	6874560 00	2042640 00	0	1957284 00	0	0	5464788 00	1893150 00	885780 00
2 9.	Karangpl oso	1205820 00	0	2280460 00	1256864 00	0	0	0	0	0	0	0	0
3 0.	Dau	1129312 800	0	9000120 00	3819200 0	9191880 0	0	0	0	103825 00	7204820 0	0	363888 00
3 1.	Pujon	9688140 00	0	2899800 00	2829680 000	0	0	0	0	0	0	0	0

N o.	Kecamat an	Tahun 2014											
		Nangka	Nana s	Pepaya	Pisang	Rambut an	Angg ur	Duku	Mar kisa	Melinj o	Petai	Salak	Sawo
3 2.	Ngantang	8399160 00	0	1449900 000	1,16138 E+11	1458218 000	0	4711980 00	0	519125 000	5505570 00	0	0
3 3.	Kasembo n	1301454 000	0	1915300 00	1989456 000	1526306 000	0	5618130 00	0	236721 00	1426690 300	9135000 0	0
Total		5265899 1000	83314 000	8121265 8000	1,28923 E+12	4376299 4600	65693 700	1262629 4100	8580 000	560821 1200	2827008 2400	7530516 0000	125589 2400

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.10 Nilai Produksi Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2015

N o.	Kecamat an	Tahun 2015											
		Alpuka t	Apel	Belimbi ng	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangg a	Mangg is
1.	Donomul yo	3224648000	0	41918400	64620000	198802800	18679500	8720000	5399800	0	678625500	3283940000	16048000
2.	Kalipare	295743700	0	19936800	39490000	6085800	5811400	5668000	40884200	2547423200	213678000	2226400000	72216000
3.	Pagak	1439769100	0	1033646400	0	152821200	0	272064000	0	0	0	12113842400	0
4.	Bantur	1206978500	0	0	0	398281800	0	0	0	0	0	336186400	0
5.	Gedanga n	312953900	0	14313600	0	309023400	7471800	32700000	1542800	0	0	508175800	0
6.	Sumberm anjing	1902180000	0	127800000	167653000	202860000	734727000	0	0	0	743916000	974050000	1203600000
7.	Dampit	12676671000	0	7795800000	10482800000	102106200000	1444548000	401120000	0	18324020000	3363450000	10575400000	6178480000
8.	Tirtoyud o	6340600	0	0	168730000	2927946000	0	0	0	0	118710000	83490000	32096000
9.	Ampelga	445200	0	0	0	1315209000	0	0	0	80728200	0	517638000	573716000

N o.	Kecamat an	Tahun 2015											
		Alpuka t	Apel	Belimbi ng	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangg a	Mangg is
	ding	7000				000				00		00	00
1 0.	Poncokus umo	804169 2400	2584986 75200	720280 8000	0	5494057 3800	104895 7700	592960 00	0	7309105 6000	132559 5000	253253 000	641920 0
1 1.	Wajak	993300 2800	0	359833 6800	183090 000	1154814 3600	339925 3900	0	0	4012063 400	139642 5300	191414 7400	233498 400
1 2.	Turen	767665 500	0	244353 600	192065 000	2704800 000	903257 600	220180 000	38570 00	1123659 6600	128483 7900	214291 0000	601800 00
1 3.	Bululawa ng	355073 600	0	352216 800	969300 0	3015852 00	576989 00	880720 00	0	4215806 00	375915 00	138092 4600	160480 00
1 4.	Gondang legi	769930 00	0	797472 00	610300 00	7911540 00	957220 600	872000 00	0	1217330 00	149178 900	957352 000	0
1 5.	Pagelara n	110960 500	0	204480 00	538500 00	1264494 000	186795 00	183120 00	0	6407000 000	193893 00	218187 2000	882640 0
1 6.	Kepanjen	185689 000	0	362952 000	172320 00	3543288 00	161889 000	614760 00	0	3098425 200	168963 900	244904 000	136408 00
1 7.	Sumberp ucung	145924 3800	0	126317 5200	470290 00	6275136 00	603555 400	282528 000	72511 600	3445684 600	377497 800	240117 2400	228684 00
1 8.	Kromeng an	111322 8200	0	736128 00	125650 00	5030928 00	381892 00	457800 00	0	1641473 400	162237 00	247353 0400	116749 200
1 9.	Ngajum	147192 5000	0	194256 00	0	3516240 000	293060 600	0	26999 0000	4712989 200	239002 800	673486 000	441320 000
2 0.	Wonosari	651723 100	0	378288 000	359000 00	7979160 00	139058 500	0	0	1665820 000	104860 500	155848 0000	0
2 1.	Wagir	942032 00	0	562320 0	0	9189558 00	273550 900	0	0	8072820 0	225549 00	100188 00	240720 0
2 2.	Pakisaji	928445 000	0	143136 000	0	2028600 000	319627 000	806600 00	0	1601750 00	110796 000	570515 000	0
2 3.	Tajinan	114130 800	0	355284 000	240530 00	3056424 00	176417 500	872000 00	0	1328171 1000	324474 00	445280 000	168504 00
2 4.	Tumpang	133152 6000	6032032 0000	164606 400	0	8587740 000	121209 200	523200 0	0	1090471 4000	791400 0	500940 000	0

N o.	Kecamat an	Tahun 2015											
		Alpuka t	Apel	Belimbi ng	Sukun	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Sirsak	Mangg a	Mangg is
25.	Pakis	587411300	0	231062400	68928000	530817000	156907800	1744000	0	1251927800	238607100	626731600	0
26.	Jabung	15126860000	7453696000	659448000	290790000	43412040000	357816200	16568000	0	275501000	237420000	2671680000	98294000
27.	Lawang	3928001700	0	48564000	47747000	1343609400	3735900	0	0	292159200	62916300	313365800	12838400
28.	Singosari	1267214200	0	889488000	41644000	632923200	472383800	815320000	0	653514000	759744000	3784880000	29688800
29.	Karangpl oso	6621390000	13895360000	50608800	120265000	167697600	12868100	96792000	0	53818800000	18597900	608920400	0
30.	Dau	2128630000	0	12268800	18668000	1846026000	22830500	1308000	0	63044880000	21367800	111320000	0
31.	Pujon	25815300000	137427520000	40896000	0	34634964000	697368000	0	0	275501000	0	1340849400	0
32.	Ngantang	8333360000	0	58788000	11847000	33742380000	863408000	41420000	0	6163534000	0	3818276000	0
33.	Kasembo n	8242780000	0	31183200	122060000	28569450000	86755900	0	0	0	0	13664530000	182546000
Total		1,18244E+11	4,77596E+11	18303516000	12281749000	3,43514E+11	133969374000	2729360000	394185400	8,5162E+11	11750311500	65209586200	8756992400

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.11 Nilai Produksi Komoditas Buah-Buahan di Kabupaten Malang Tahun 2015

N o.	Kecamat an	Tahun 2015											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambu tan	Angg ur	Duku	Markis a	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
1.	Donomul yo	1893766000	0	105728000	31260640000	258650000	0	11335500	0	2006000000	708025500	157821300	111810000
2.	Kalipare	581842	0	307744	57366600	289481	6060	226710	0	361080	134622	1492400	402516

N o.	Kecamat an	Tahun 2015											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambu tan	Angg ur	Duku	Markis a	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
		000		0000	000	0800	00	000		000	6000	00	00
3.	Pagak	422113 4000	0	103900 41600	15351801 00	756240 8700	0	143583 00	0	190168 8000	359133 2500	6659835 00	193804 00
4.	Bantur	0	0	0	27145210 00	339348 800	0	347622 00	0	0	107530 500	0	670860 0
5.	Gedanga n	196418 000	0	0	97361097 00	196056 700	0	521433 00	0	232696 000	784367 500	2425150 0	0
6.	Sumberm anjing	0	0	147264 0000	36105623 500	294861 0000	0	226710 000	0	977323 200	186200 0000	3361631 00	223620 0
7.	Dampit	114886 00000	0	883584 00000	11685327 00000	424186 0000	0	191192 10000	0	248744 0000	149891 00000	1313312 00000	421151 000
8.	Tirtoyud o	415072 00	0	449344 00	23590975 000	750085 00	0	0	0	0	465500 0	4812990 0	0
9.	Ampelga ding	226807 200	0	0	44795832 00	0	0	899283 00	0	0	0	4484662 000	0
10.	Poncokus umo	409772 4200	0	809952 000	13236220 5600	370386 800	0	887191 800	0	224672 00	157804 500	4477200 0	439786 00
11.	Wajak	102600 61000	21672 000	142846 0800	19853832 00	945779 5900	3939 0000	238423 3500	641250 000	0	181545 0000	1338309 700	969020 00
12.	Turen	386721 1000	0	980249 6000	24183763 200	249338 6000	0	814644 600	0	260780 00	887243 000	6234501 00	135662 800
13.	Bululawa ng	262014 200	0	212966 400	41091945 00	111736 8000	0	0	0	157270 400	302109 500	0	782670 00
14.	Gondangl egi	555900 000	0	111014 4000	10018370 00	157776 5000	0	145850 100	0	172516 00	507395 000	6156150 0	991382 00
15.	Pagelaran	229772 0000	0	189555 2000	19953600 00	532819 000	0	657459 000	270000 000	0	698250 00	1143551 5000	0
16.	Kepanjen	479852 8800	0	413094 4000	24110600 00	294861 0000	0	604560 00	0	469404 00	160597 5000	3156426 00	150570 800
17.	Sumberp ucung	359111 4000	30100 000	907372 800	71242666 00	300758 2200	0	166254 000	0	352654 800	661941 000	4697329 00	278779 600

N o.	Kecamat an	Tahun 2015											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambu tan	Angg ur	Duku	Markis a	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
1 8.	Kromeng an	217171 600	12341 0000	675904 000	41270696 00	430445 3300	0	823713 00	0	425272 000	526015 00	4980885 000	333193 800
1 9.	Ngajum	207536 0000	0	245817 600	94363900 00	616621 6000	0	264495 000	0	0	786695 00	6641180 0	290706 00
2 0.	Wonosari	177888 0000	0	547520 000	36997300 00	130359 6000	0	477602 400	0	349044 000	474810 000	3357900 00	0
2 1.	Wagir	375788 400	0	169920 00	36124330 0	396251 800	0	226710 00	0	0	651700 0	2835560 0	0
2 2.	Pakisaji	109327 0000	0	944000 000	29099000 00	240544 5000	0	358957 500	0	0	349125 00	2085629 00	596320 00
2 3.	Tajinan	236442 8000	30702 000	441414 4000	16977188 000	181055 000	0	368781 600	0	252756 00	473413 500	4876417 000	119264 000
2 4.	Tumpang	372453 0000	0	149907 2000	14944415 0000	889756 000	0	269784 900	0	557668 00	185734 5000	1473745 00	521780 0
2 5.	Pakis	265349 6000	0	0	26396950 00	170709 0000	0	166254 00	0	220660 00	116375 000	0	0
2 6.	Jabung	680051 0000	0	182380 8000	28097163 000	340383 4000	0	825224 400	0	870604 000	190855 0000	5186090 0	290706 00
2 7.	Lawang	485486 000	12642 000	291507 200	34361762 00	163777 1800	0	297745 800	506250 000	100300 000	593047 000	1417780 00	327976 00
2 8.	Singosari	296480 0000	0	837969 9200	28184460 0	382802 000	0	492716 400	0	0	374262 000	1858038 00	275798 000
2 9.	Karangpl oso	244596 000	0	374956 800	60692200 0	274169 00	0	0	0	120360 00	539980 00	1865500	275798 00
3 0.	Dau	136195 5000	0	506739 200	15796600	320726 000	0	0	0	0	726180 00	0	447240 00
3 1.	Pujon	311304 0000	0	185779 2000	11348610 000	0	0	0	0	0	0	0	0
3 2.	Ngantang	135269 0000	0	379488 0000	83713666 0000	938899 5000	0	612117 0000	0	134402 0000	124754 0000	2798250 0	0
3	Kasembo	193453	0	320960	65348040	473329	0	165876	0	702100	242525	1958775	0

N o.	Kecamat an	Tahun 2015											
		Nangka	Nanas	Pepaya	Pisang	Rambu tan	Angg ur	Duku	Markis a	Melinjo	Petai	Salak	Sawo
3.	n	2000		000	00	5000		1500		00	5000	00	
Total		809208 80600	21852 6000	1,49441 E+11	2,86889E +12	772711 70200	3999 6000	361481 53800	141750 0000	117732 14000	391708 94000	1,62735 E+11	244118 5000

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Nilai Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Tahun 2011 dan Tahun 2015

Tabel B.12 Nilai Produksi Komoditas Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2011 - Tahun 2015

Sayur- Sayuran	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2011	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2012	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2013	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2014	Nilai Produksi Komoditas Tahun 2015
Bawang Merah	1.010.055.000	3.163.469.400	11.200.210.000	6.938.554.500	29.047.320.300
Bawang Putih	32.000.000	48.000.000	0	0	0
Bawang Daun	3.511.035.000	2.155.297.800	5.801.247.000	2.824.249.000	5.959.800.000
Kentang	8.190.090.000	6.534.638.000	7.217.800.000	11.563.632.000	21.090.996.000
Kubis	13.050.563.500	3.379.798.800	6.782.737.500	8.967.648.000	22.563.373.500
Petsai (Sawi)	2.084.957.000	629.530.000	2.182.135.500	1.736.871.400	4.669.087.800

Wortel	16.953.382.600	834.340.500	1.900.000.000	1.089.920.000	2.090.030.000
Lobak	0	0	0	0	0
Kacang Merah	0	9.000.000	562.477.500	210.000.000	144.500.000
Kacang Panjang	1.457.223.300	1.213.871.400	2.295.252.000	1.841.926.200	1.779.921.000
Cabe Kecil	65.963.587.500	8.043.949.800	20.066.286.500	32.622.705.900	23.367.873.600
Cabe Besar	38.424.965.000	9.872.180.800	23.346.241.000	27.895.712.600	31.465.928.700
Tomat	44.614.225.600	2.281.568.000	14.737.713.100	10.132.397.800	14.776.829.600
Terung	1.241.939.200	1.261.495.200	4.000.151.100	3.963.108.600	2.224.719.000
Buncis	5.385.628.100	1.197.612.000	4.138.349.200	5.972.515.200	4.137.439.200
Ketimun	1.818.920.500	802.841.800	2.730.574.800	1.234.256.400	638.071.200
Labu Siam	254.766.400	202.115.200	1.088.081.500	1.374.688.000	520.437.000
Kangkung	5.331.473.400	673.466.500	103.115.900	719.625.000	787.629.600
Bayam	166.935.000	221.495.300	55.679.400	146.016.000	292.099.500
Kembang Kol	12.845.164.800	912.937.400	13.391.055.000	930.021.000	1.951.840.000
Jamur	261.490.214.700	59.261.421.800	30.884.752.800	76.247.092.500	79.744.270.200
Total	483.827.126.600	102.699.029.700	152.483.859.800	196.410.940.100	247.252.166.200

Sumber: Hasil Analisis, 2017

No.	Kecamatan	Tahun 2011										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
.	0	.
16	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10635000
17	Sumberpucung	0	0	0	0	0	18625000	0	0	0	151147600	12407500
18	Kromengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	78529200	28360000
19	Ngajum	113005000	0	0	0	0	108025000	0	0	0	21110000	111667500
20	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	59108000	24815000
21	Wagir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	66285400	24815000
22	Pakisaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12666000	7090000
23	Tajinan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	63118900	28360000
24	Tumpang	0	0	241916400	0	104274000	413922000	0	0	0	224399300	111667500
25	Pakis	0	0	0	0	715065000	713412000	0	0	0	0	5317500
26	Jabung	0	0	469491000	654177000	835497000	144530000	1143296000	0	0	131515300	33677500
27	Lawang	2320097500	0	0	0	0	411538000	0	0	0	767770700	62037500
28	Singosari	454350000	408000000	487080000	0	903240000	290550000	0	0	0	120327000	42540000
29	Karangploso	8670512500	656000000	2257886400	538794600	1433893500	1332954000	3618799800	0	0	151569800	179022500

No.	Kecamatan	Tahun 2011										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
30.	Dau	838800000	0	859425600	0	2053616500	745745000	0	0	0	0	127620000
31.	Pujon	14533375000	0	37456452000	27699502500	1,1786E+11	43822688000	4,09889E+11	0	0	3110980700	753312500
32.	Ngantang	346587500	0	378840000	1777095000	0	134100000	0	0	0	49819600	37222500
33.	Kasembon	961125000	0	0	0	2496455000	0	0	0	0	75362700	15598000
Total		28791227500	857600000	56392769400	67866485400	1,77962E+11	51512429000	4,17112E+11	0	0	15535060100	2586077500

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.14 Nilai Produksi Komoditas Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2011

No.	Kecamatan	Tahun 2011									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam	Kembang Kol	Jamur
1.	Donomulyo	446857000	256195600	59040000	0	0	0	68103200	29725200	236924000	0
2.	Kalipare	47370000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pagak	298431000	24762400	3542400	3557500	0	2167200	0	0	0	0
4.	Bantur	312642000	1004782000	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	85092310	70353788	18446720	67322130	99354000	3793804	50070240	3168534	11737448	27314100

N o.	Kecamatan	Tahun 2011									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkun g	Bayam	Kembang Kol	Jamur
		00	00	0	0	0	00	0	00	00	
8.	Tirtoyudo	75792000 0	0	31225600	0	0	9559760 00	0	0	0	0
9.	Ampelgadin g	55422900 0	20381360 0	0	0	0	3226720 0	0	4308000	0	0
10 .	Poncokus mo	1,58974E +11	98211488 000	60981760 00	42433860 00	10003920 000	1618176 000	57072400 0	3146994 00	0	12775950 0
11 .	Wajak	18131657 000	39632221 200	17193760 00	19445295 00	32324310 00	0	0	0	0	0
12 .	Turen	85581800 00	29876788 00	19850560 0	12323180 0	10763350 0	0	10791000 0	1637040 0	58260000	0
13 .	Bululawang	60475700 0	93716160 0	96300800	73711400	81082000	0	0	0	0	0
14 .	Gondangle i	29053600 0	21238520 0	0	0	0	0	0	0	0	0
15 .	Pagelaran	14716280 00	66668000 0	71504000	29171500	85650000	0	0	0	0	0
16 .	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17 .	Sumberpuc ung	82108000 0	62858400 0	13907200 0	73284500	20698750 0	0	75537000	0	0	0
18 .	Kromengan	43422500 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19 .	Ngajum	78950000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20 .	Wonosari	57633500 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21 .	Wagir	49580600 0	70477600 0	0	0	0	0	0	0	0	8811000
22 .	Pakisaji	83687000	23810000 0	28864000	0	0	0	0	0	0	881100

N o.	Kecamatan	Tahun 2011									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkun g	Bayam	Kembang Kol	Jamur
23	Tajinan	53054400	0	10233600	0	0	0	0	0	0	0
24	Tumpang	55201840	32067308	19601280	77268900	35344900	5839400	49686560	2296164	0	0
25	Pakis	11842500	7619200	524800	0	0	0	14459940	2283240	0	0
26	Jabung	19642760	22381400	54972800	10814800	13133000	1312360	0	0	0	0
27	Lawang	68607550	98640068	56363520	0	0	0	10021242	7366680	0	0
28	Singosari	24790300	32381600	23616000	40555500	11420000	8644720	17505400	3446400	0	23128875
29	Karangploso	53300724	78620620	10220480	56009280	24296050	1429148	10297012	4135680	21066816	33481800
30	Dau	14937340	13524080	0	72573000	0	0	0	0	50616288	0
31	Pujon	53141245	1,0225E+11	11574464	16738037	19913625	0	14593029	0	71077200	4405500
32	Ngantang	45475200	78096800	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Kasembon	99634900	15419356	0	15795300	14788900	0	0	0	0	0
Total		3,31121E+11	2,85086E+11	11043366400	25141564000	18720235000	4184983600	20065744600	1952385600	79714439200	23331528000

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.15 Nilai Produksi Komoditas Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2012

N	Kecamatan	Tahun 2012
---	-----------	------------

N o.	Kecamatan	Tahun 2012										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
17	Sumberpucung	0	0	0	0	0	202075000	0	0	0	236155500	212592000
18	Kromengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	116310600	300286200
19	Ngajum	0	0	0	0	0	155022500	0	0	0	0	428727200
20	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	106671600	286999200
21	Wagir	0	0	0	0	0	78175000	0	0	0	52050600	336604000
22	Pakisaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58462800
23	Tajinan	0	0	0	0	159750000	0	0	0	0	170289000	419869200
24	Tumpang	0	0	389808600	380083000	515417400	778210000	44145000	0	0	173502000	2202098800
25	Pakis	0	0	0	0	249210000	407837500	0	0	0	0	0
26	Jabung	249912000	0	226361400	212707000	305058600	265500000	846112500	0	0	576733500	1678591000
27	Lawang	3168675900	0	0	0	0	443532500	0	0	0	1301586300	5749727800
28	Singosari	812214000	480000000	778320000	0	345060000	265500000	0	0	0	231336000	1488144000
29	Karangploso	17811436500	207600000	2808113700	177837000	768461400	1505827500	2289654000	0	28800000	133982100	19951759200
30	Dau	9059310000	0	0	0	107352000	44250000	0	0	0	0	12454348000
31	Pujon	5758389000	0	20852490000	13041380000	28933920000	14074450000	57050055000	0	279000000	747022500	4232352400

N o.	Kecamatan	Tahun 2012										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
32.	Ngantang	1935776 7000	3600000 0	2707905 000	1570893 5000	3246120 000	1358475 000	1456785 000	0	510000 00	1420146 00	1225061 400
33.	Kasembon	1452613 500	0	0	0	1041570 000	0	0	0	0	1767150 00	6484056 00
Total		5814827 4600	1419600 000	4701020 3700	6184996 5100	6476188 3200	2281043 2500	6283599 3000	0	358800 000	2066858 6400	1,33378E +11

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.16 Nilai Produksi Komoditas Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2012

N o.	Kecamatan	Tahun 2012									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam	Kembang Kol	Jamur
1.	Donomulyo	30915280 0	9390600	16406000	0	0	0	2731500	3280470 0	68967800	45743400
2.	Kalipare	14792000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pagak	20043160 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Bantur	75439200 0	13042500 0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	16123280 00	85541410 0	21984040 0	10230882 00	81919220 0	4096442 00	3338500	4422277 00	82952180 0	38204210 0
8.	Tirtoyudo	74847520 0	0	10096000 0	0	0	3544750 00	0	0	0	0
9.	Ampelgading	20191080 0	50604900	0	0	0	1410166 00	0	2543000	0	0

N o.	Kecamatan	Tahun 2012									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangk ng	Bayam	Kembang Kol	Jamur
10	Poncokus mo	84758160 000	17125672 000	14356512 000	90127980 00	90819040 00	1680856 000	9712000	4638432 00	0	12659909 500
11	Wajak	98973272 00	56564453 00	37254240 00	56477130 00	19193140 00	0	0	0	0	0
12	Turen	32631152 00	59073830 0	47602640 0	49414290 0	68931800	0	910500	1551230 0	60380900 0	28462560 000
13	Bululawang	21522360 0	19876770 0	21454000 0	29249370 0	13804940 0	0	0	0	0	0
14	Gondangle i	14939920 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pagelaran	56209600 0	42953300	11029880 0	23031000	35302000	0	0	0	0	14612475 000
16	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sumberpuc ung	33282000 0	11738250 0	35588400 0	13613880 0	14139380 0	0	4856000	0	0	0
18	Kromengan	28400640 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Ngajum	21374440 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wonosari	25146400 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wagir	12055480 0	81733000	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pakisaji	47334400	42605500	20444400 0	0	0	0	0	0	0	90639700
23	Tajinan	26773520 0	36519000	80010800	7677000	34373000	0	0	0	0	57602800
24	Tumpang	22188000 00	51387450 0	95457680 0	13741830 0	17669580 0	0	1790650 0	4610459 00	0	0
25	Pakis	22631760	0	0	0	0	0	6980500	1055345	0	0

Tabel B.17 Nilai Produksi Komoditas Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2013

[illegible]

No.	Kecamatan	Tahun 2013										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
3.	Pagak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	276878700	0
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	969911100	0
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	0	0	0	0	681065000	672720000	0	0	0	1515312000	2118493000
8.	Tirtoyudo	0	0	0	241600000	0	0	0	0	0	0	231648300
9.	Ampelgading	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Poncokusumo	110166000	0	45501912000	67678200000	39691575000	1984524000	928000000	0	0	23910732000	77691276000
11.	Wajak	0	0	0	0	9138552500	3272502500	0	0	0	2398872600	85250534200
12.	Turen	0	0	0	0	73689000	145756000	0	0	0	1032306300	8961027400
13.	Bululawang	0	0	0	0	842957500	0	0	0	0	163230300	192050300
14.	Gondanglegi	0	0	0	0	446600000	0	0	0	0	0	477155900
15.	Pagelaran	0	0	0	0	147378000	0	0	0	0	350973000	791960000
16.	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	597929800
17.	Sumberpucung	0	0	0	0	0	344769000	0	0	0	309190500	366281500
18.	Kromenga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29971980	87907560

N o.	Kecamatan	Tahun 2013										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
.	n										0	0
19	Ngajum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1407708900
20	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	304176600	1298814400
21	Wagir	0	0	0	0	0	70355300	0	0	0	0	1403749100
22	Pakisaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	180170900
23	Tajinan	0	0	0	0	290290000	64469000	0	0	0	796095900	3047066100
24	Tumpang	0	0	1197184500	234956000	1896933500	1222108000	0	0	0	274093200	1880905000
25	Pakis	0	0	0	0	0	361587000	0	0	0	0	1102804300
26	Jabung	587552000	0	1272843000	123518000	925578500	630675000	251800000	0	0	374371200	2257086000
27	Lawang	4928092400	0	0	0	0	484638700	0	0	0	1698040800	9687650700
28	Singosari	1211826000	0	0	0	357280000	378405000	0	0	0	284121000	4632966000
29	Karangploso	18643759400	0	5220436500	302000000	2633823500	2546805800	229640000	0	154032300	238995900	39176281300
30	Dau	21574175000	0	0	0	145145000	0	0	0	0	11281275000	75691577000
31	Pujon	13770750000	0	33699186000	226500000	10166849000	6779055500	1753200000	0	387676800	1412248500	9636173300
32	Ngantang	1,05888E+11	0	5936967000	2957788000	9640977500	4602526000	332000000	0	1370137500	843449400	8147288500
33	Kasembon	79778545	0	0	0	12728100	0	0	0	0	49136220	44923931

N o.	Kecamata n	Tahun 2013										
		Bawang Merah	Bawa ng Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lob ak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
.		00				00				0		00
Total		1,7507E+11	0	92828529000	1,24034E+11	79657809000	23640221700	26594400000	0	1911846600	39207583800	3,416E+11

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.18 Nilai Produksi Komoditas Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2013

No.	Kecamatan	Tahun 2013									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam	Kembang Kol	Jamur
1.	Donomulyo	788456000	87534700	0	0	0	0	24117800	26514000	0	1,28637E+11
2.	Kalipare	517792000	10434600	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pagak	829644000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Bantur	2259456000	1213891800	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	1465116000	3052700200	393158700	3532901200	1188540000	1126906000	4715276000	2536506000	1450830000	0
8.	Tirtoyudo	670776000	282313900	0	13454400	0	126030300	0	0	0	0
9.	Ampelgadings	383931000	112461800	0	0	0	27475800	0	0	0	0
10.	Poncokusumo	1,88111E+11	67291576000	16339664000	2074220000	15980112000	2835184000	789981000	689364000	0	14098590000

N o.	Kecamatan	Tahun 2013									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangk ng	Bayam	Kembang Kol	Jamur
11 .	Wajak	17606399 000	19137636 100	56378784 00	85979222 00	49324410 00	0	0	0	0	0
12 .	Turen	72770370 00	16214209 00	99027390 0	75064340 0	13994100 0	0	0	4419000 0	68835000 0	27662085 000
13 .	Bululawang	37216300 0	46086150 0	25747700 0	48267660 0	19323360 0	0	0	0	0	0
14 .	Gondangle gi	31626500 0	0	28004240 0	0	0	0	0	0	0	0
15 .	Pagelaran	63253000 0	19361980 0	19874910 0	45408600	11502000 0	0	0	0	0	18705060 000
16 .	Kepanjen	21623700 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17 .	Sumberpuc ung	39717000 0	52173000 0	30665800 0	30272400 0	37381500 0	0	0	0	0	0
18 .	Kromengan	73550000 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19 .	Ngajum	99145400 0	0	0	0	0	0	0	0	33888000 0	0
20 .	Wonosari	96938900 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21 .	Wagir	24859900 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22 .	Pakisaji	13091900 0	17970700 0	10848750 0	0	0	0	0	0	0	21403800 00
23 .	Tajinan	44424200 0	28811090	37927230 0	33299640 0	21087000 0	83622000	0	0	0	26335980 0
24 .	Tumpang	17240120 00	11988196 00	49470300 0	10399130 00	12843900 0	0	0	1263834 00	0	0
25 .	Pakis	11812130 00	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Jabung	22359200	14562064	19238450	97264100	55899720	47584900	0	0	0	0

N o.	Kecamatan	Tahun 2014										
		Bawang Merah	Bawa ng Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lob ak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
											00	100
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8805860 0	1072377 000
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumberma njing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5644678 00	2074924 800
8.	Tirtoyudo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3042558 00
9.	Ampelgadi ng	0	0	0	0	0	0	4192000 0	0	0	0	0
10	Poncokusu mo	0	0	19.819.832 .000	7170775 9200	4165020 0000	1483163 000	7419840 00	0	0	1144356 0000	8559064 8000
11	Wajak	0	0	0	0	1992525 0000	3879964 000	0	0	0	2998050 400	1,97903E +11
12	Turen	0	0	0	0	1799700 0	1798500 0	0	0	0	9990796 00	1168890 9300
13	Bululawan g	0	0	0	0	6106125 00	0	0	0	0	9739200 0	3291948 00
14	Gondangle gi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8703711 00
15	Pagelaran	0	0	0	0	2133930 00	0	0	0	0	1302618 00	9476820 00
16	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6883164 00
17	Sumberpuc ung	0	0	0	0	0	4124560 00	0	0	0	3347850 00	1209541 500
18	Kromenga n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2601178 00	2139766 200

N o.	Kecamatan	Tahun 2014										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
19	Ngajum	0	0	418.435.800	856238400	683628900	653455000	490464000	0	0	0	458877600
20	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	304350000	2097369900
21	Wagir	0	0	0	0	26224200	139563600	0	0	0	0	4292001900
22	Pakisaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72638200	770615100
23	Tajinan	0	0	0	0	1170062100	347710000	0	0	0	183827400	3651069600
24	Tumpang	111128000	0	2.115.297.000	15594720000	16708929000	4381146000	565920000	0	0	1129747200	36937152900
25	Pakis	0	0	0	0	0	3429140000	0	0	0	0	2099863800
26	Jabung	0	0	250.445.000	1537404000	0	0	1421088000	0	0	439481400	3219624900
27	Lawang	3040739900	0	0	0	0	500222800	0	0	0	935774800	9466844400
28	Singosari	833460000	0	0	0	514200000	431640000	0	0	0	292176000	7481700000
29	Karangploso	2097541000	0	0	0	791868000	712206000	922240000	0	0	68580200	5124964500
30	Dau	1125171000	0	0	0	0	275770000	0	0	0	242668400	20068413300
31	Pujon	5625855000	0	5.451.995.000	6848436000	1259790000	779350000	3542240000	0	0	1478329400	13192731000
32	Ngantang	76331045000	0	1.857.146.000	83674500000	18086985000	5141312000	3521280000	0	4340000000	1303429600	22120893000
33	Kasembon	8845788800	0	0	0	340657500	0	0	0	0	256465600	5409269100

N o.	Kecamata n	Tahun 2014										
		Bawang Merah	Bawa ng Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lob ak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
Total		9854969 9500	0	299131508 00	1,80219E +11	1,02E+11	2273879 5200	1124713 6000	0	4340000 000	2399089 6000	4,62803E +11

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.20 Nilai Produksi Komoditas Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2014

No.	Kecamatan	Tahun 2014									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam	Kembang Kol	Jamur
1.	Donomulyo	119985000 0	106814400	93211800	0	0	0	93930000	20280000	0	6,18816E+ 11
2.	Kalipare	181417320 0	63117600	68082600	0	0	0	606000	0	0	0
3.	Pagak	261567300 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Bantur	531133600	404600000	101977800	0	0	0	0	0	0	0
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	131503560 0	558752600	42369000	96538500	0	0	0	0	0	0
8.	Tirtoyudo	380752400	0	0	0	0	129599000	0	0	0	0
9.	Ampelgading	609523800	0	0	0	0	51262000	0	0	0	0
10.	Poncokusumo	1,89416E+ 11	327564160 00	168307200 00	234695820 00	683731200 0	414608500 0	67872000 0	47049600 0	0	224509400 00
11.	Wajak	196999372 00	206244850 00	111196710 00	146595500 00	254432400 0	0	0	0	0	0
12.	Turen	689993740 0	822147200	555472200	917473300	60613200	0	54540000	37315200	14646000 0	156705000 00

No	Kecamatan	Tahun 2014									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam	Kembang Kol	Jamur
13.	Bululawang	777502800	709668400	165969600	500570000	23601600	0	0	0	0	0
14.	Gondanglegi	1167854000	50979600	242526000	0	0	0	0	0	0	0
15.	Pagelaran	607924000	164267600	209215200	238128300	141252000	0	0	0	0	1,43014E+11
16.	Kepanjen	262367200	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17.	Sumberpucung	1183852000	560371000	352101000	386154000	245850000	0	121200000	0	0	0
18.	Kromengan	1307036600	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	Ngajum	0	0	0	0	0	58482000	0	0	0	0
20.	Wonosari	1254243200	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	Wagir	951881000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22.	Pakisaji	0	121784600	97594800	0	0	0	0	0	0	5813250000
23.	Tajinan	990276200	504940800	310608600	1208519000	83499600	18050000	0	0	261187000	2595742500
24.	Tumpang	15020522200	13323882600	5230380000	6367965500	2171526000	4990825000	4095045000	563784000	0	0
25.	Pakis	1188651400	0	466351200	0	0	0	1430160000	278512000	0	0
26.	Jabung	2302112200	793016000	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	Lawang	5252143400	1959073200	1134904800	0	0	0	1299567000	720616000	0	0
28.	Singosari	3695538000	1982540000	993480000	1287180000	554280000	1660600000	0	0	0	61922907500
29.	Karangploso	5031371000	1215823000	0	0	0	0	0	0	0	196302500
30.	Dau	571912502	127833370	821403420	569577150	212539560	0	0	0	16696440	0

No.	Kecamatan	Tahun 2014									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam	Kembang Kol	Jamur
		00	00	0	0	0				00	
31.	Pujon	6635970400	3431008000	787479000	4762566000	0	0	0	0	2636280000	0
32.	Ngantang	1280639900	1173744600	2659020000	7494248000	0	0	0	0	3205033000	0
33.	Kasembon	3146806600	565630800	122724000	0	70447200	0	0	0	146460000	0
Total		3,45256E+11	1,0524E+11	49797892800	67084246100	14858101200	11054903000	7773768000	2091003200	8065064000	8,7048E+11

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Tabel B.21 Nilai Produksi Komoditas Sayur-Sayuran di Kabupaten Malang Tahun 2015

N o.	Kecamata n	Tahun 2015										
		Bawang Merah	Bawa ng Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lob ak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
1.	Donomulyo	1096571200	0	0	0	0	429195000	0	0	0	112437900	1945021000
2.	Kalipare	0	0	0	0	0	295452300	0	0	0	112852800	31721105800
3.	Pagak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	487092600	2354741400
4.	Bantur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5808600	128900800
5.	Gedangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Sumbermanjing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Dampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	592892100	2108448800

N o.	Kecamatan	Tahun 2015										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
8.	Tirtoyudo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	412022200
9.	Ampelgading	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1682615800
10.	Poncokusumo	141798000	0	21440230000	104797530000	106555250000	1827540000	778356000	0	0	9285462000	97642356000
11.	Wajak	0	0	0	0	20537626500	2820226500	0	0	0	1617280200	105878196400
12.	Turen	0	0	0	0	183897600	49842000	0	0	0	794948400	14729218200
13.	Bululawang	0	0	0	0	100569000	0	0	0	0	53107200	446549200
14.	Gondanglegi	0	0	0	0	823708000	0	0	0	0	0	1371872800
15.	Pagelaran	0	0	0	0	95780000	0	0	0	0	352665000	1484661000
16.	Kepanjen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	828648000
17.	Sumberpucung	0	0	0	0	0	443040000	0	0	0	322377300	1012792000
18.	Kromengan	0	0	0	0	0	110760000	0	0	0	185875200	1312026000
19.	Ngajum	0	0	571900000	591705000	598625000	0	0	0	0	0	702049000
20.	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	299557800	1733255400
21.	Wagir	0	0	0	0	0	181923300	0	0	0	0	6014603400
22.	Pakisaji	0	0	0	0	263395000	0	0	0	0	134427600	441945600

No.	Kecamatan	Tahun 2015										
		Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis	Petsai (Sawi)	Wortel	Lobak	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Kecil
23.	Tajinan	0	0	0	0	3187079500	753168000	0	0	0	333994500	4456284800
24.	Tumpang	0	0	4322360000	2081925000	14534615000	3753379500	0	0	0	1689057900	62203843200
25.	Pakis	0	0	0	0	0	5385705000	0	0	0	120321000	5015622200
26.	Jabung	0	0	0	2287926000	0	0	2392724000	0	0	607828500	3268556000
27.	Lawang	7054450500	0	0	0	0	540231900	0	0	0	1176656400	10565262000
28.	Singosari	1205283000	0	0	0	574680000	387660000	0	0	0	248940000	10081884000
29.	Karangploso	9902227000	0	0	0	3472025000	1678014000	1008980000	0	0	0	7356552800
30.	Dau	3025024000	0	0	0	0	0	0	0	0	324451800	11025622000
31.	Pujon	13116315000	0	5688900000	9476046000	15348745000	8251620000	6796201000	0	0	1371244500	27897816000
32.	Ngantang	140592717000	0	6977180000	71267580000	39461360000	82488510000	9657380000	0	1344700000	2427165000	90161506000
33.	Kasembon	8933274000	0	0	0	1053580000	0	0	0	0	243546300	7681106600
Total		1,85068E+11	0	39000570000	1,90503E+11	1,93882E+11	27730150500	20633641000	0	1344700000	22899990600	5,13665E+11

Sumber: Hasil Analisis, 2017

N o.	Kecamatan	Tahun 2015									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkun g	Bayam	Kemban g Kol	Jamur
.
17	Sumberpucung	108182700 0	53887600 0	35115500 0	30322400 0	18199350 0	0	15740000 0	0	0	0
18	Kromengan	848700900	30990960 0	14018550 0	81034000	61659000	0	33054000	0	0	0
19	Ngajum	0	0	0	0	0	28430940 0	0	0	0	0
20	Wonosari	116563050 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wagir	234954540 0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pakisaji	0	43378400 0	19078500 0	0	0	0	0	0	8872000 0	788240000 00
23	Tajinan	196404930 0	16094728 00	78194200 0	20634916 00	34906950 0	0	13567880 0	0	9598395 00	301501800
24	Tumpang	171903834 00	11273912 000	10034185 000	98077280 00	33813000 00	93237300 00	65997820 00	9257545 00	0	0
25	Pakis	357917130 0	0	12345725 00	0	0	0	82949800 0	3140456 00	0	0
26	Jabung	289807740 0	12543960 00	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Lawang	612984510 00	24824072 00	13321770 00	0	0	0	22158772 00	7801684 00	0	0
28	Singosari	621669600 0	36223200 00	66360000 0	84693600 0	45747000 0	14712000 00	0	0	0	162574500 000
29	Karangploso	112525245 00	14824680 00	0	0	0	0	0	0	1219900 000	88677000
30	Dau	227412225 00	54066480 00	26308975 00	16510024 00	68322150 0	0	0	0	2054422 500	0
31	Pujon	102087900 00	37341200 00	70507500 0	17722920 00	0	0	0	0	2439800 000	0

N o.	Kecamata n	Tahun 2015									
		Cabe Besar	Tomat	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkun g	Bayam	Kemban g Kol	Jamur
32 .	Ngantang	183377295 00	17378192 000	24608500 00	50920720 00	0	0	0	0	2911125 000	0
33 .	Kasembon	210270600 0	93688400 0	41475000	0	0	0	0	0	0	0
Total		3,35852E+ 11	1,01874E +11	51039688 000	48052639 200	16734650 400	15660924 000	10748216 400	2431380 600	9837384 500	1,62571E+ 12

Sumber: Hasil Analisis, 2017

“Halaman ini sengaja dikosongkan”

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Malang pada tanggal 01 Juli 1995 dan merupakan anak pertama dari 2 (dua) bersaudara dari pasangan Yusuf Fatchurrohman, S.T. dan Titik Ordiana. Penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu di SD Taman Siswa Turen, SMP Negeri 1 Turen, SMA Negeri 1 Kepanjen, dan terakhir terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota ITS Surabaya melalui program SNMPTN Jalur Undangan Tahun 2013 dan terdaftar dengan NRP 3613100030.

Dalam dunia perencanaan pernah mengikuti kerja praktek di CV. Duta Citra Semarang sebagai asisten tenaga ahli prasarana wilayah pada Tahun 2016 dan memegang proyek Penyusunan Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Blora. Penulis juga sempat mengikuti perkuliahan online pada mata kuliah tertentu yang diselenggarakan oleh beberapa universitas di luar negeri seperti *The Biology of Water and Health* di Tufts University dan *Forests and Livelihoods in Developing Countries* di University of British Columbia dengan nilai yang cukup memuaskan. Penulis dapat dihubungi di chikitayw@gmail.com.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”